



PROFIL PEMBANGUNAN PROVINSI LAMPUNG



BAPPEDA PROVINSI LAMPUNG
Tahun 2022



DAFTAR ISI

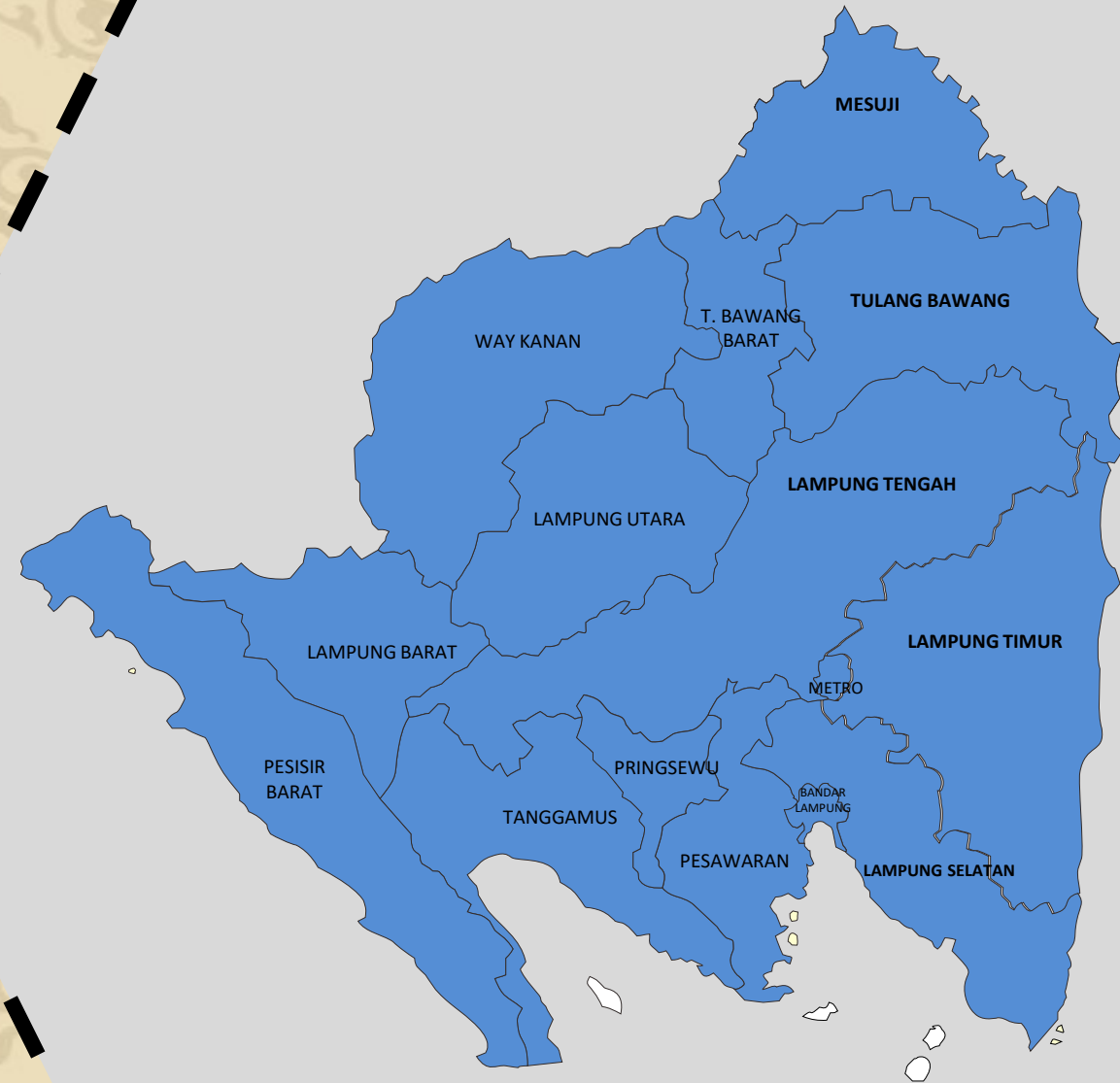
- 1 GAMBARAN UMUM
- 2 CAPAIAN PEMBANGUNAN EKONOMI
 - 2.1 PERTUMBUHAN EKONOMI
 - 2.2 PDRB PERKAPITA
 - 2.3 INFLASI
 - 2.4 INVESTASI
 - 2.5 NERACA PERDAGANGAN
 - 2.6 NILAI TUKAR PETANI DAN NELAYAN
 - 2.7 KETENAGAKERJAAN
 - 2.8 KEMISKINAN, INDEK GINI DAN IPM
- 3 KAWASAN HUTAN, PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
 - 3.1 KAWASAN HUTAN
 - 3.2 KAWASAN PERTANIAN
 - 3.3 KAWASAN PERKEBUNAN
- 4 PETERNAKAN
- 5 PERIKANAN DAN KELAUTAN



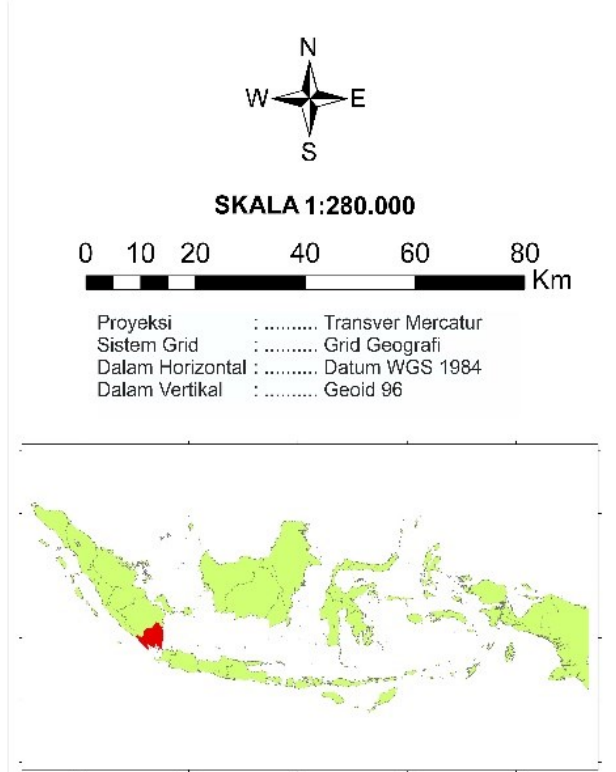
DAFTAR ISI

6	PEMBANGUNAN SDM	10	TANTANGAN PEMBANGUNAN
7	PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR WILAYAH	10.1	PANDEMI COVID-19
8	SISTEM JARINGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH	10.2	RAWAN BENCANA
9	AGENDA KERJA GUBERNUR - WAKIL GUBERNUR	11	KEUANGAN DAERAH
9.1	PROGRAM STRATEGIS PROVINSI	12	ANUGERAH/PENGHARGAAN/ APRESIASI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2021 DAN 2022
9.2	PROGRAM PRIORITAS NASIONAL		

1

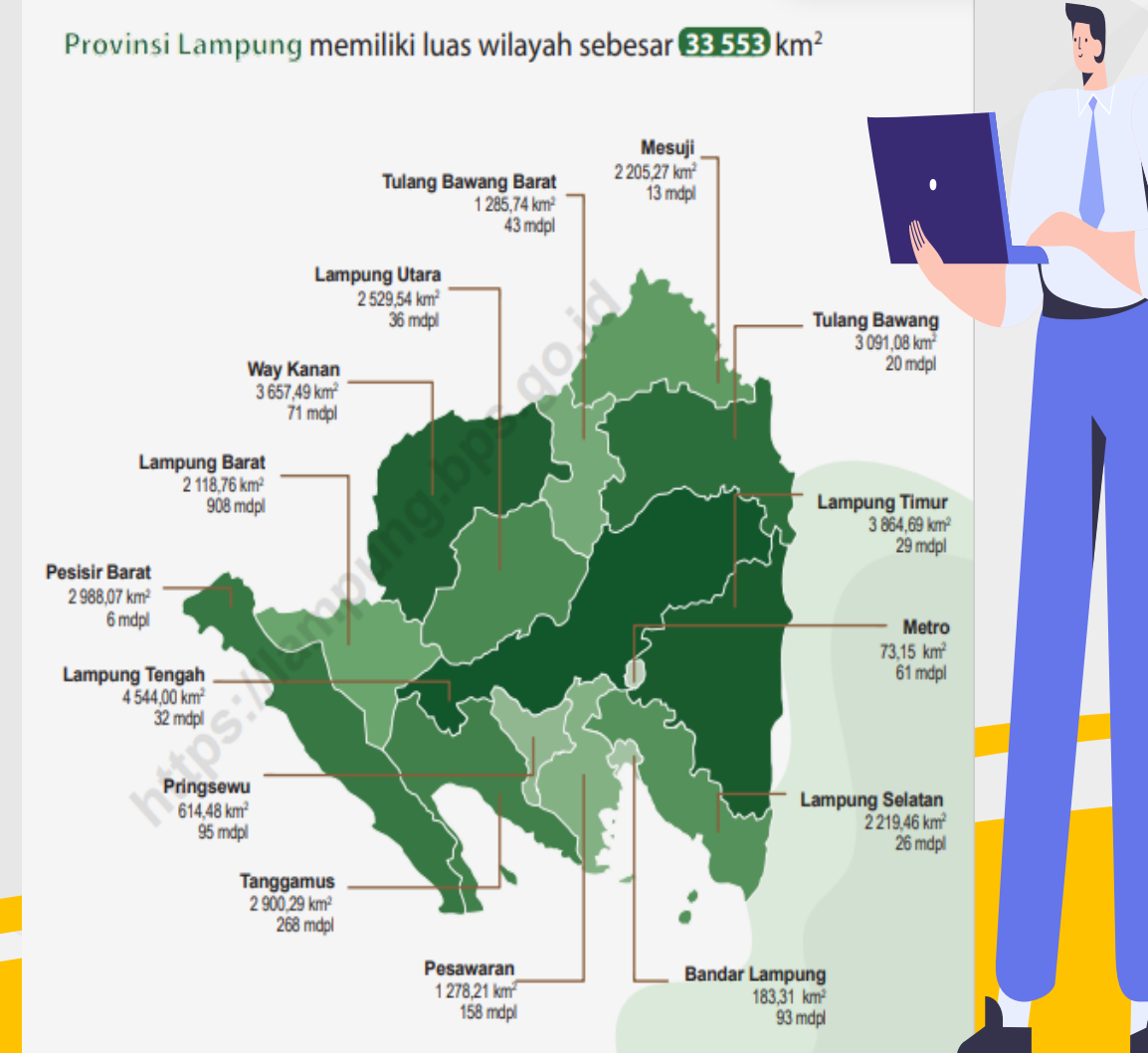


GAMBARAN UMUM PROVINSI LAMPUNG

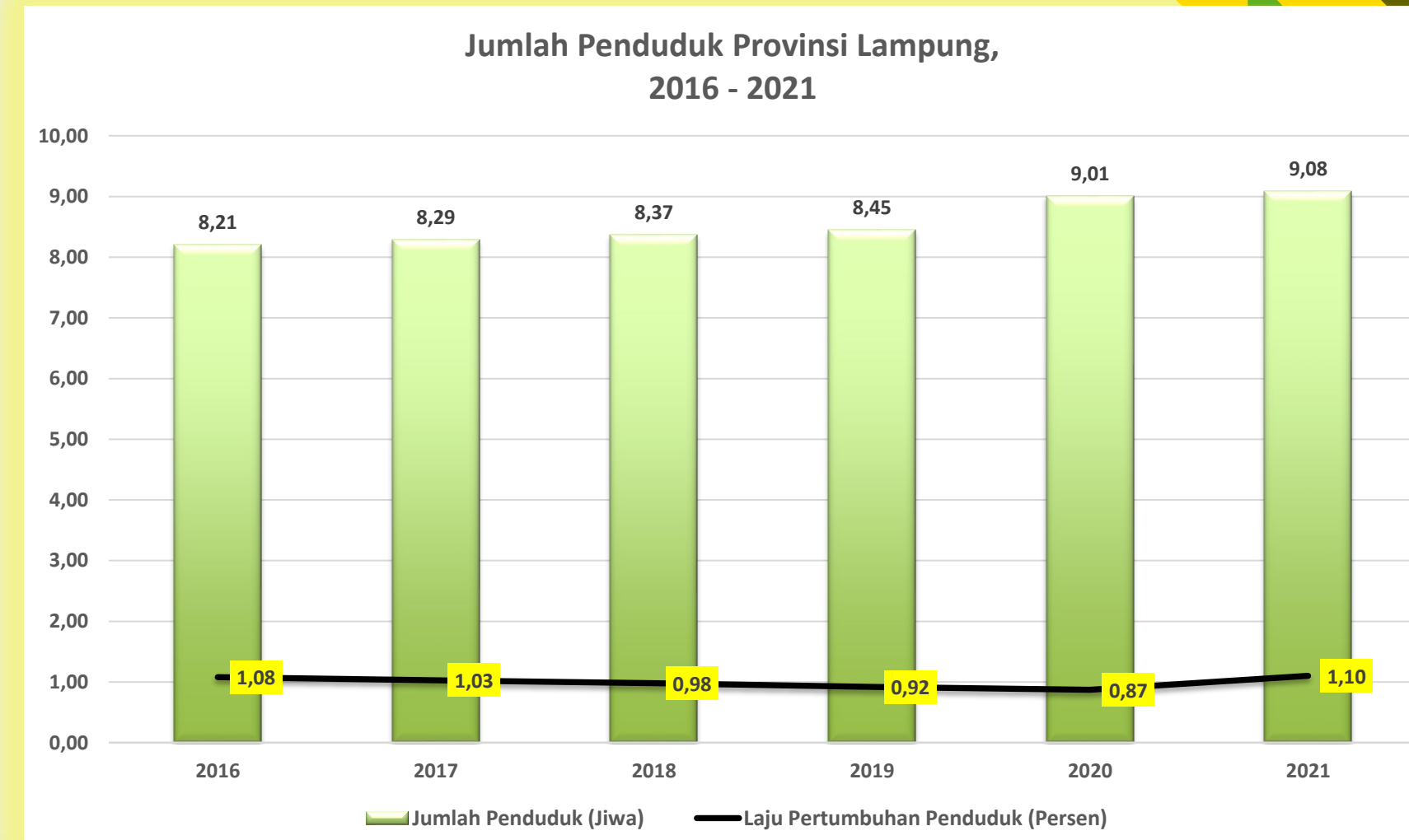
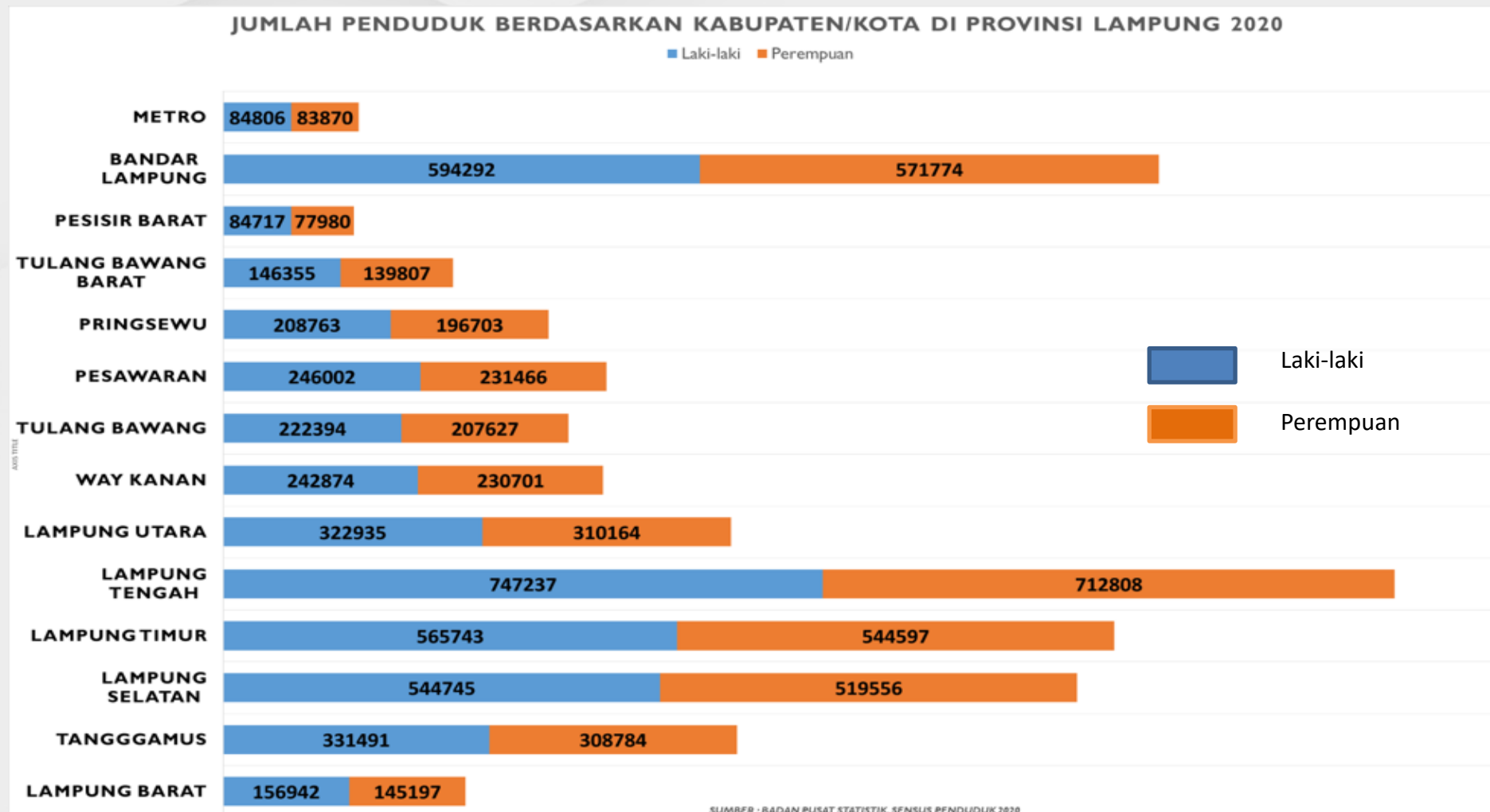


- Luas wilayah daratan **33,553.55,40 Km²**
- Jumlah pulau ±172 buah (besar & kecil) Panjang garis pantai 1.185 Km.

- Wilayah Administrasi, 15 kabupaten/kota:**
- Kota Bandar Lampung
 - Kota Metro
 - Kabupaten Lampung Barat
 - Kabupaten Lampung Selatan
 - Kabupaten Lampung Timur
 - Kabupaten Lampung Tengah
 - Kabupaten Lampung Utara
 - Kabupaten Mesuji
 - Kabupaten Pesisir Barat
 - Kabupaten Pesawaran
 - Kabupaten Pringsewu
 - Kabupaten Tanggamus
 - Kabupaten Tulang Bawang
 - Kabupaten Tulang Bawang Barat
 - Kabupaten Way Kanan



DEMOGRAFI



Jumlah Penduduk Provinsi Lampung berdasarkan sensus penduduk tahun 2020 adalah sebanyak **9,01 Juta**, yang terdiri dari **4,6 juta penduduk Laki-laki** dan **4,4 juta Perempuan**. Penduduk terbanyak berada di **Kabupaten Lampung Tengah**. Apabila diamati sejak 1971-2020 maka **selama 50 tahun ini** penduduk Lampung telah **bertambah lebih dari 3 kali lipat**. **Laju Pertumbuhan Penduduk** Provinsi Lampung dari tahun 2010 s.d. 2020 mengalami pertumbuhan sebesar **1,65 %**

Penduduk Provinsi Lampung Merupakan terbesar ke dua di Wilayah Sumatera

- Hasil Sensus Penduduk tahun 2020 sebanyak 9.007.848 jiwa dengan jumlah penduduk usia Produktif sebesar 71,04%
- Tingkat pertumbuhan penduduk tahun 2020 sebesar 0,87%



**CAPAIAN
PEMBANGUNAN EKONOMI
PROVINSI LAMPUNG**



PROVINSI LAMPUNG SAAT INI

- Pertumbuhan Ekonomi Lampung s.d Triwulan 3 tahun 2021 sebesar 3,05% (lebih baik dari Nasional sebesar 3,03%)
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT Lampung) rendah s.d Agust. 2021 sebesar 4,69%
- Inflasi relatif terjaga (y to y) pada Desember 2021 sebesar 2,19%)
- Indeks Gini / kesenjangan untuk kesejahteraan tahun 2020 (0,320)
- Kemiskinan tinggi (Sept. 2021 sebesar 11,67%), mengalami penurunan 1,09% dibandingkan Maret 2021 (12,62%)
- Indeks Pembangunan Manusia (IPM Lampung kategori sedang) (Tahun 2020 sebesar 69,69)

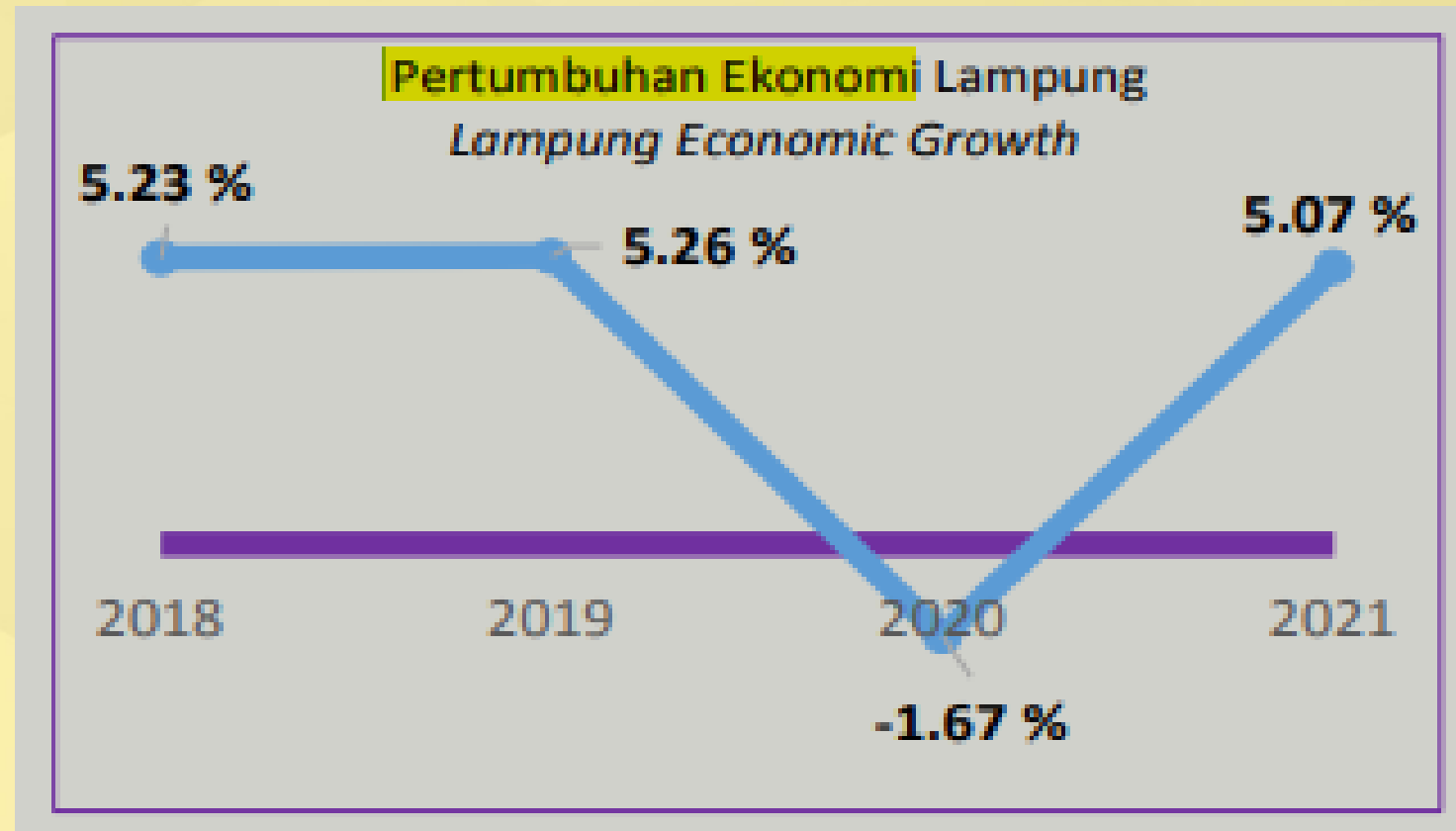
KEUNGGULAN

*Geostrategis, Demografi,
dan Kekayaan Alam*

- PARADIGMA NASIONAL
- PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
- RPJPN 2005-2025
- RPJMN 2020-2024

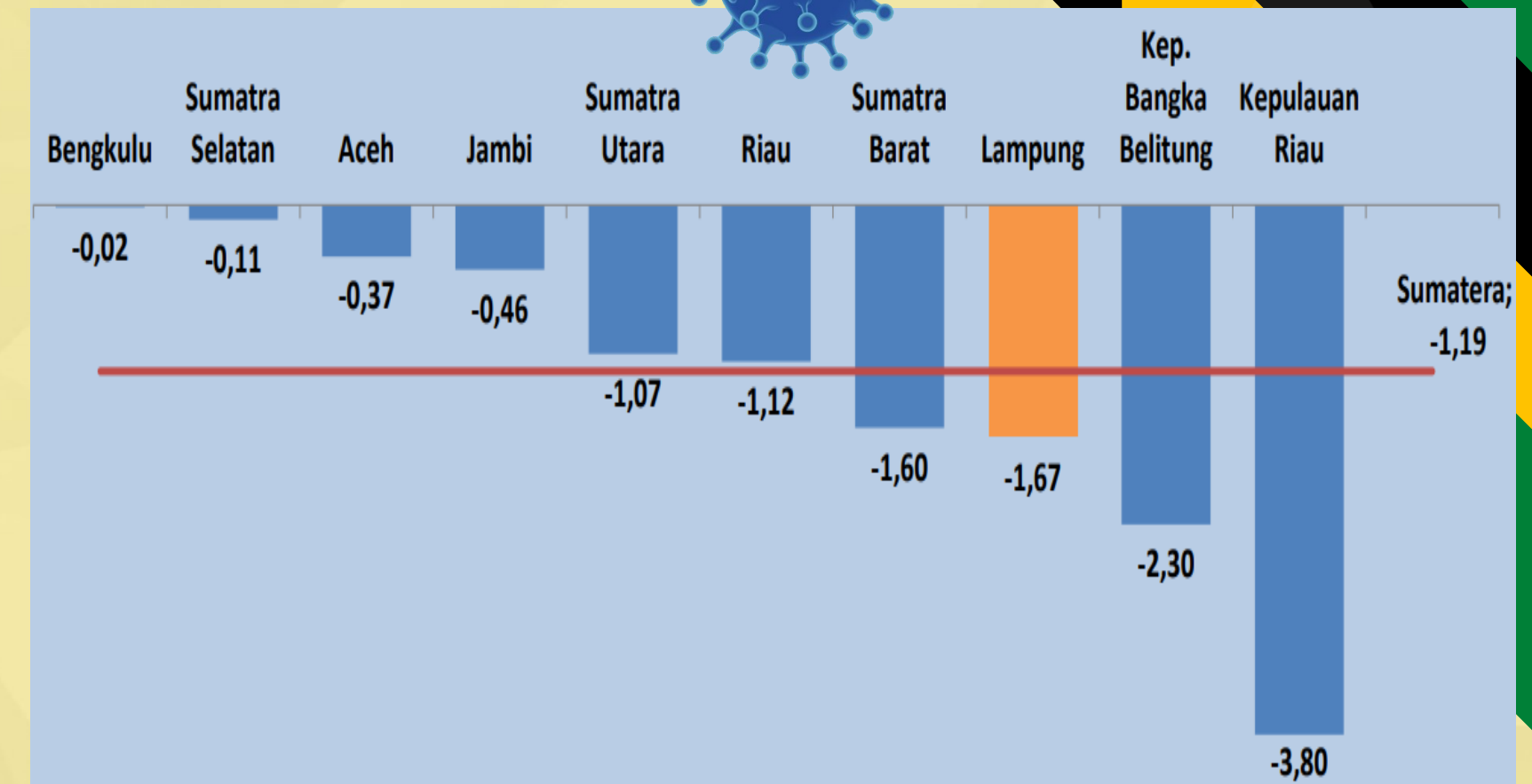


PERTUMBUHAN EKONOMI 2018-2021



Ekonomi Lampung sepanjang Tahun 2021 tumbuh sebesar **5.07 %**. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibanding pertumbuhan 2020 yang terkontraksi sampai **-1.67 %**, sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

- Angka Pertumbuhan Ekonomi Lampung selama 5 Tahun terakhir mengalami peningkatan dan selalu diatas Nasional
- Sektor yang tetap tumbuh positif : Pertanian, Pengadaan air, Infokom, Jasa Keuangan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan, Adm. Pemerintahan, Pertanian dan Jaminan Sosial Wajib



PERTUMBUHAN EKONOMI Provinsi Lampung berada pada urutan ke-8 se-Sumatera



NILAI PDRB LAMPUNG (ADHK) 2020 :
Rp. 240.306.857,37 Juta

NILAI PDRB LAMPUNG (ADHB) 2020 :
Rp. 354.631.688,11 Juta

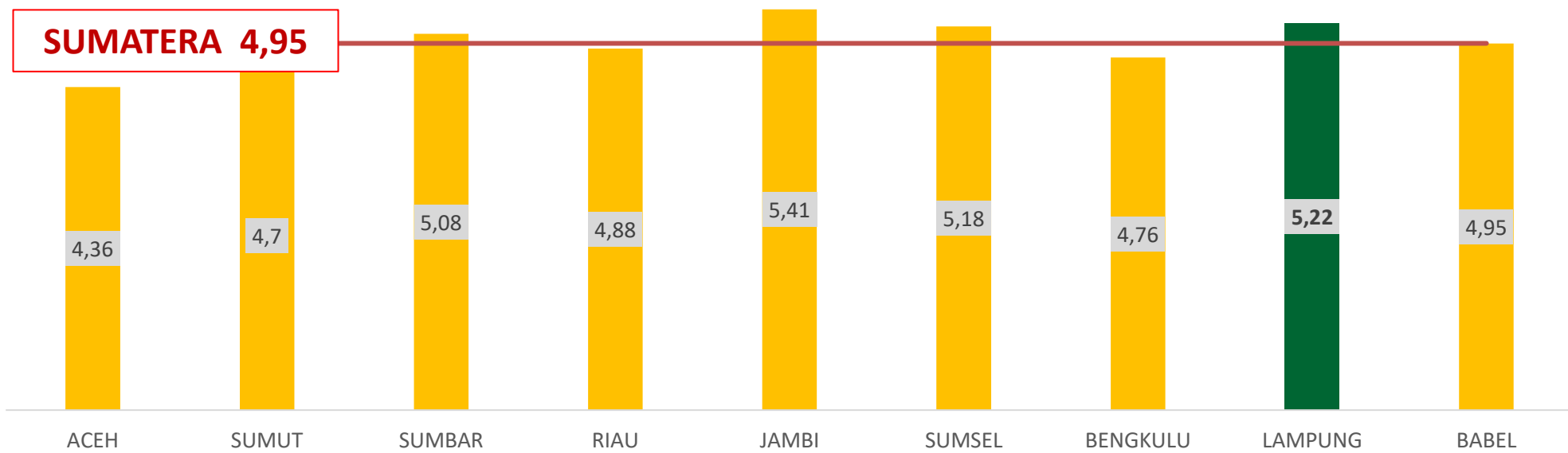
Jika ditinjau dari kontribusi PDRB di wilayah Sumatera, Provinsi Lampung berkontribusi terbesar ke-4 yaitu sebesar 10,52 %



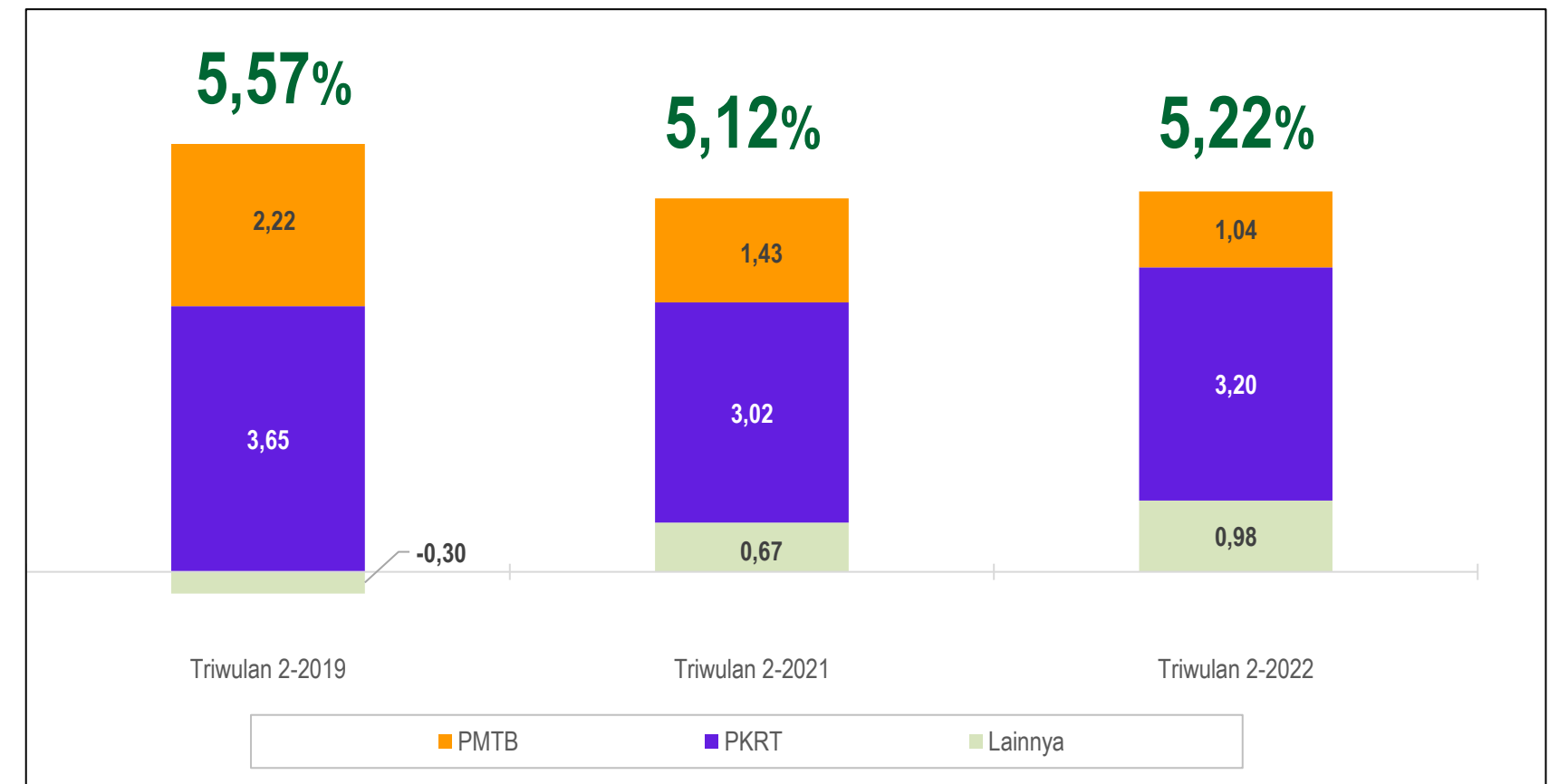
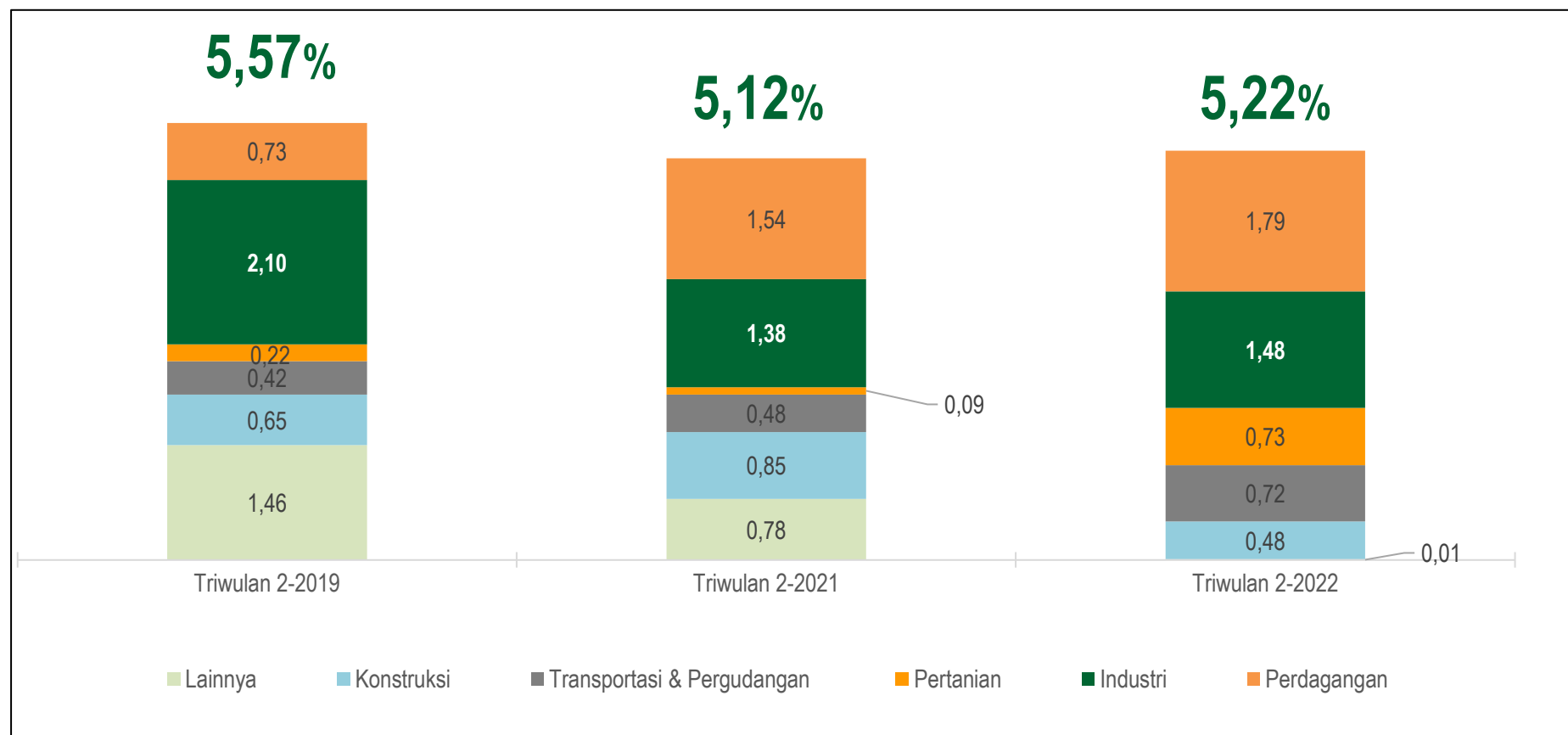
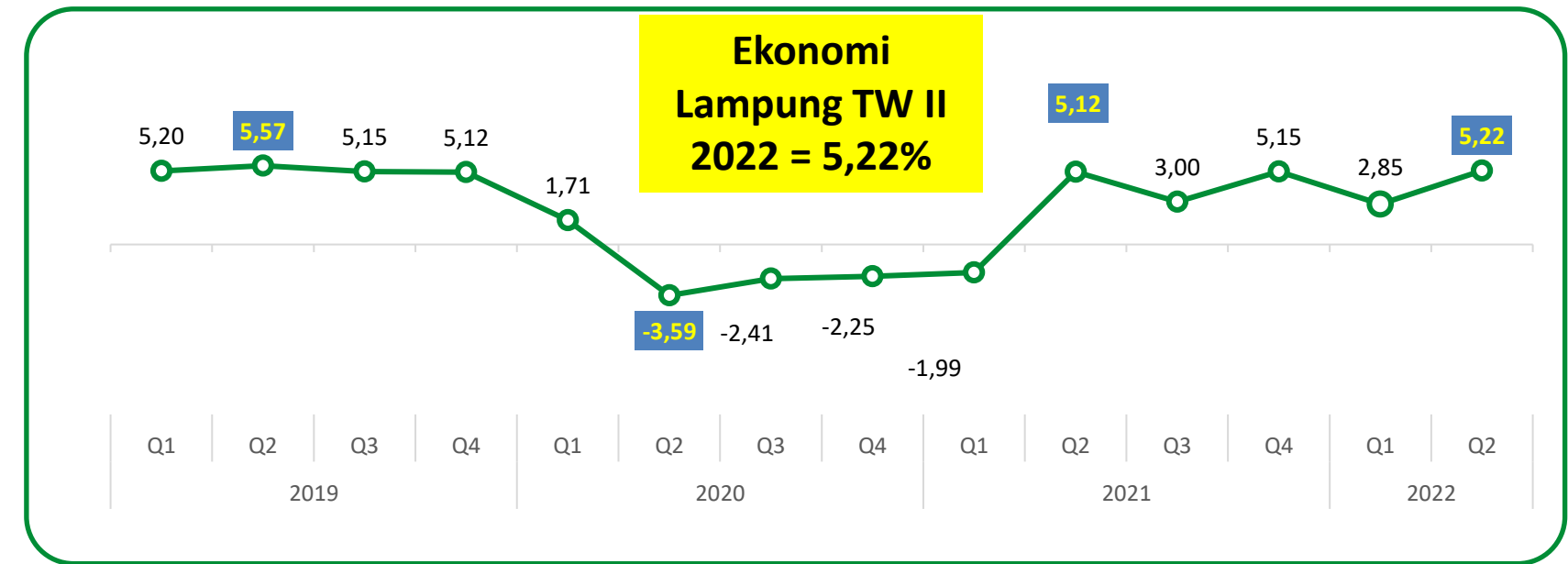
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI LAMPUNG SAMPAI DENGAN TRIWULAN II TAHUN 2022



LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI SE-SUMATERA TW II TAHUN 2022 (Y-ON -Y)



LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI LAMPUNG (Y-ON-Y)



Sisi penawaran sumber pertumbuhan tertinggi **Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor** sebesar **1,79%**

Sisi permintaan sumber pertumbuhan tertinggi **Konsumsi Rumah Tangga** sebesar **3,20%**

PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN II-2022 TERHADAP TRIWULAN I-2022 (*q-to-q*)

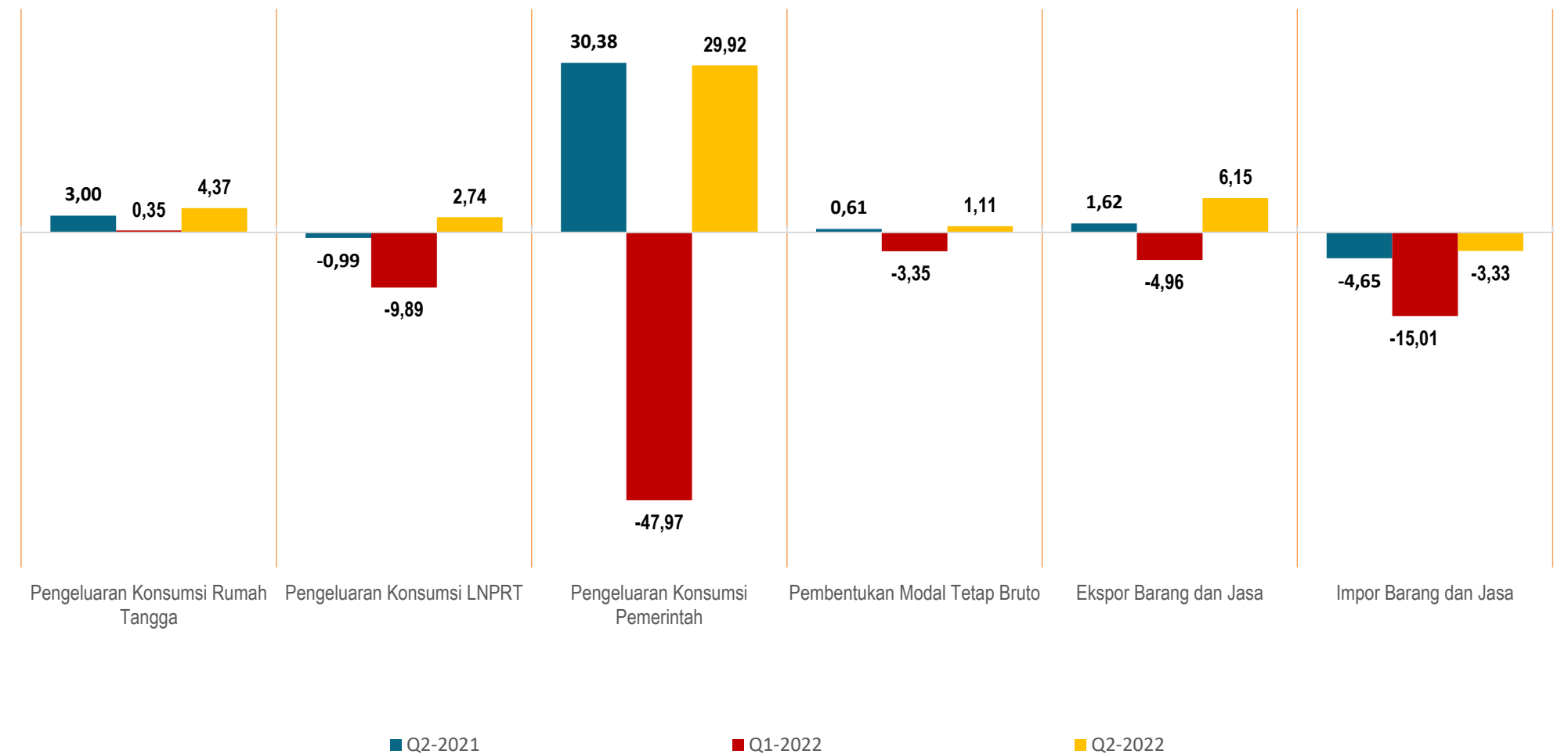
Nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan (triliun rupiah)



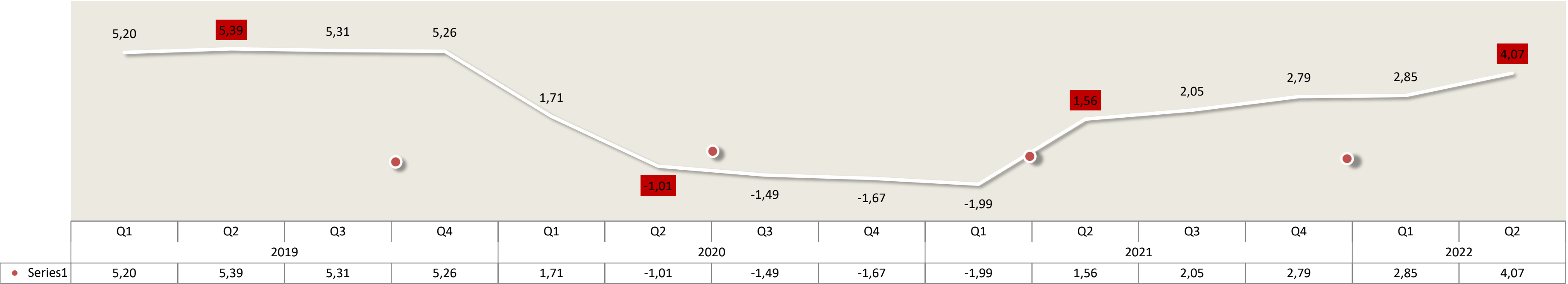
Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (triliun rupiah)



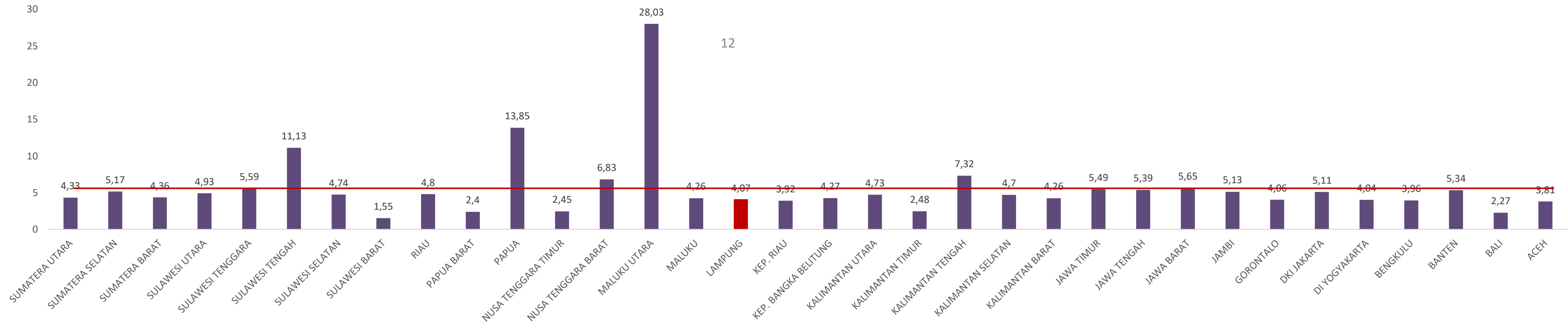
PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN II-2021, TRIWULAN I-2022 DAN TRIWULAN II-2022 (*q-to-q*) SISI PENGELUARAN



PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI LAMPUNG SAMPAI DENGAN SEMESTER I TAHUN 2022



LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI SELURUH PROVINSI DI INDONESIA TRIWULAN II TAHUN 2022 (Q-TO-Q)



SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI LAMPUNG TRIWULAN II 2022

- Peningkatan mobilitas masyarakat** Lampung di tempat ritel dan rekreasi, tempat belanja dan farmasi, taman, tempat transit, dan tempat kerja pada triwulan II Tahun 2022 memberikan dampak positif terhadap perekonomian.
- Produksi komoditas tanaman pangan mengalami peningkatan.** Secara kuartal, komoditas pengungkit utama pertumbuhan tanaman pangan adalah **padi dan ubi kayu** dengan nilai produksi tertinggi di Sumatera. Secara tahunan, komoditas pengungkit utama pertumbuhan tanaman pangan adalah jagung, kedelai dan ubi kayu.
- Panen raya di beberapa kabupaten** (Tulang Bawang, Mesuji, dan Way Kanan) serta panen jagung di Kabupaten Lampung Barat.
- Peningkatan Produksi komoditas perkebunan** disebabkan berlangsung musim giling tebu, adanya panen kopi di Lampung Barat, peluncuran Desa Devisa Lada Hitam di Kab. Lampung Timur serta adanya program peningkatan intensifikasi tanaman perkebunan unggulan Lampung.
- Peningkatan produksi ternak** (Pemotongan sapi dan kerbau, produksi daging ayam ras, dan produksi telur ayam ras). selain itu juga didorong permintaan regular meningkat serta didorong momen puasa, lebaran dan cuti Bersama.
- Peningkatan produksi industri makanan dan minuman** berdasarkan hasil Survei Industri Mikro Kecil (IMK) baik *q-to-q* maupun *y-on-y*.

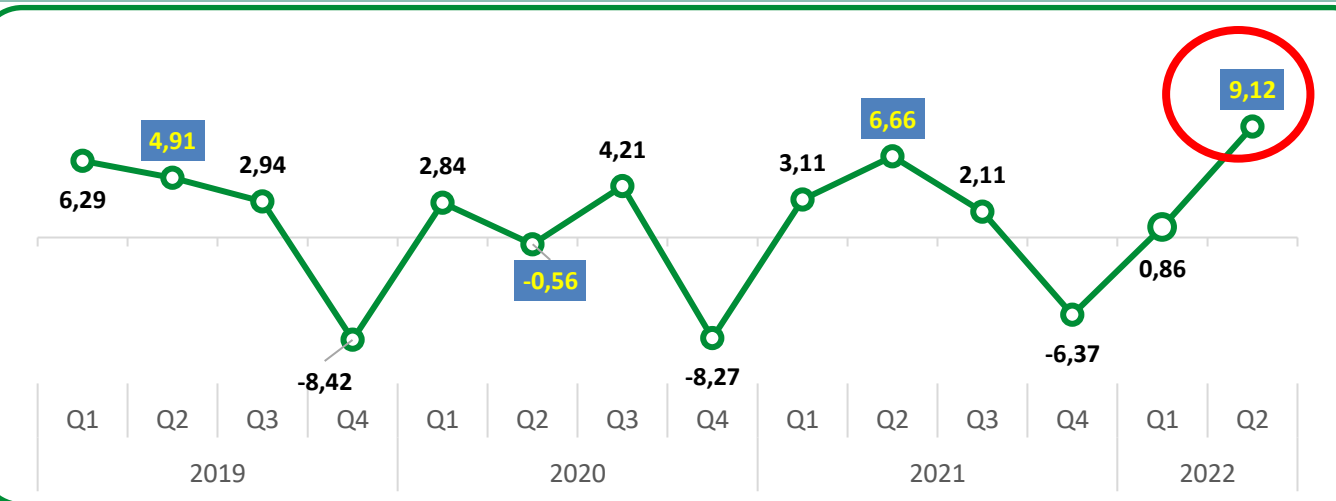
PERTUMBUHAN EKONOMI LAMPUNG TW II (Q – Q)

9,12% TERTINGGI DI INDONESIA

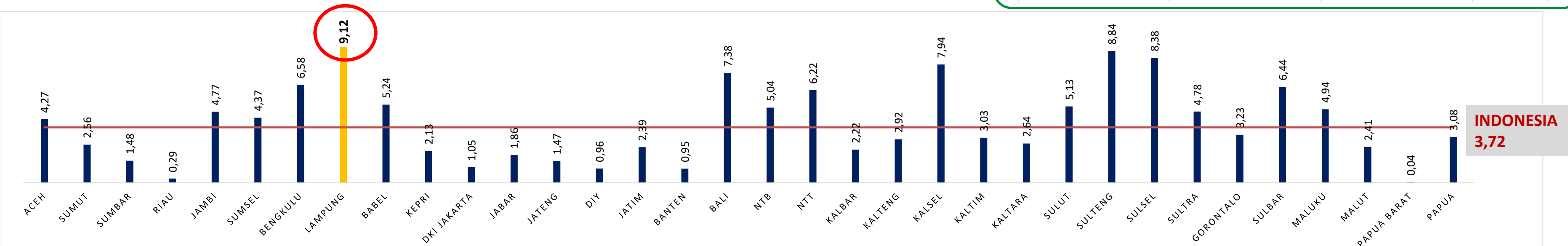
“FENOMENAL”

- Pada kategori perdagangan, terjadi **peningkatan penjualan mobil barang, penambahan dealer mobil** di beberapa kabupaten, momen lebaran, pembukaan mal baru, dan *event* besar di Lampung (APEKSI, WSL Krui Pro, puncak acara Bangga Buatan Indonesia (BBI) *Lagawi Fest*. Pertumbuhan positif kategori transportasi dan pergudangan karena **peningkatan pada angkutan rel, angkutan darat, ASDP, dan angkutan udara**.
- Pertumbuhan realisasi **belanja bantuan social APBN** mencapai 188,47% (*q-to-q*) dan 4,85% (*y-on-y*) dan realisasi belanja bantuan social APBD mencapai 104,23% (*q-to-q*) dan -89,39% (*y-on-y*).

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI LAMPUNG (Q-TO-Q)



LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI SELURUH PROVINSI DI INDONESIA TRIWULAN II TAHUN 2022 (Q-TO-Q)

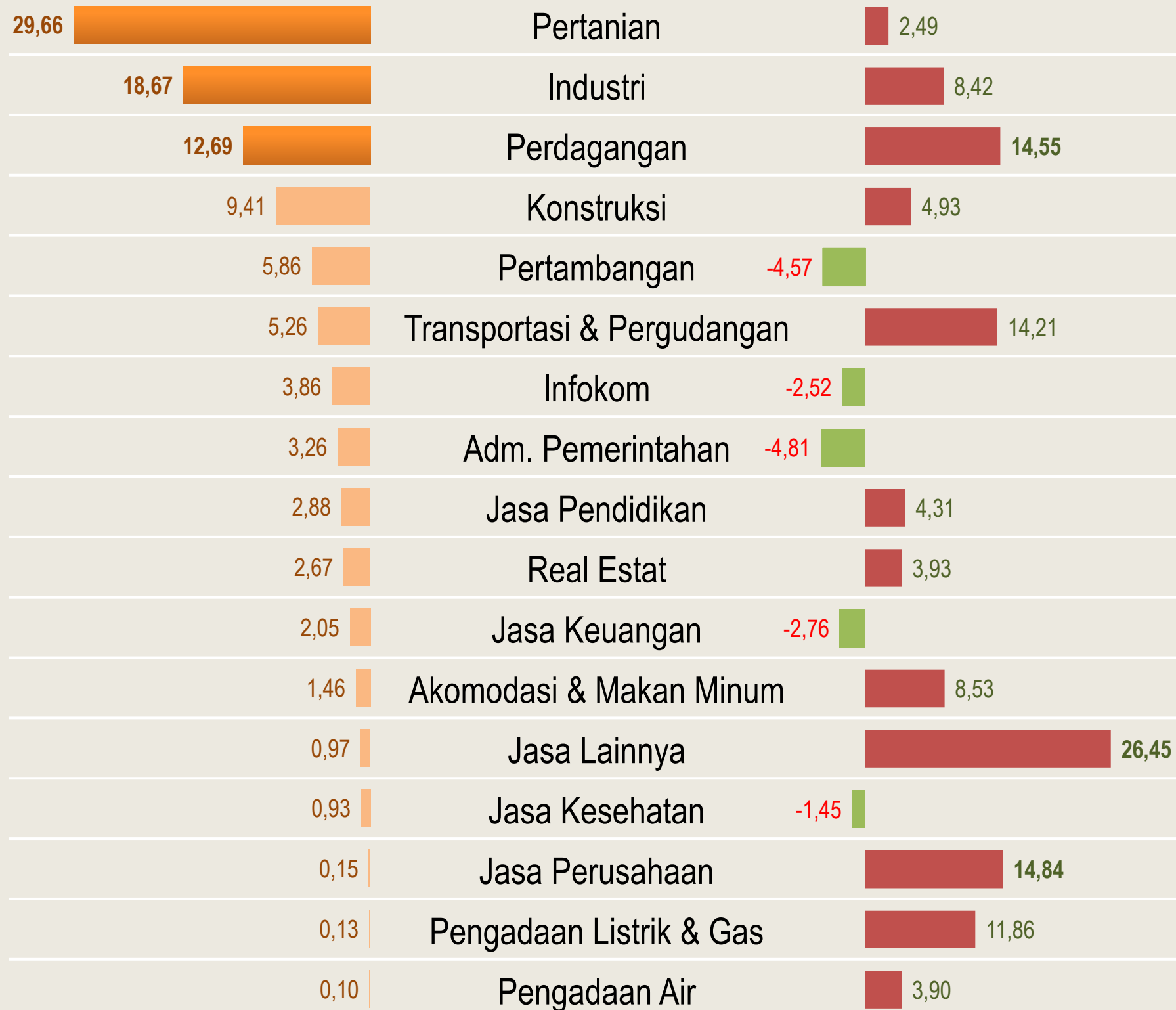




Distribusi dan Pertumbuhan Lapangan Usaha Pendorong Utama Ekonomi



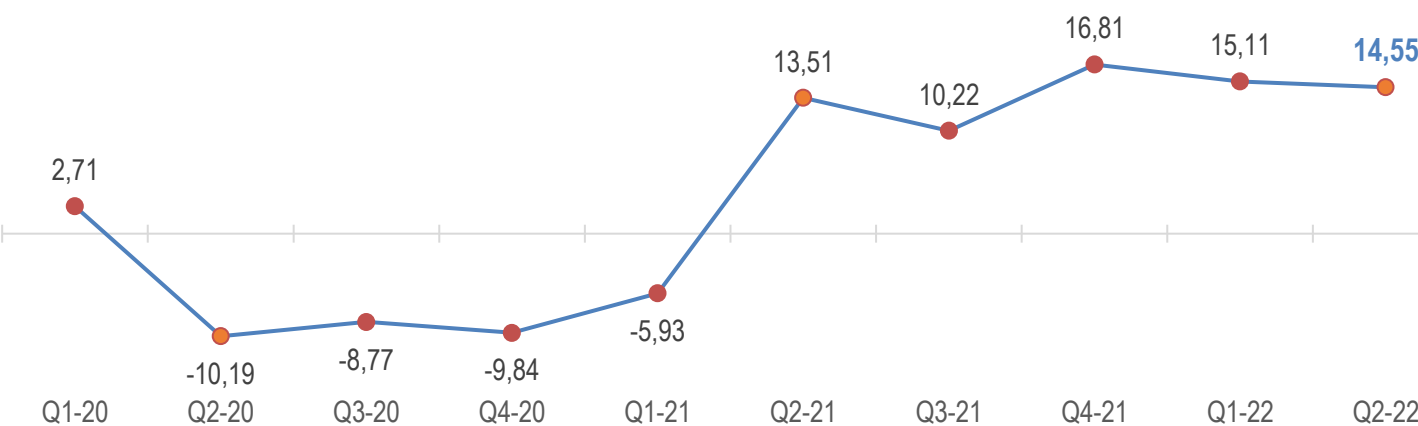
Distribusi (%)



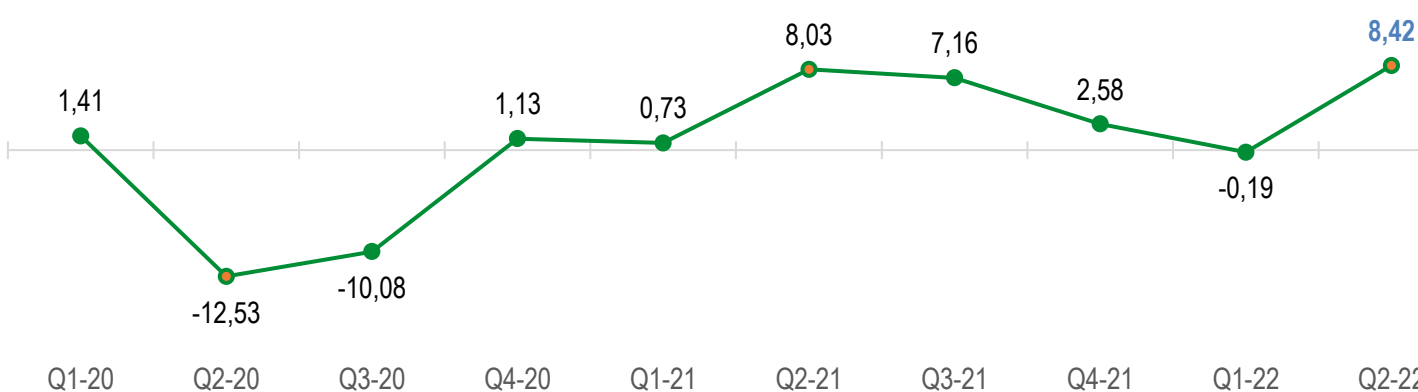
Pertumbuhan (y-on-y, %)

Series Pertumbuhan Lapangan Usaha Pendorong Utama Ekonomi (y-on-y,%)

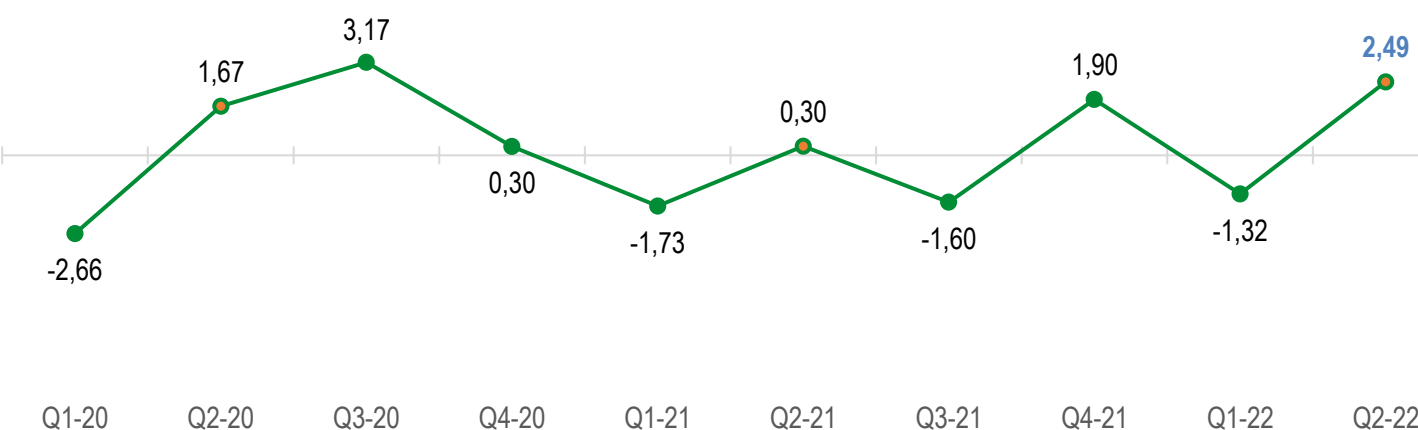
Perdagangan



Industri Pengolahan



Pertanian

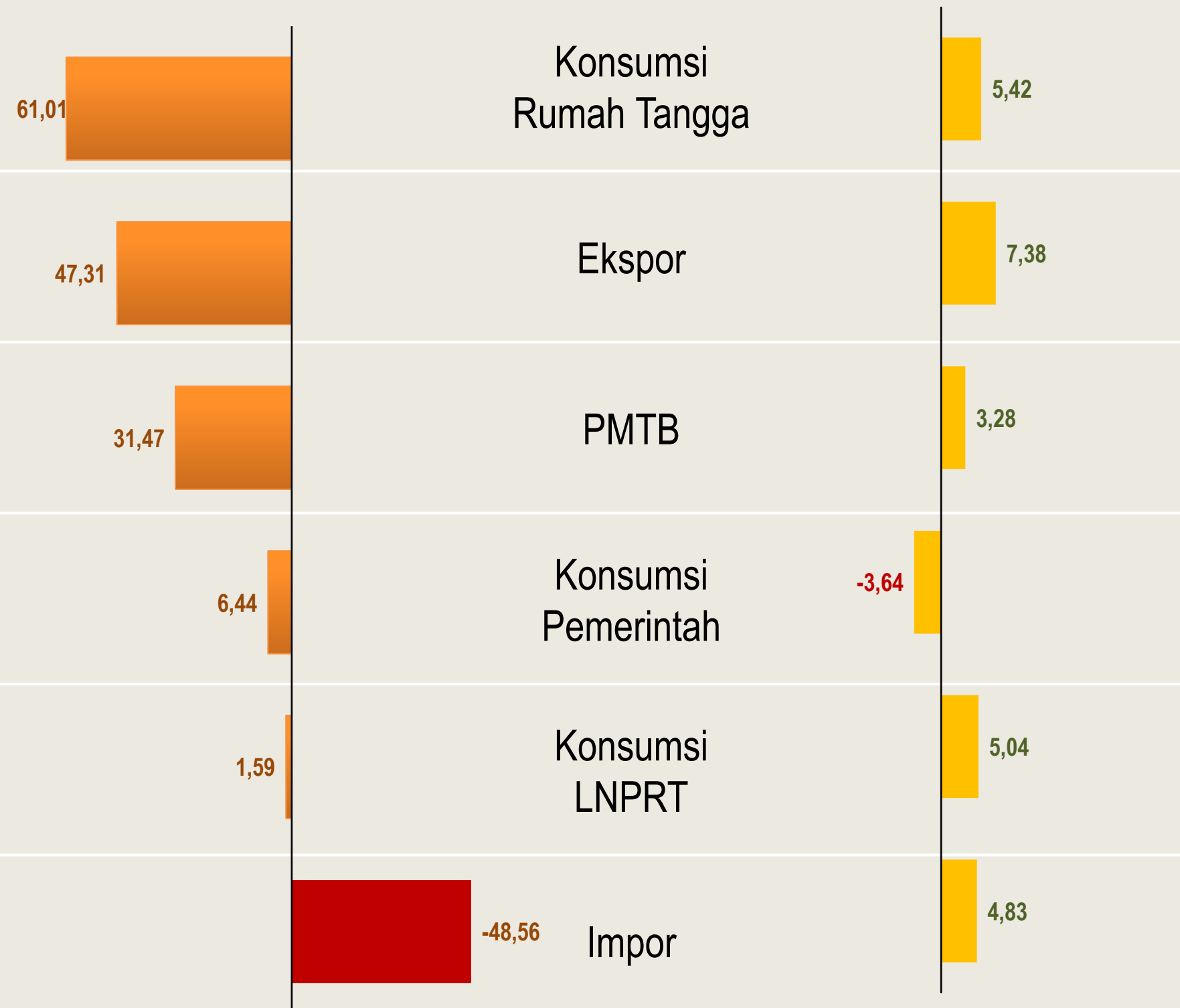




Distribusi dan Pertumbuhan Pengeluaran Pendorong Utama Ekonomi

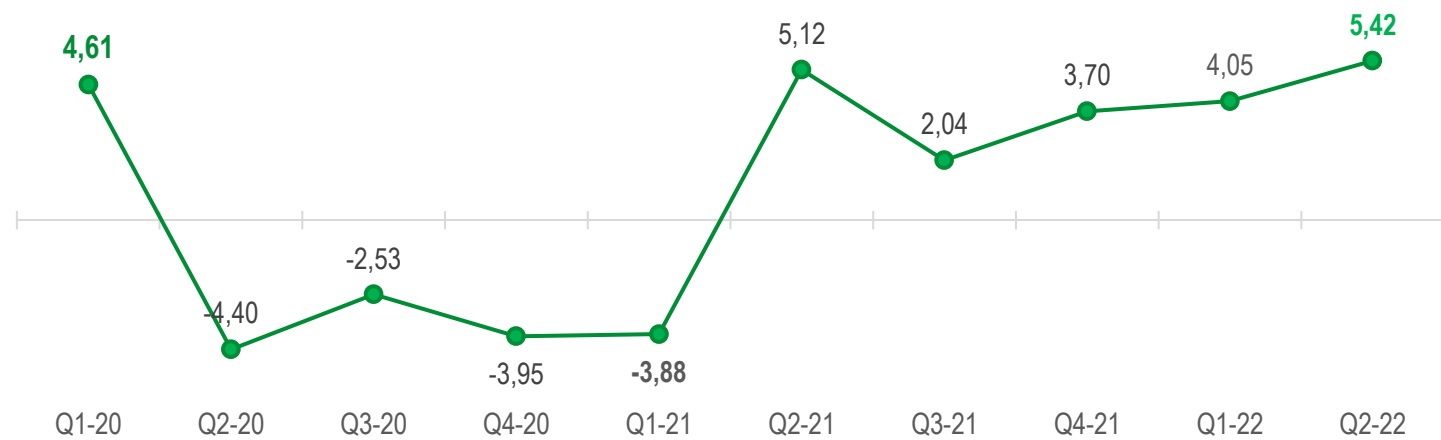


Distribusi (%)

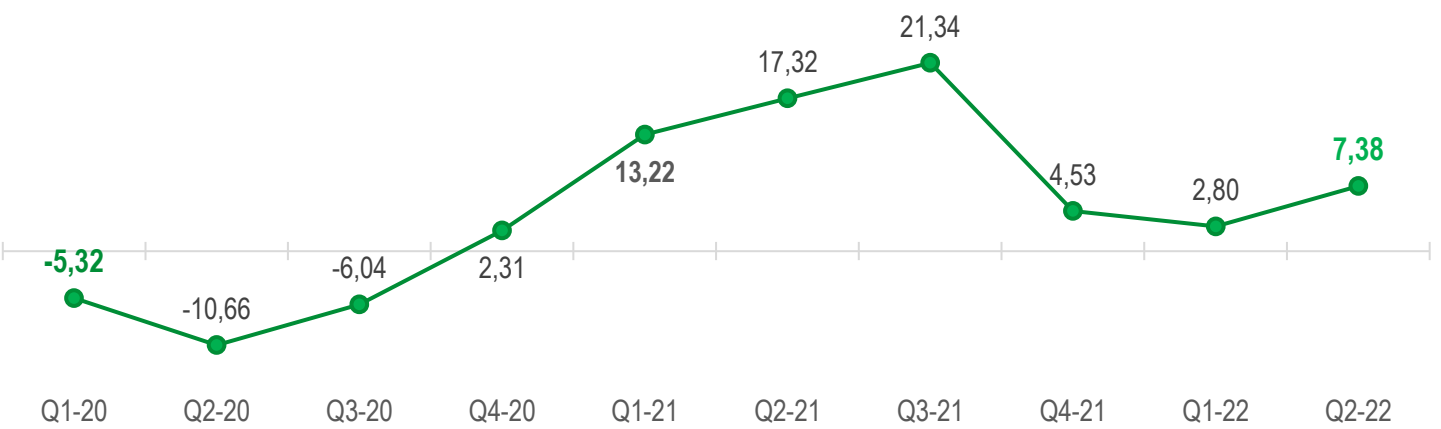


Series Pertumbuhan Komponen Pendorong Utama Ekonomi (y-on-y,%)

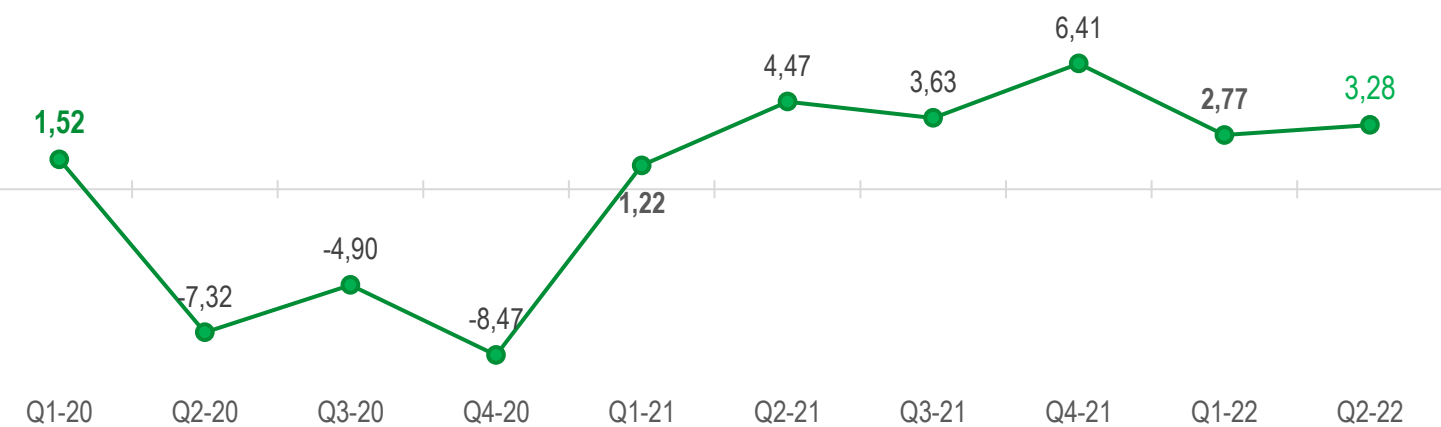
Konsumsi Rumah Tangga



Ekspor



PMTB



INFLASI

- Inflasi Tahunan Provinsi Lampung 2021 cukup Stabil dan terkendali (2,19).
- Inflasi Gabungan Provinsi Lampung Pada Tahun 202 sebesar 2,0%

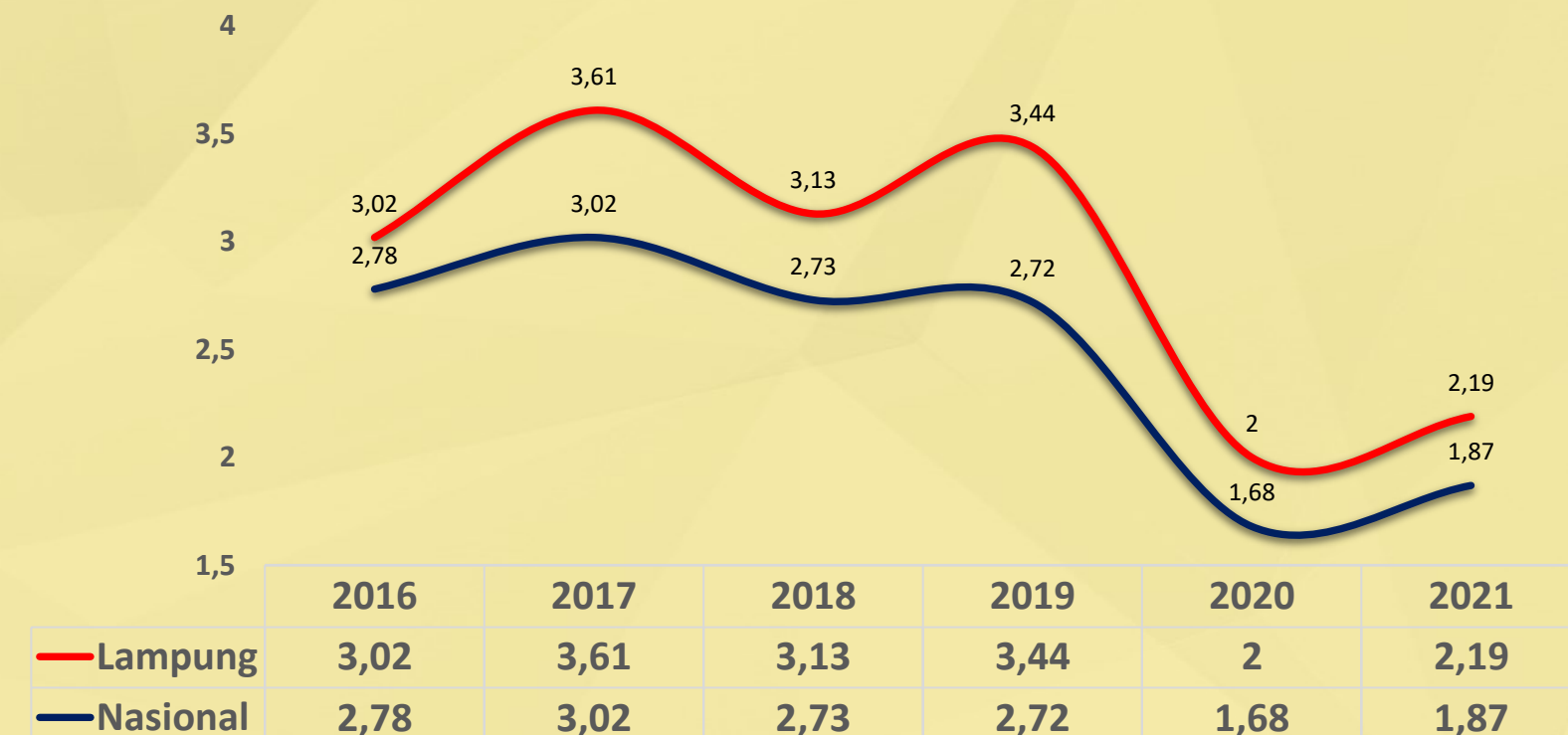
Kemenko Perekonomian menobatkan Lampung sebagai Nominasi Terbaik Pengendalian Inflasi se-Sumatera Tahun 2020

KUNCI KEBERHASILAN

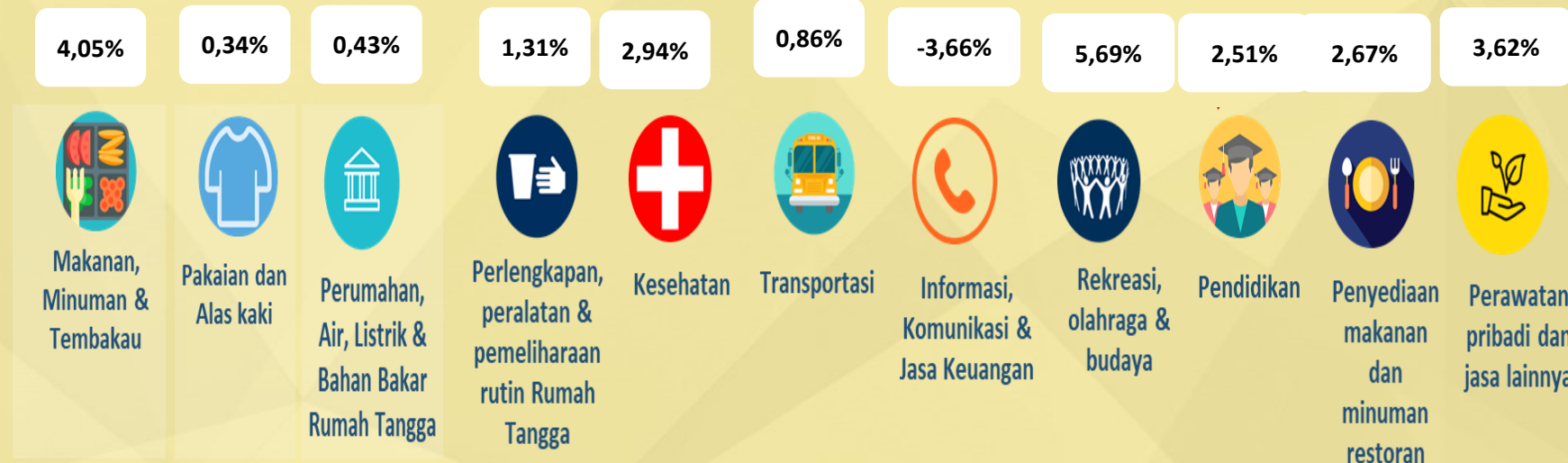
4K

1. Ketersediaan pasokan
2. Kelancaran distribusi
3. Keterjangkauan harga
4. Koordinasi

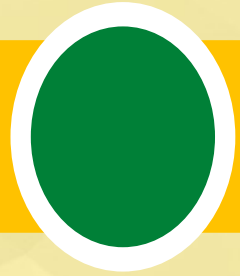
Inflasi Lampung 2016-2021



INFLASI TERBESAR MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

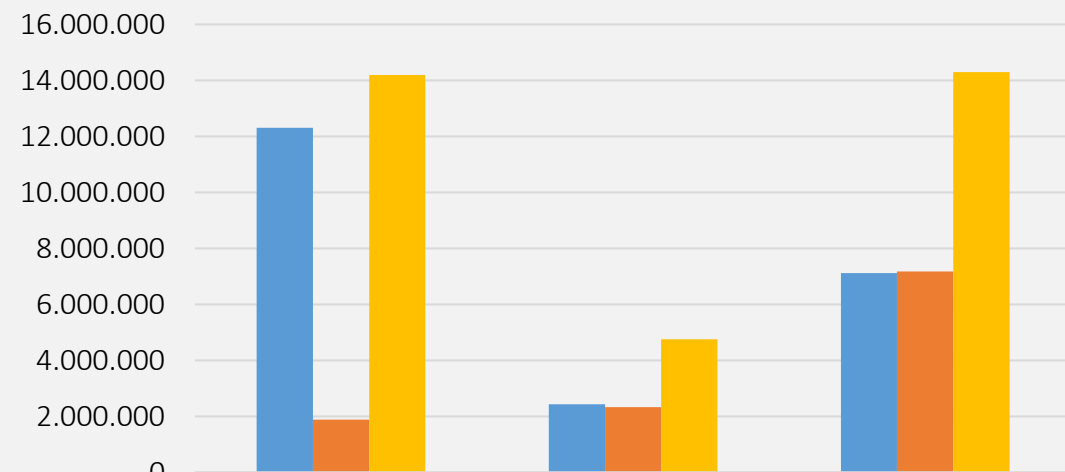


5 KOMODITAS ANDIL INFLASI TERBESAR : CABAI MERAH, CABAI RAWIT, TELUR AYAM RAS, DAGING AYAM RAS, BERAS



INVESTASI

Capaian Investasi 2018 - 2020



	2018	2019	2020
PMDN (Juta Rupiah)	12.314.710	2.428.870	7.120.509
PMA (Juta Rupiah)	1.884.740	2.327.816	7.177.118
Jumlah	14.199.450	4.756.686	14.297.628

REALISASI INVESTASI 2018 - 2020

NEGARA ASAL INVESTASI TERBESAR DI PROVINSI LAMPUNG

1. Singapura (82,5%)
2. Australia (6,3%)
3. Belanda (3,2%)
4. Luxembourg (2,8%)
5. Swiss (1,6%)
6. Malaysia (0,9%)

PMDN

Sektor dengan realisasi Investasi terbesar a.l:

- Transportasi, gudang dan telekomunikasi (3,2 Trilyun)
- Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi (1,9 Trilyun)
- Perdagangan dan Reparasi (591 Milyar)
- Sektor Perkebunan, perkebunan dan peternakan (497 Milyar)
- Industri makanan (204 milyar)

PMA

Sektor dengan realisasi Investasi terbesar a.l:

- Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan (322,4 Juta US\$)
- Industri Makanan (114,5 Juta US\$)
- Listrik, Gas dan Air (25,2 Juta US\$)
- Pertambangan (16,1 Juta US\$)

PERKEMBANGAN INVESTASI PROVINSI LAMPUNG S.D OKTOBER 2020

**INVESTASI
TUMBUH**

238,66%
PMDN

227,15%
PMA

PMDN

Sektor dengan realisasi Investasi terbesar a.l:

- Transportasi, gudang dan telekomunikasi (3,2 Trilyun)
- Kontruksi (1,7 Trilyun)
- Sektor Perkebunan, perkebunan dan peternakan (461 Milyar)
- Industri makan (161 milyar)

PMA

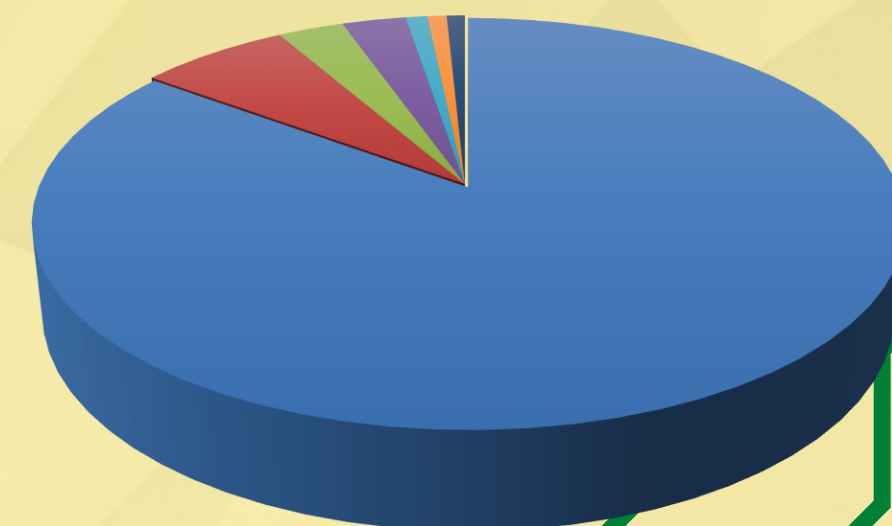
Sektor dengan realisasi Investasi terbesar a.l:

- Sektor Perkebunan, perkebunan dan peternakan (4,6 Trilyun)
- Industri makan (1,5 Trilyun)
- Listrik, Gas dan air (340,5 Milyar)

PMDN (Milyar Rp.)	2019	2020
TW I (Jan-Mar)	226,367	4.635,243
TW II (Apr-Juni)	1.144,092	503,999
TW III (Juli-Sept)	569,687	1.431,319
TOTAL	1.940,146	6.570,561

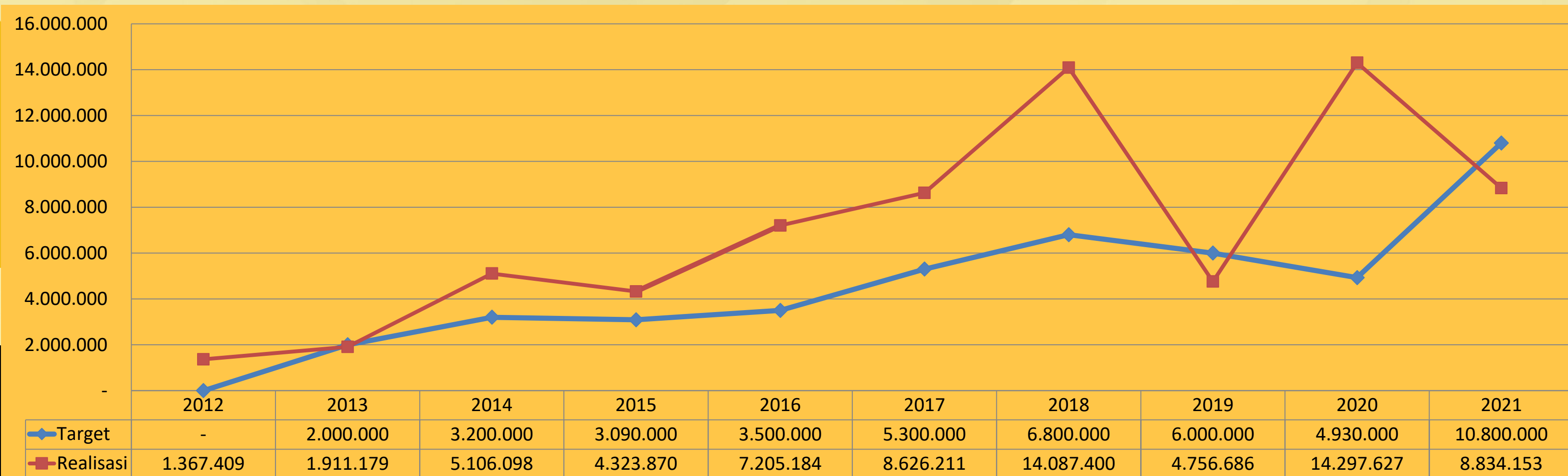
PMA (US\$. Juta)	2019	2020
TW I (Jan-Mar)	94,264	349,746
TW II (Apr-Juni)	32,972	80,975
TW III (Juli-Sept)	19,842	50,448
TOTAL	147,078	481,169

PROPORSI PMA BERDASARKAN NEGARA ASAL
DI PROVINSI LAMPUNG



■ Australia ■ Luxembourg ■ Belanda
■ Jepang ■ R.R. Tiongkok

Target dan Realisasi Investasi Provinsi Lampung



Tahun	Target	Realisasi	%
2016	3.500.000.000.000	7.205.183.900.000	205,86
2017	5.300.000.000.000	8.626.210.900.000	162,76
2018	6.800.000.000.000	14.087.400.320.000	207,17
2019	6.000.000.000.000	4.756.685.700.000	79,28
2020	4.930.000.000.000	14.297.627.793.014	290,01
2021	10.800.000.000.000	8.834.153.120.000	81,80

a. Nilai investasi pada LKMP di luar investasi Migas, Perbankan, Lembaga Keuangan Non-Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Industri Rumah Tangga, Usaha Mikro dan Usaha Kecil.

b. Nilai Investasi dalam Rupiah (Rp) dan kurs US\$ 1 = Rp.14.600 sesuai APBN 2021.

NERACA PERDAGANGAN PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2018 - 2020

Tahun 2020

**SURPLUS
US\$ 1.821,6 JUTA**

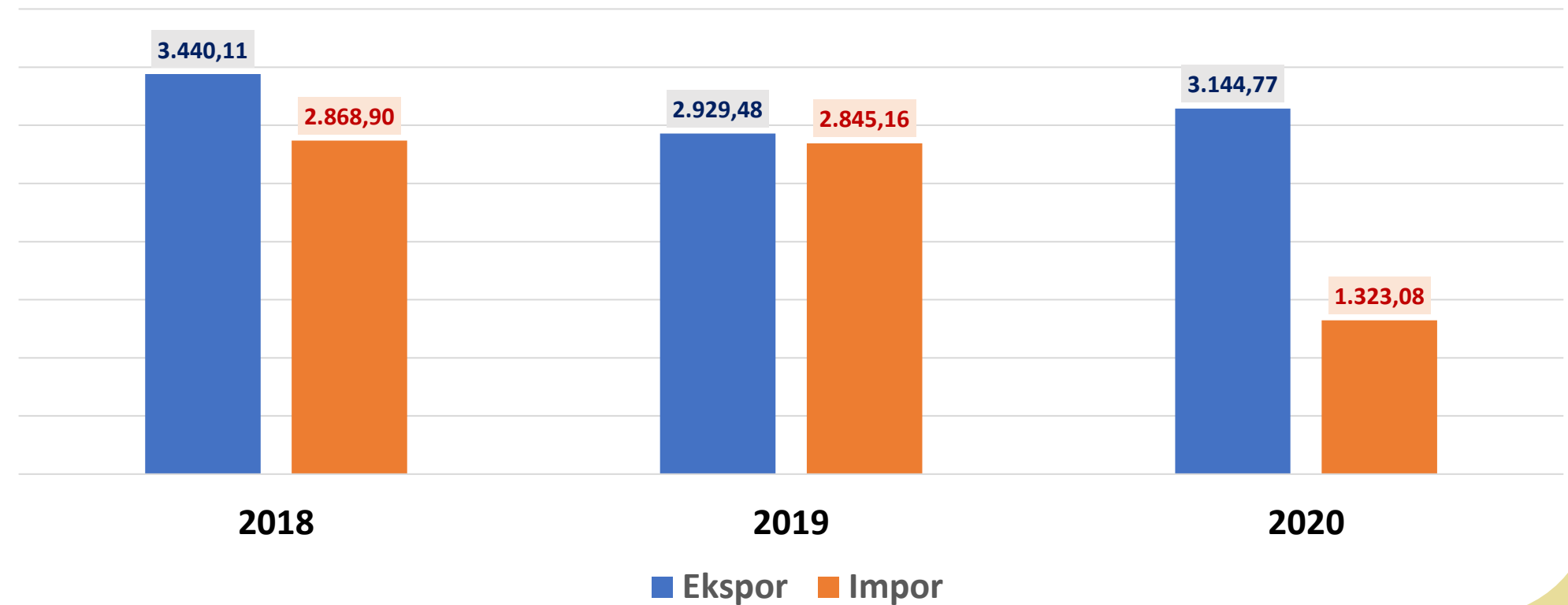
STRUKTUR EKSPOR MENURUT SEKTOR :

Ekspor Industri Pengolahan menyumbang 78,06%, disusul Pertambangan 13% dan Pertanian 8% dari Total Ekspor Desember 2020

STRUKTUR IMPOR MENURUT

PENGGUNAAN : Impor **Bahan Baku/Penolong** menyumbang 94,26%, **Barang modal** 7,9% dan **Barang Konsumsi** 1,22% dari Total impor Desember 2020

EKSPOR - IMPOR TAHUN 2018-2020 (Juta Dollar)



Ekspor 5 Negara terbesar (Juta US\$)

1.	Amerika Serikat	504,26
2.	Tiongkok	327,63
3.	India	305,43
4.	Pakistan	253,03
5.	Jepang	116,84

Impor 5 Negara terbesar (Juta US\$)

1.	Australia	262,15
2.	Amerika Serikat	165,28
3.	Malasyia	138,05
4.	Negeria	87,96
5.	Tiongkok	87,89

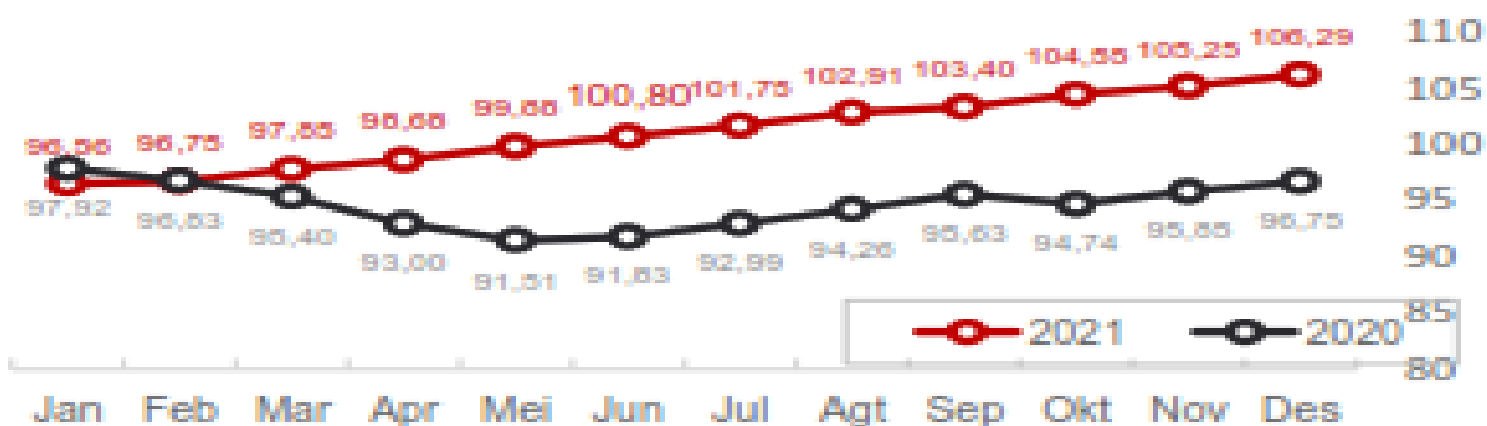
NILAI TUKAR PETANI

✓ NTP Provinsi Lampung pada tahun 2021 sebesar **103,40** atau **naik 0,47 persen** dibanding **NTP bulan sebelumnya**. **Peningkatan NTP** dikarenakan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) **naik sebesar 0,26 persen** dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) yang **turun sebesar 0,21 persen**.

✓ Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Lampung September 2021 sebesar **104,00** atau **naik 0,03 persen** dibanding **NTUP bulan sebelumnya**.



Nilai Tukar Petani, 2020-2021



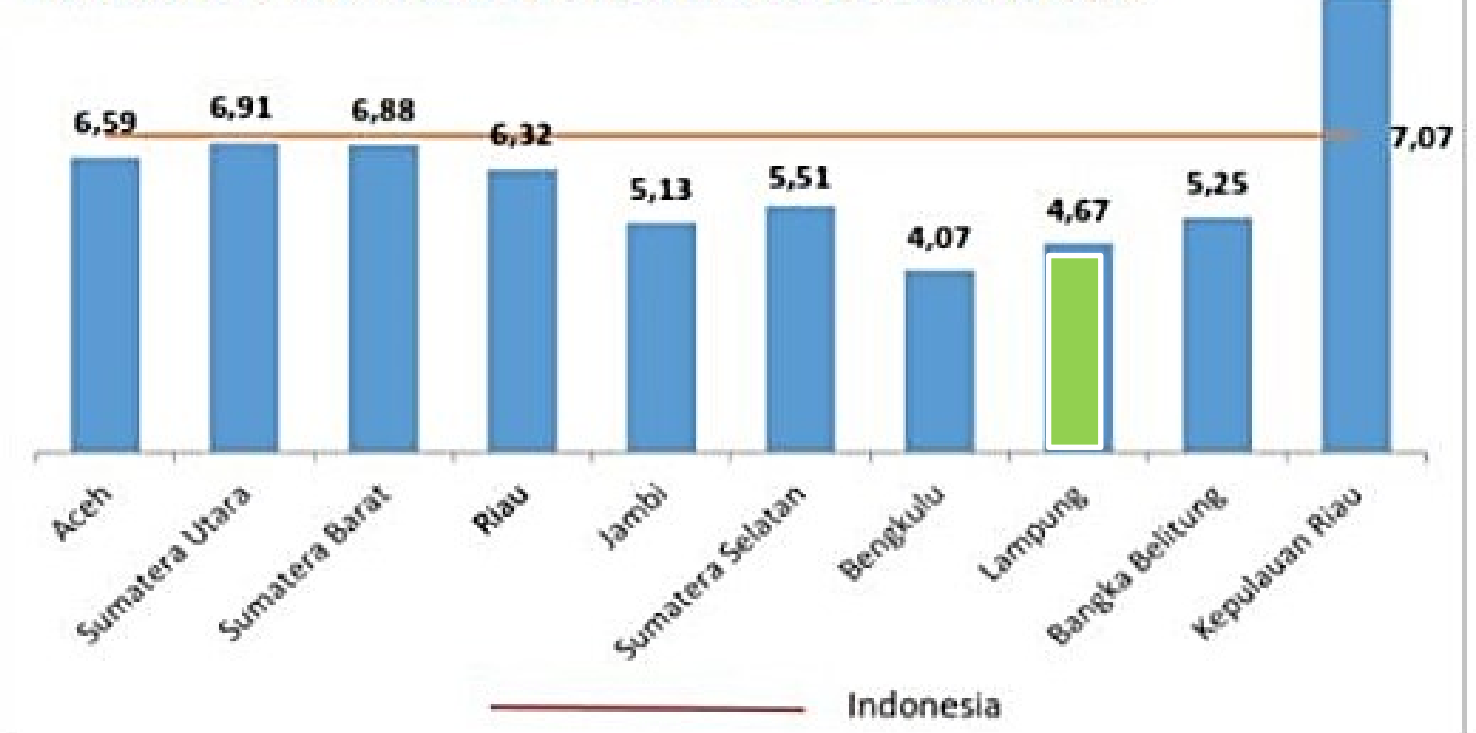
Provinsi	Nilai Tukar Petani (NTP)				
	2016	2017	2018	2019	2020
Aceh	96.27	94.74	94.73	101.09	99,12
Sumatera Utara	100.18	99.39	97.98	113.69	114,00
Sumatera Barat	98.90	96.97	95.31	103.40	101,95
Riau	98.68	102.97	97.97	123.93	127,32
Kepulauan Riau	98.16	97.54	96.5	101.38	99,66
Jambi	98.59	100.78	99.48	110.47	115,75
Sumatera Selatan	94.58	95.03	93.61	100.64	100,41
Kep. Bangka Belitung	101.43	95.79	86.88	105.92	110,84
Bengkulu	93.06	94.49	94.01	116.71	119,86
LAMPUNG	103.90	105.16	105.84	102.51	95,85

KETENAGAKERJAAN



- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Lampung **selalu lebih baik dari Nasional**.
- Pada Agustus 2020, dari 4,49 Juta Angkatan Kerja Lampung 209,6 Ribu berstatus pengangguran dengan kata lain TPT Lampung sebesar 4,67 % **(Berada dalam rentang target RKPD 2020 sebesar 4,5-5 %)**;
- 72,26 % Pekerja Lampung bekerja di Sektor Informal dan 44,76 % Bekerja di Lapangan Usaha Pertanian

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA MENURUT PROVINSI DI SUMATERA, AGUSTUS 2020(%)

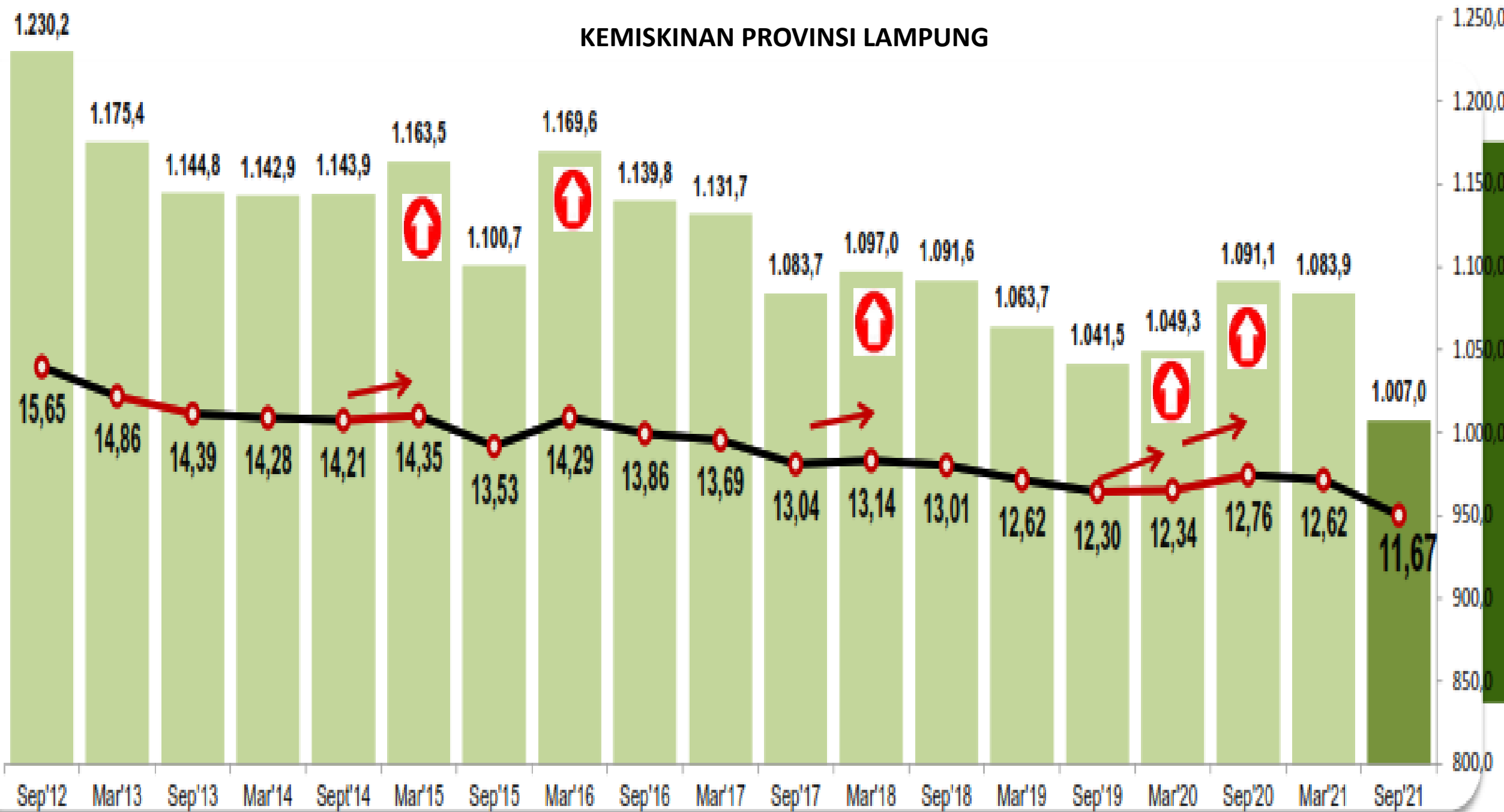


TPT Provinsi Lampung merupakan yang terendah kedua di Wilayah Sumatera dan ke-11 secara Nasional

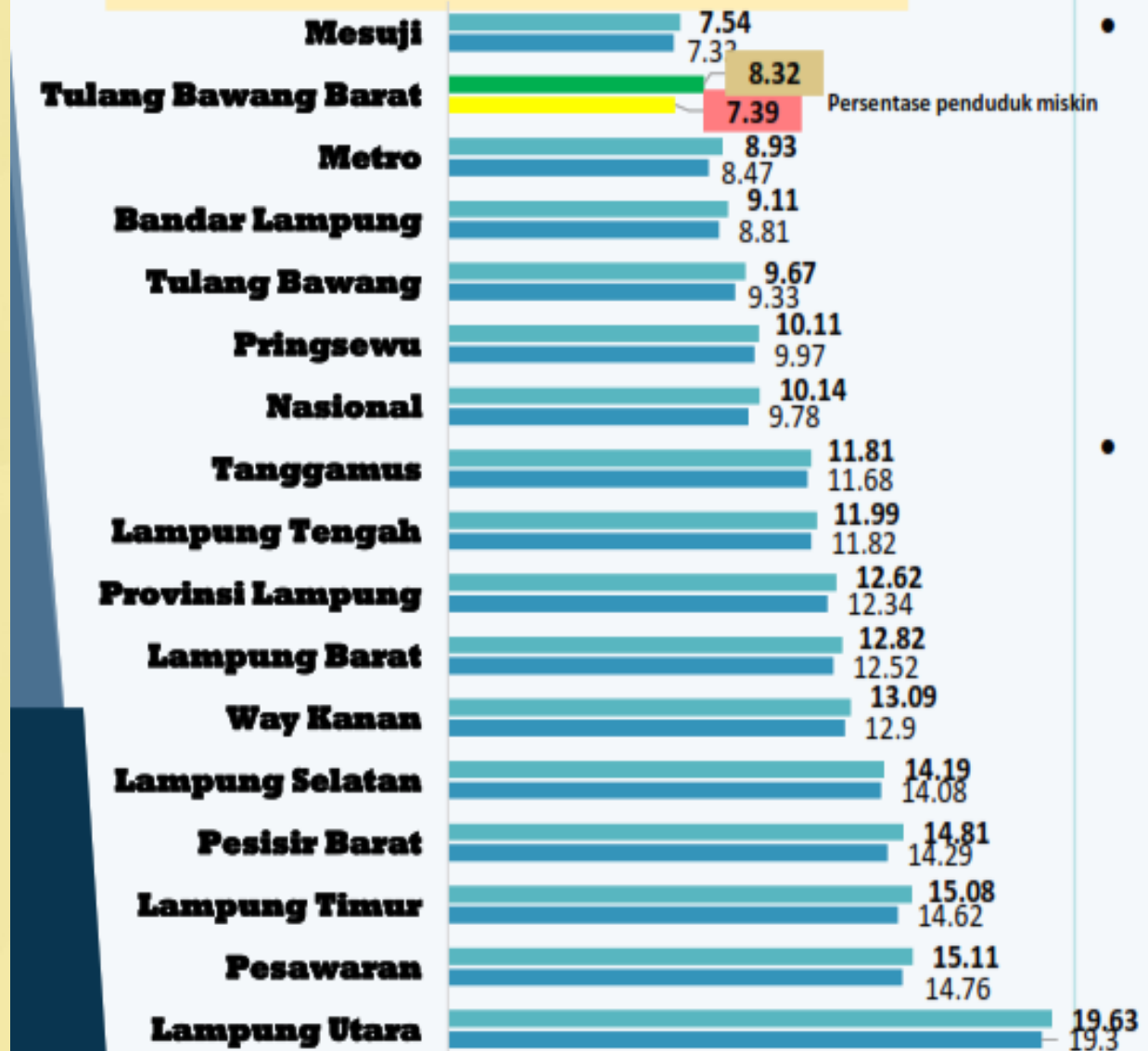
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Lampung pada Agustus 2020 mencapai (4,67%) lebih rendah dari rata-rata Nasional (7,07%).
- Terjadi kenaikan angka Pengangguran di Lampung tahun 2020 akibat dampak Covid-19, dengan angka pengangguran sebesar 209.570 orang atau mengalami kenaikan sebanyak 33.910 orang dibanding tahun 2019 (TPT urutan kedua kategori baik se-Sumatera setelah Bengkulu).
- Tahun 2021 TPT Provinsi Lampung pada Agustus sebesar 4,69% (mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020).

KEMISKINAN

KEMISKINAN PROVINSI LAMPUNG



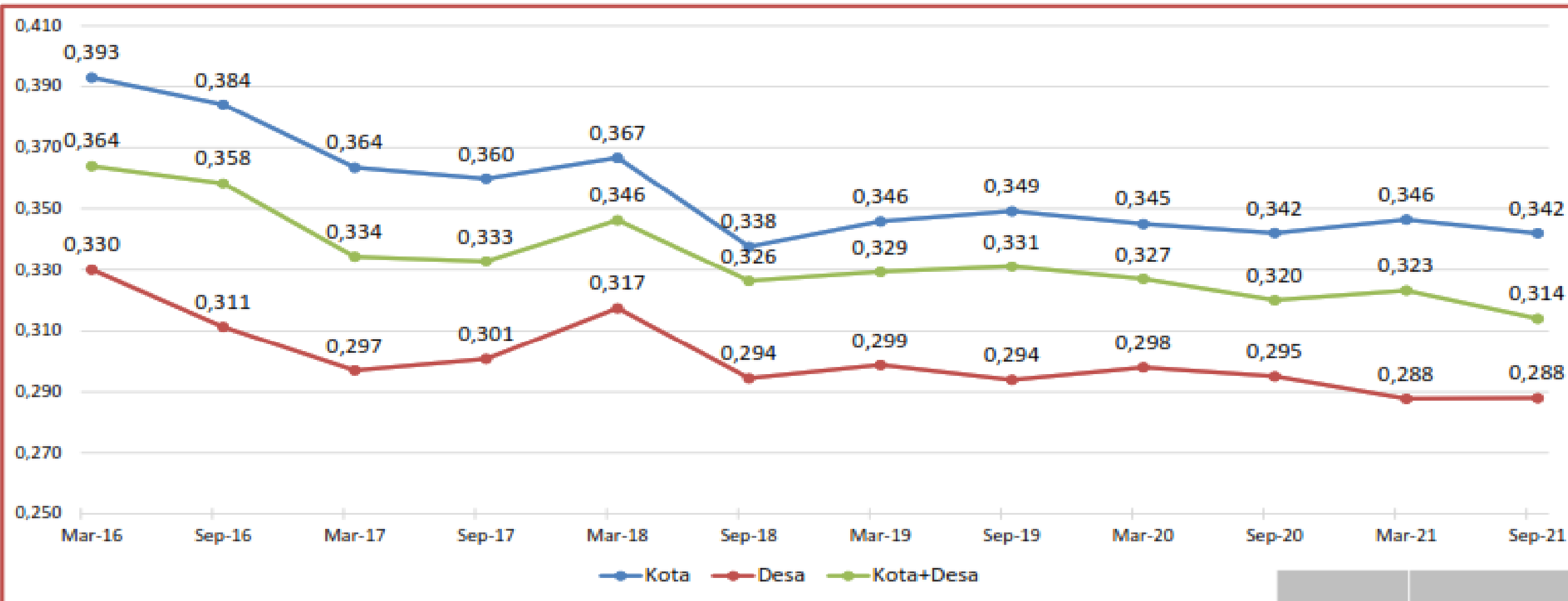
KEMISKINAN KABUPATEN/KOTA, 2020-2021



✓ Jumlah Penduduk Miskin pada September 2021 sebesar 1.007,0 ribu orang, turun 76,91 ribu orang terhadap Maret 2021 dan turun 84,12 orang terhadap September 2020.

✓ Persentase Penduduk Miskin pada September sebesar 11,67 persen, turun 0,95 persen poin terhadap Maret 2021 dan turun 1,09 persen poin terhadap September 2020.

INDEKS GINI



Gini Ratio
September 2021

0,314

Turun 0,009 poin dibanding *Gini Ratio* Maret 2021 (0,323) dan
menurun 0,006 poin dibanding *Gini Ratio* September 2020 (0,320)

Distribusi Pengeluaran Perkapita dan Gini Ratio
Maret – September 2021

Daerah	Susenas	Kelompok Penduduk			Gini Ratio
		40% Berpengeluaran Rendah	40% Berpengeluaran Menengah	20% Berpengeluaran Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	Maret 2021	19,66	37,43	42,91	0,346
	September 2021	20,81	35,17	44,02	0,342
Perdesaan	Maret 2021	22,27	39,86	37,88	0,288
	September 2021	22,48	39,51	38,01	0,288
Perkotaan dan Perdesaan	Maret 2021	20,64	38,51	40,85	0,323
	September 2021	21,52	38,04	40,45	0,314

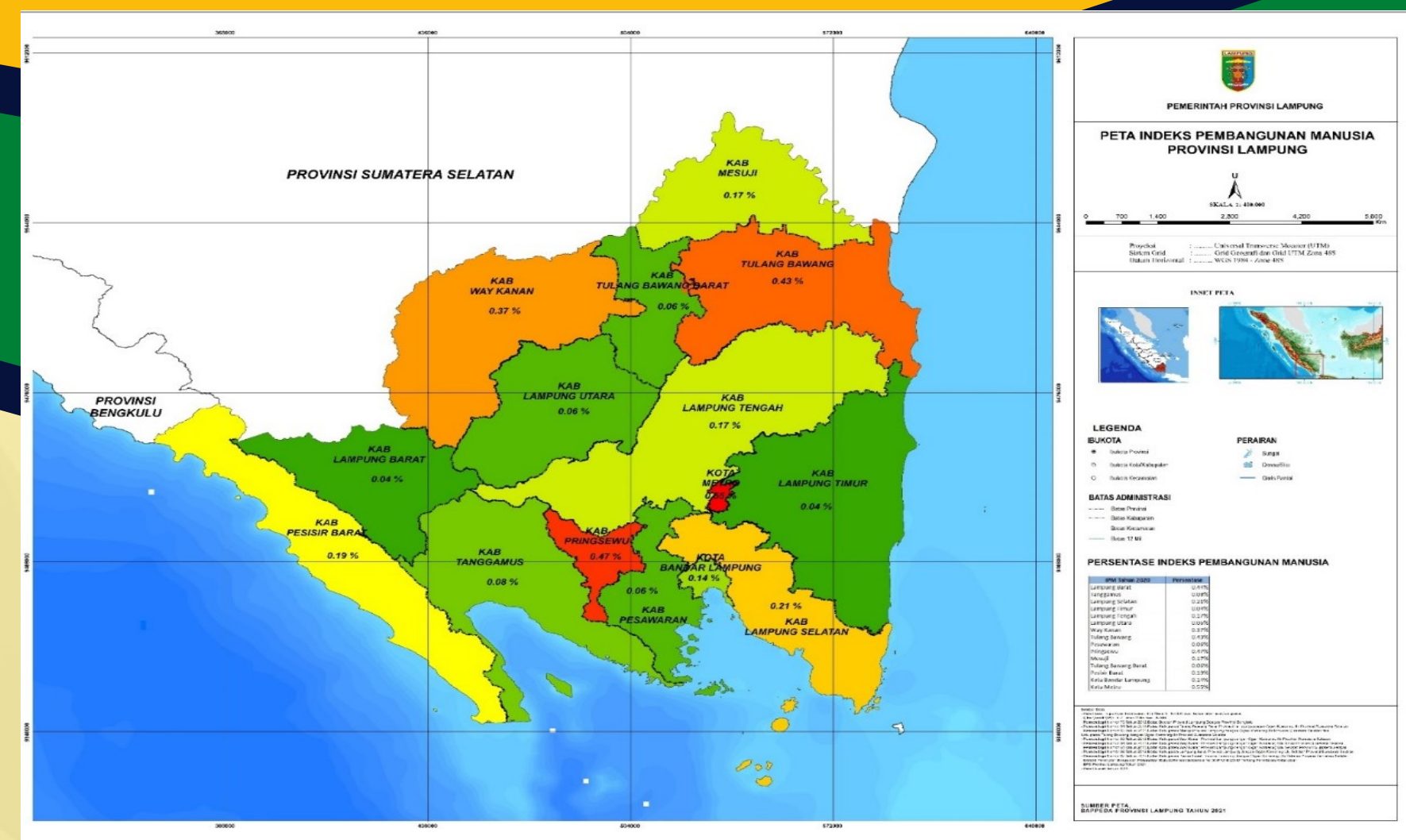
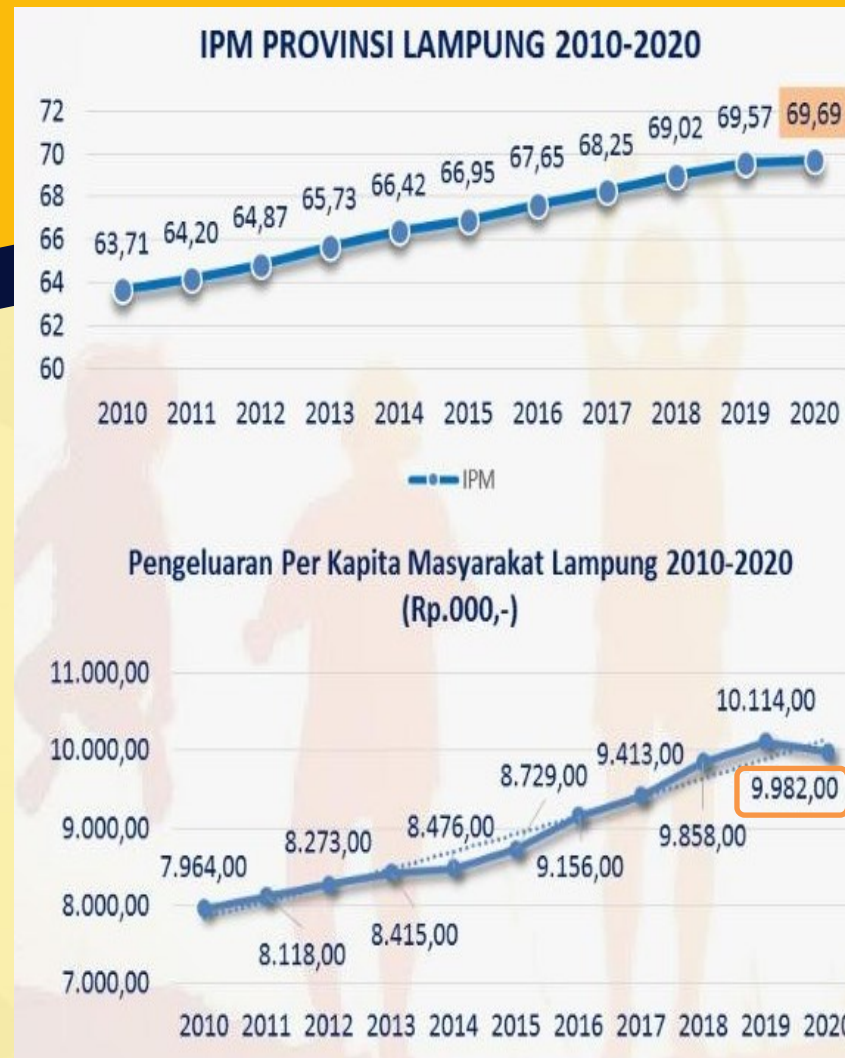
Keterangan:

1. Ketimpangan Tinggi apabila kelompok 40% terbawah akumulasi pengeluarannya < 12 % dari total pengeluaran
2. Ketimpangan Sedang apabila kelompok 40% terbawah akumulasi pengeluarannya 12-17 % dari total pengeluaran
3. Ketimpangan Rendah apabila kelompok 40% terbawah akumulasi pengeluarannya > 17 % dari total pengeluaran

Keterangan:

- Nilai *Gini Ratio* berada diantara 0 dan 1.
 - Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangannya.
 - Klasifikasi *Gini Ratio*: Rendah = < 0,4 ; Sedang = 0,4-0,5 ; Tinggi = > 0,5
- **Trend penurunan Gini Rasio dari tahun 2016-2021 mengindikasikan bahwa distribusi pengeluaran penduduk pada periode tersebut semakin membaik.**

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)



- IPM Provinsi Lampung Tahun 2020 termasuk kategori "**Sedang**" yaitu sebesar **69,69**, meningkat **0,12** poin dibanding Tahun 2019 sebesar **69,57**
- Terdapat empat kabupaten/kota yang sudah berstatus IPM "**tinggi**" (IPM \geq 70), yaitu Kota Bandar Lampung (**77,33**), Kota Metro (**76,77**), Kab. Lampung Tengah (**70,04**) dan Pringsewu (**70,30**).
- Rata-Rata Pertumbuhan IPM selama 10 tahun terakhir adalah sebesar **0,9** persen atau **Tertinggi Se Sumatera**, menunjukkan pencapaian yang semakin membaik.
- Meskipun mengalami tren positif, Lampung masih dihadapkan pada tantangan peningkatan **seluruh indeks komposit IPM yang relatif lebih rendah** dari capaian Nasional dan wilayah Sumatera.



KAWASAN HUTAN, PERTANIAN PANGAN DAN PERKEBUNAN



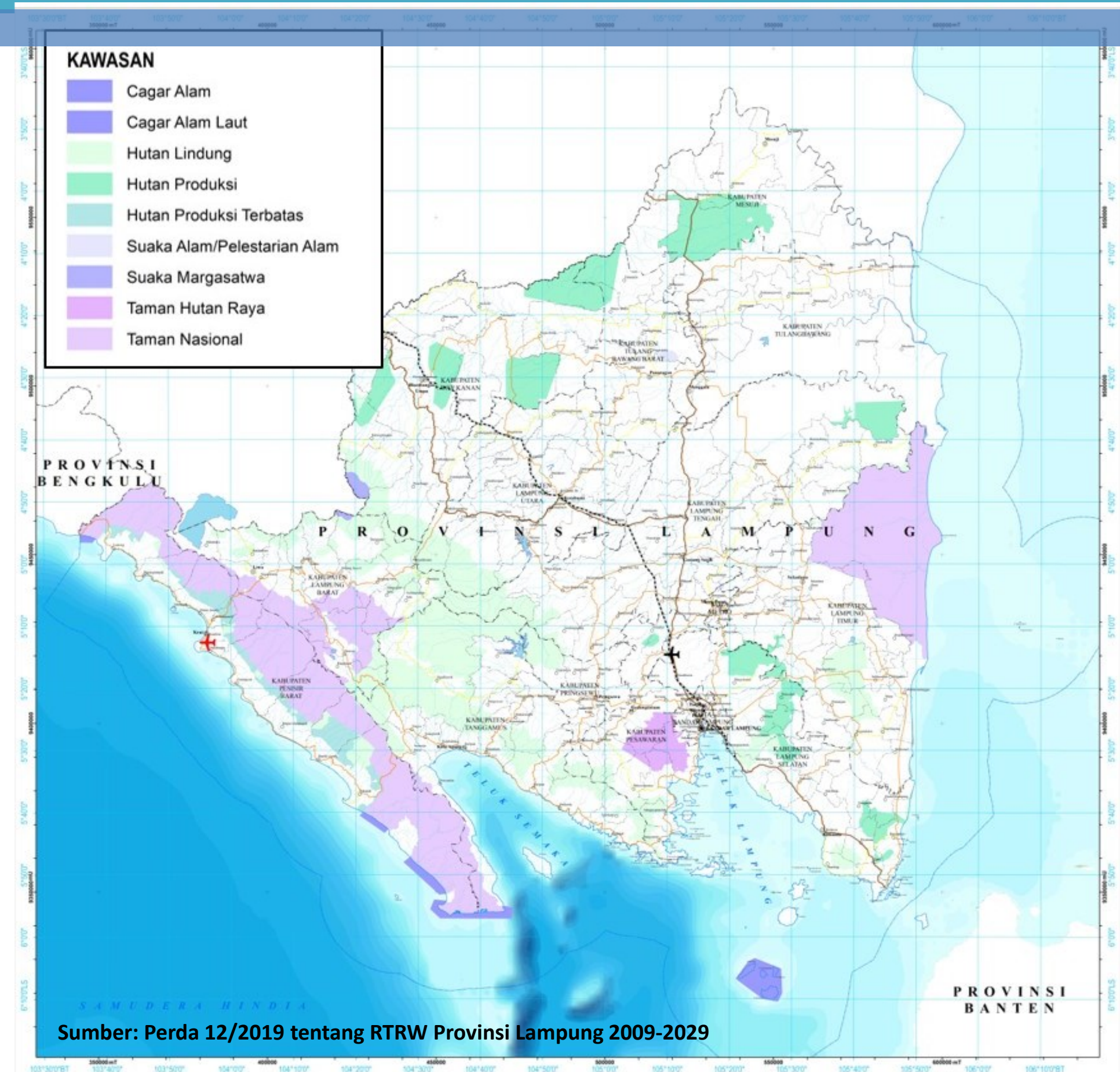
KAWASAN HUTAN



Kawasan Hutan Didasari Oleh:

1. Kepmen Kehutanan dan Perkebunan 256/Kpts-II/2000 tanggal 23 Agustus 2000 tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan di Wilayah Provinsi Lampung
2. Kepmen Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.4703/Menlhk-PKTL/KUH/2015 tentang penetapan sebagian kawasan hutan Taman Nasional Bukit Barisan di Kabupaten Lampung Barat, Pesisir Barat, dan Tanggamus Provinsi Lampung.
3. Kepmen Kehutanan No. SK.3086/Menhut-VII/KUH/2014 tentang penetapan Kawasan hutan Pelestarian Alam Rawa Kandis di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.
4. Kepmen Kehutanan nomor SK.105/Menhut-II/2011 tentang Penetapan Kawasan Hutan Produksi Tetap Way Pisang Register 1 yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.
5. Kepmen Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.333/Menlhk-Setjen/2015 tentang Pelepasan Kawasan Hutan Produksi Tetap Dalam Rangka Tukar Menukar Kawasan Hutan Untuk Relokasi Pusat Pemerintahan Provinsi Lampung.

No	Kawasan	Luas (Ha)
1	Kawasan Konservasi	409.119
	a. Kawasan Suaka Alam (KSA)	7.023
	- Cagar Alam dan Cagar Alam Laut	2.883
	- Suaka Margasatwa	4.140
	b. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)	402.097
	- Pelestarian Alam	1.374
	- Taman Hutan Raya	22.245
	- Taman Nasional	378.478
2	Kawasan Hutan Lindung	320.392
3	Kawasan Hutan Produksi	198.393
	a. Hutan Produksi Terbatas	28.851
	b. Hutan Produksi Tetap	169.542
	Total	927.904



KAWASAN PERTANIAN



Peruntukan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B):

- Perda Provinsi Lampung No. 17 Tahun 2013 tentang perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Provinsi Lampung;
- Usulan Penetapan KP2B seluas : **369.549 Ha**

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
 Jalan Zainal Abidin Pagarlalam No. 1 Rajabasa Teip./ Fax (0721)703775
 BANDAR LAMPUNG - 35144

Bandar Lampung, 12 Desember 2018

Nomor : 624 /4459 /V.21.2/2018
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Usulan Penetapan KP2B, LP2B dan/atau LCP2B Provinsi Lampung

Kepada : Kepala Bappeda Provinsi Lampung
 di : Teluk Betung

Menindaklanjuti hasil Rapat Pembahasan Draft Final Inventarisasi Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B), Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan/atau Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B) Provinsi Lampung TA.2018 pada Hari Selasa Tanggal 11 Desember 2018, maka kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

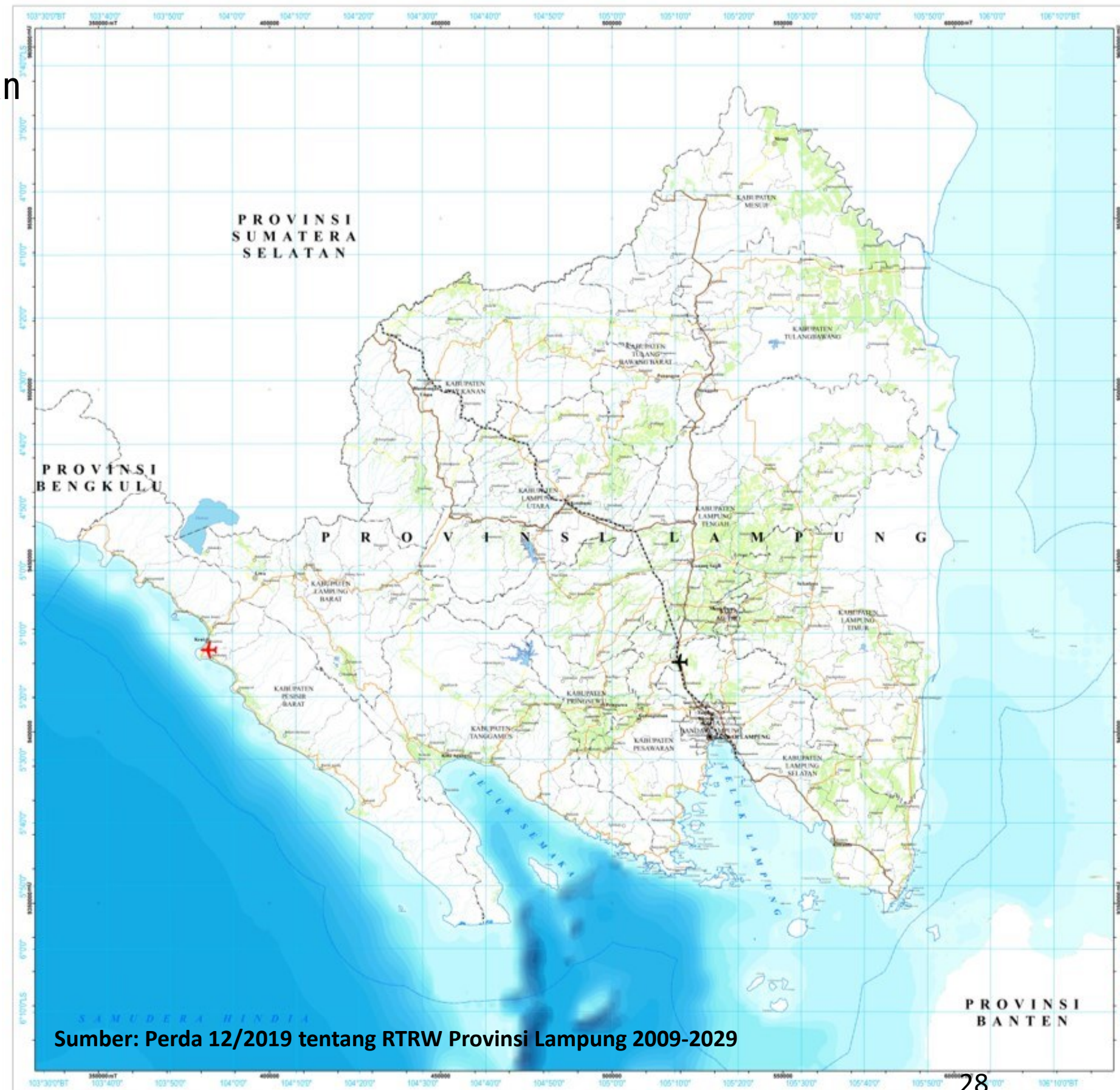
1. Sesuai dengan kesepakatan antara Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, Dinas Pertanian Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung serta Pokja Inventarisasi KP2B, LP2B, dan/atau LCP2B, menyepakati untuk menyampaikan usulan penetapan KP2B seluas 369.549 ha (terdiri dari LP2B seluas 351.080 ha dan LCP2B seluas 18.469 ha).
2. Rincian luas KP2B, LP2B, dan/atau LCP2B per Kabupaten/Kota serta dokumen peta (format .shp) terlampir kami sampaikan bersama surat ini.
3. Luas KP2B, LP2B, dan/atau LCP2B sebagaimana tercantum dalam point 1. di atas dapat ditetapkan dalam Revisi RTRW Provinsi Lampung Tahun 2009-2029.
4. Memperhatikan PP No. 13 Tahun 2017 tentang Perubahan PP no.26 Tahun 2018 tentang RTRWN, kami juga sampaikan masukan untuk Raperda Perubahan Perda Nomor 1 Tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Lampung Tahun 2009 – 2029, yaitu:
 - (1). **Pasal 1**, menambahkan yang dimaksud dengan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B), sebagai berikut: *KP2B terdiri atas lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) dan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan (LCP2B).*
 - (2). **Pasal 67 ayat 3**, bahwa kawasan pertanian terdiri dari:
 - a. Kawasan Tanaman Pangan
 - b. Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B)
 - c. Kawasan Hortikultura
 - d. Kawasan Pekebunan

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Lampiran Surat Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
 Provinsi Lampung
 Nomor :
 Tanggal :

Tabel Usulan Penetapan KP2B, LP2B, dan/atau LCP2B Provinsi Lampung

No.	Kabupaten/Kota	Peta Luas Lahan Sawah Hasil Audit Th. 2012		Cetak Sawah 2015 - 2018 (ha)	Usulan Luas Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B)			Keterangan
		(ha)	(ha)		LP2B (ha)	LCP2B (ha)	KP2B (ha)	
1	Lampung Barat	8.069,00	8.292,00	-	8.292,00	-	8.292,00	Berdasar peta audit lahan 2012
2	Tanggamus	17.956,00	17.956,00	-	17.956,00	-	17.956,00	Berdasar peta audit lahan 2012
3	Lampung Selatan	39.288,00	41.575,00	-	36.052,00	5.523,00	41.575,00	Berdasar Perda LP2B Kab (2018)
4	Lampung Timur	56.510,00	58.314,00	-	58.314,00	-	58.314,00	Berdasar peta audit lahan 2012
5	Lampung Tengah	74.824,00	74.824,00	1.324,00	76.148,00	1.581,00	77.729,00	Berdasar peta audit lahan 2012
6	Lampung Utara	16.791,00	18.870,00	-	18.870,00	-	18.870,00	Berdasar pengukuran LBS 2012
7	Way Kanan	17.166,00	17.166,00	2.250,00	19.416,00	2.129,00	21.545,00	Berdasar peta audit lahan 2012
8	Tulang Bawang	28.622,00	28.622,00	6.271,00	34.893,00	4.581,00	39.474,00	Berdasar peta audit lahan 2012
9	Pesisir Selatan	13.447,00	13.447,00	390,00	13.837,00	-	13.837,00	Berdasar peta audit lahan 2012
10	Pringsewu	13.255,00	13.255,00	150,00	13.405,00	-	13.405,00	Berdasar peta audit lahan 2012
11	Mesuji	22.558,00	22.558,00	9.985,00	32.543,00	4.113,00	36.656,00	Berdasar peta audit lahan 2012
12	Tulang Bawang Barat	10.907,00	10.907,00	880,00	11.787,00	264,00	12.051,00	Berdasar peta audit lahan 2012
13	Pesisir Barat	7.453,00	7.453,00	300,00	7.753,00	278,00	8.031,00	Berdasar peta audit lahan 2012
14	Kota Bandar Lampung	987,00	909,00	-	246,00	-	246,00	Berdasar pengukuran LBS 2018
15	Kota Metro	2.990,00	2.984,00	-	1.568,00	-	1.568,00	Berdasar Perwali LP2B 2016
TOTAL		330.823,00	337.132,00	21.550,00	351.080,00	18.469,00	369.549,00	



PADI

KOMODITI PERTANIAN PANGAN

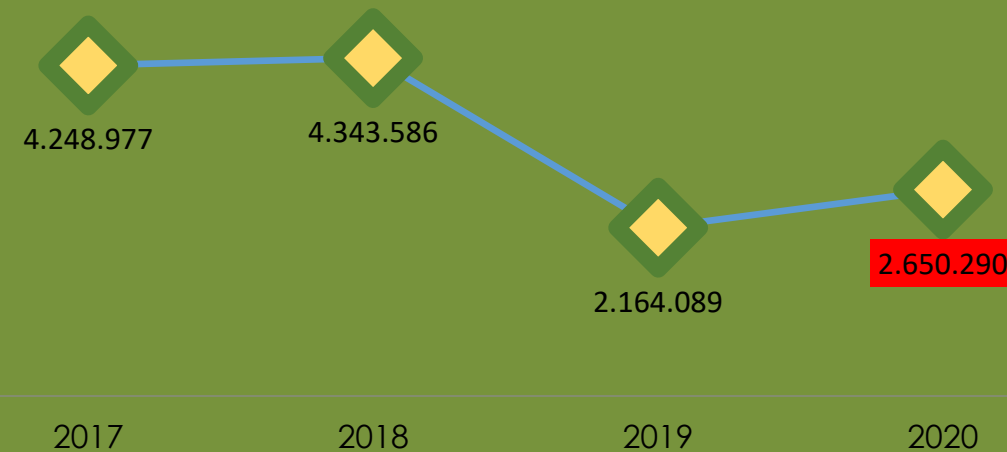


- Provinsi Lampung merupakan salah satu sentra penghasil padi di Indonesia yang menduduki **peringkat ke 6 Nasional dan ke 2 Sumatera**.
- Produksi Padi Provinsi Lampung tahun 2020 sebesar **2.650.290 ton** atau sebesar **4,85 %** dari produksi padi nasional
- Lokasi : Lampung Tengah, Lampung Timur, Mesuji, Lampung Selatan, Tulang Bawang

Peluang Investasi :

- Industri Makanan Berbahan Dasar Beras
- Industri Pupuk (Urea, Sp-36, ZA, NPK dan Organik)
- Pembangunan Rice Milling Unit (RMU)
- Penelitian dan Pengembangan Budidaya Padi

PRODUKSI PADI (ton)



Sumber :

Badan Pusat Statistik RI, 2021

- Data Produksi Padi 2019 menggunakan Metode Perhitungan Kerangka Sampel Area (KSA)

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA PADI

2020



LAMPUNG TENGAH

- Kec. Bandar Mataram
- Kec. Seputih Raman
- Kec. Gunung Sugih
- Kec. Bumi Nabung
- Kec. Rumbia

LAMPUNG TIMUR

- Kec. Jabung
- Kec. Pasir Sakti
- Kec. Raman Utara
- Kec. Bandar Sribhawono
- Kec. Batanghari

MESUJI

- Kec. Mesuji
- Kec. Rawa Pitu
- Kec. Mesuji Timur
- Kec. Tanjung Raya
- Kec. Simpang Pematang

LAMPUNG SELATAN

- Kec. Palas;
- Kec. Candipuro;
- Kec. Natar;
- Kec. Ketapang
- Kec. Kafanda

TULANG BAWANG :

- Kec. Dente Teladas
- Kec. Rawajitu Selatan
- Kec. Gedung Meneng
- Kec. Rawapitu
- Kec. Gedung Aji Baru

JAGUNG

KOMODITI PERTANIAN PANGAN



- Jagung merupakan salah satu komoditas pangan unggulan Lampung yang menduduki **peringkat ke 3 Nasional** setelah Jawa Timur dan Jawa Tengah dan **terbesar se Sumatera**.
- Produksi Jagung Provinsi Lampung tahun 2020 sebesar **2.599.834 ton** atau sebesar **9 %** dari produksi jagung nasional
- Lokasi : Lampung Timur, Lampung Selatan, Lampung Tengah, Lampung Utara, Way Kanan.

Peluang Investasi :

- Industri Makanan Berbahan Dasar Jagung
- Bahan Baku Industri
- Industri Pakan Ternak
- Industri Destilasi & Fermentasi
- Penelitian dan Pengembangan, Teknologi Budidaya Jagung

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA JAGUNG 2020



LAMPUNG TIMUR

- Kec. Bandar Sribhawono
- Kec. Seputih Raman
- Kec. Gunung Sugih
- Kec. Bumi Nabung
- Kec. Rumbia

LAMPUNG SELATAN

- Kec. Kalianda
- Kec. Natar
- Kec. Ketapang
- Kec. Jati Agung
- Kec. Palas

LAMPUNG TENGAH

- Kec. Bandar Mataram
- Kec. Anak Tuha
- Kec. Bumi Nabung
- Kec. Terbanggi Besar
- Kec. Seputih Mataram

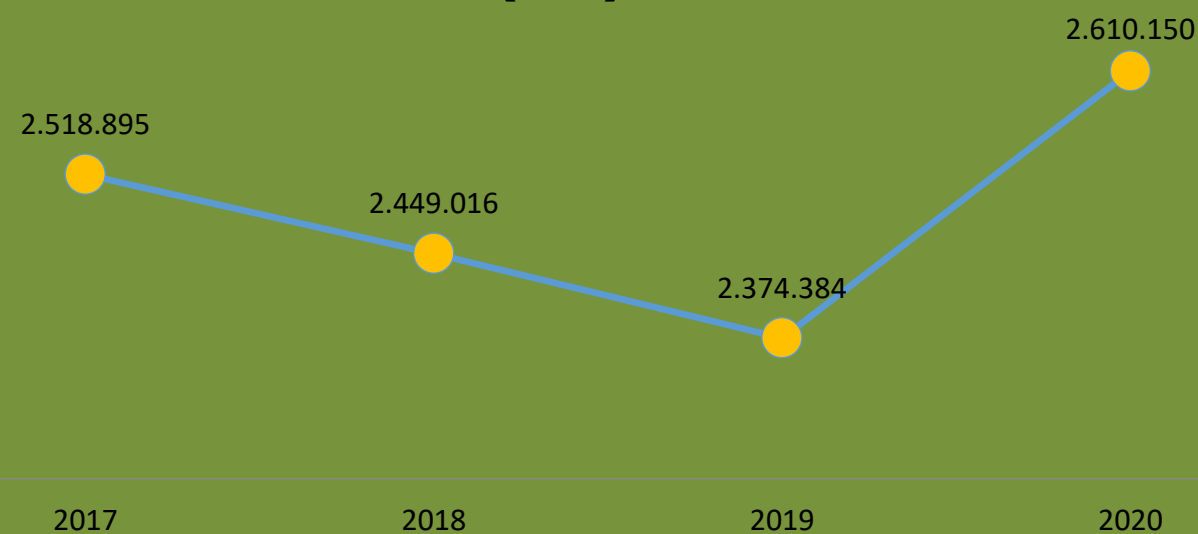
LAMPUNG UTARA

- Kec. Mesuji
- Kec. Rawa Pitu
- Kec. Mesuji Timur
- Kec. Tanjung Raya
- Kec. Simpang Pematang

WAY KANAN

- Kec. Dente Teladas
- Kec. Rawajitu Selatan
- Kec. Gedung Meneng
- Kec. Rawapitu
- Kec. Gedung Aji Baru

PRODUKSI JAGUNG (ton)



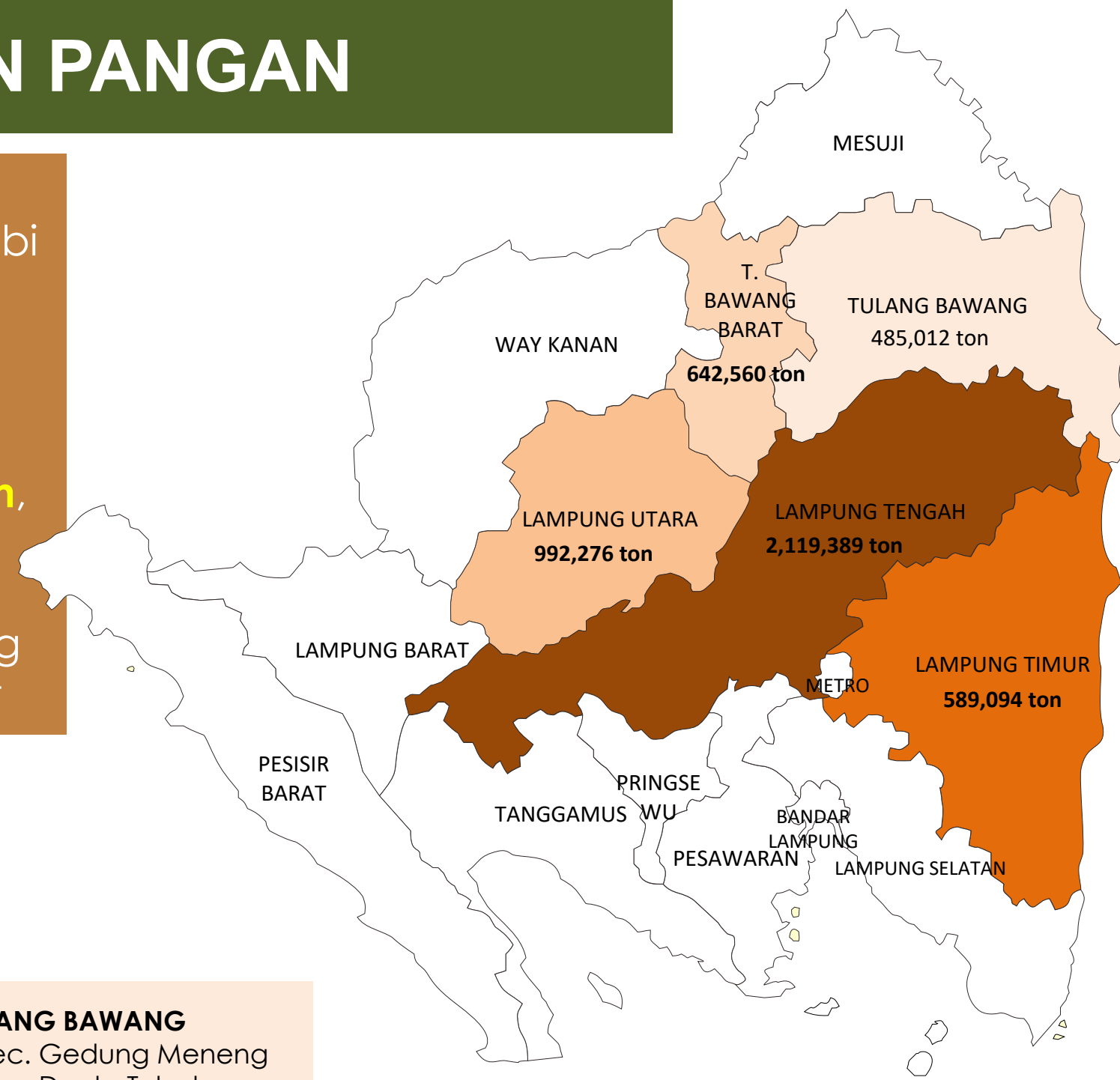
Sumber : Kementerian Pertanian RI, 2021

UBI KAYU

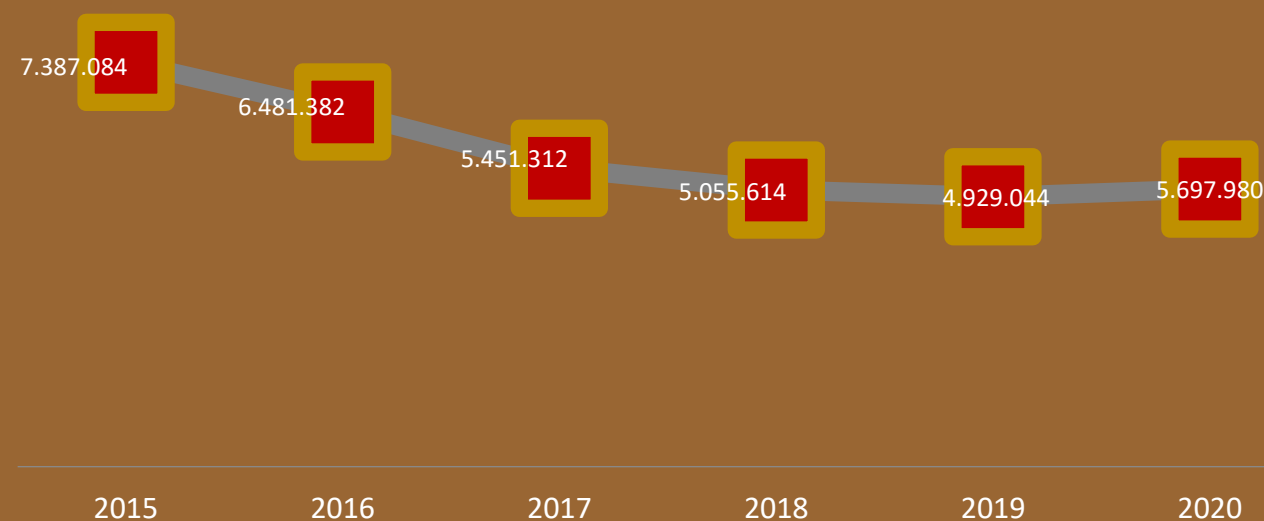
KOMODITI PERTANIAN PANGAN



- Provinsi Lampung merupakan daerah dengan total produksi ubi kayu terbesar di Indonesia
- Produksi ubi kayu tahun 2020 mengalami peningkatan 21,7 % dari tahun sebelumnya dengan nilai produksi sebesar 5,6 juta ton,
- Lokasi : Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Utara, & Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat



PRODUKSI UBIKAYU (Ton)



Sumber :

- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, 2021
- BPS Provinsi Lampung, 2021

LAMPUNG TENGAH

- Kec. Terbanggi Besar
- Kec. Seputih Agung
- Kec. Terusan Nunyai
- Kec. Bandar Surabaya
- Kec. Seputih Surabaya

LAMPUNG TIMUR

- Kec. Marga Tiga
- Kec. Sukadana
- Kec. Way Jepara
- Kec. Sekampung Udik
- Kec. Waway Karya

LAMPUNG UTARA

- Kec. Blambangan Pagar
- Kec. Abung Surakarta
- Kec. Muara Sungkai
- Kec. Abung Selatan
- Kec. Sungkai Selatan

TULANG BAWANG

- Kec. Gedung Meneng
- Kec. Dente Teladas
- Kec. Banjar Agung
- Kec. Menggala Timur
- Kec. Gedung Aji

TULANG BAWANG BARAT

- Kec. Tulang Bawang Udik
- Kec. Tulang Bawang Tengah
- Kec. Batu Putih
- Kec. Way Kenanga
- Kec. Gunung Terang

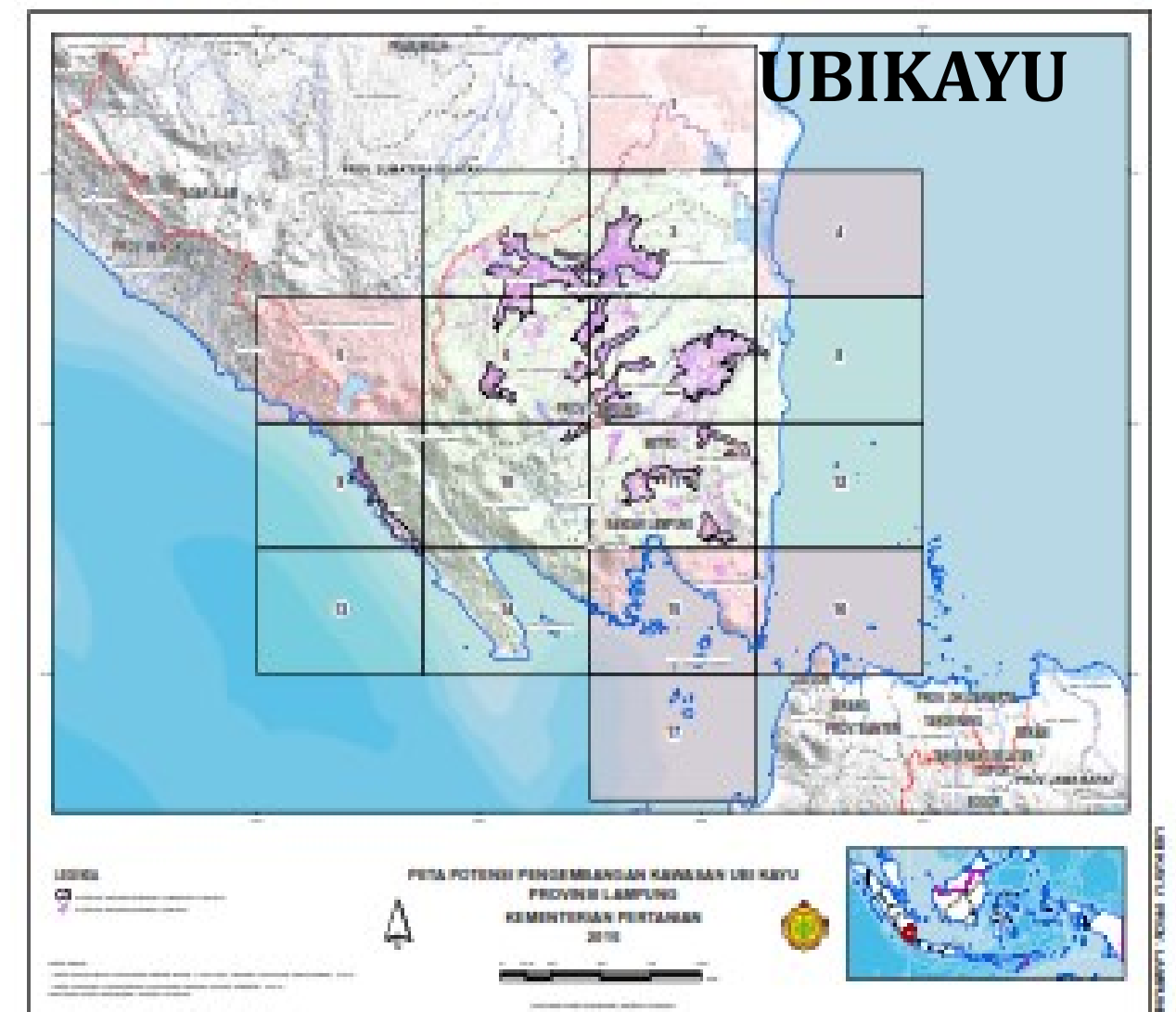
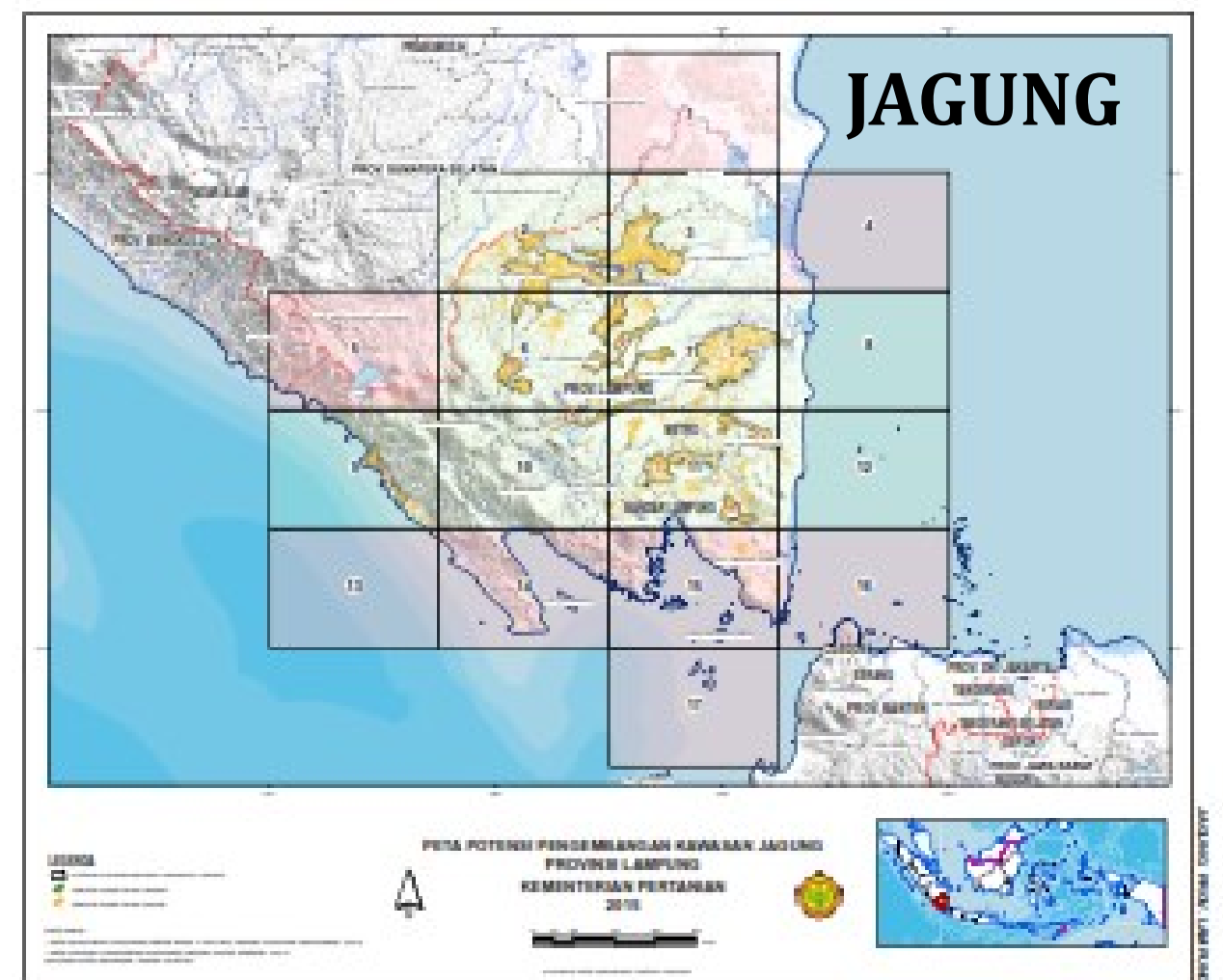
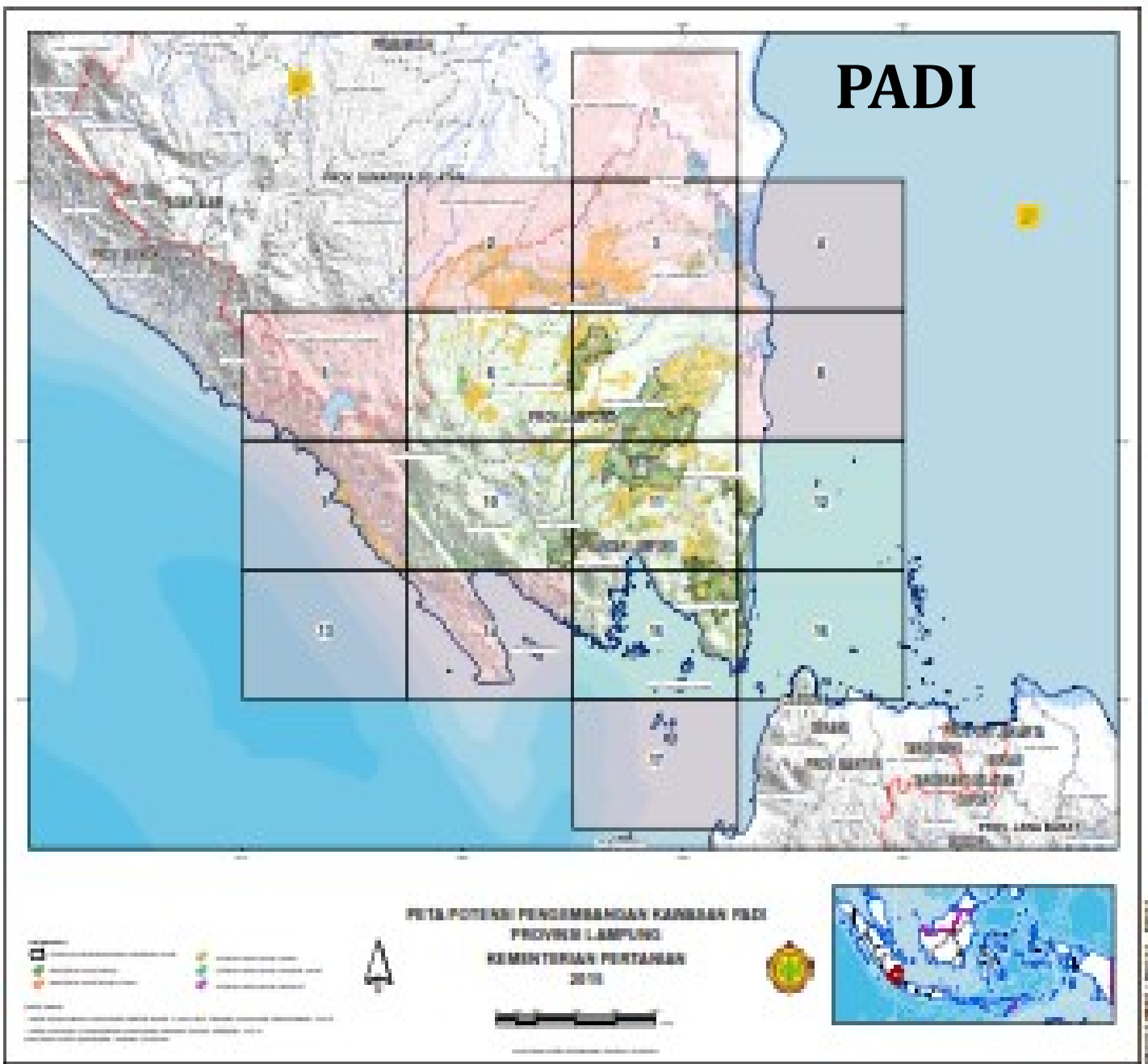
Peluang Investasi:


- Industri Pengolahan Pangan berbasis Ubi Kayu, Industri Tapioka, dan derivatif lainnya;
- Penelitian dan Pengembangan;
- Pengembangan Energi Terbarukan Bioethanol;
- Industri Pakan Ternak
- Penelitian dan Pengembangan

ATLAS PENGEMBANGAN LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN: PADI, JAGUNG, UBIKAYU PERDA PROVINSI LAMPUNG NOMOR 17 TAHUN 2013

- a. Kabupaten Lampung Selatan dengan 36.052 hektar;
- b. Kabupaten Pesawaran dengan luas 8.452 hektar;
- c. Kabupaten Tanggamus dengan luas 20.643 hektar;
- d. Kabupaten Pringsewu dengan luas 8.145 hektar;
- e. Kabupaten Lampung Tengah dengan luas 71.791 hektar;
- f. Kota Metro dengan luas 1.215 hektar;
- g. Kabupaten Lampung Timur dengan luas 50.553 hektar;
- h. Kabupaten Mesuji dengan luas 27.700 hektar;
- i. Kabupaten Tulang Bawang dengan luas 31.800 hektar;
- j. Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan luas 9.935 hektar;
- k. Kabupaten Lampung Utara dengan luas 18.870 hektar;
- l. Kabupaten Way Kanan dengan luas 18.784 hektar; dan

n. Jumlah Lahan LP2B di Provinsi Lampung 327.835 hektar





Perlu peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran, termasuk menjaring investasi, untuk :

- ***Peningkatan Produksi dan Produktivitas,***
- ***Hilirisasi (Industri Pengolahan, Gerai Kopi/Coffee Shop)***
- ***Perluasan Pasar Produk***
- ***Agrowisata Kopi dan Edufarm***
- ***Penelitian dan Pengembangan , Teknologi Budidaya Kopi***

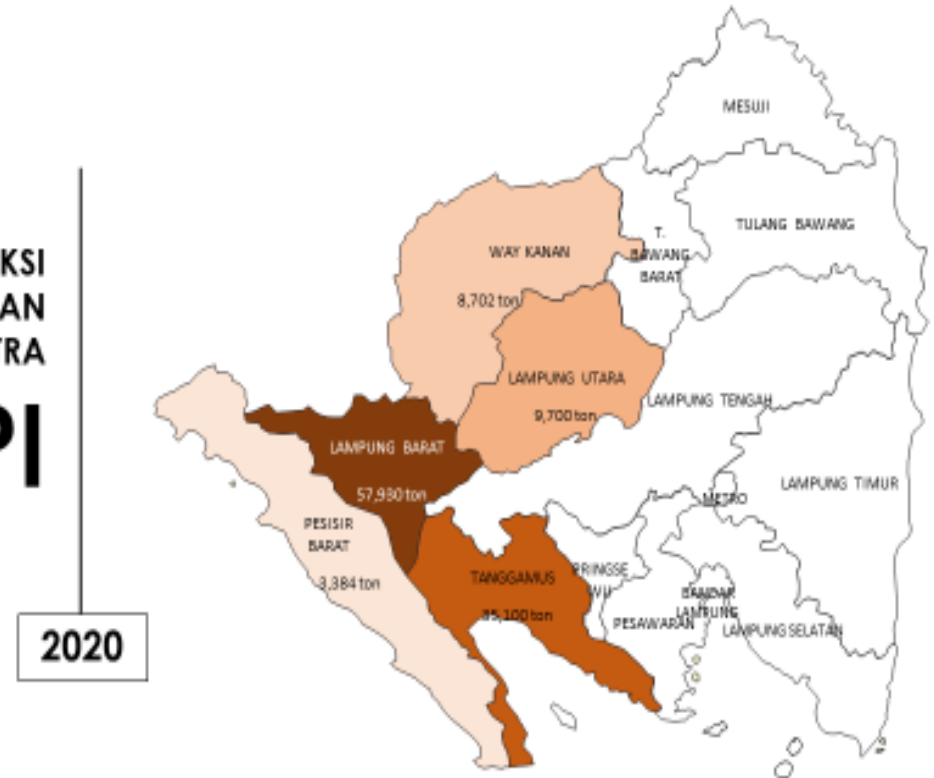
PERKEBUNAN

KOPI

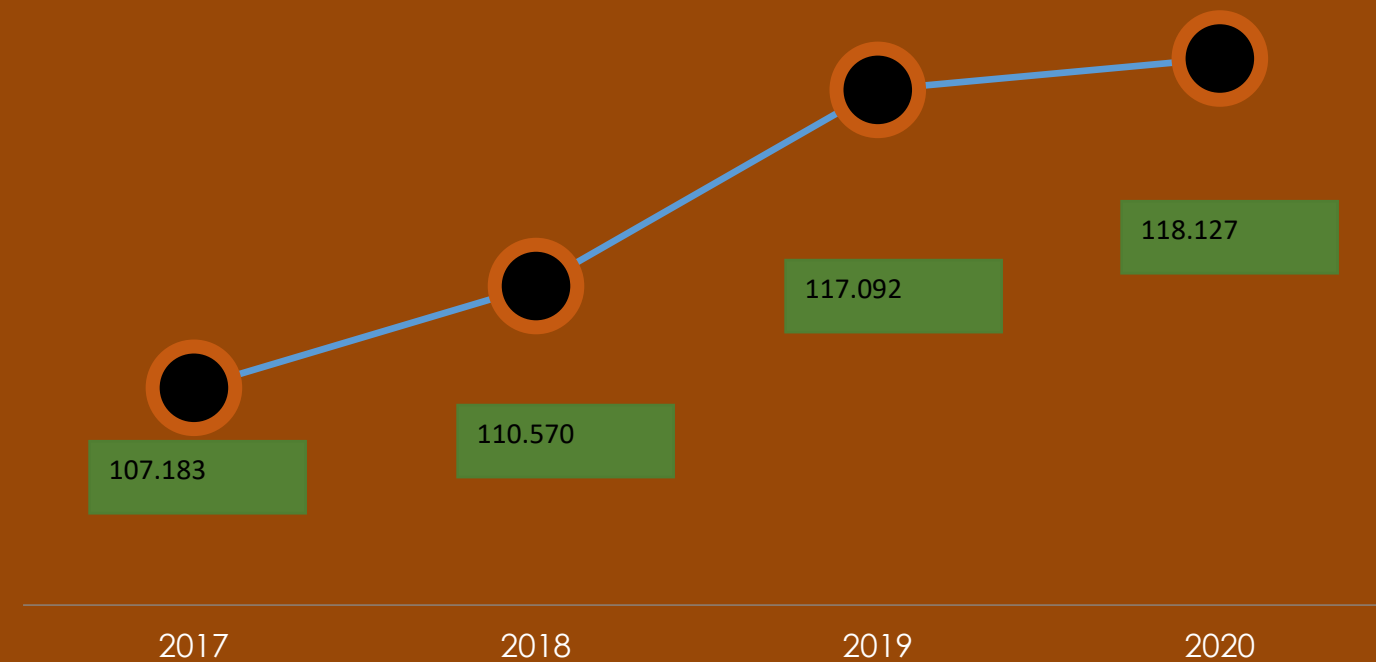


- Lampung merupakan penghasil Kopi **terbesar ke- 2 di Indonesia**. Produksi Kopi Lampung Tahun 2020 sebesar **118.127 ton** dan 99,97 % produksi Kopi tersebut adalah jenis Kopi Robusta.
- Kontribusi produksi kopi Lampung terhadap produksi kopi nasional selama 4 tahun terakhir rata-rata sebesar 15,2 %.
- luas areal perkebunan kopi Lampung seluas **156.840 ha atau 12,62 %** dari total areal perkebunan kopi Nasional.
- Lokasi : Lampung Barat, Tanggamus Lampung Utara, Way Kanan, Pesisir Barat.

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA KOPI



PRODUKSI KOPI (ton)



Sumber : Badan Pusat Statistik RI, 2021

LAMPUNG BARAT	TANGGAMUS	LAMPUNG UTARA	WAY KANAN	PESISIR BARAT
<ul style="list-style-type: none"> • Kec. Pagar Dewa; • Kec. Sekincau; • Kec. Air Hitam; • Kec. Way Tenong; • Kec. Batu Ketulis; • Kec. Belalau 	<ul style="list-style-type: none"> • Kec. Ulu Belu; • Kec. Air Naringan; • Kec. Sumberreja; • Kec. Talang Padang; • Kec. Wonosobo; • Kec. Cukuh Balak 	<ul style="list-style-type: none"> • Kec. Tanjung Raja; • Kec. Abung Tinggi; • Kec. Bukit Kemuning; • Kec. Hulu Sungkal; • Kec. Abung Pekurun; • Kec. Abung Tengah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kec. Barjit; • Kec. Kasul; • Kec. Rebang Tangkas; • Kec. Blambangan Umpu • Kec. Gunung Labuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kec. Lemong; • Kec. Bengkuntat; • Kec. Pesisir Utara; • Kec. Karya Penggawa; • Kec. Ngambur;

Peluang Investasi :

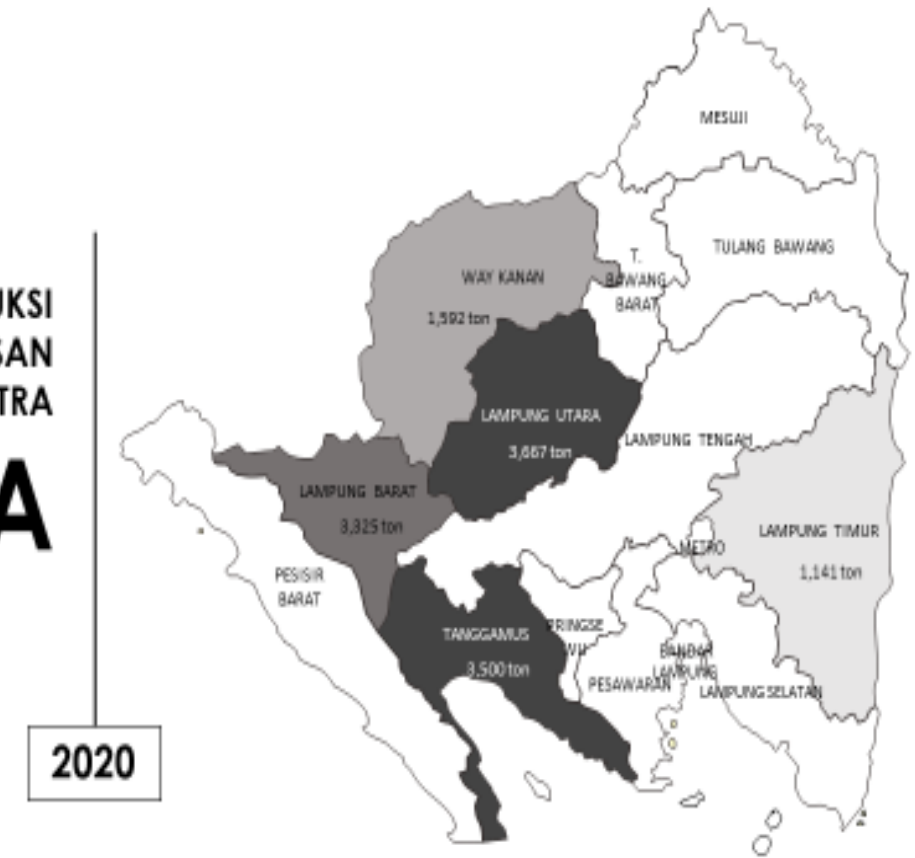
- Perluasan Perkebunan Kopi,
- Hilirisasi (Industri Pengolahan, Gerai Kopi/Coffee Shop)
- Agrowisata Kopi dan *Edufarm*
- Penelitian dan Pengembangan , Teknologi Budidaya Kopi

LADA

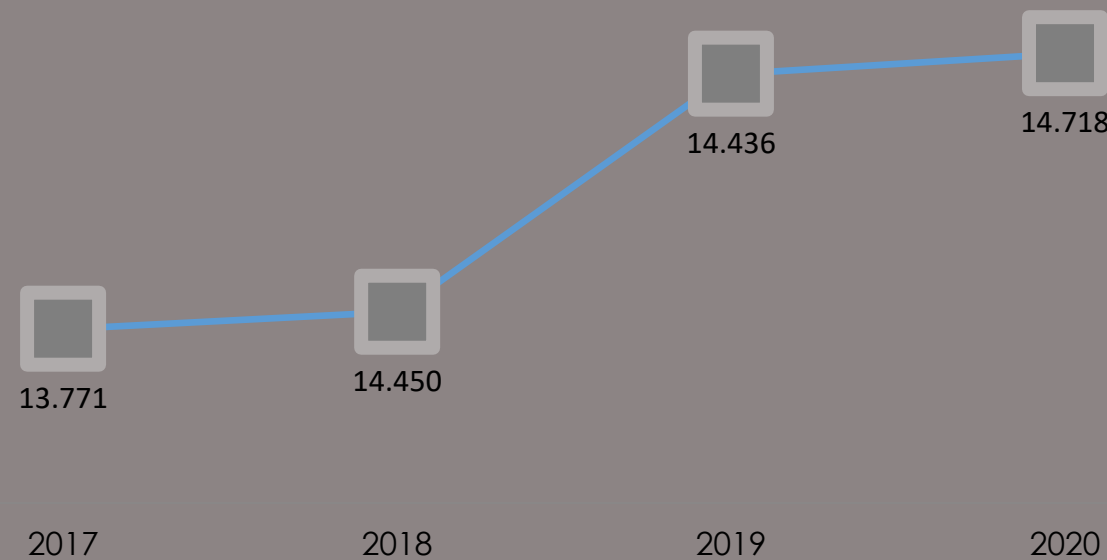


- Provinsi Lampung dikenal sebagai “Tanah Lada dengan kualitas unggul”. Produksi Lada Lampung tahun 2020 sebesar **14.718 ton** dan merupakan penghasil lada **terbesar ke 2 di Indonesia**.
- Luas Lahan lada **45.8493 ha** atau **25,13** persen dari total lahan perkebunan lada nasional.
- Lokasi :
Tanggamus, Lampung Utara, Lampung Barat, Way Kanan, Pesisir Barat, Lampung Timur

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA LADA



PRODUKSI LADA (ton)



Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian, 2021

TANGGAMUS :

- Kec. Air Naringan;
- Kec. Pugung;
- Kec. Ulu Belu;
- Kec. Bd.Negeri Semoung;
- Kec. Kelumbayan

LAMPUNG UTARA :

- Kec. Tanjung Raja;
- Kec. Abung Barat;
- Kec. Sungkal Tengah;
- Kec. Sungkal Barat;
- Kec. Hulu Sungkal;

LAMPUNG BARAT :

- Kec. Way Tenong;
- Kec. Belalau;
- Kec. Air Hitam;
- Kec. Batu Ketulis;
- Kec. Pagar Dewa;

WAY KANAN :

- Kec. Gunung Labuhan;
- Kec. Kasut;
- Kec. Baradatu;
- Kec. Barjiti;
- Kec. Rebang Tangkas

LAMPUNG TIMUR :

- Kec. Marga Tiga;
- Kec. Melinting;
- Kec. Sukadana;
- Kec. Gunung Pelindung;
- Kec. Sekampung;

Peluang Investasi :

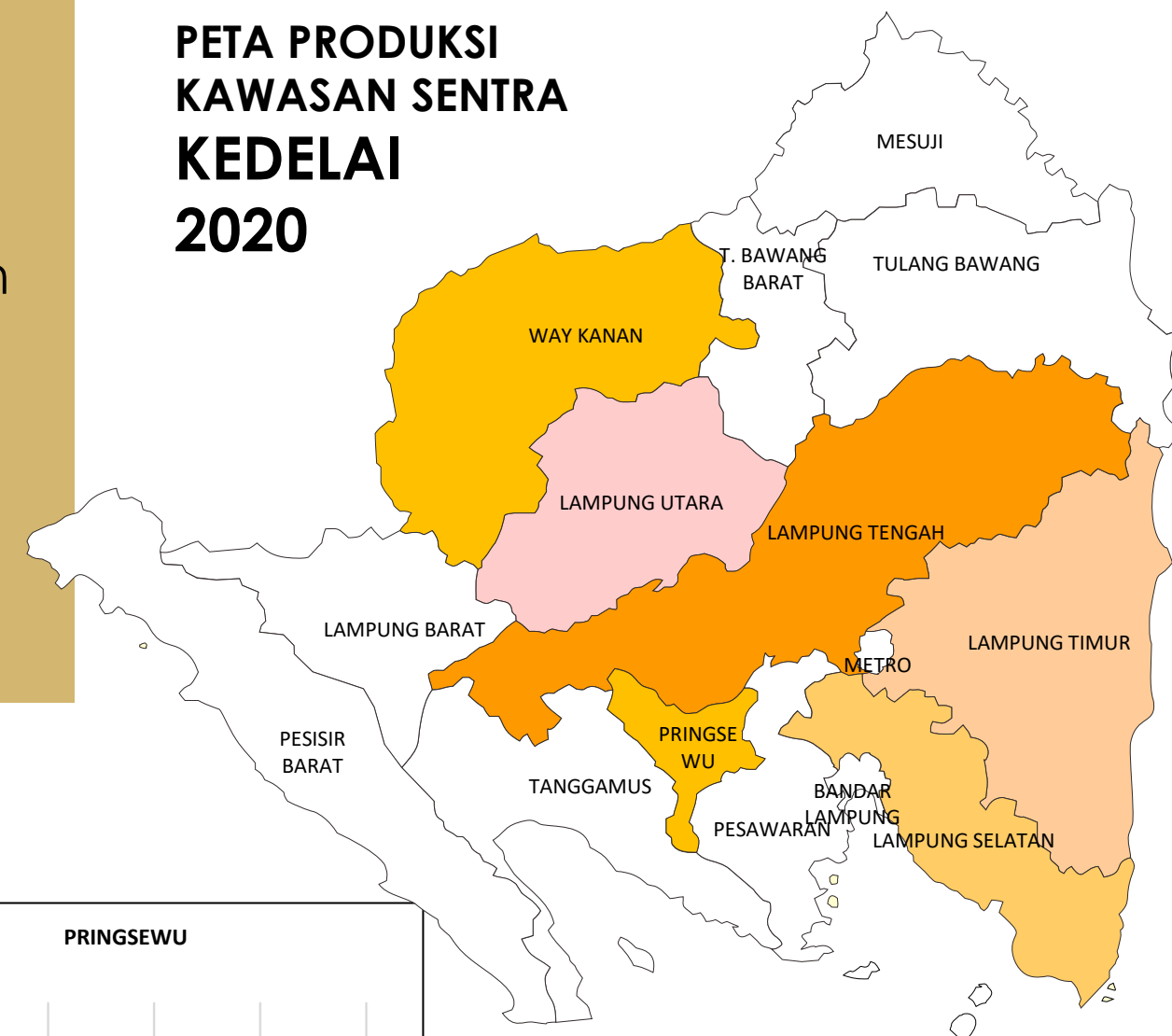
- Perluasan Perkebunan Lada,
- Hilirisasi (Industri Pengolahan Lada Hitam)
- Agrowisata Lada dan Edufarm
- Penelitian dan Pengembangan, Teknologi Budidaya dan Pasca Panen Lada.

KEDELAI

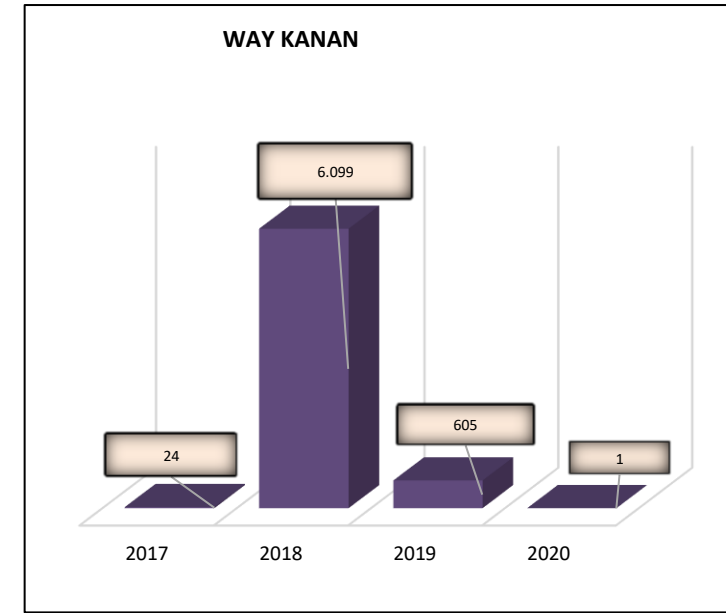
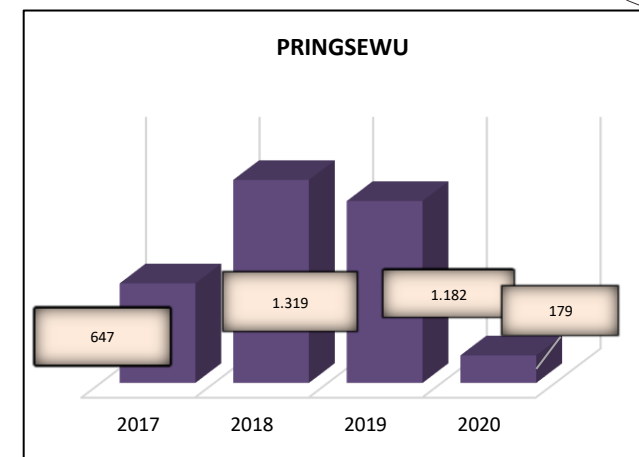
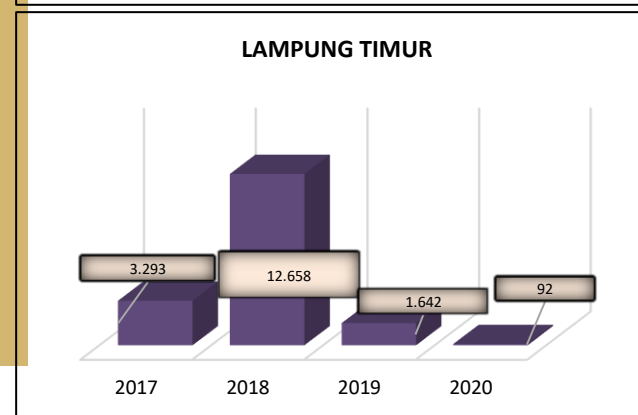
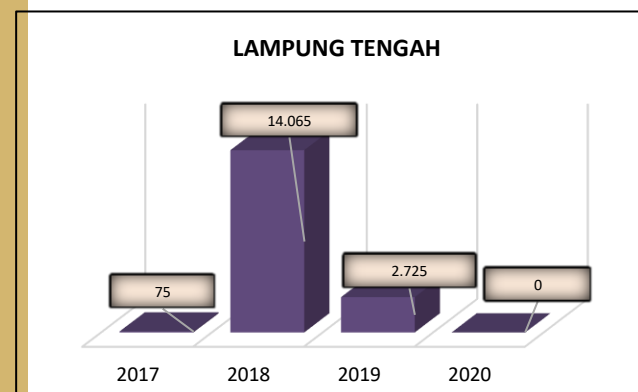
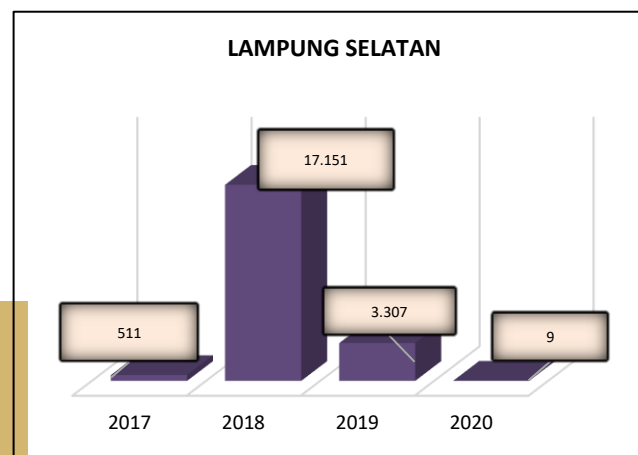
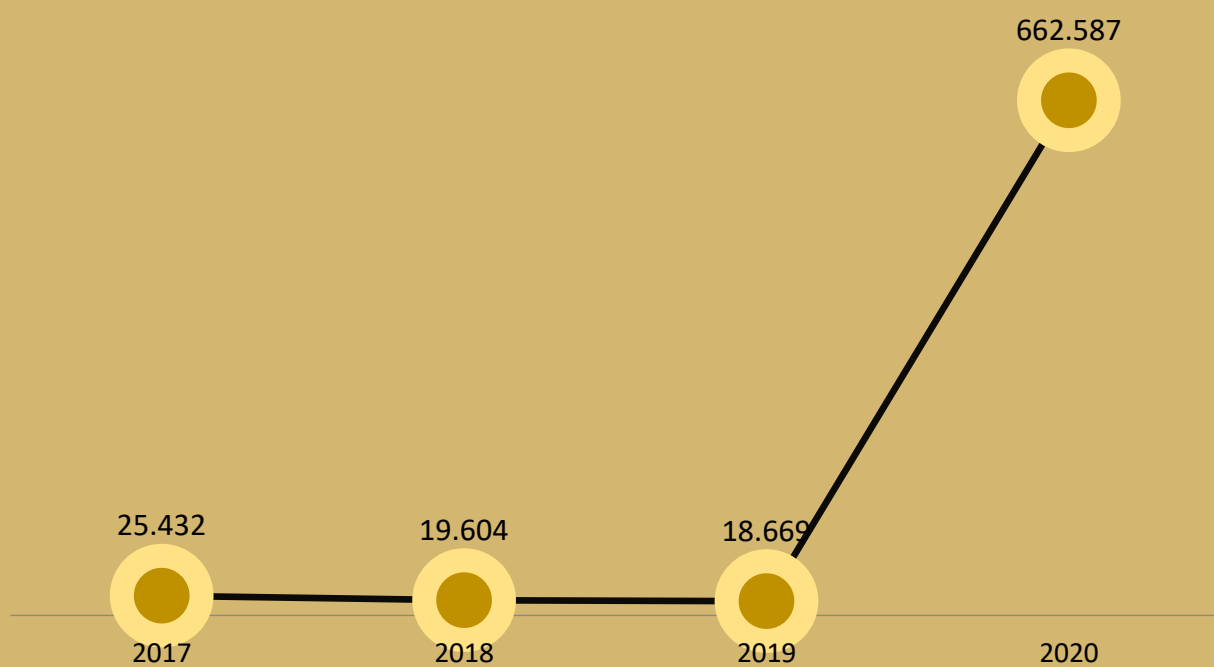


- Provinsi Lampung merupakan salah satu sentra Kedelai di Indonesia yang berada pada **peringkat 8 nasional** dan **2 di Sumatera**
- Produksi Kedelai mengalami tren menurun selama 3 tahun terakhir dengan nilai produksi pada tahun 2020 sebesar **2.099 ton**.
- Lokasi : Lampung Selatan, Lampung Tengah, Lampung Timur, Pringsewu, Way Kanan

PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA KEDELAI 2020



PRODUKSI KEDELAI (ton)



Peluang Investasi :

- Industri Makanan Berbahan Dasar Kedelai
- Industri Farmasi, Industri Kecantikan
- Penelitian dan Pengembangan, Teknologi Budidaya Kedelai

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, 2021

KAKAO



- Secara nasional Provinsi Lampung merupakan penghasil Kakao **terbesar ke 5 dan TERBESAR di Sumatera**
- Dalam 3 tahun terakhir produksi Kakao di Provinsi Lampung mengalami tren peningkatan dengan nilai produksi pada tahun 2020 sebesar **59.064 ton**.
- Lokasi :
Lampung Selatan, Pesawaran, Tanggamus, Lampung Timur, Lampung Tengah

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA KAKAO

2020



PESAWARAN

- Kec. Way Ratai;
- Kec. Padang Cermin;
- Kec. Gedang Tataan;
- Kec. Way Lima;
- Kec. Punduh Pidada.

LAMPUNG SELATAN

- Kec. Penengahan;
- Kec. Kalandia;
- Kec. Merbau Mataram;
- Kec. Natar;
- Kec. Palas.

TANGGAMUS

- Kec. Semaka;
- Kec. Limau;
- Kec. Kelumbayan Barat;
- Kec. Bulok;
- Kec. Kelumbayan.

LAMPUNG TENGAH

- Kec. Kalirejo;
- Kec. Pubian;
- Kec. Bangunrejo;
- Kec. Sendang Agung;
- Kec. Padang Ratu.

LAMPUNG TIMUR

- Kec. Sekampung Udik;
- Kec. Bandar Sribawano;
- Kec. Jabung;
- Kec. Way Jepara;
- Kec. Marga Tiga.

PRODUKSI KAKAO (ton)



Sumber : Badan Pusat Statistik RI, 2021

Peluang Investasi :

- Perluasan Perkebunan Kakao,
- Hilirisasi (Industri Pengolahan Coklat)
- Agrowisata Kakao dan *Edufarm*
- Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya Kakao
- Kampung Wisata Agro Kakao dan Pengolahan Kakao untuk Bubuk, Permen dan Coklat.

PISANG



- Provinsi Lampung merupakan daerah yang menyumbang produksi pisang **ke 3 terbesar Nasional** setelah Jawa Timur dan Jawa Barat.
- Produksi Pisang Provinsi Lampung mengalami tren menurun selama 5 tahun terakhir dengan nilai produksi pada tahun 2020 sebesar **794.027 ton**.
- Jenis pisang yang dibudidayakan dan berkualitas ekspor diantaranya pisang Cavendish dan Pisang Mas
- Lokasi : Lampung Selatan, Pesawaran, Lampung Timur, Lampung Tengah, Lampung Utara

Peluang Investasi :

- Bahan untuk kosmetik, aneka makanan, industri bahan makanan
- Industri obat-obatan, bahan pakan ternak, Industri tekstil
- (batang pisang abaca diolah menjadi serat untuk pakaian, kertas)

PRODUKSI PISANG (ton)



Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, 2021

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA PISANG

2020



LAMPUNG SELATAN

- Kec. Ketapang
- Kec. Kalianda
- Kec. Rajabasa
- Kec. Penengahan
- Kec. Bakauheni

PESAWARAN

- Kec. Way Lima
- Kec. Kedondong
- Kec. Punduh Pidada
- Kec. Padang Cermin
- Kec. Way Khilau

LAMPUNG TIMUR

- Kec. Labuhan Ratu
- Kec. Batanghari
- Kec. Waway Karya
- Kec. Margatiga
- Kec. Way Jepara

LAMPUNG TENGAH

- Kec. Terbanggi Besar
- Kec. Bangun Rejo
- Kec. Kalirejo
- Kec. Pubian
- Kec. Sendang Agung

LAMPUNG UTARA

- Kec. Tanjung Raja
- Kec. Abung Pekurun
- Kec. Abung Barat
- Kec. Kotabumi Utara
- Kec. Sungkai Tengah

NANAS

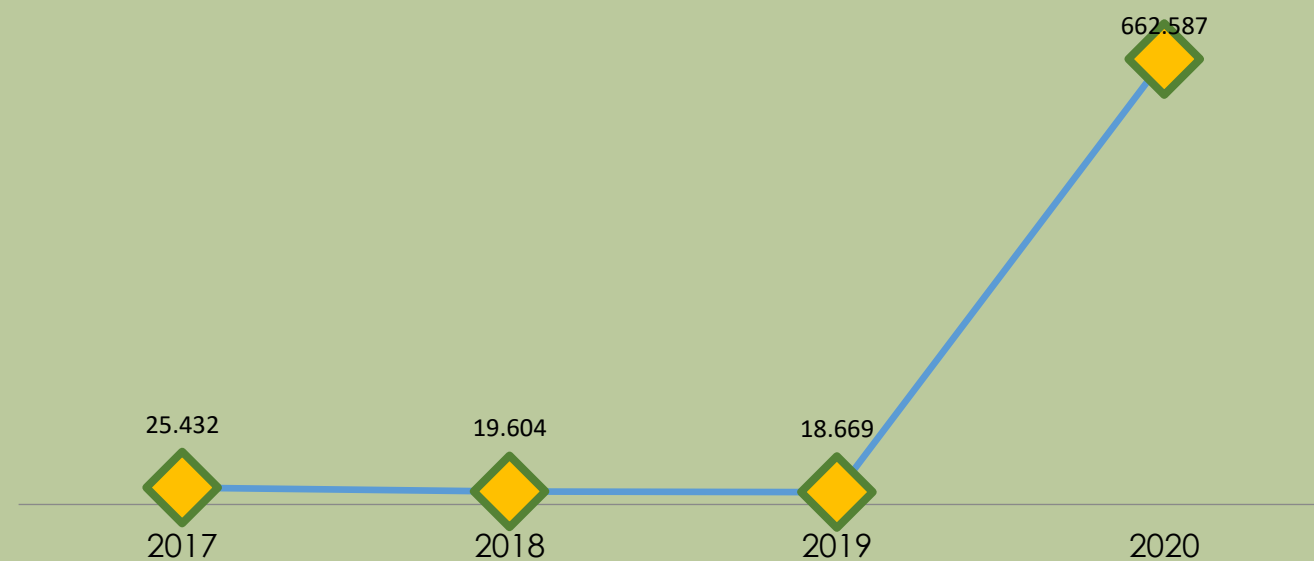


- Provinsi Lampung merupakan daerah dengan total produksi Nanas **terbesar di Indonesia**
- Produksi nanas Provinsi Lampung mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan nilai produksi pada tahun 2020 sebesar **26.974 ton**.
- Lokasi :
Lampung Tengah, Lampung Timur, Tulang Bawang & Lampung Selatan

Peluang Investasi :

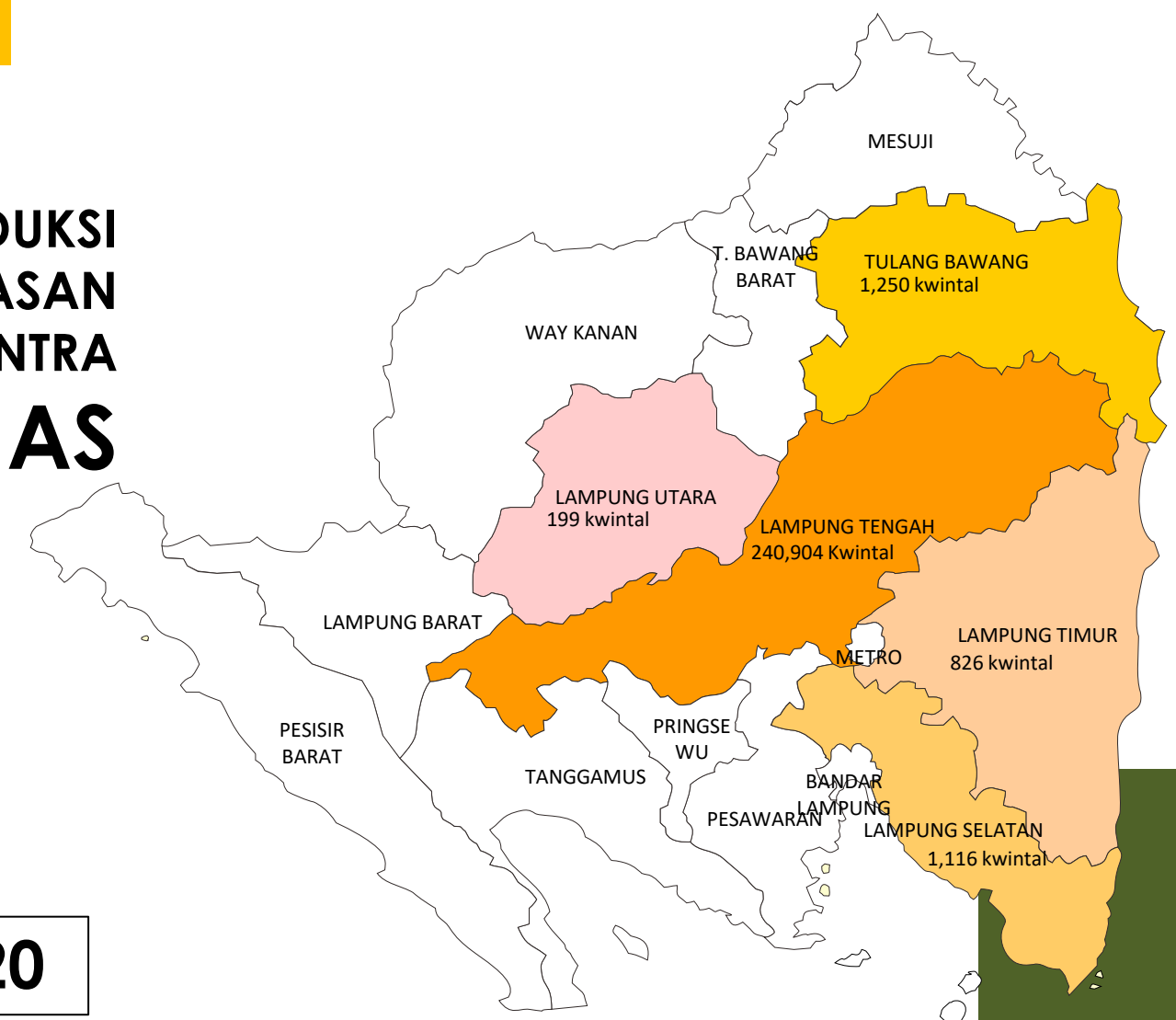
- Industri Makanan berbahan dasar Nanas
- Industri Pakan Ternak
- Industri Destilasi & Fermentasi
- Bahan Baku Industri Tekstil, bahan baku alternatif memproduksi pulp untuk kertas khusus.
- Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya Nanas

PRODUKSI NANAS (ton)



Sumber :
Kementerian Pertanian RI, 2021

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA NANAS



2020

KARET



- Provinsi Lampung merupakan penghasil Karet di Indonesia yang berada pada **peringkat 7 nasional**.
- Produksi Karet tahun 2020 sebesar **136.940 ton** dengan kontribusi terhadap produksi karet nasional sebesar 4,7 %.
- Luas areal perkebunan karet Lampung tahun 2019 seluas **165.467 ha** dimana 80 % merupakan Perkebunan Rakyat.
- Lokasi :
Way Kanan, Mesuji, Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat, Lampung Utara

Peluang Investasi :

- Perluasan Perkebunan Karet
- Hilirisasi (Industri Pengolahan Karet)
- Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya Karet

PRODUKSI KARET (TON)



Sumber : Badan Pusat Statistik RI, 2021

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA KARET



WAY KANAN

- Kec. Blambangan Umpu
- Kec. Bahuga
- Kec. Negeri Agung
- Kec. Way Tuba
- Kec. Pakuan Ratu
- Kec. Kasui
- Kec. Buway Bahuga

TULANG BAWANG

- Kec. Banjar Margo
- Kec. Banjar Agung
- Kec. Banjar Baru
- Kec. Menggala Timur

TULANG BAWANG BARAT

- Kec. Tulang Bawang Tengah
- Kec. Gunung Agung
- Kec. Tulang Bawang Udik
- Kec. Gunung Terang
- Kec. Lambu Kibang
- Kec. Way Kenanga

KELAPA

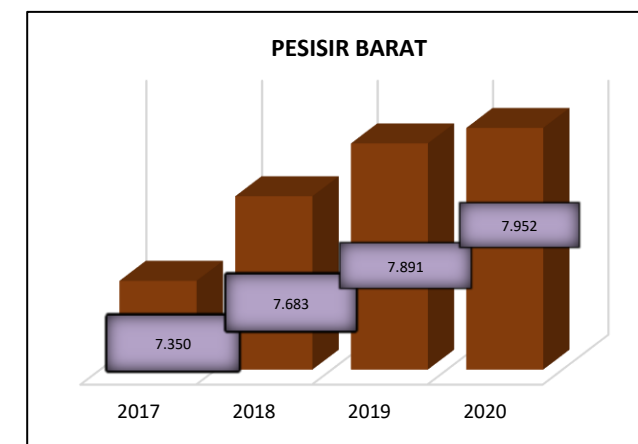
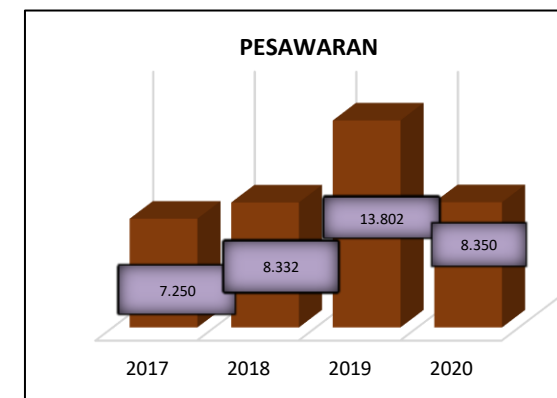
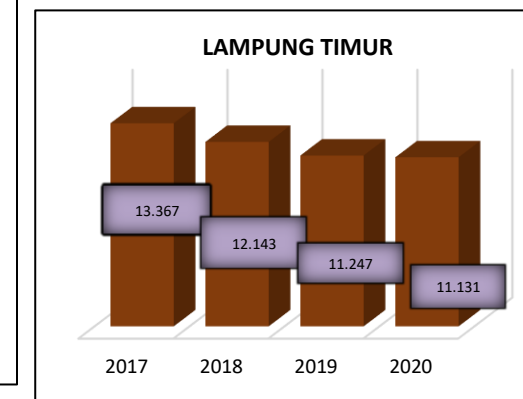
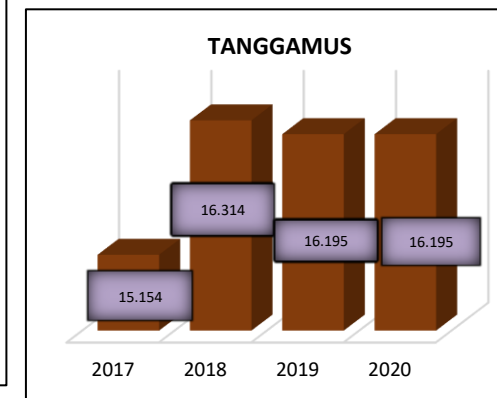
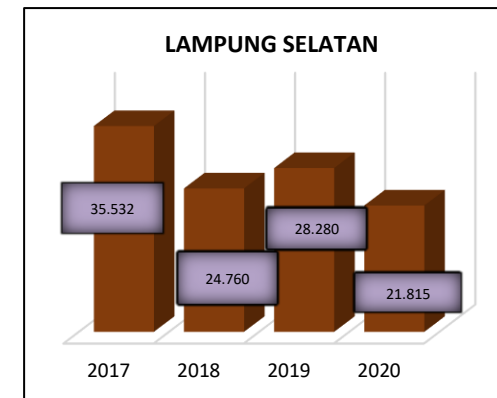


- Provinsi Lampung merupakan penghasil Kelapa di Indonesia yang berada pada **peringkat ke 11 nasional**.
- Produksi Kelapa tahun 2020 sebesar **83.387 ton** dengan kontribusi terhadap produksi kelapa nasional sebesar 2,97 %.
- Lokasi :
Lampung Selatan, Tanggamus, Lampung Timur, Pesawaran, Pesisir Barat

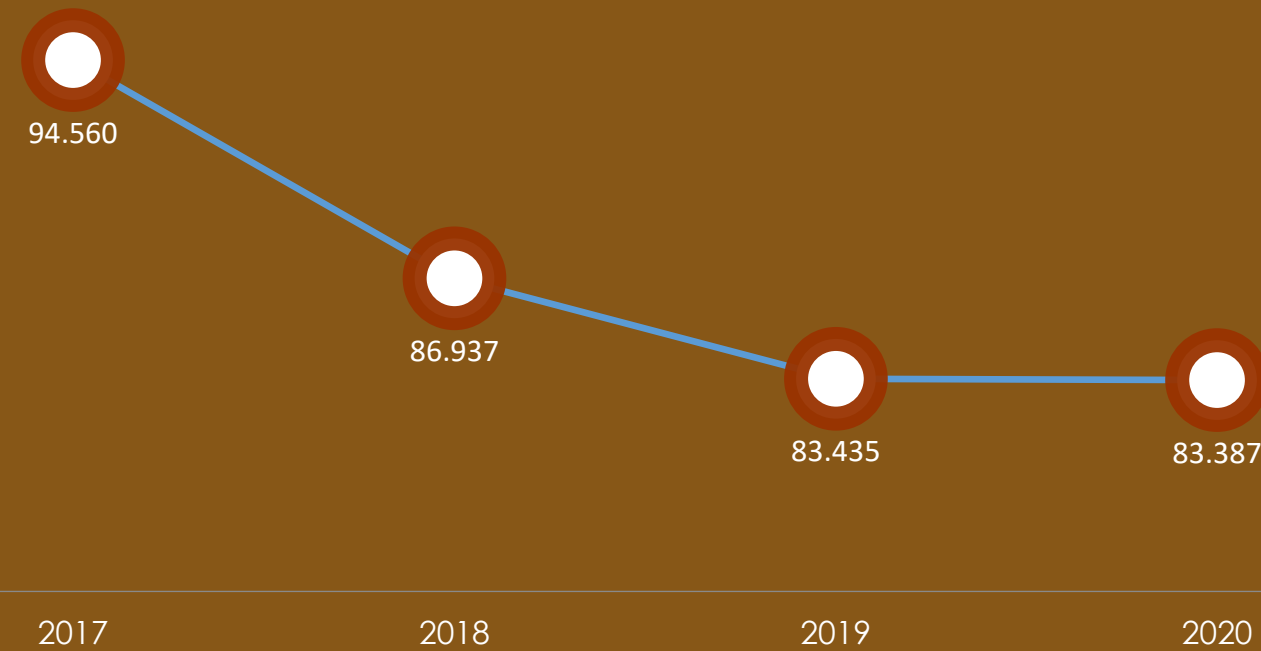
Peluang Investasi :

- Perluasan Perkebunan Kelapa
- Hilirisasi (Industri Pengolahan Kelapa)
- Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya Kelapa

PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA KELAPA 2020



PRODUKSI KELAPA (ton)



Sumber : Badan Pusat Statistik RI, 2021

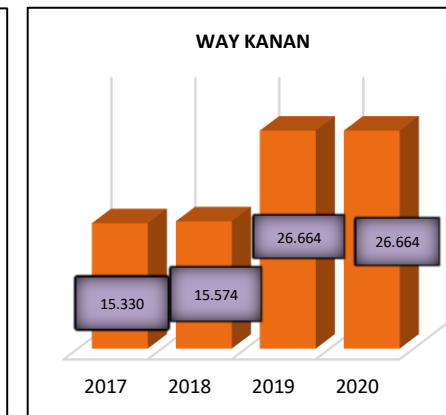
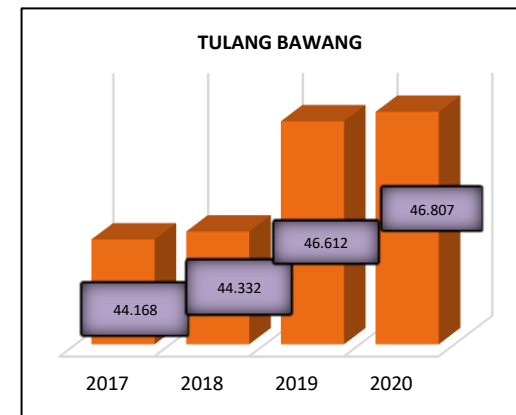
KELAPA SAWIT



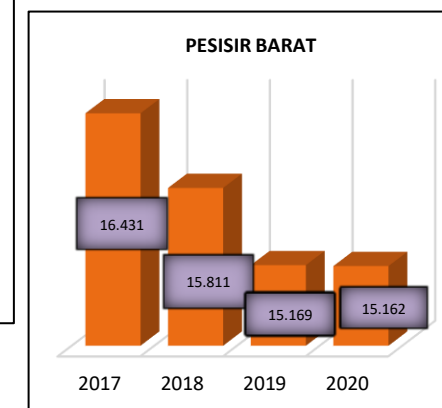
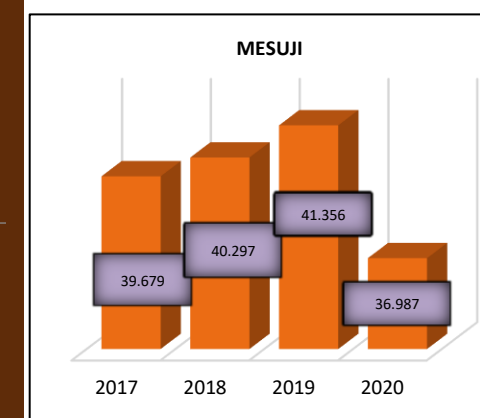
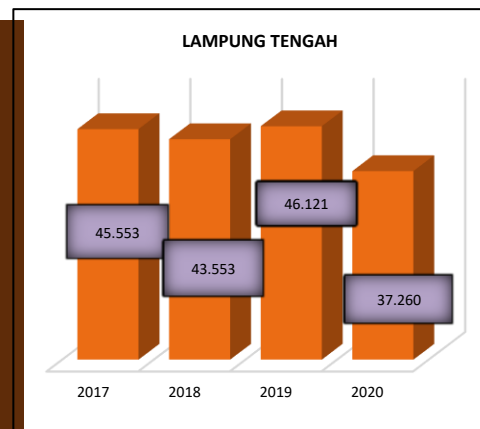
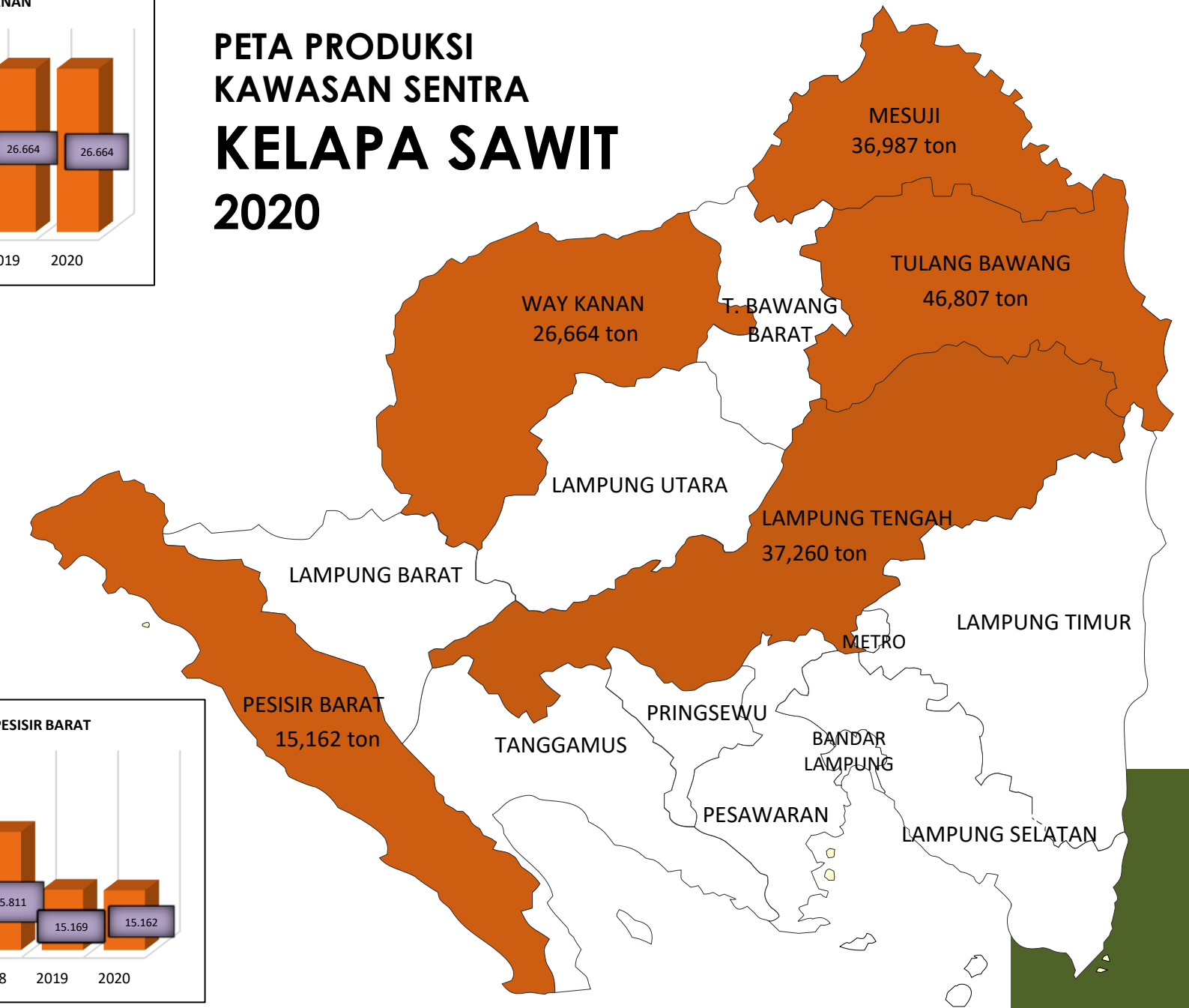
- Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah penghasil Kelapa sawit di Indonesia dan berada di **peringkat 14 nasional**.
- Produksi Kelapa Sawit tahun 2020 sebesar **196.312 ton** dengan luas perkebunan seluas **384.948 ha** dan **51,90 %** merupakan Perkebunan Rakyat.
- Lokasi :
Tulang Bawang, Lampung Tengah, Mesuji, Way Kanan, Pesisir Barat

Peluang Investasi :

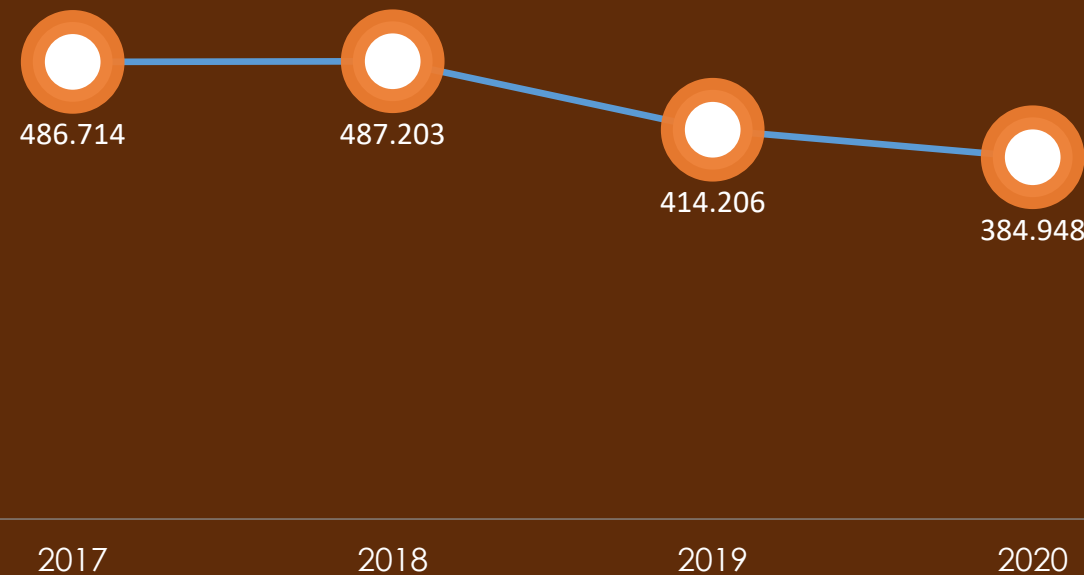
- Perluasan Perkebunan Sawit,
- Hilirisasi (Industri Pengolahan Sawit)
- Industri Farmasi dan Kecantikan
- Pengembangan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit terintegrasi dengan Usaha Feedlotter.
- Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya Sawit



PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA KELAPA SAWIT 2020



PRODUKSI KELAPA SAWIT (TON)



Sumber :
Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian, 2021

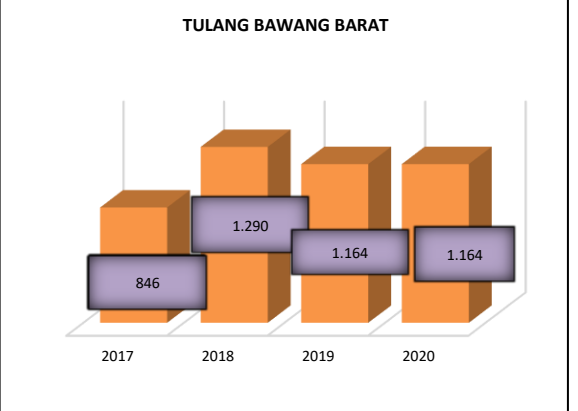
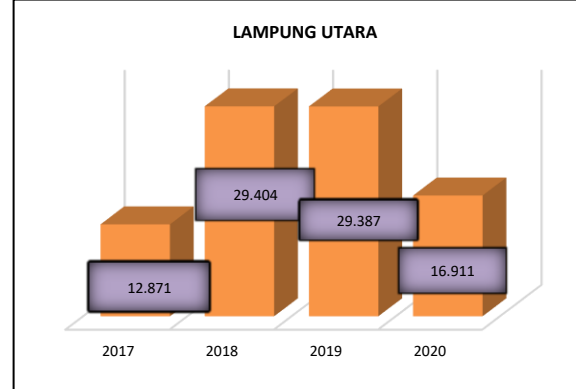
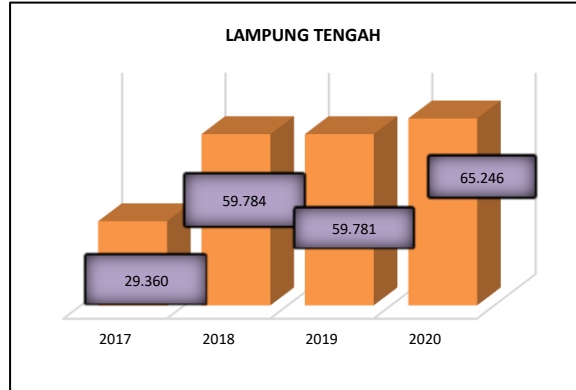
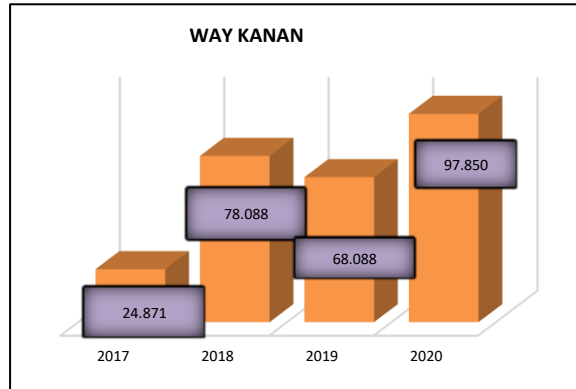


TEBU

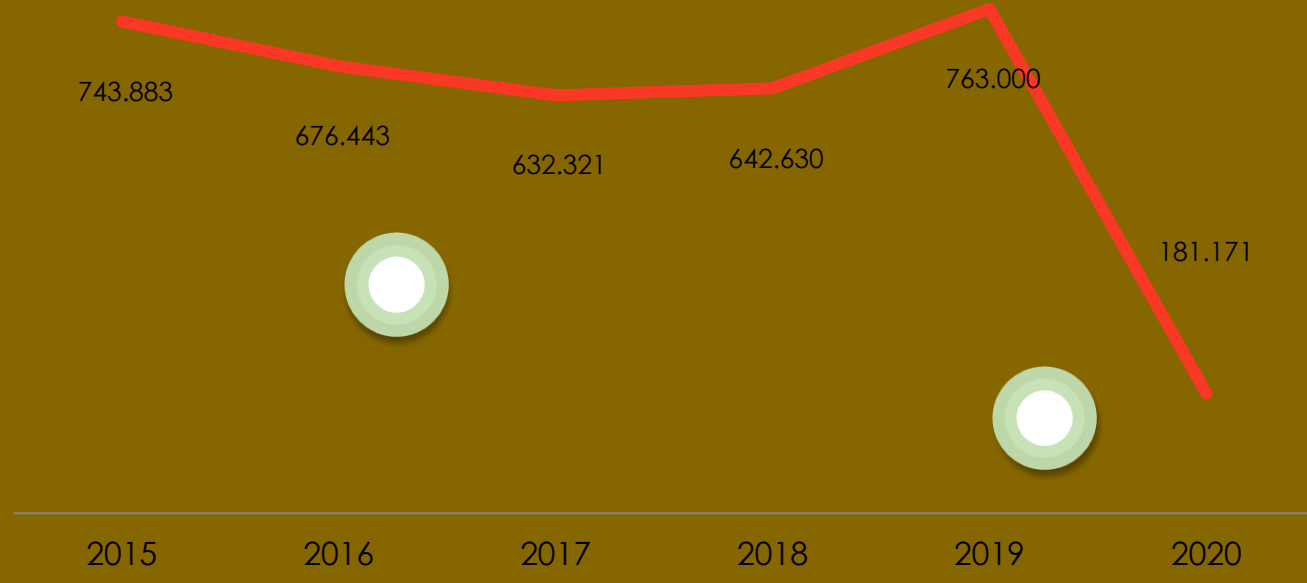
- Lampung merupakan salah satu sentra produksi tebu terbesar di Indonesia setelah Provinsi Jawa Timur. Produksi tebu di Lampung tahun 2020 sebesar **181.171 ton** yang berkontribusi terhadap produksi tebu nasional sebesar 12,57 %.
- Luas areal perkebunan tebu Lampung tahun 2020 seluas 130.469 ha dan sebagian besar merupakan Perkebunan Besar Swasta.
- Lokasi :
Way Kanan, Lampung Tengah, Lampung Utara, Tulang Bawang Barat

- Peluang Investasi :**
- Perluasan Perkebunan Tebu
 - Hilirisasi (Industri Pengolahan Tebu)
 - Agrowisata Tebu dan *Edufarm*
 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya Tebu

PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA TEBU 2020



PRODUKSI TEBU (ton)



Sumber :
Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian, 2021

ALPUKAT



- Sebagai salah satu sentra buah Alpukat, Provinsi Lampung terus mendorong pengembangannya. Hal ini ditunjukkan dari produksinya yang terus meningkat selama 5 tahun terakhir.
- Produksi Alpukat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan nilai produksi pada tahun 2020 sebesar **165.820 kw**.
- Lokasi :
Pesawaran, Tanggamus, Lampung Barat, Lampung Selatan, Lampung Tengah, Lampung Utara

Peluang Investasi :

- Industri Makanan Berbahan Dasar Alpukat.
- Industri Farmasi dan Kecantikan.
- Bahan baku pembuat biodiesel
- Penelitian dan Pengembangan, Teknologi Budidaya Alpukat

PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA ALPUKAT 2020



LAMPUNG BARAT

- Kec. Lombok Seminung
- Kec. Air Hitam
- Kec. Way Tenong
- Kec. Pagar Dewa
- Kec. Sumber Jaya
- Kec. Sukau

TANGGAMUS

- Kec. Gisting
- Kec. Air Naningan
- Kec. Bulok
- Kec. Talang Padang

PESAWARAN

- Kec. Padang Cermin
- Kec. Way Lima
- Kec. Gedung Tatan
- Kec. Kedondong
- Kec. Way Ratai

LAMPUNG TENGAH

- Kec. Pubian
- Kec. Kali Rejo
- Kec. Selagai Lingga
- Kec. Bumi Ratu Nuban

PRODUKSI ALPUKAT (kwintal)



Sumber : Badan Pusat Statistik RI, 2021

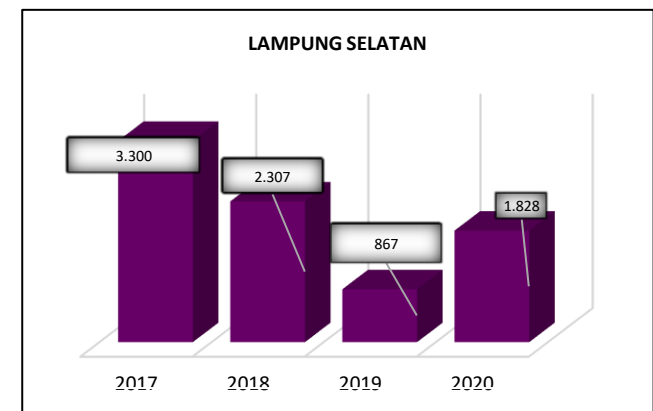
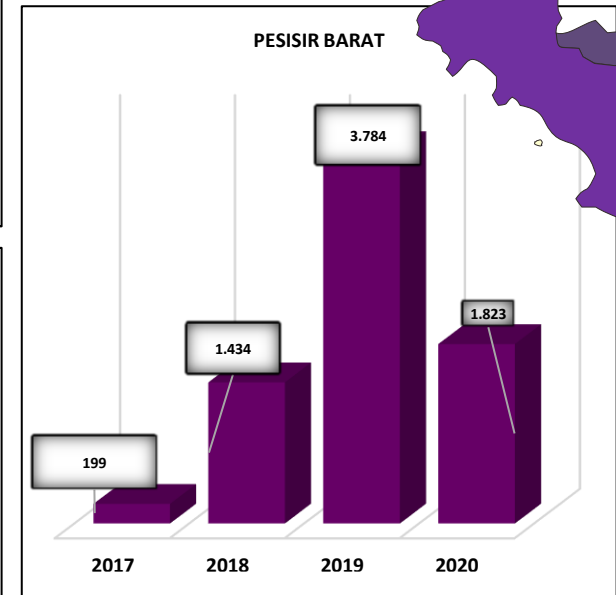
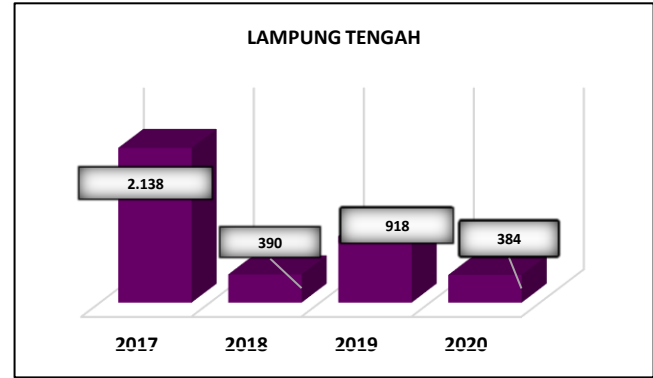
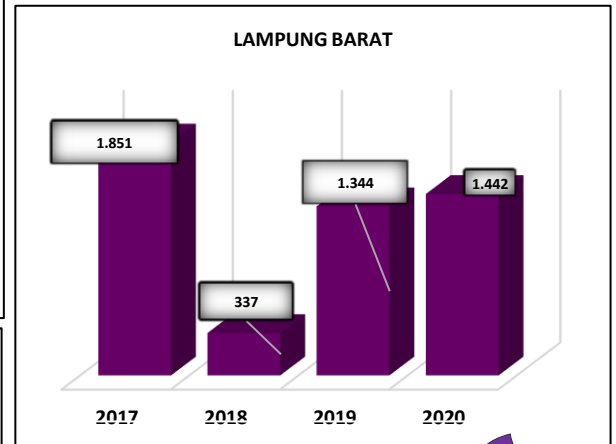
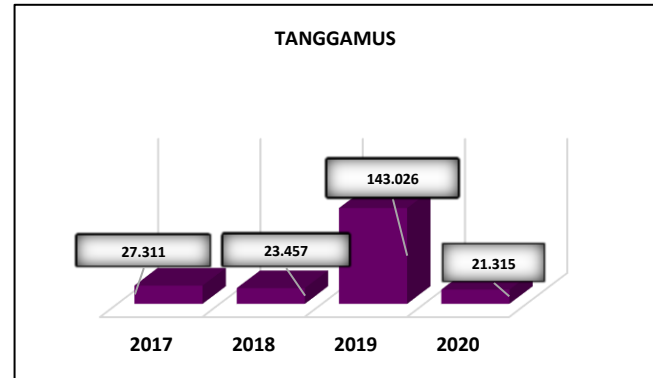
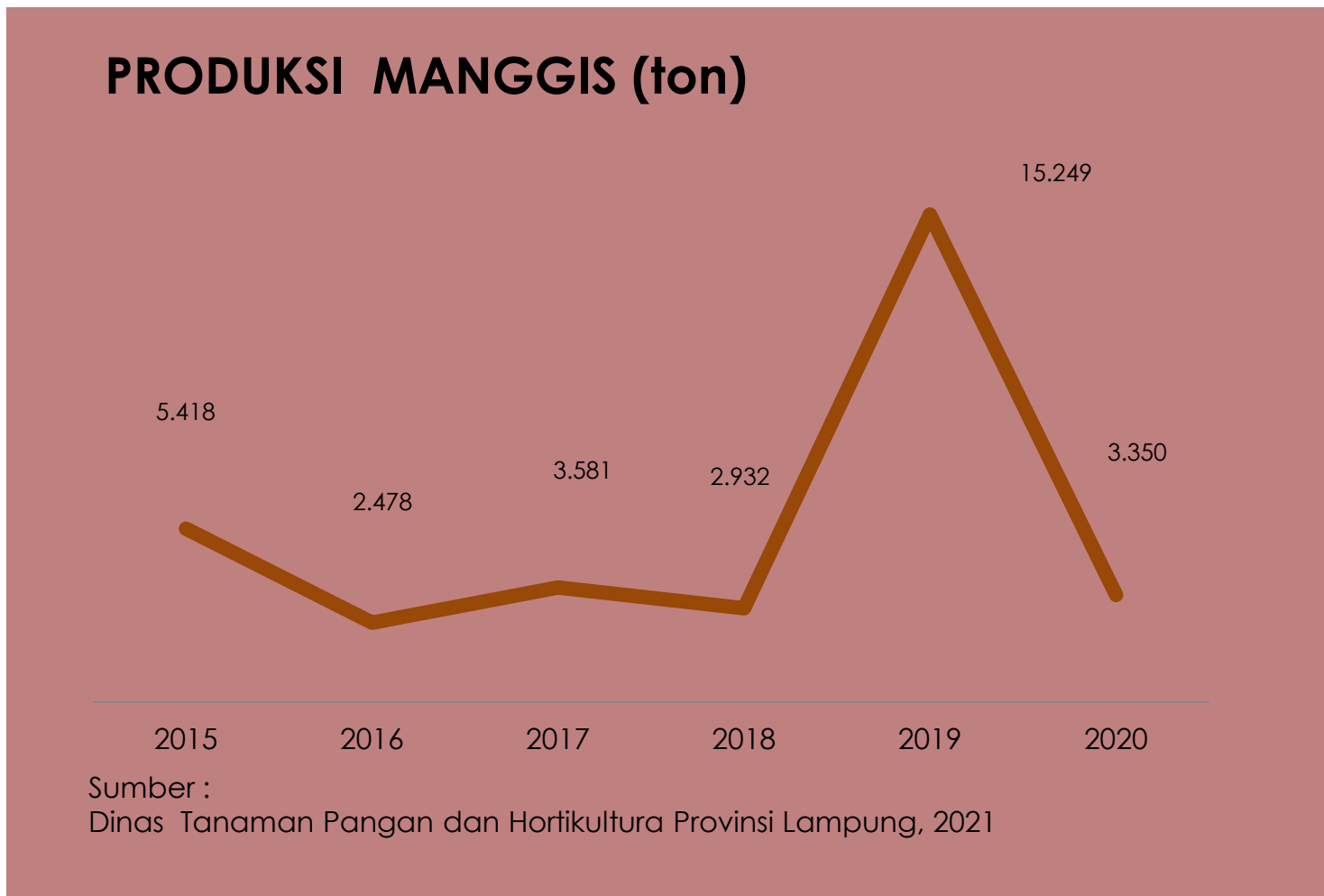
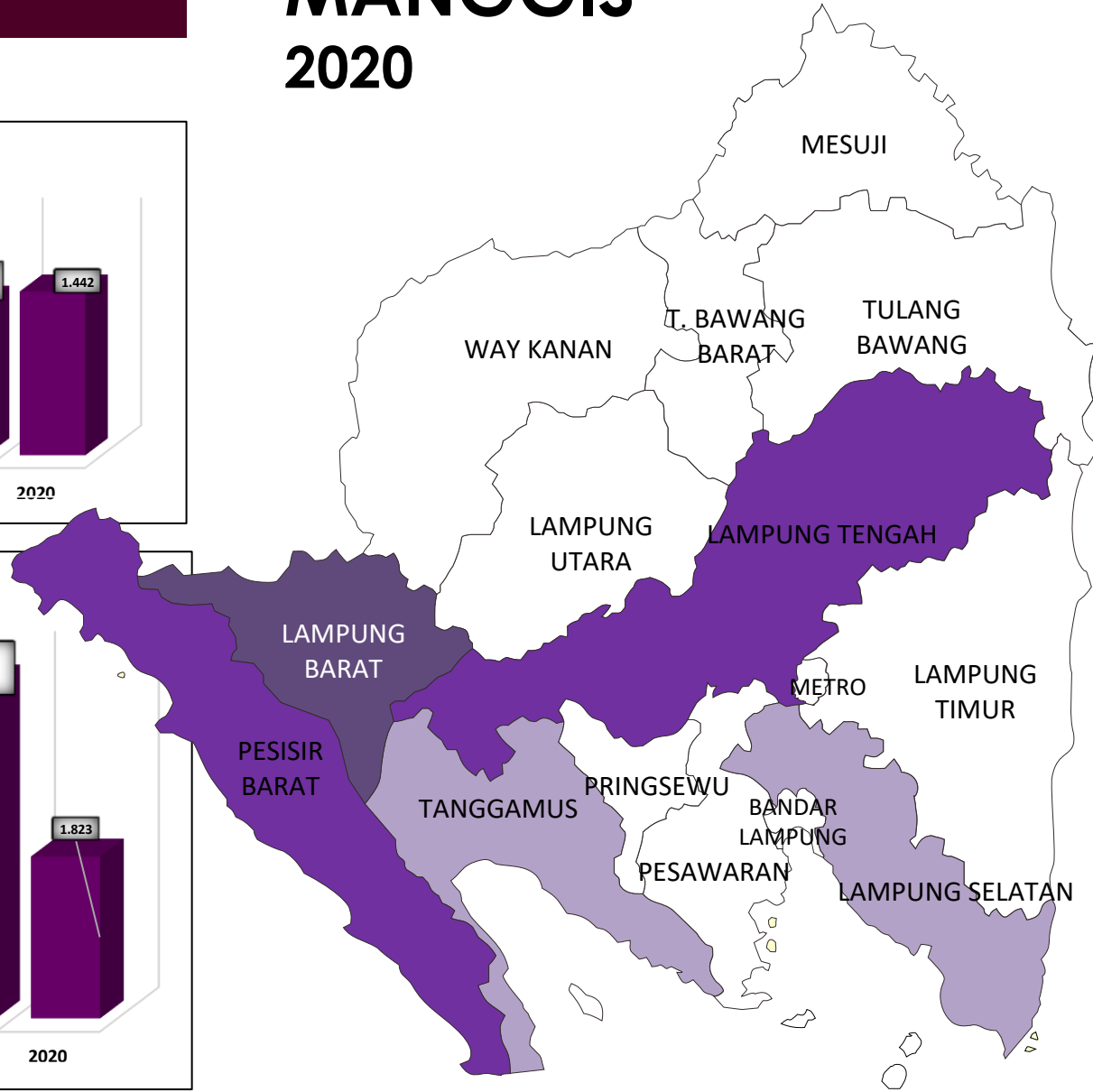


MANGGIS

- Manggis merupakan salah satu komoditas hortikultura unggulan Lampung dan menjadi salah satu sentra komoditas manggis nasional yang **menduduki peringkat ke 5 Nasional dan ke 2 terbesar se Sumatera.**
- Produksi Manggis Provinsi Lampung mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan nilai produksi pada tahun 2020 sebesar **3.350 ton.**
- Lokasi :
Tanggamus, Lampung Tengah, Lampung Selatan, Lampung Barat dan Pesisir Barat.

- Peluang Investasi :**
- Industri Makanan Berbahan Dasar Manggis.
 - Industri Farmasi dan Kecantikan.
 - Bahan Baku Pewarna Alami Pakaian.
 - Bahan Baku Pakan Ternak

PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA MANGGIS 2020



PEPAYA

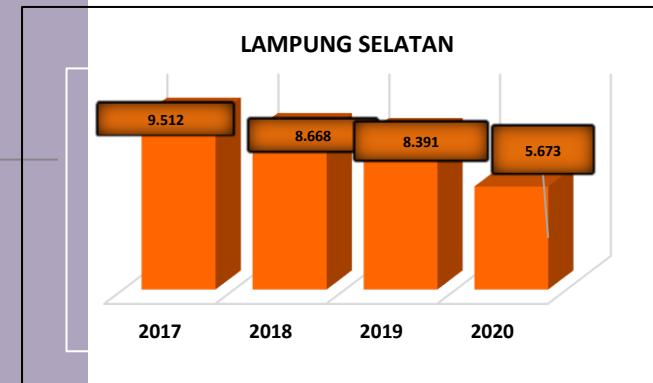
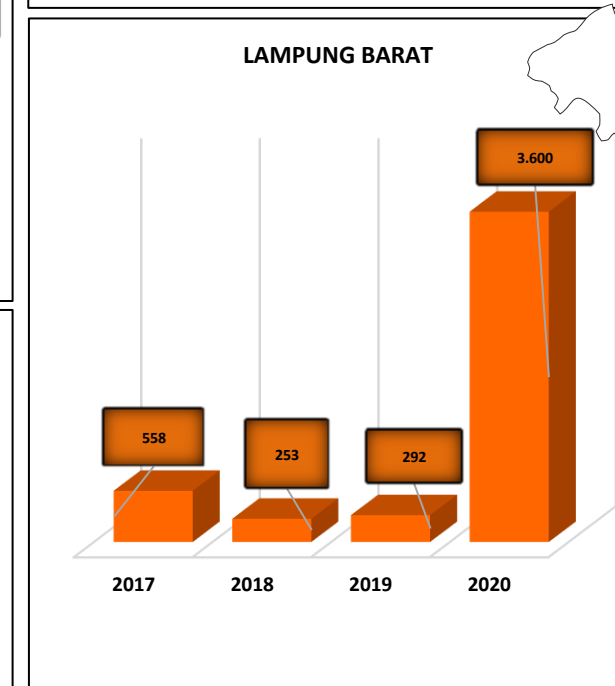
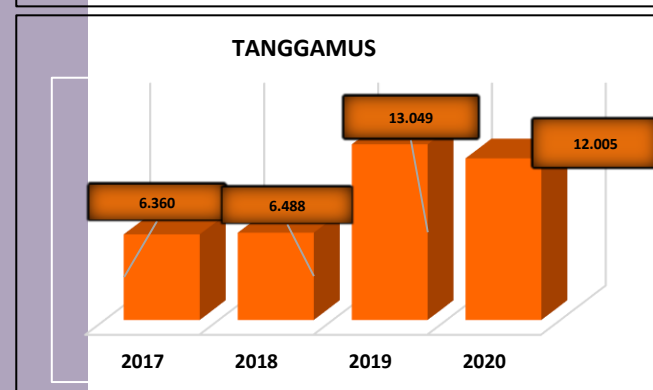
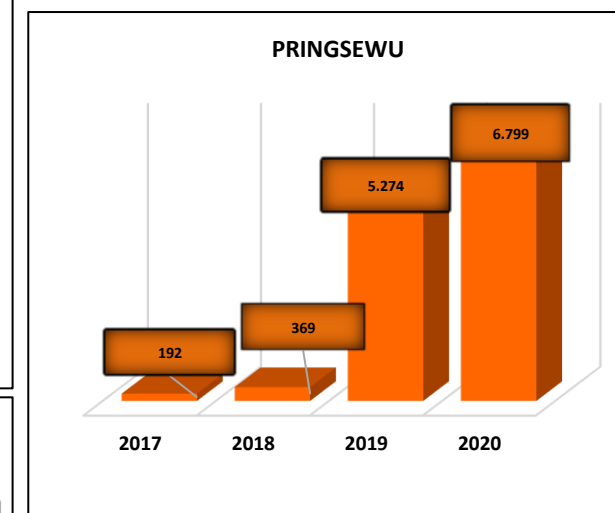
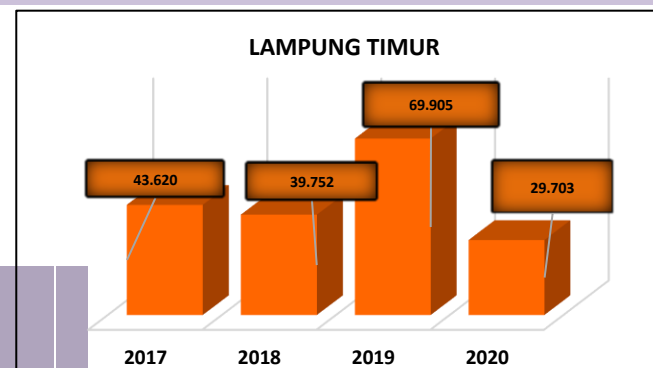


- Lampung merupakan salah satu sentra komoditas Pepaya di Indonesia yang menduduki **peringkat ke 3 Nasional** dan **terbesar se Sumatera**.
- Produksi Pepaya Provinsi Lampung mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan nilai produksi pada tahun 2020 sebesar **63.237 ton**.
- Lokasi : Lampung Timur, Lampung Selatan, Lampung Tengah, Lampung Utara, Way Kanan

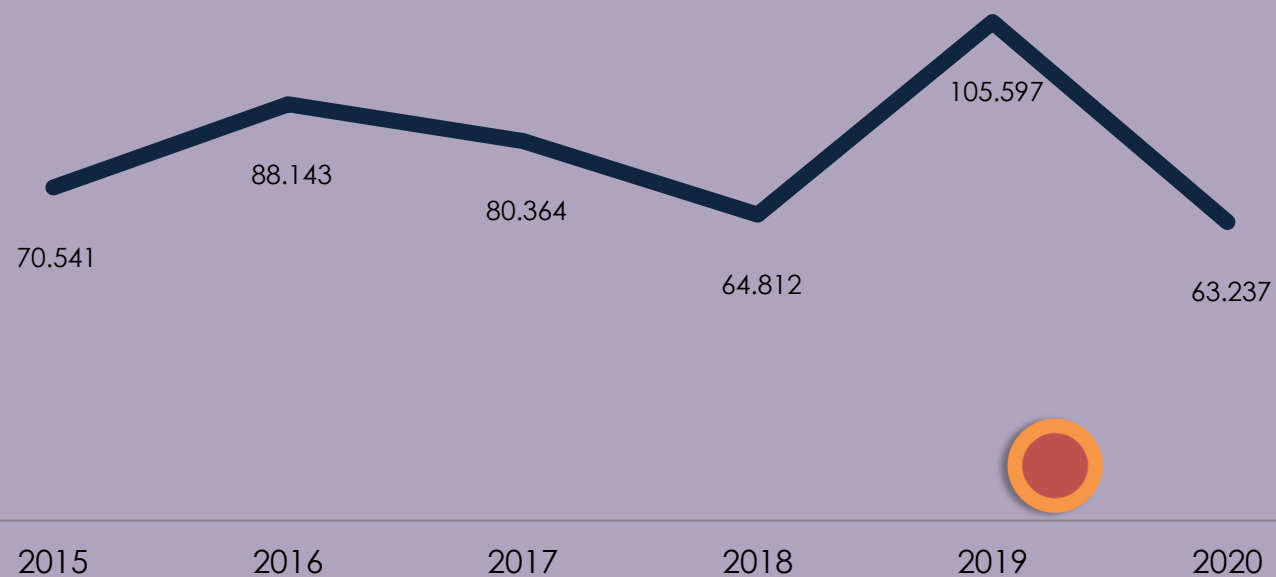
Peluang Investasi :

- Industri Makanan berbahan dasar Pepaya
- Industri Obat-obatan , Industri Kecantikan dan Industri Bahan Pakan Ternak
- Penelitian dan Pengembangan, Teknologi Budidaya Pepaya

PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA PEPAYA 2020



PRODUKSI PEPAYA (ton)



Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, 2021

BAWANG MERAH

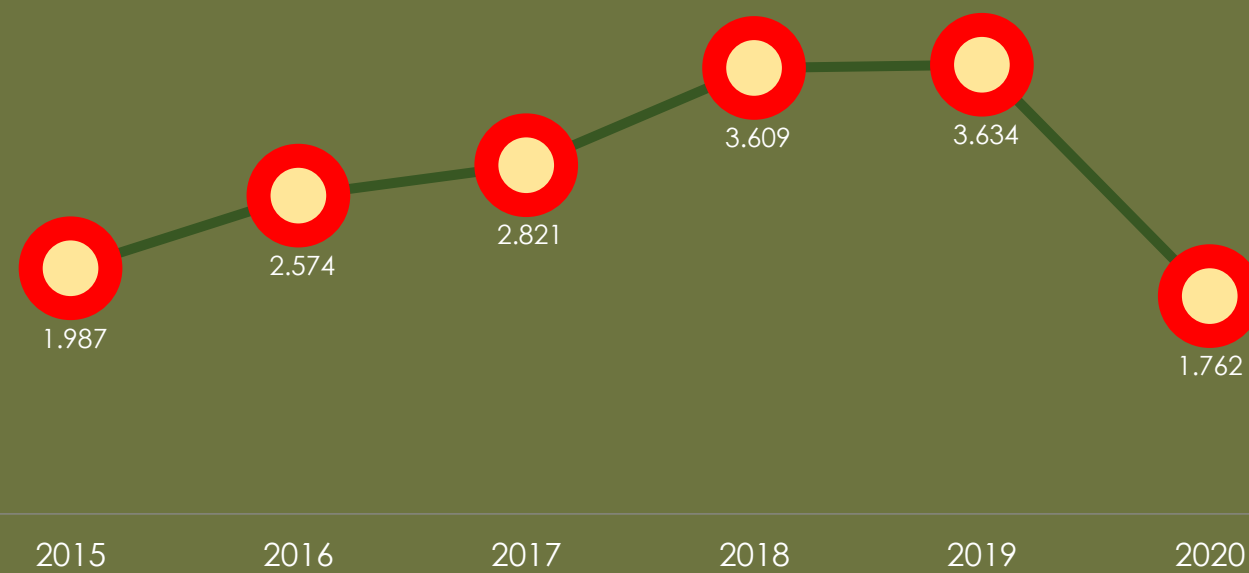


- Bawang merah merupakan komoditas pertanian yang berpotensi untuk dikembangkan di Provinsi Lampung dan menduduki **peringkat 16 nasional**.
- Pada tahun 2020 produksi Bawang Merah mengalami penurunan produksi, dimana produksi Bawang Merah tahun 2020 sebesar **1.762 ton**.
- Lokasi : Lampung Selatan, Lampung Barat, Pringsewu, Pesawaran, Tanggamus

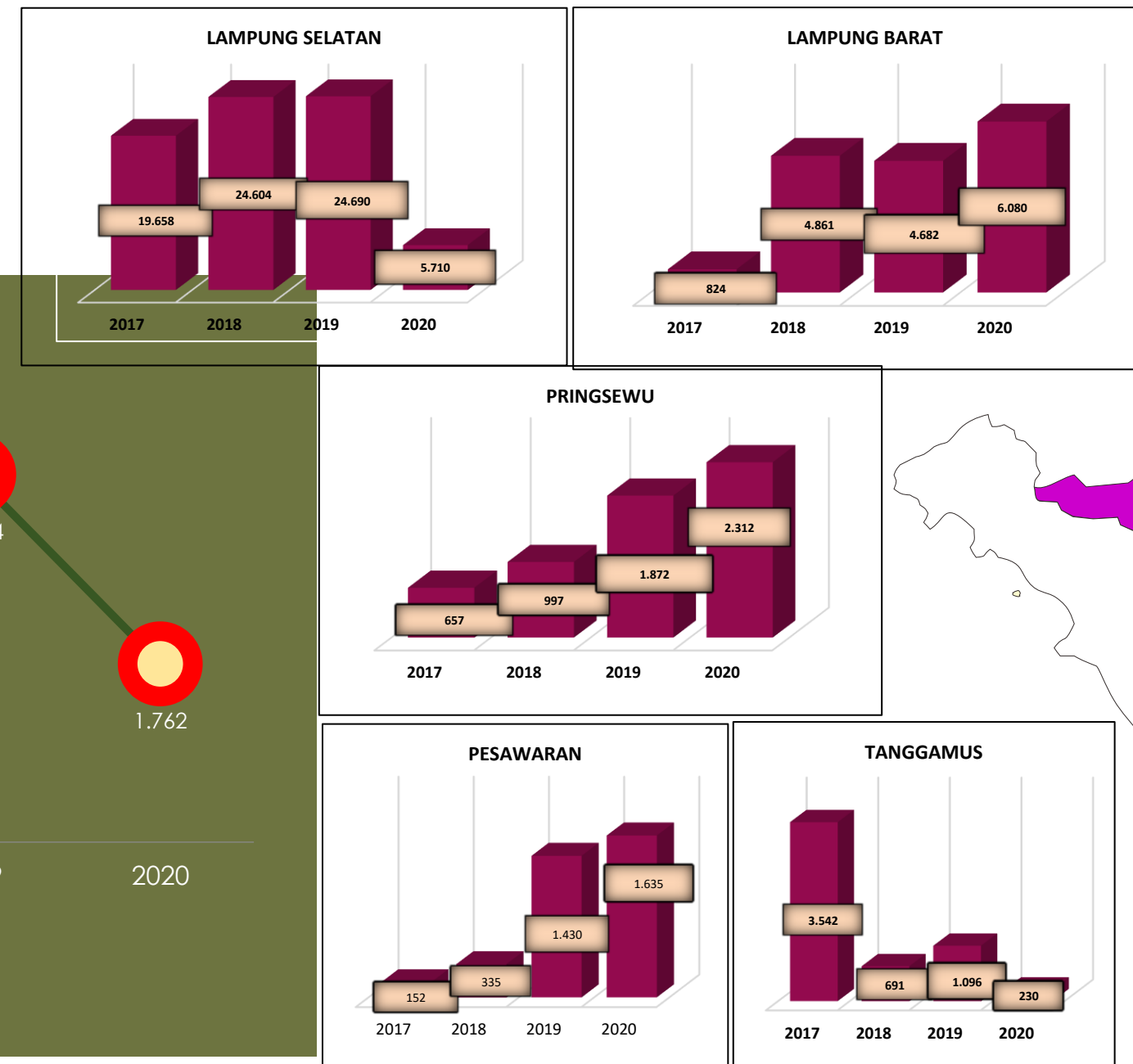
Peluang Investasi :

- Industri Makanan Berbahan Dasar Bawang Merah
- Industri Farmasi
- Penelitian dan Pengembangan, Teknologi Budidaya Bawang Merah

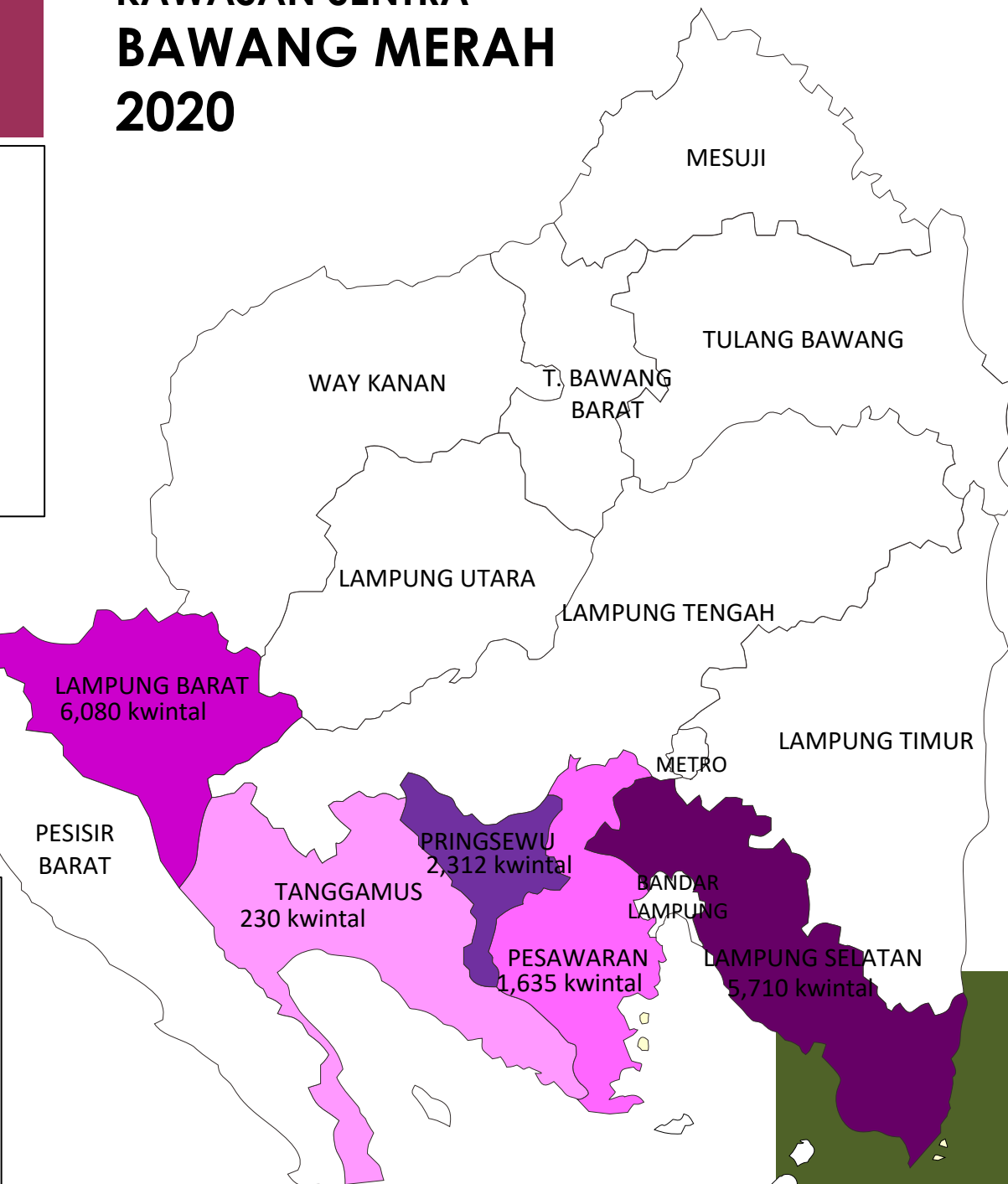
PRODUKSI BAWANG MERAH (ton)



Sumber :
Badan Pusat Statistik RI, 2021



PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA BAWANG MERAH 2020



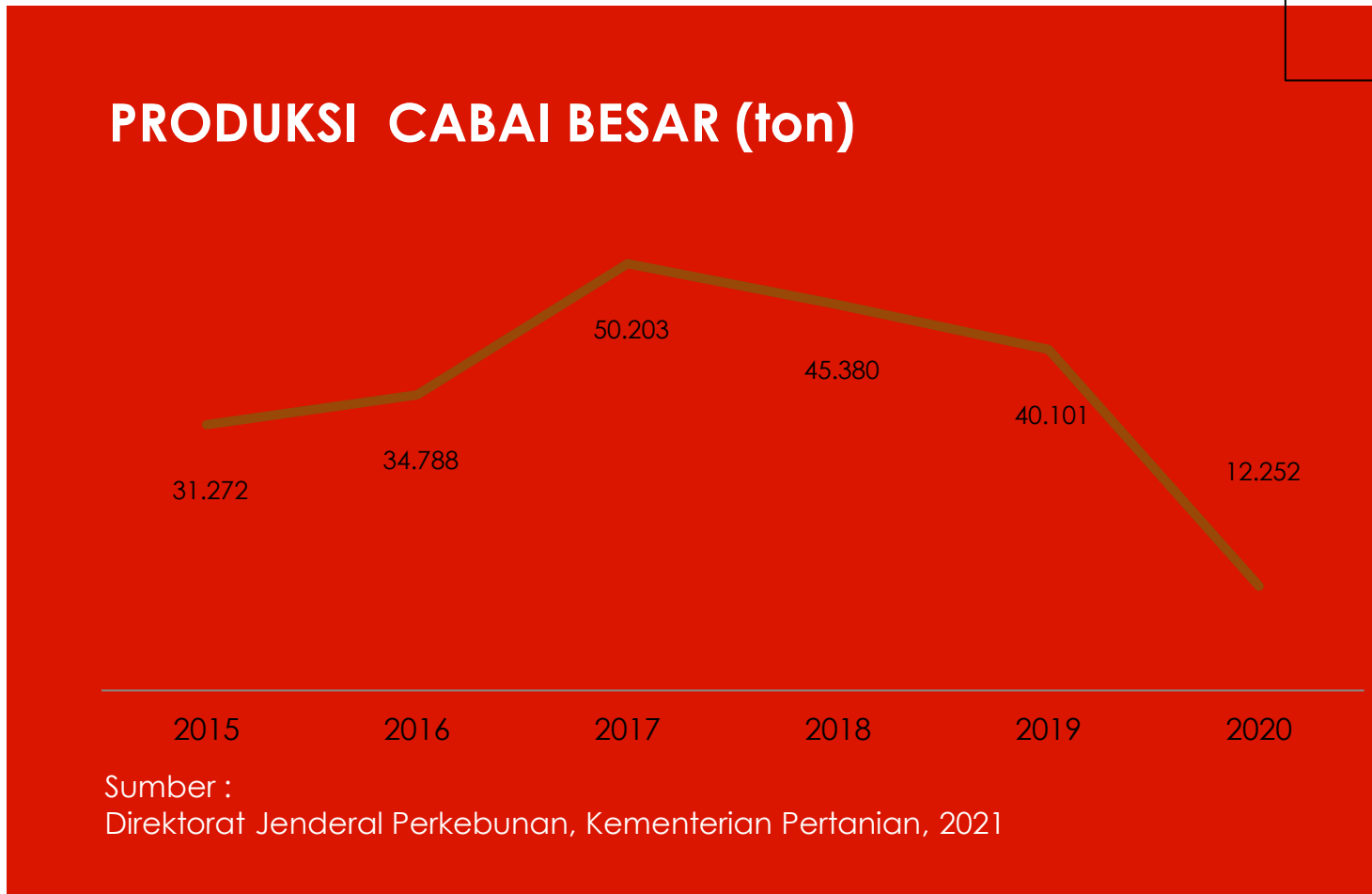
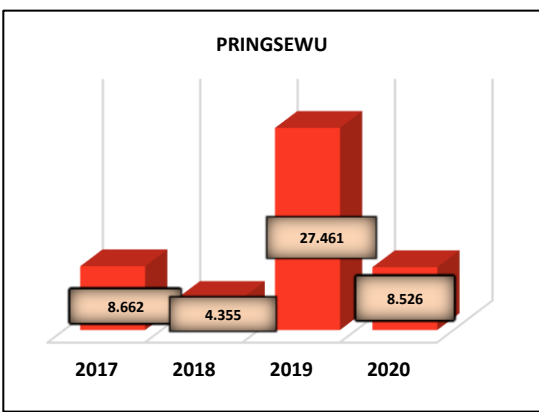
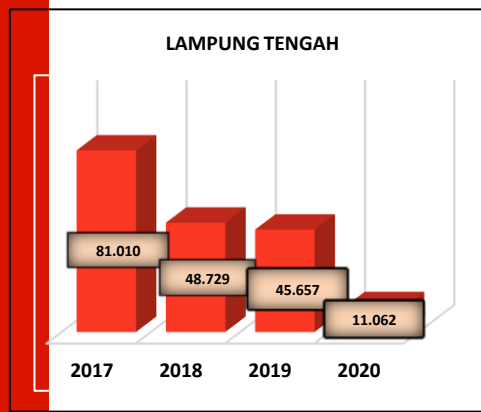
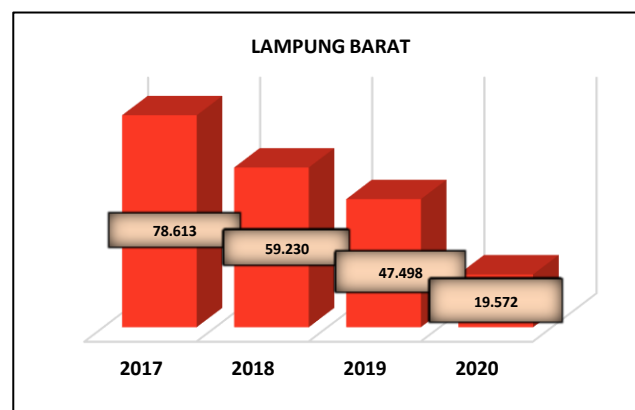
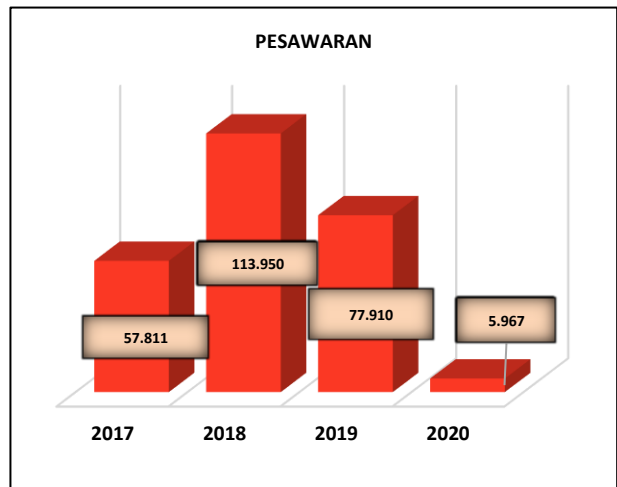
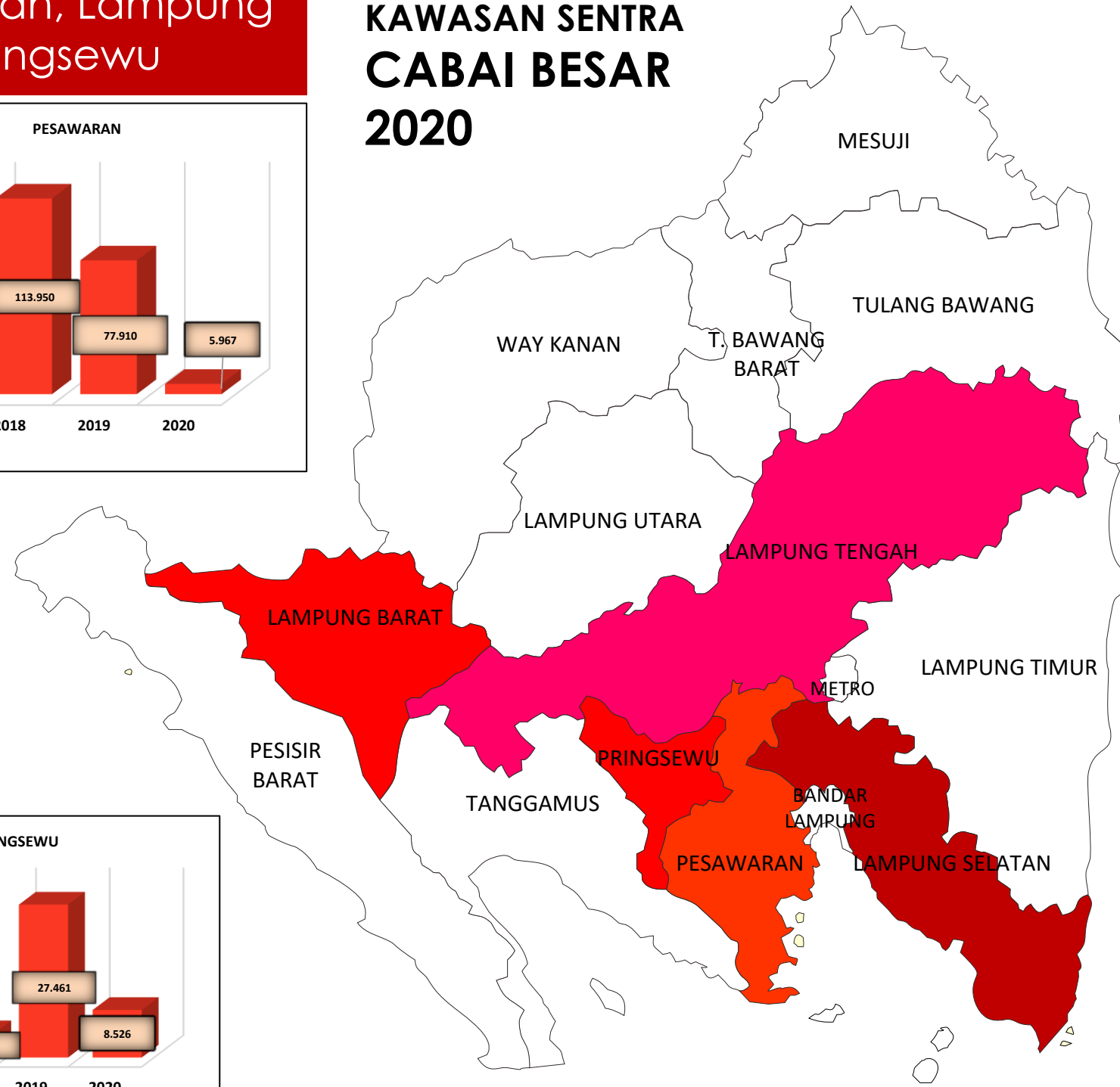
CABAI BESAR



- Provinsi Lampung merupakan salah satu produsen cabai besar di Indonesia dan menduduki **peringkat ke 9 nasional**.
- Produksi cabai besar mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir dengan nilai produksi pada tahun 2020 sebesar **12.252 ton**
- Lokasi : Lampung Selatan, Pesawaran, Lampung Barat, Lampung Tengah, Pringsewu

- Peluang Investasi :**
- Industri Makanan Berbahan Dasar Cabai Besar
 - Industri Farmasi
 - Penelitian dan Pengembangan, Teknologi Budidaya Cabai

PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA CABAI BESAR 2020



Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian, 2021

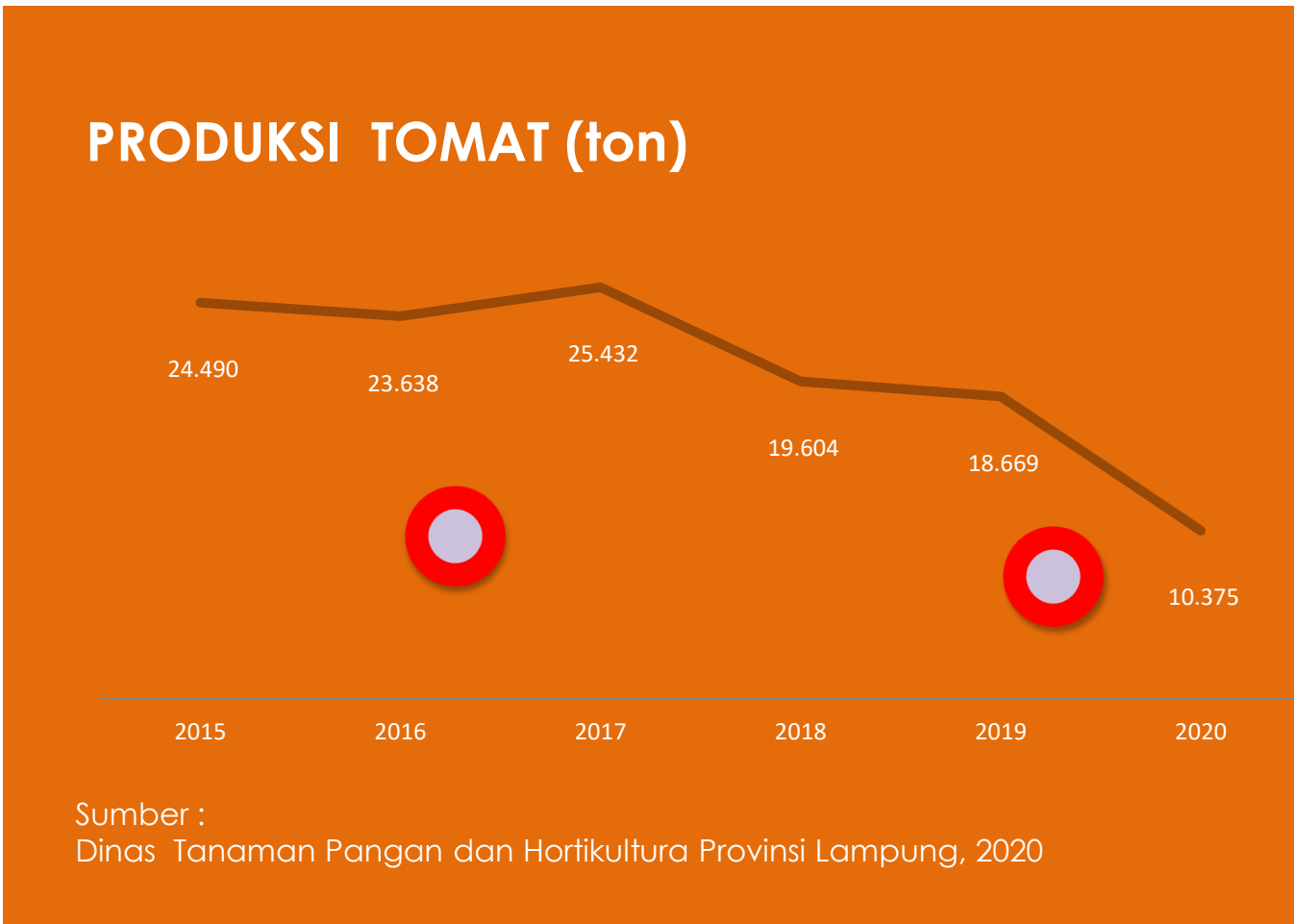
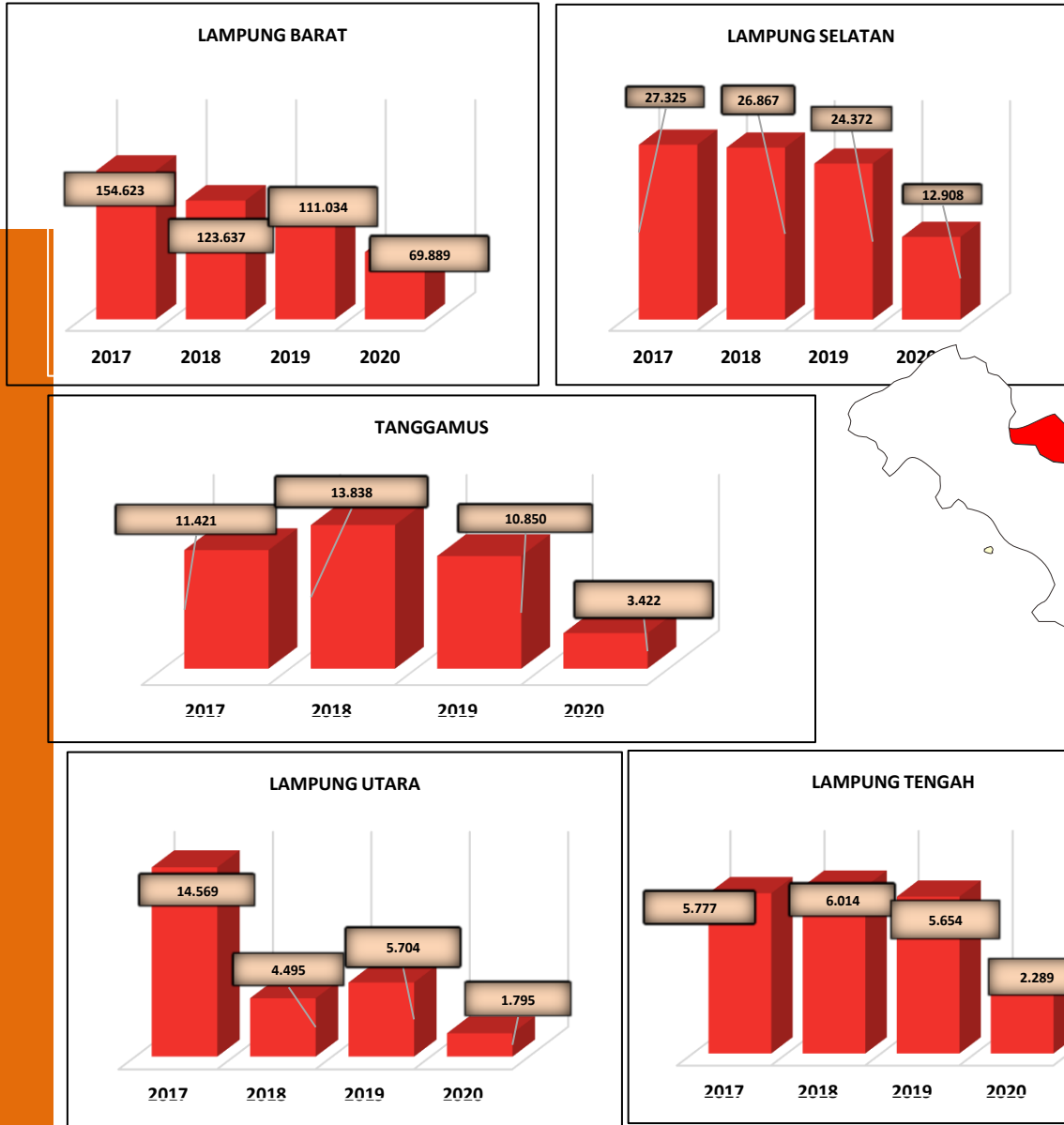
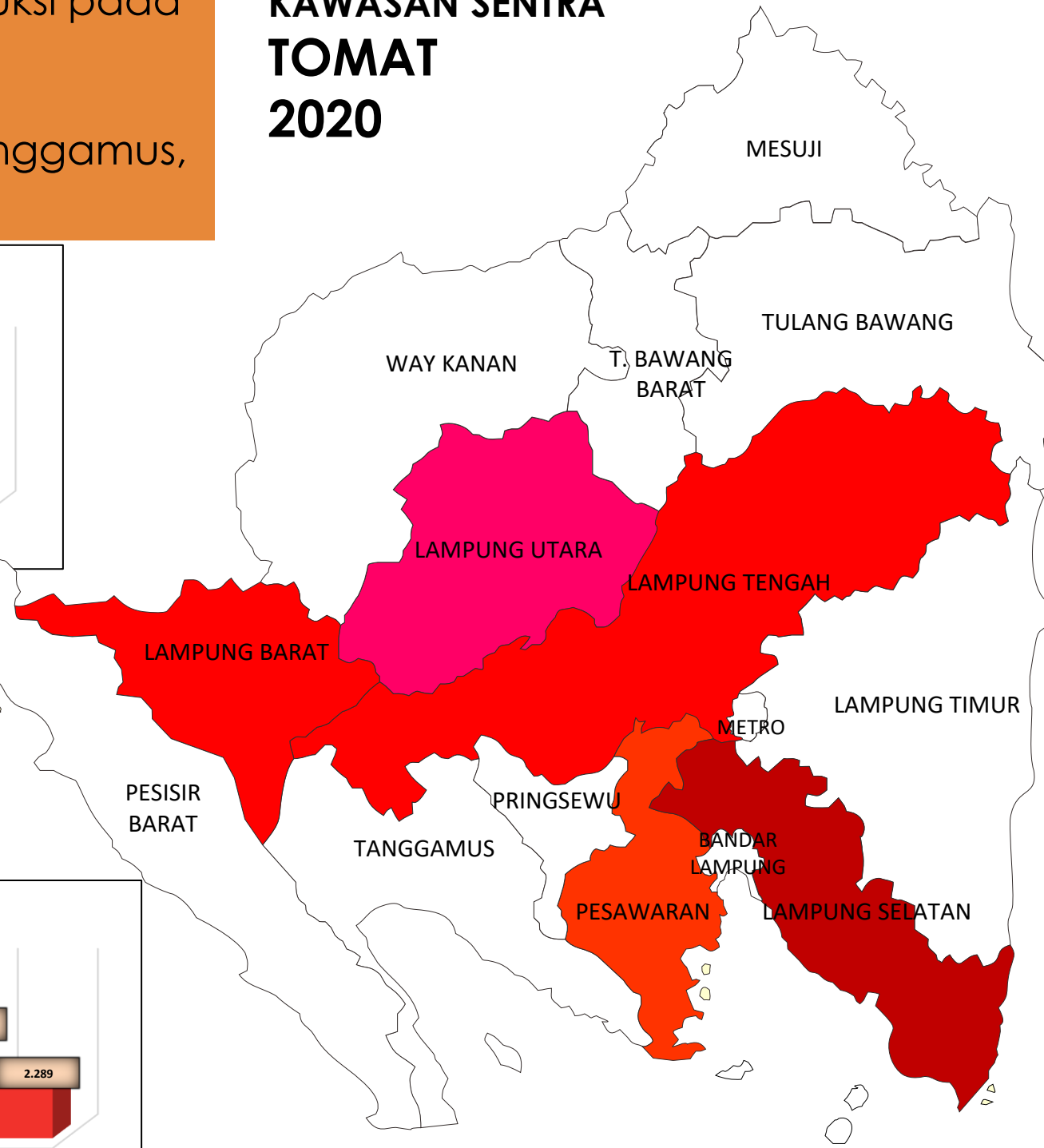


TOMAT

- Tomat merupakan tanaman hortikultura yang memiliki potensi untuk dikembangkan dimana Provinsi Lampung menduduki **peringkat 10 Nasional**.
- Produksi Tomat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan nilai produksi pada tahun 2020 sebesar **10.375 ton**.
- Lokasi : Lampung Barat, Lampung Selatan, Tanggamus, Lampung Utara, Lampung Tengah

- Peluang Investasi :**
- Industri Makanan Berbahan Dasar Tomat
 - Industri Farmasi
 - Penelitian dan Pengembangan, Teknologi Budidaya Tomat

PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA TOMAT 2020



Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, 2020



4

PETERNAKAN

SAPI



- Lampung menjadi salah satu sentra sapi nasional yang menduduki **peringkat ke 2 Sumatera & 7 Nasional.**
- Populasi Sapi di Provinsi Lampung tahun 2020 sebanyak **864.213 ekor** atau sebesar **4,95 %** dari populasi sapi nasional.
- Lokasi : Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Selatan, Way Kanan, Lampung Utara

LAMPUNG TENGAH :

- Kec. Terbanggi Besar
- Kec. Seputih Agung
- Kec. Seputih Raman
- Kec. Bandar Rejo
- Kec. Bekri

LAMPUNG SELATAN :

- Kec. Sidomulyo
- Kec. Jatiagung
- Kec. Tanjung Bintang
- Kec. Natar
- Kec. Katibung

LAMPUNG TIMUR :

- Kec. Raman Utara
- Kec. Batanghari
- Kec. Marga Tiga
- Kec. Purbolinggo
- Kec. Sukadana

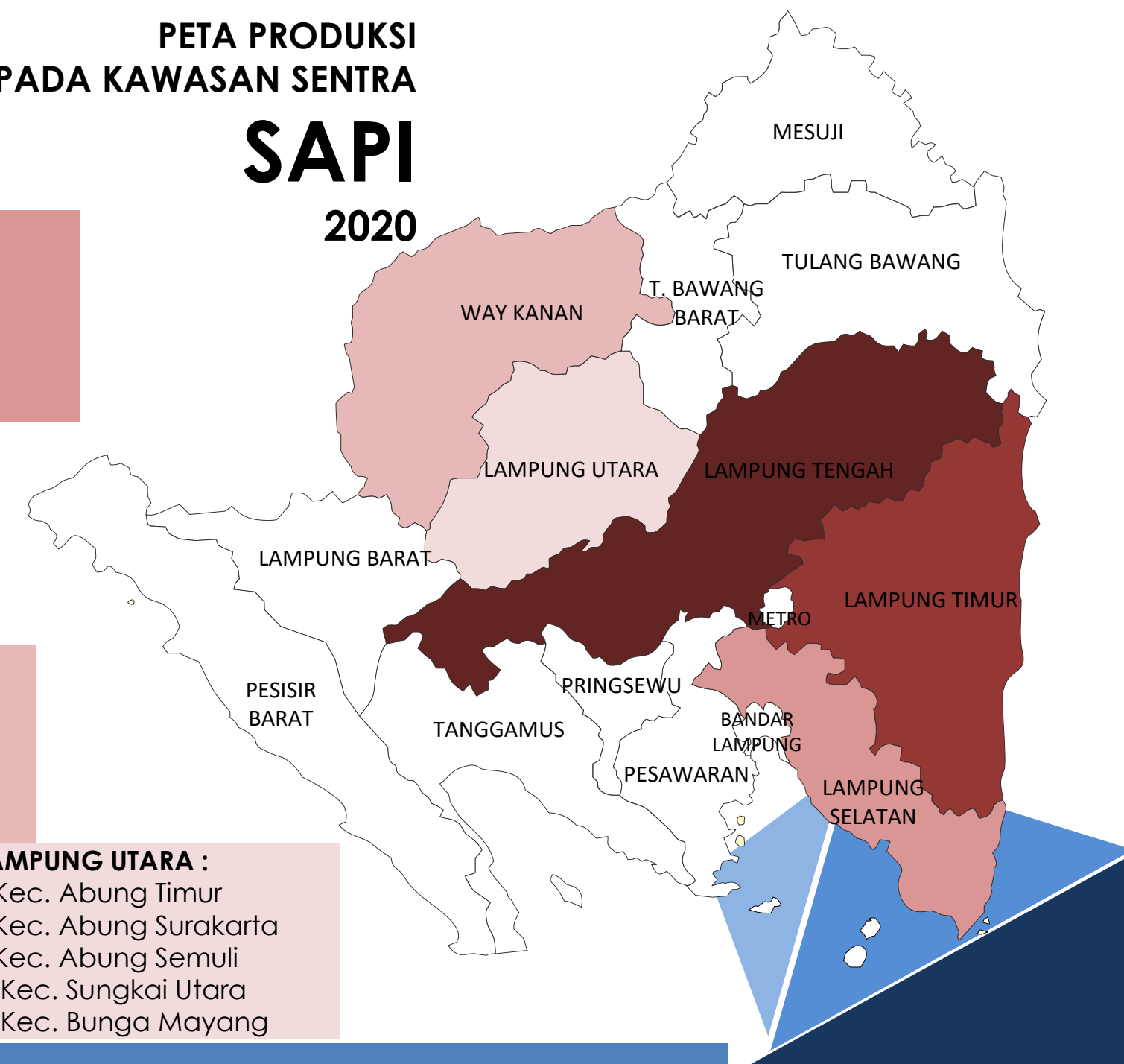
WAY KANAN

- Kec. Banjit
- Kec. Negara Batin
- Kec. Baradatu
- Kec. Blambangan Umpu
- Kec. Negeri Agung

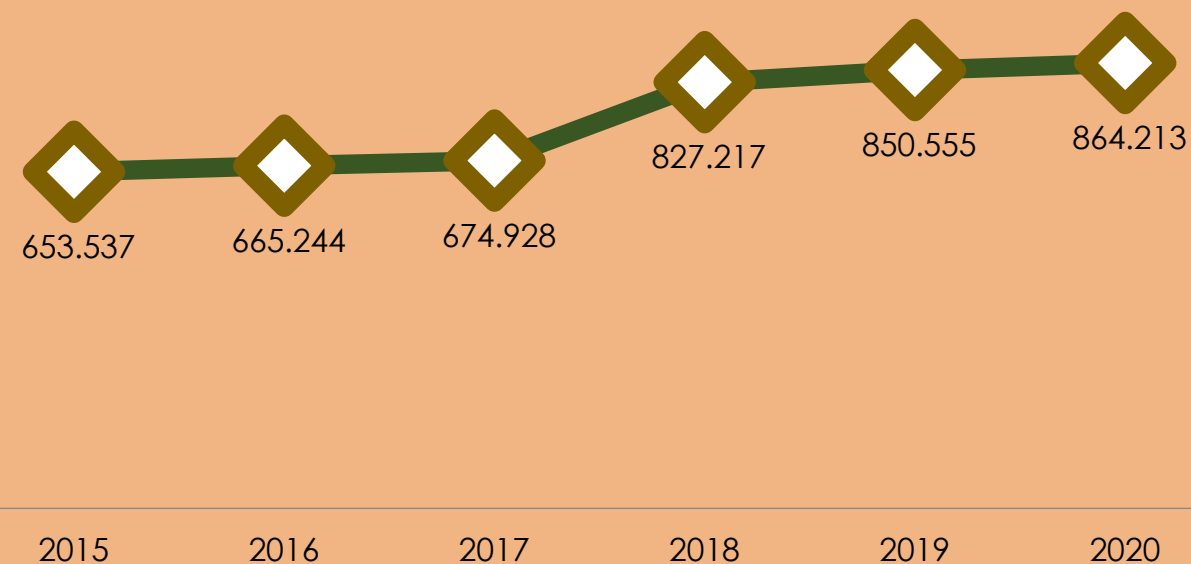
LAMPUNG UTARA :

- Kec. Abung Timur
- Kec. Abung Surakarta
- Kec. Abung Semuli
- Kec. Sungkai Utara
- Kec. Bunga Mayang

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA SAPI 2020



POPULASI SAPI (ekor)

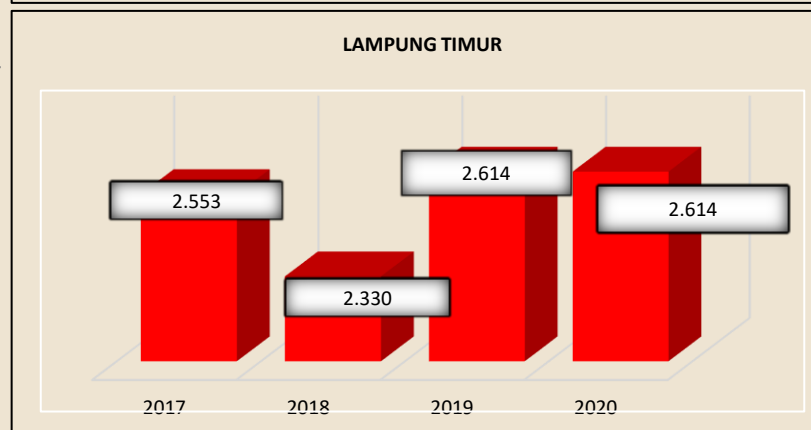
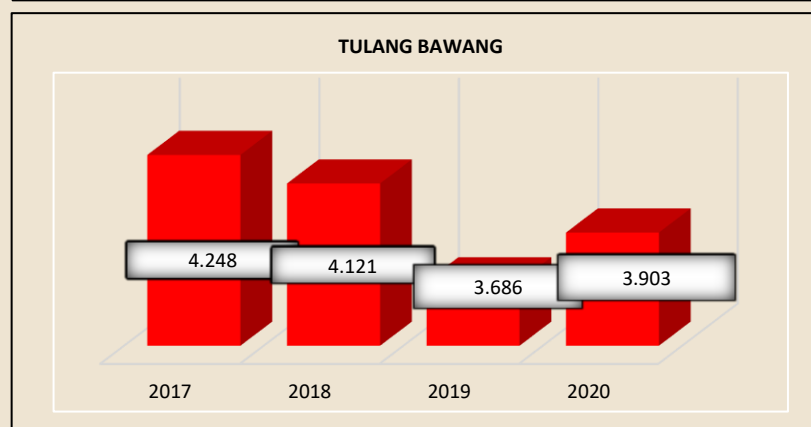
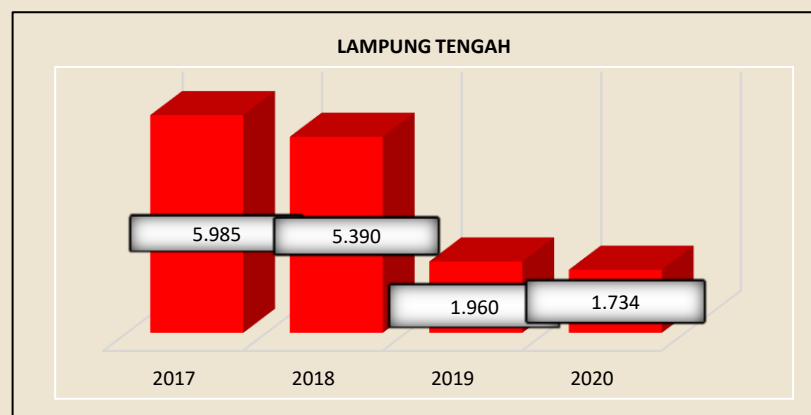
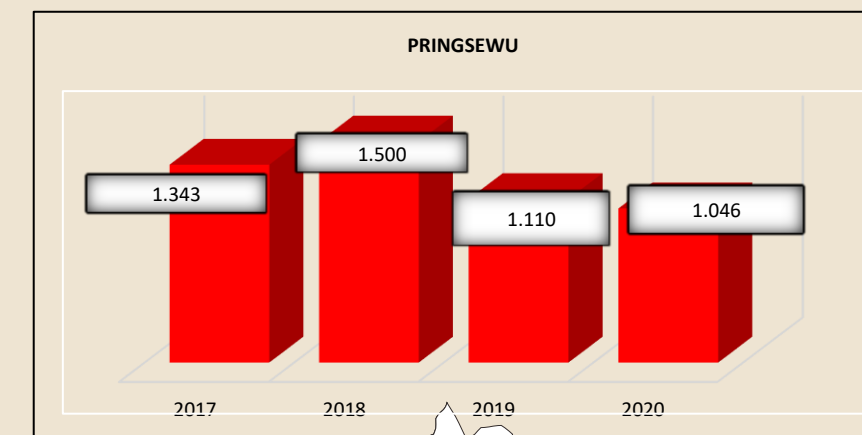
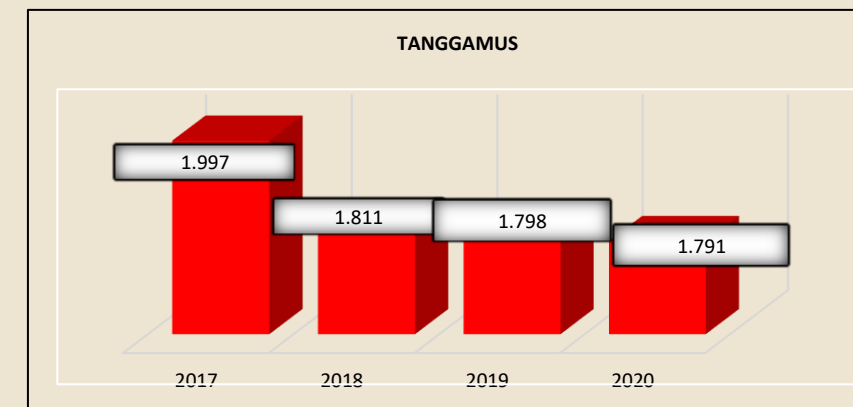


Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2021

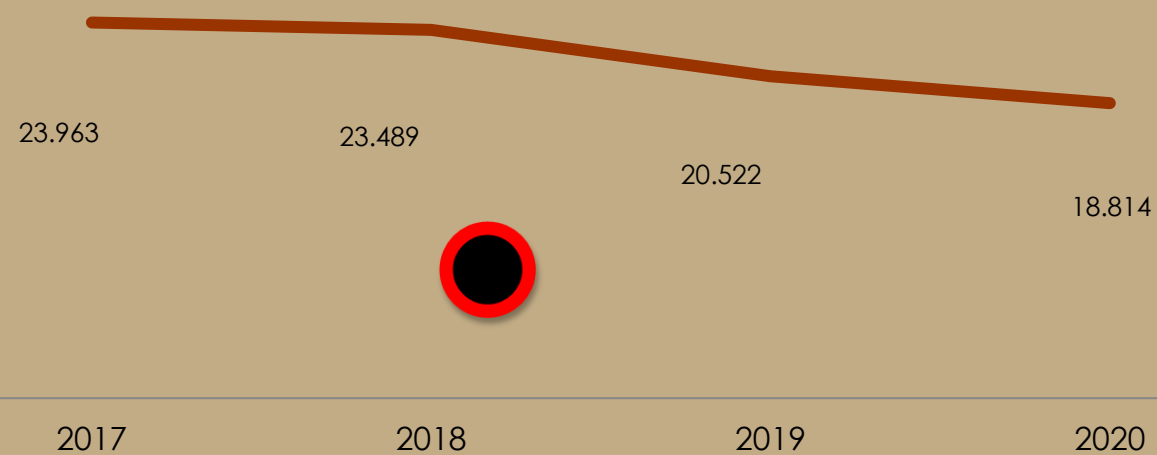


KERBAU

- Provinsi Lampung menjadi salah satu sentra populasi Kerbau di Indonesia.
- Populasi kerbau terus mengalami trend menurun selama 3 tahun terakhir. Tahun 2020 populasi krbau sebesar **18.814 ekor** dengan kontribusi terhadap populasi nasional sebesar 1,59 % .
- Lokasi :
Lampung Tengah, Tulang Bawang, Lampung Timur, Tanggamus, Pringsewu



POPULASI KERBAU (ekor)



Sumber :
Dinas Peternakan Provinsi Lampung, 2021

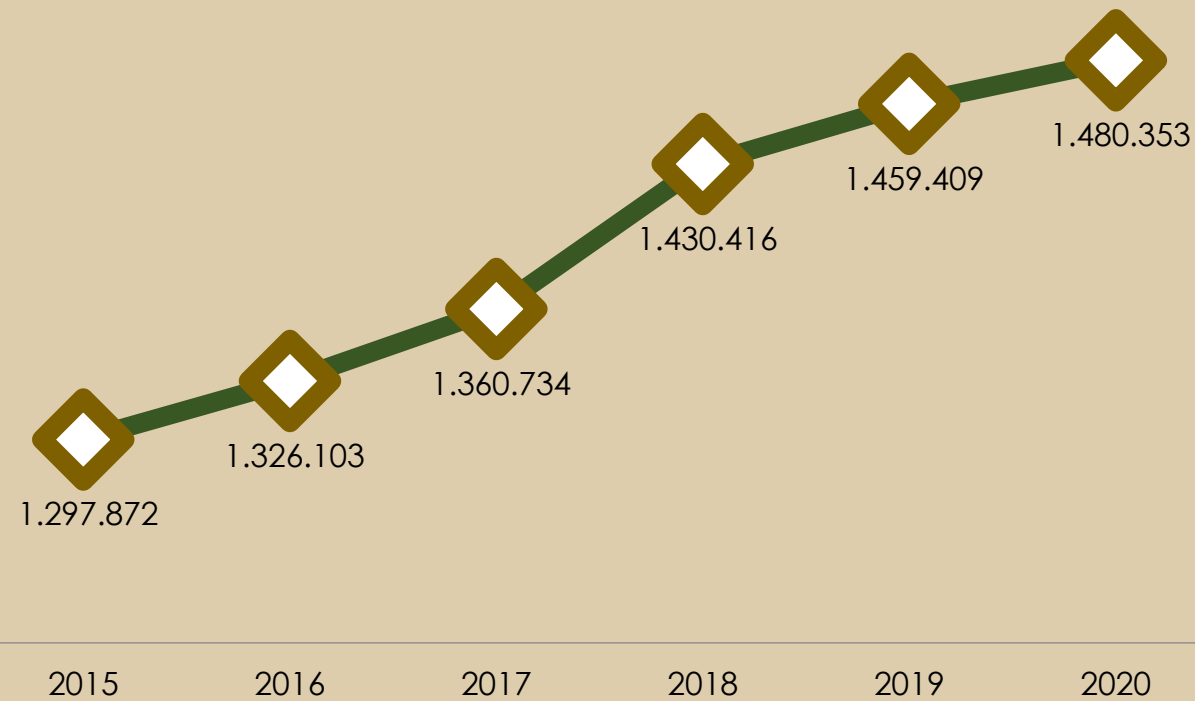
PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA KERBAU 2020



KAMBING



POPULASI KAMBING (ekor)



Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2021

- Lampung merupakan salah satu penyuplai ternak kambing nasional, yang menduduki **peringkat pertama di Sumatera & 3 Nasional**.
- Populasi Kambing Provinsi Lampung tahun 2020 sebesar **1,48 juta ekor** atau sebesar 7,75 % dari populasi kambing nasional.
- Lokasi : Lampung Selatan, Lampung Tengah, Tanggamus

LAMPUNG SELATAN

- Kec. Rajabasa;
- Kec. Katibung;
- Kec. Merbau Mataram;
- Kec. Sidomulyo;
- Kec. Candipuro

LAMPUNG TENGAH

- Kec. Gunung Sugih;
- Kec. Bandar Mataram;
- Kec. Terbanggi Besar;
- Kec. Bangun Rejo;
- Kec. Seputih Mataram

TANGGAMUS

- Kec. Sumber Rejo;
- Kec. Gisting;
- Kec. Bulok;
- Kec. Cukuh Balak;
- Kec. Ulu Belu

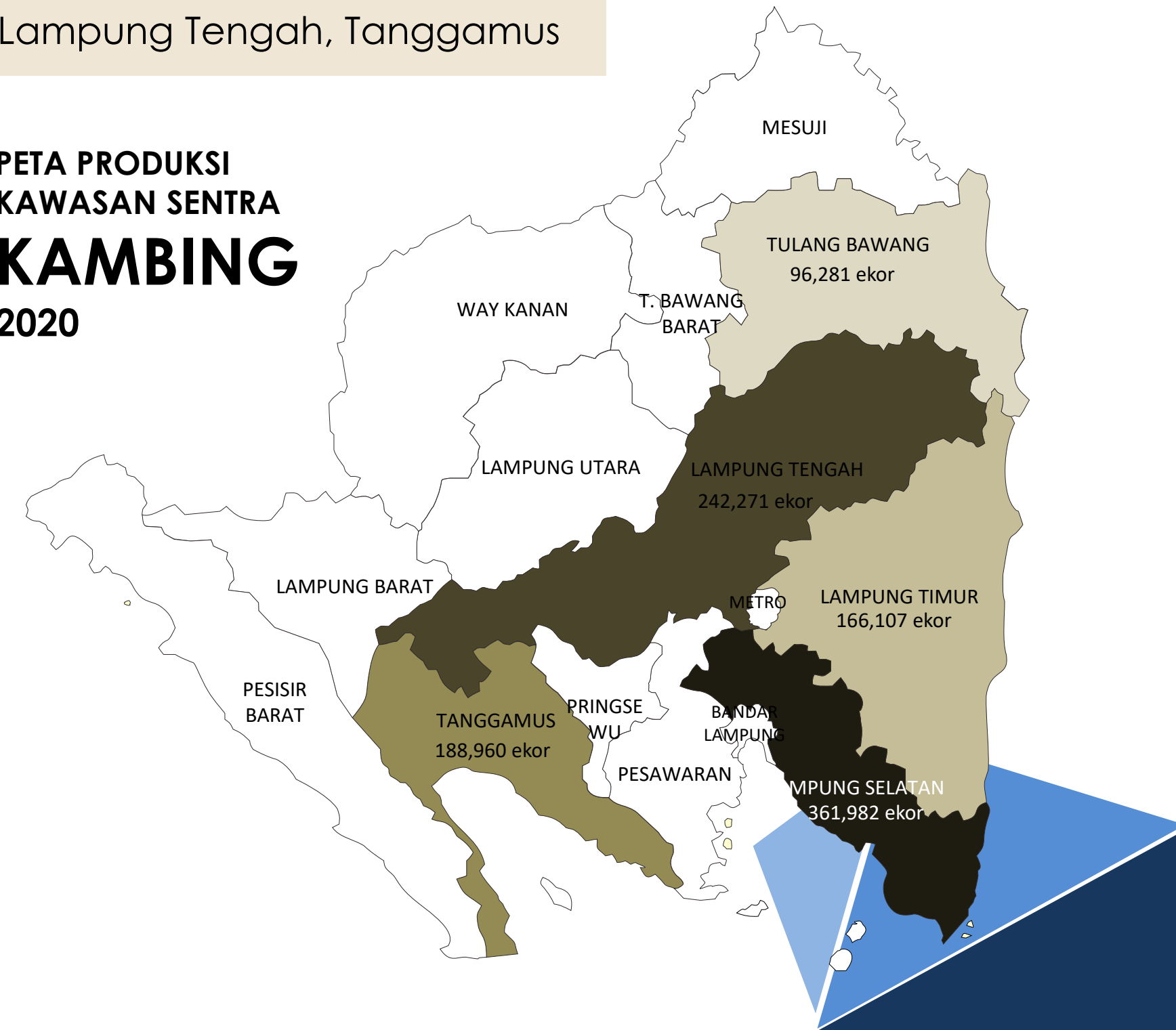
LAMPUNG TIMUR

- Kec. Marga Sekampung;
- Kec. Bandar Sribawono;
- Kec. Way Jepara;
- Kec. Sekampung Udik;
- Kec. Raman Utara

TULANG BAWANG

- Kec. Dente Teladas;
- Kec. Penawar Tama;
- Kec. Menggala;
- Kec. Banjar Mergo;
- Kec. Gedung Meneng

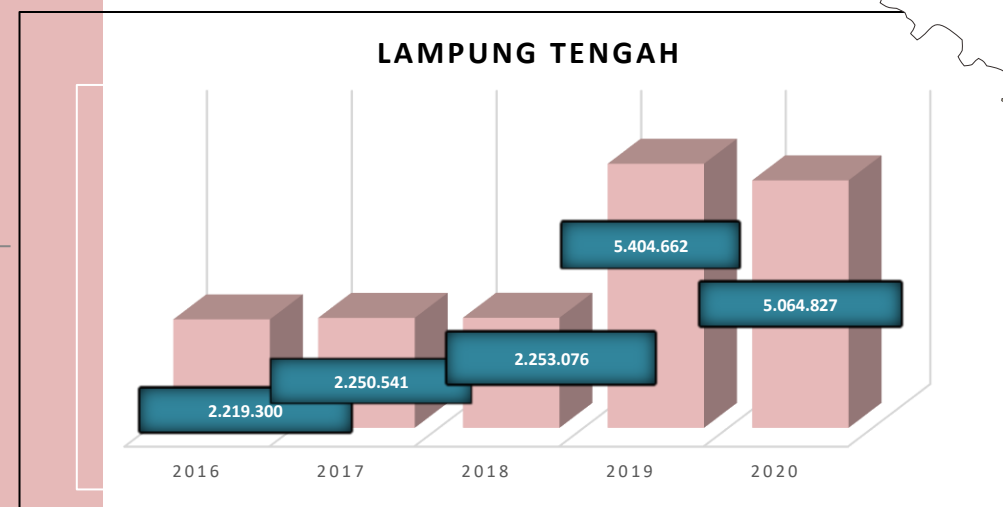
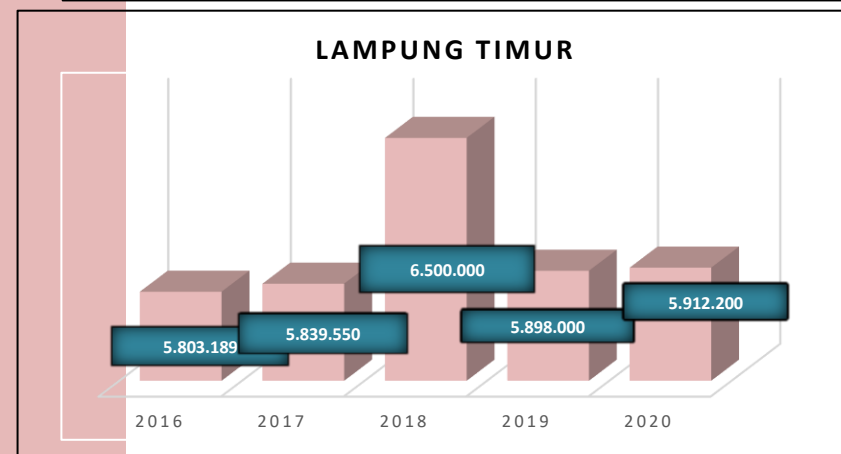
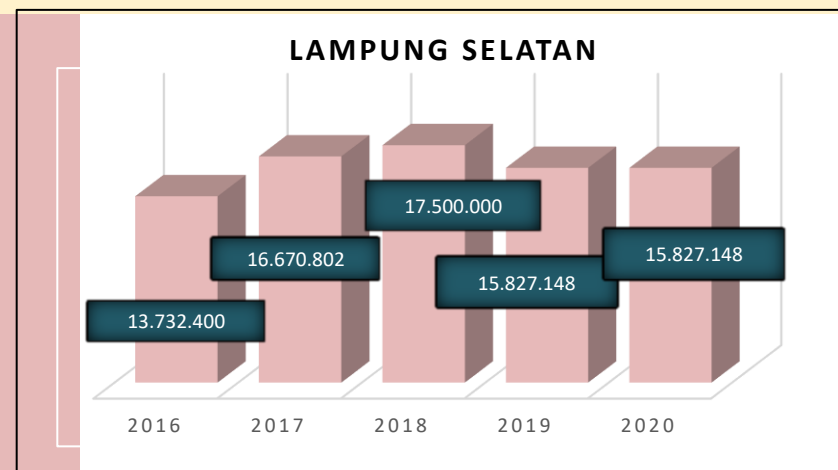
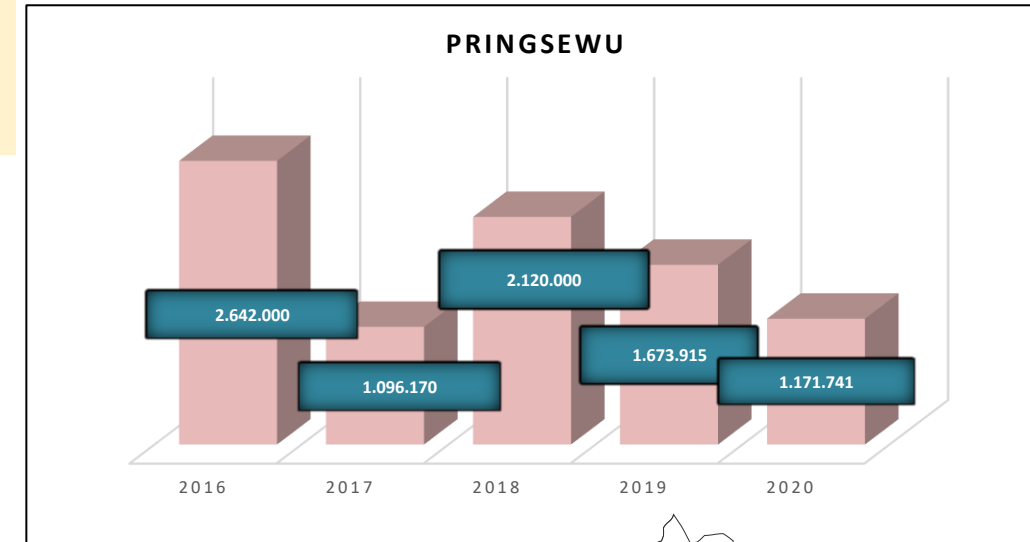
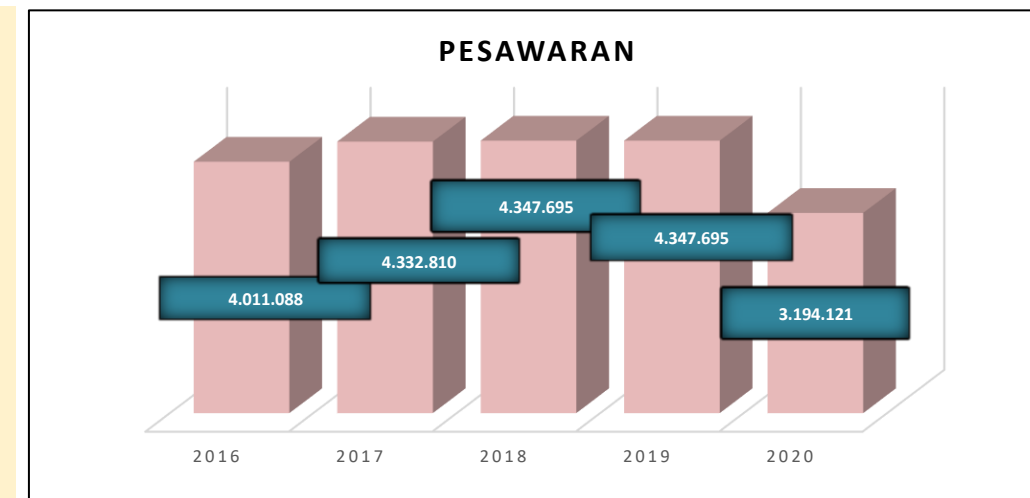
PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA KAMBING 2020



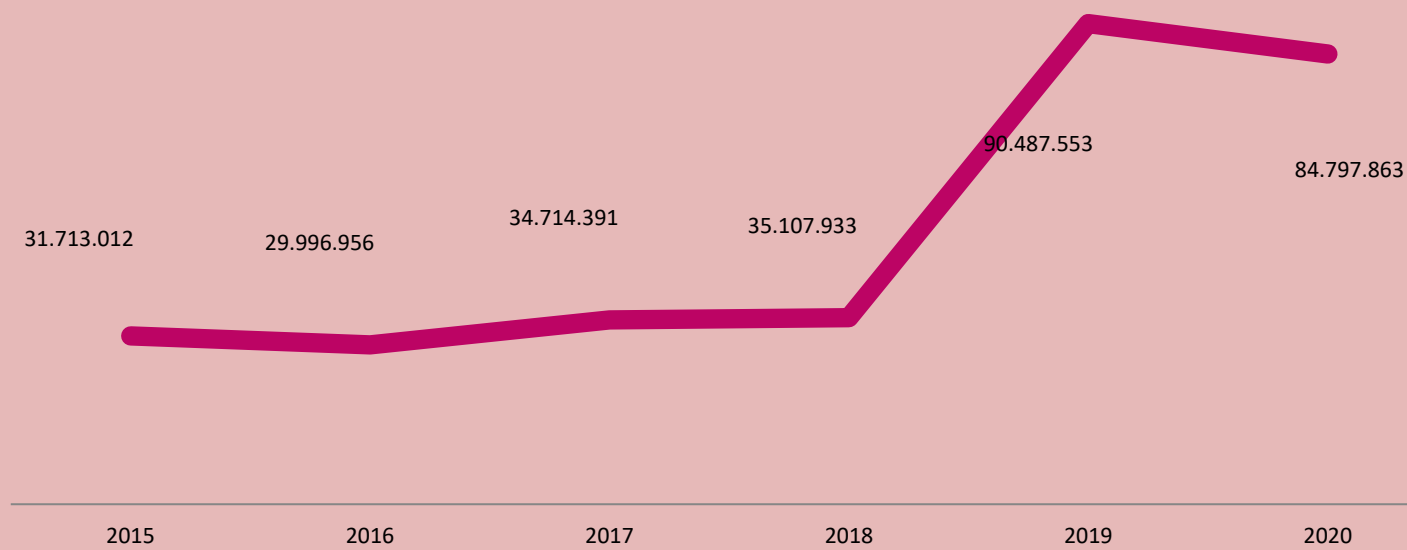
AYAM RAS PEDAGING



- Populasi daging ayam ras pedaging di Provinsi Lampung tergolong tinggi berada di peringkat ke 3 di Sumatera dan 11 Nasional.
- Tahun 2020 populasi Ayam Ras Pedaging di Provinsi Lampung sebanyak 84,79 juta ekor, dengan kontribusi terhadap populasi ayam ras pedaging nasional sebesar 2,85 %.
- Lokasi : Lampung Selatan, Lampung Timur, Lampung Tengah, Pesawaran, Pringsewu

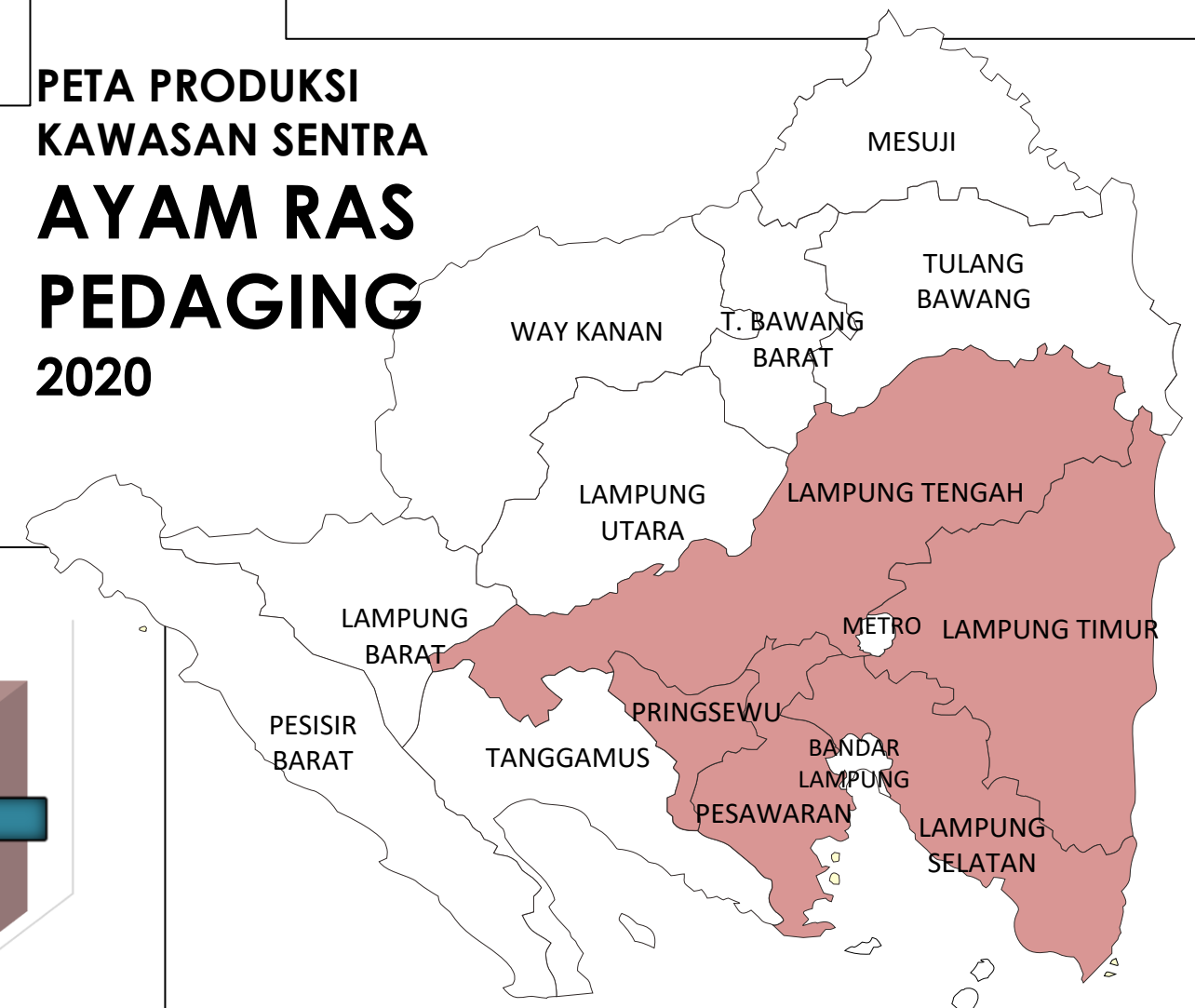


POPULASI AYAM RAS PEDAGING (ekor)



Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Lampung, 2021

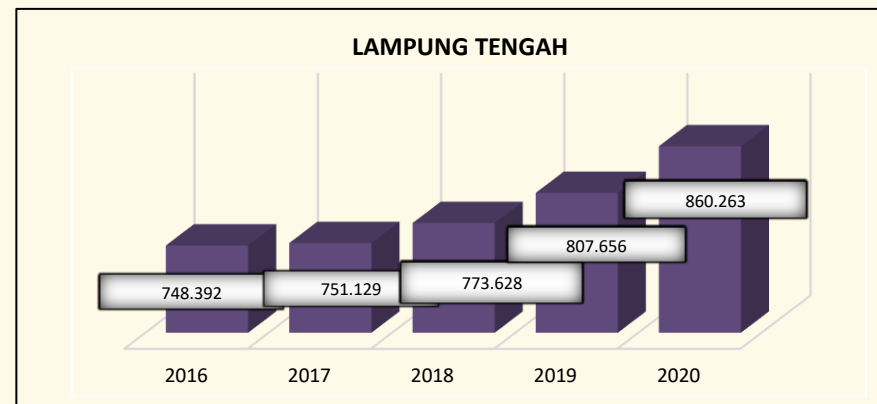
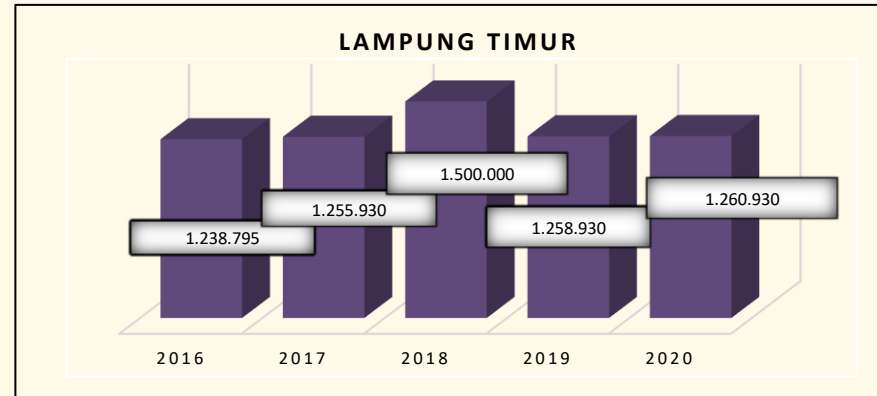
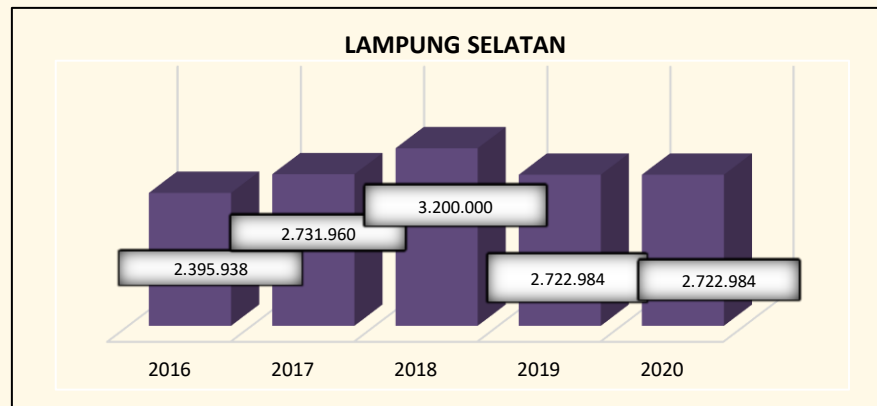
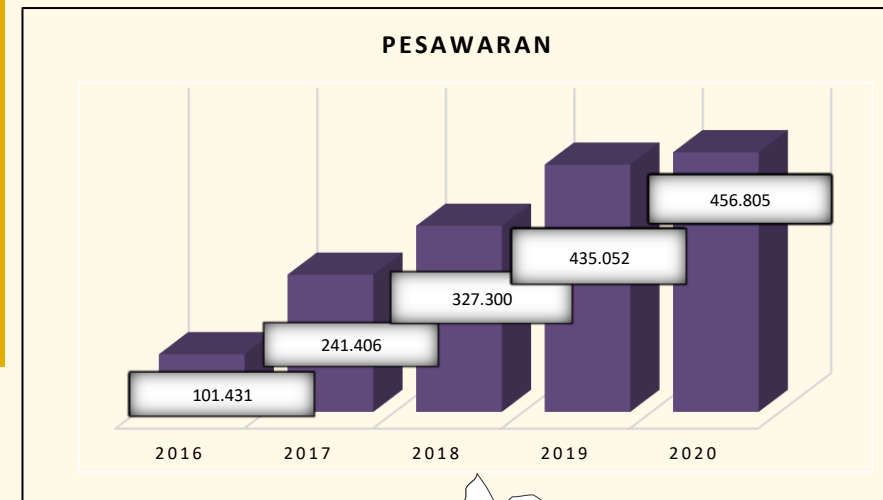
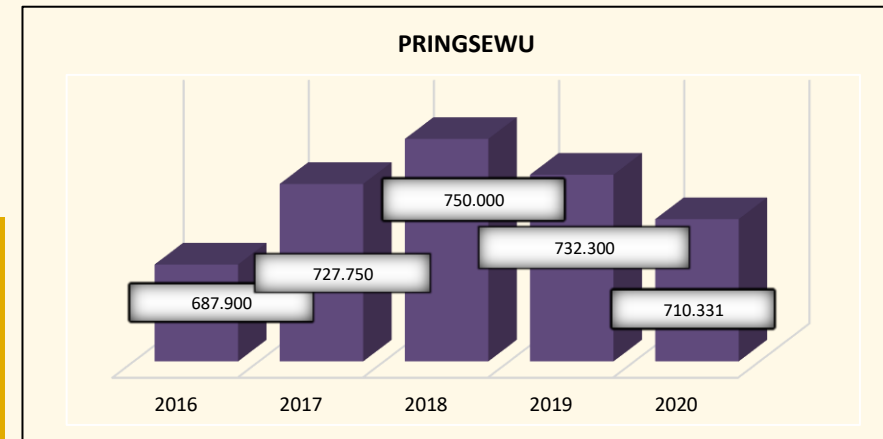
PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA AYAM RAS PEDAGING 2020



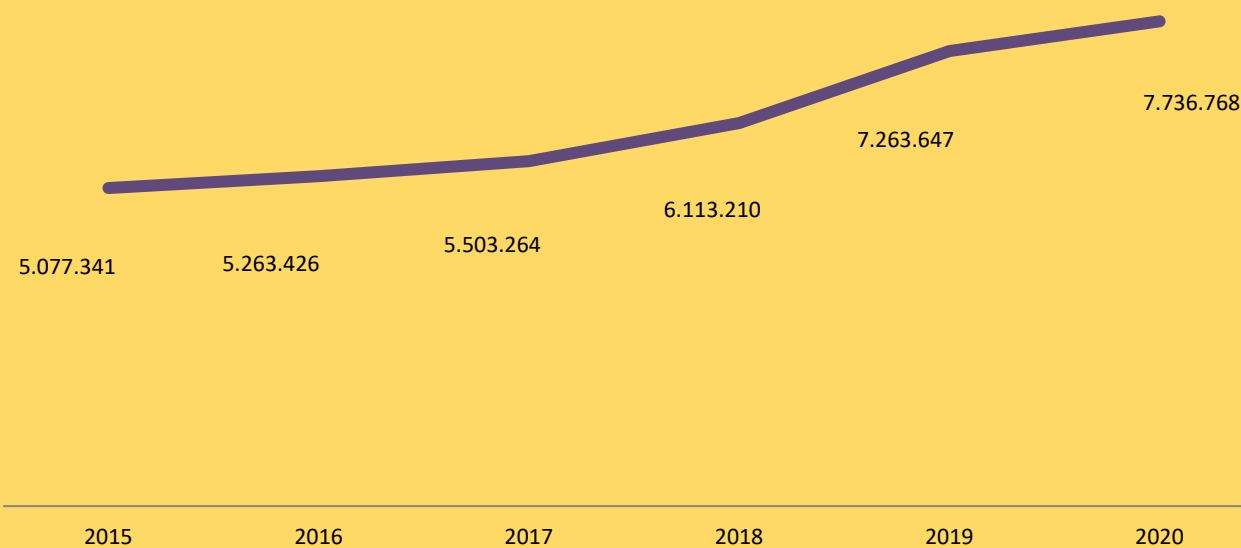


AYAM RAS PETELUR

- Tahun 2020 Populasi ayam Ras Petelur di Provinsi Lampung mencapai **7.736.768 ekor**, yang menduduki **peringkat 3 Sumatera dan 9 Nasional**.
- Lampung memproduksi telur dalam sehari rata-rata mencapai 200 ton dan sebanyak 21,14 % dipasarkan ke Jakarta.
- Lokasi : Kabupaten Lampung Selatan, Lampung Timur, Lampung Tengah, Pringsewu, Pesawaran

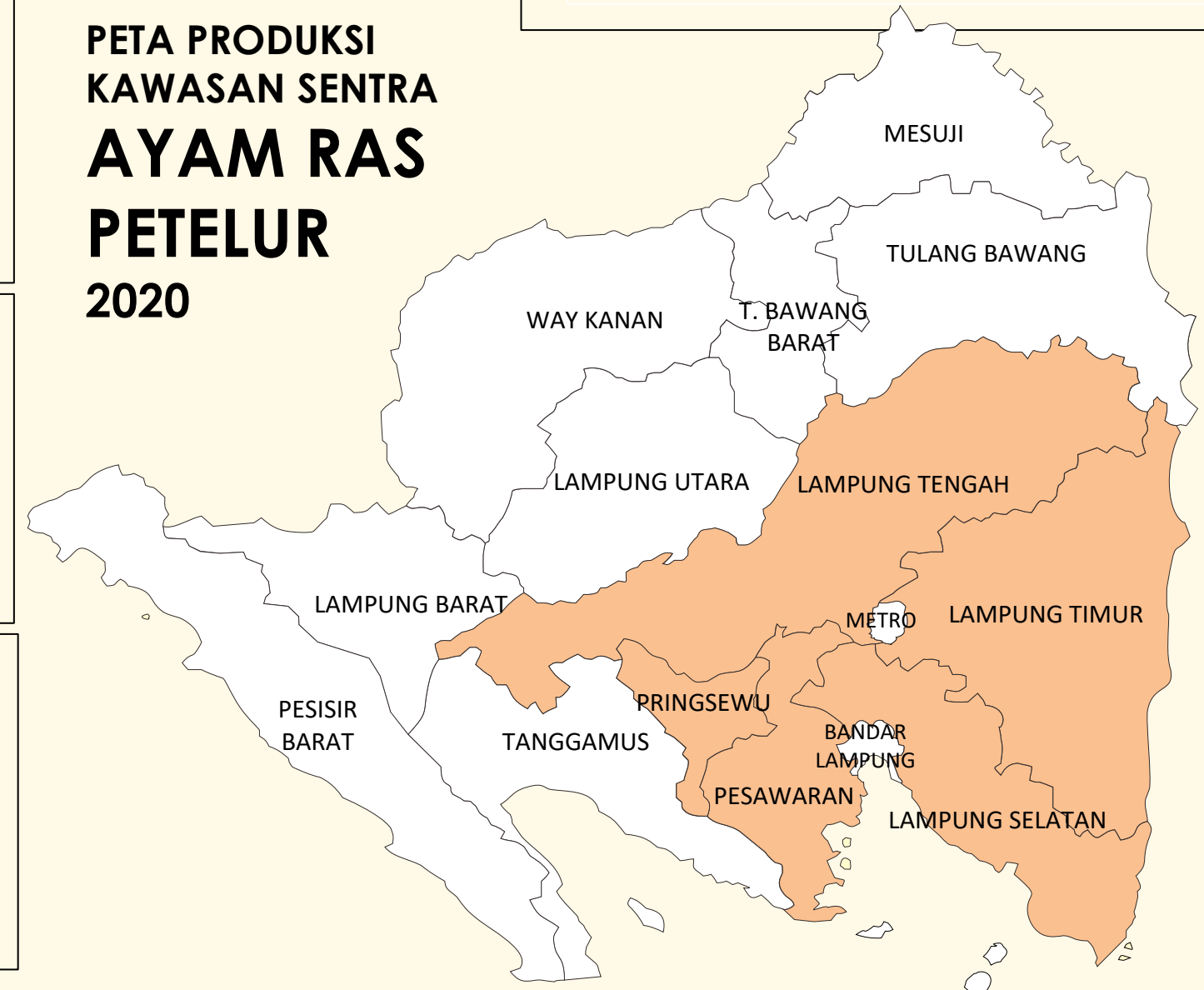


POPULASI AYAM RAS PETELUR (ekor)



Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Lampung, 2021

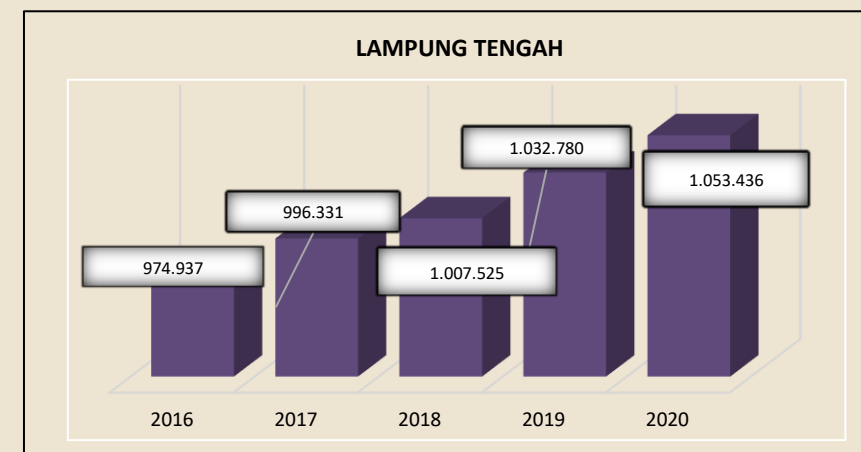
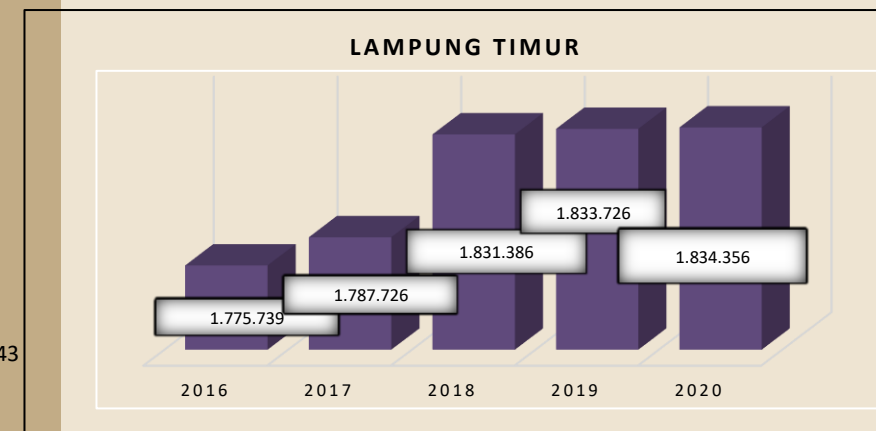
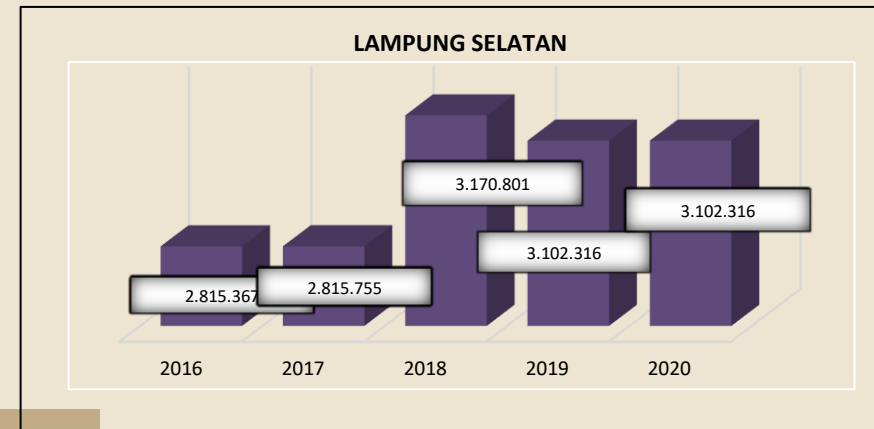
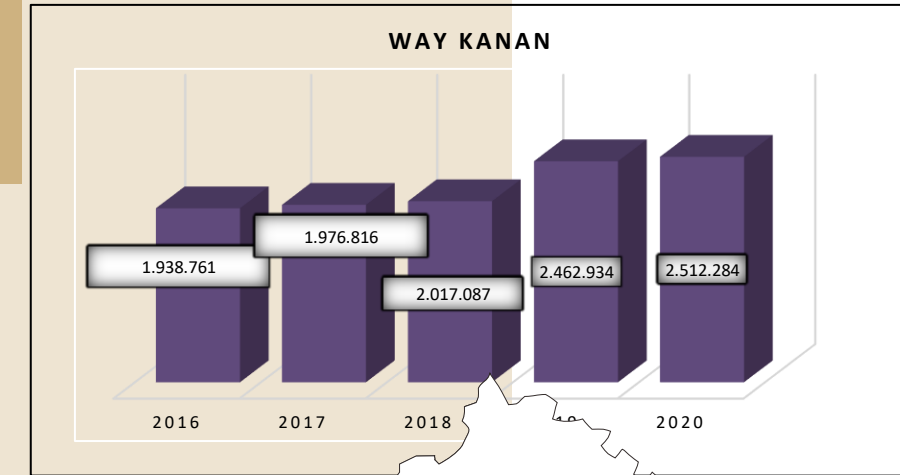
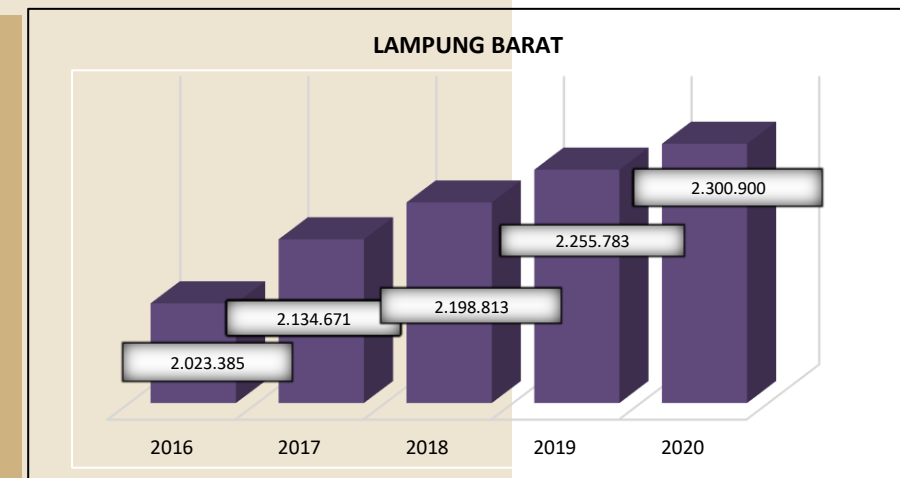
PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA AYAM RAS PETELUR 2020



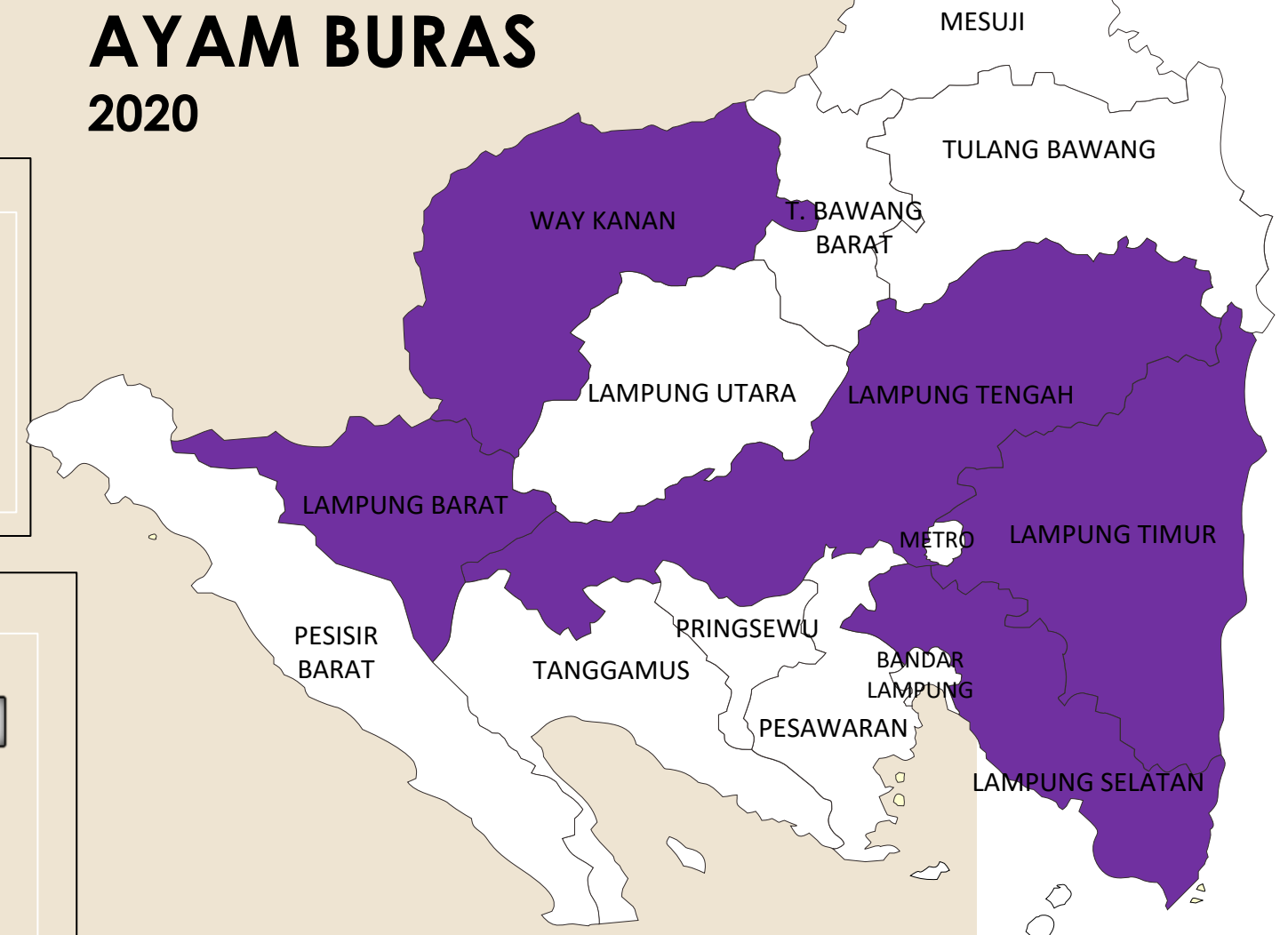
AYAM BURAS



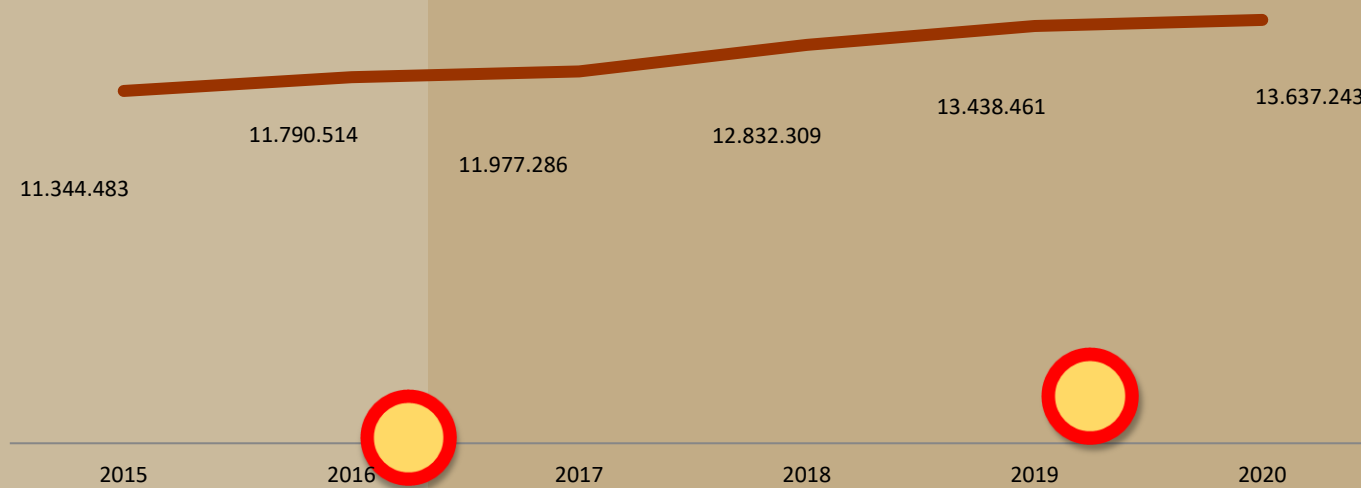
- Provinsi Lampung menjadi salah satu sentra populasi Ayam Buras di Indonesia, yang menduduki peringkat 3 Sumatera dan 7 Nasional.
- Populasi ayam buras terus mengalami trend peningkatan selama 5 tahun terakhir. Tahun 2020 populasi ayam buras sebesar 13,637 juta ekor dengan kontribusi terhadap populasi nasional sebesar 4,42 % .
- Lokasi : Lampung Selatan, Way Kanan Lampung Timur, Lampung Tengah, Lampung Barat, Way Kanan



PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA AYAM BURAS 2020



POPULASI AYAM BURAS (ekor)

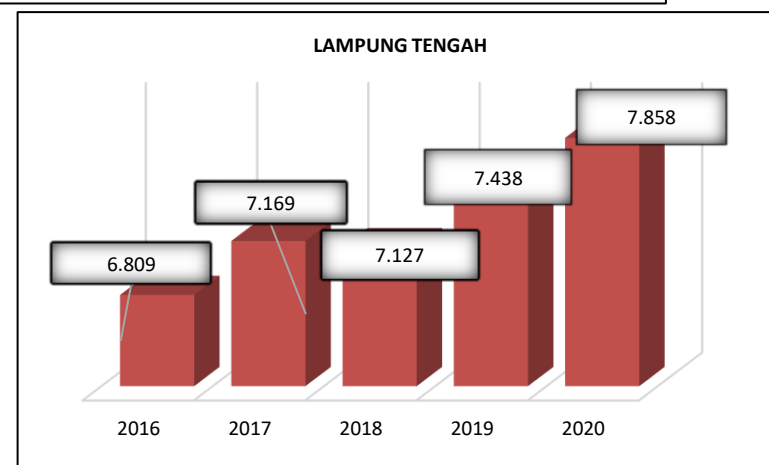
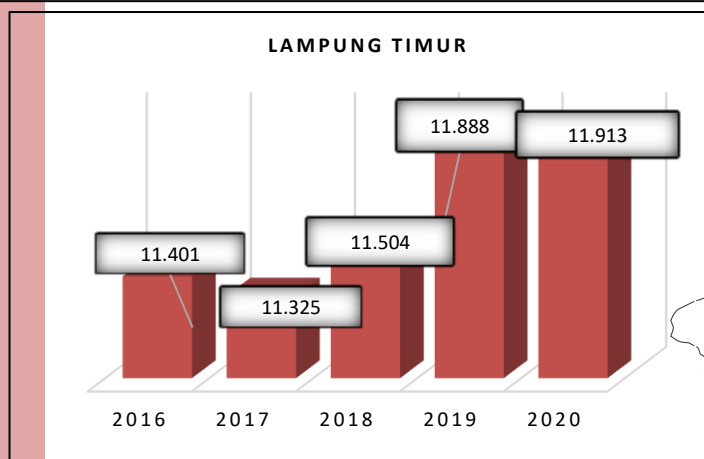
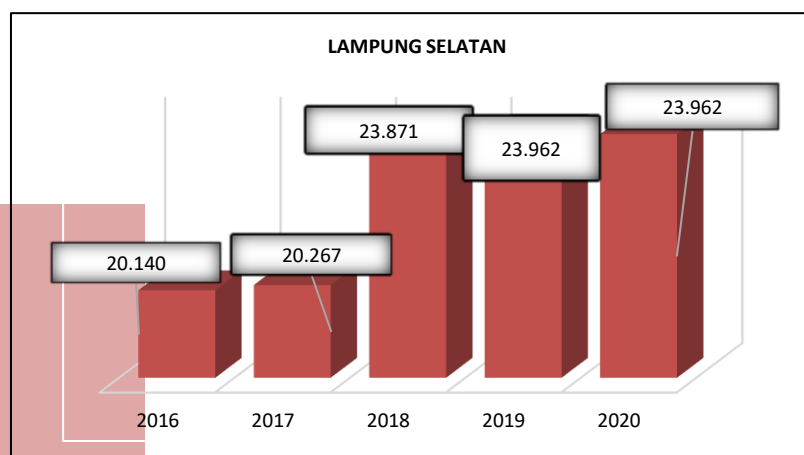
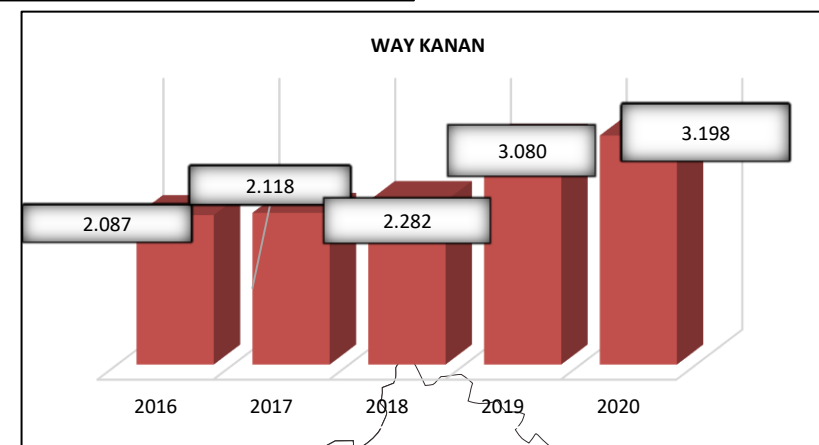
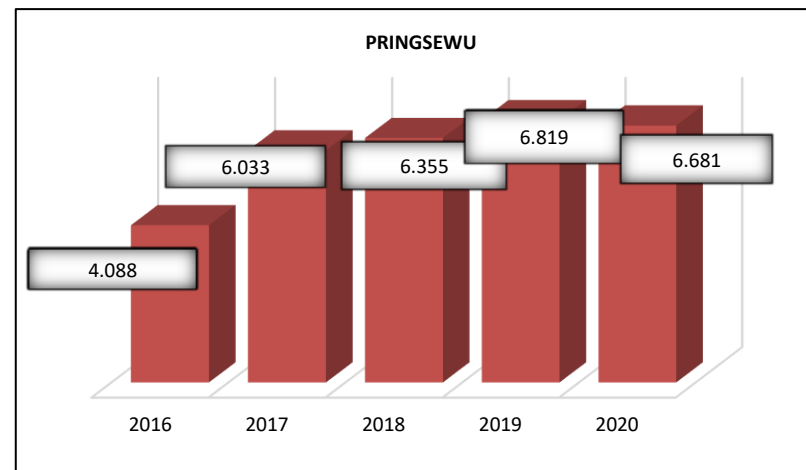


Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Lampung, 2021

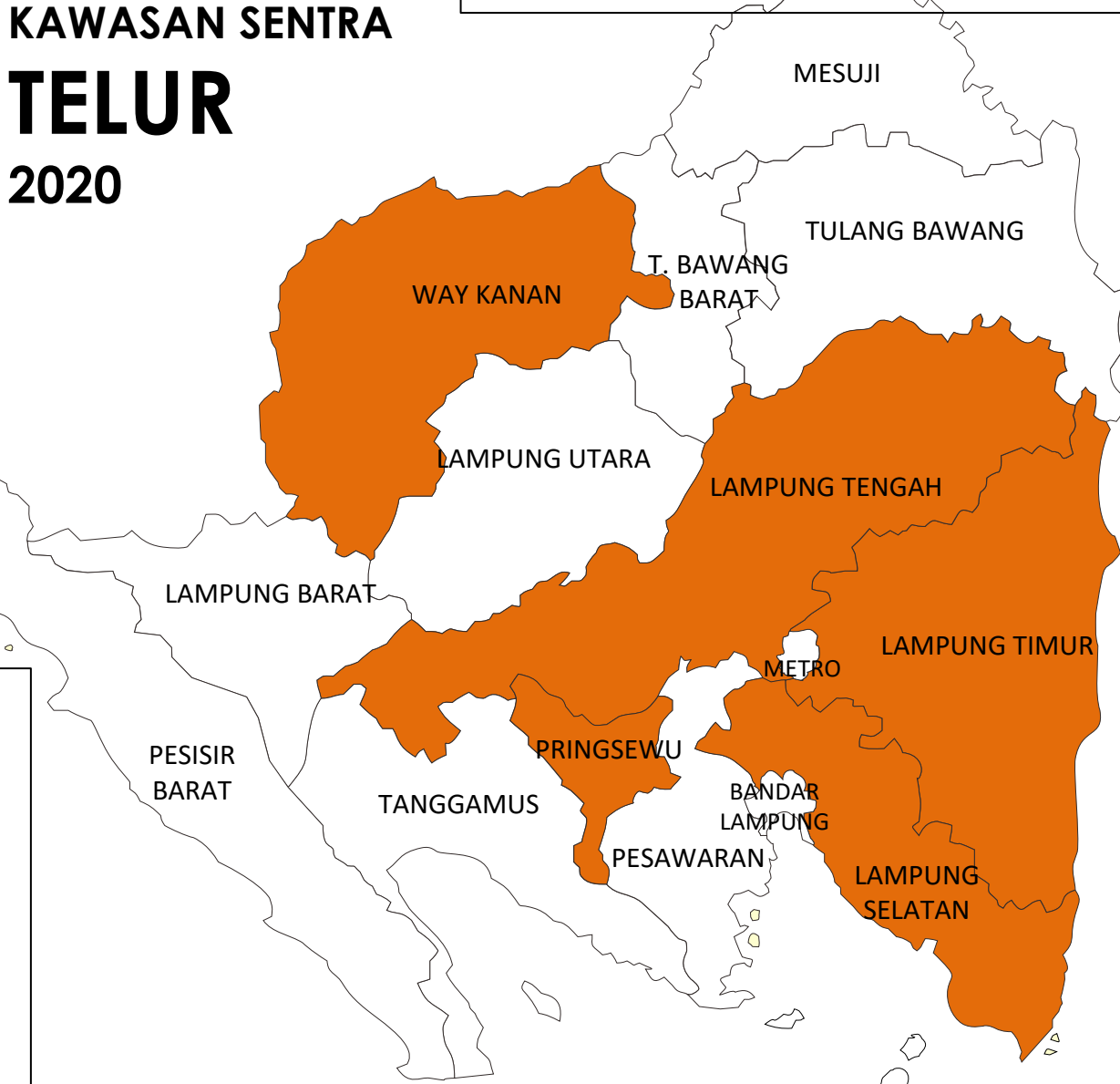
TELUR



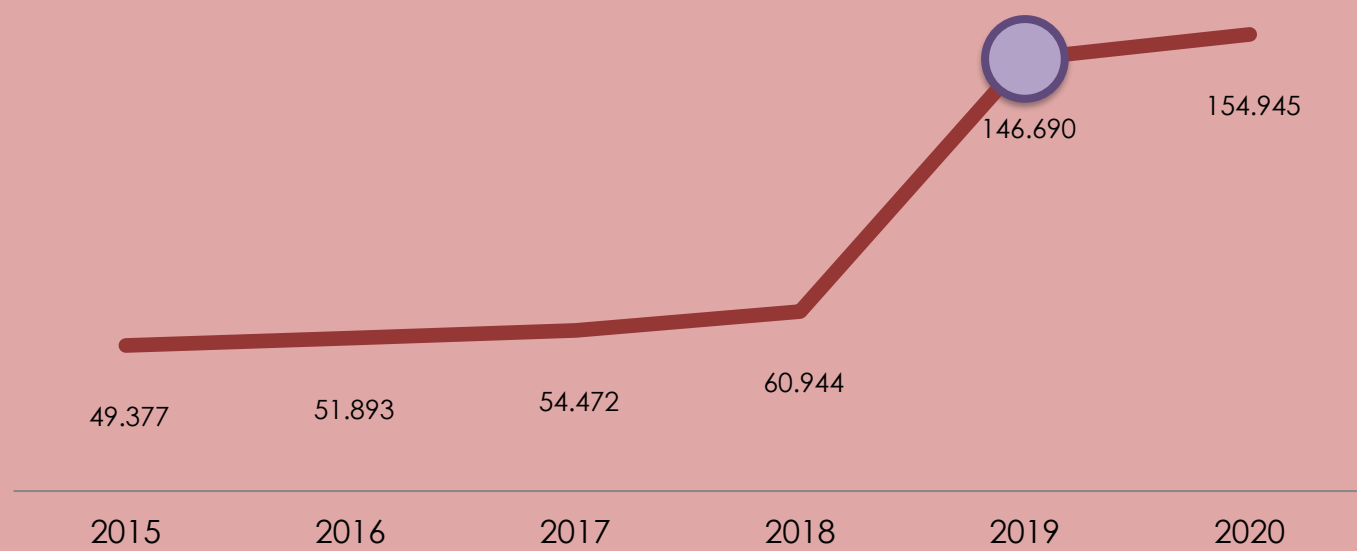
- Lampung menjadi salah satu sentra penghasil telur di Indonesia yang menduduki **peringkat ke 10 Nasional**.
- Produksi telur tahun 2020 sebesar **154.945 ton** yang terdiri dari telur ayam ras petelur, telur ayam buras, telur itik dan telur puyuh. Produksi telur yang ada, sebagian besar didominasi telur ayam buras.
- Lokasi : Lampung Selatan, Lampung Timur, Lampung Tengah, Pringsewu dan Way Kanan



PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA TELUR 2020



PRODUKSI TELUR (TON)

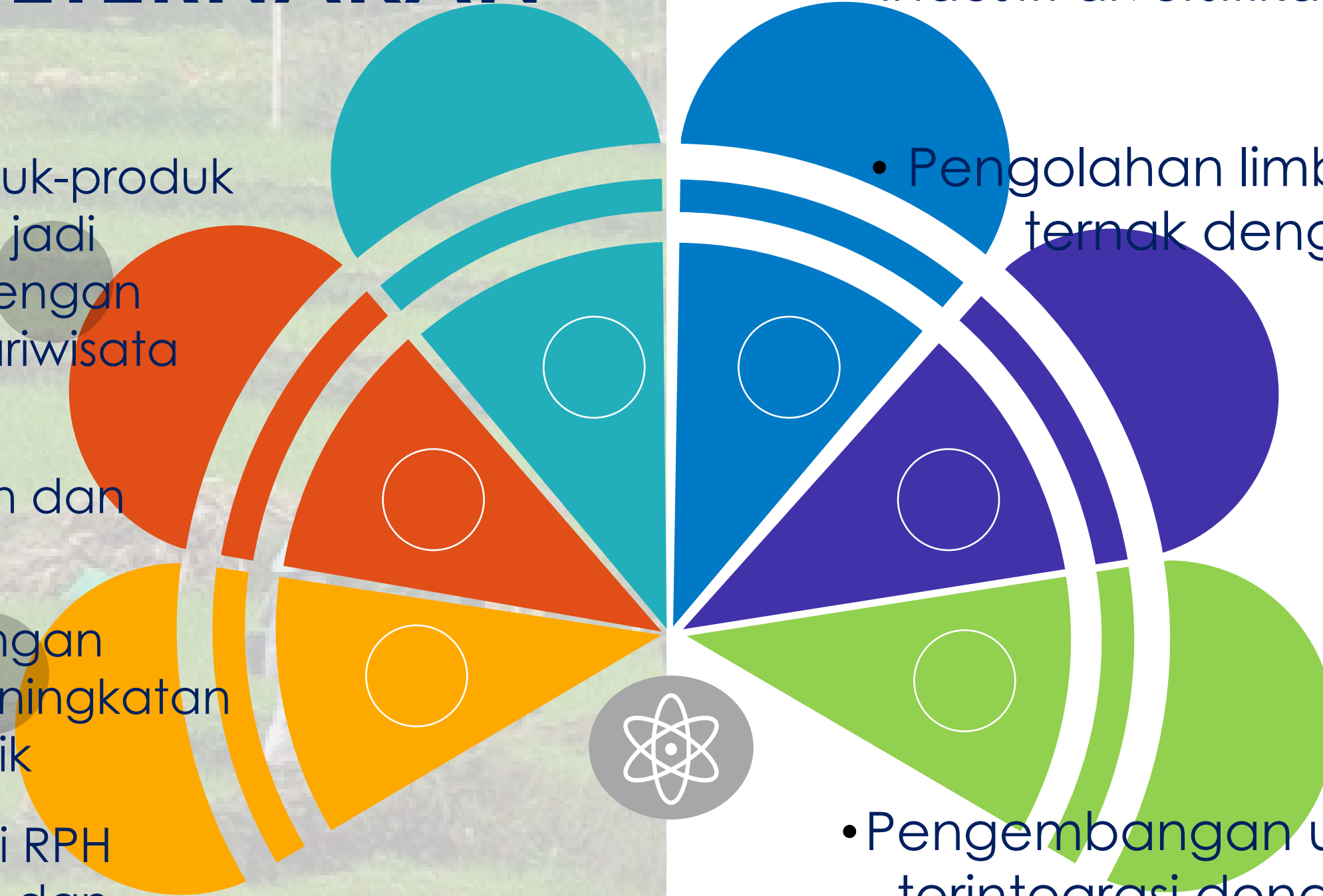


Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Lampung, 2021

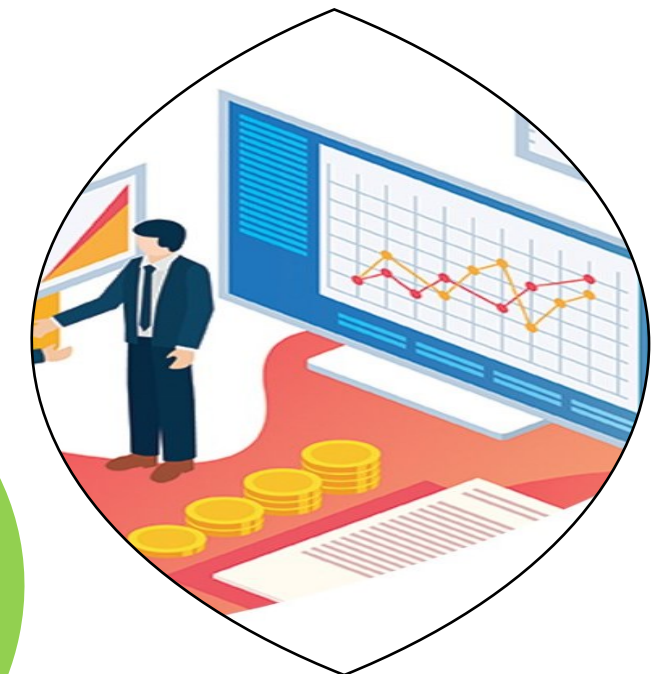
PELUANG INVESTASI

SEKTOR PETERNAKAN

- Industri olahan produk-produk fashion dan barang jadi lainnya bersinergi dengan pengembangan pariwisata Lampung
- Industri obat-obatan dan vaksin hewan
- Industri pengembangan pembibitan dan peningkatan kualitas mutu genetik
- Penyediaan fasilitas RPH berstandar nasional dan internasional



- Industri diversifikasi produk olahan daging
- Pengolahan limbah dan kotoran ternak dengan nilai tambah ekonomi

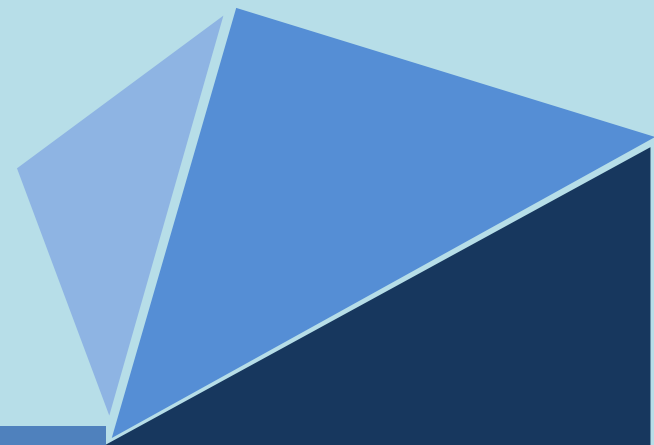


- Pengembangan usaha feedlotter terintegrasi dengan perkebunan
- Pengembangan industri kompos
 - Industri pemanfaatan biogas



5

PERIKANAN dan
KELAUTAN



PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP & PERIKANAN BUDIDAYA

PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PERAIRAN LAUT & DARAT DI PROVINSI LAMPUNG

No.	Kabupaten/Kota	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Lampung Selatan	24.969,00	24.239,20	31.230,21	25.733,60	24.203,15
2	Lampung Tengah	1.530,20	2.123,80	1.119,63	3.533,69	3.631,27
3	Lampung Utara	1.879,90	2.072,80	1.828,10	1.280,69	-
4	Lampung Barat	356,00	549,00	428,30	540,77	346,27
5	Tulang Bawang	18.900,80	20.168,00	22.613,24	19.288,17	22.547,92
6	Tanggamus	23.724,90	18.984,40	16.996,51	12.070,21	26.763,77
7	Lampung Timur	40.183,10	41.488,80	43.155,39	31.762,82	52.098,89
8	Way Kanan	198,80	163,10	230,80	160,87	-
9	Pesawaran	14.014,30	14.207,30	14.598,79	14.614,29	14.906,50
10	Pringsewu	58,50	31,20	58,50	41,28	-
11	Mesuji	1.166,00	1.342,20	1.492,51	1.617,47	3.761,75
12	Tulang Bawang Barat	356,20	532,60	520,80	206,36	-
13	Bandar Lampung	29.653,30	31.319,50	32.069,40	17.018,52	7.229,48
14	Metro	-	-	-	-	-
15	Pesisir Barat	11.916,70	11.940,10	11.761,67	13.668,38	4.426,69
	TOTAL	168.907,70	169.162,00	178.103,85	141.537,10	159.915,68

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Lampung, 2021

PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA DI PROVINSI LAMPUNG

No.	Kabupaten/Kota	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Lampung Selatan	25.691,40	26.464,44	16.946,00	19.049,40	29.620,13
2	Lampung Tengah	17.138,12	17.788,61	17.700,00	18.135,29	39.878,97
3	Lampung Utara	3.181,56	5.024,57	6.855,30	10.620,09	6.148,94
4	Lampung Barat	3.342,98	4.362,87	3.763,56	8.435,27	9.045,90
5	Tulang Bawang	15.995,75	28.491,40	14.422,00	37.101,52	37.229,93
6	Tanggamus	5.004,00	4.993,00	2.962,00	4.802,00	4.981,63
7	Lampung Timur	13.685,26	13.613,27	10.068,98	29.568,98	16.307,59
8	Way Kanan	3.024,74	3.180,86	721,00	1.533,30	1.621,24
9	Pesawaran	10.997,89	11.048,75	5.722,00	11.483,84	7.054,71
10	Pringsewu	8.311,02	7.989,53	3.997,32	7.886,88	5.932,80
11	Mesuji	1.782,43	4.343,04	1.067,70	3.069,39	3.309,93
12	Tulang Bawang Barat	842,28	1.217,99	687,00	1.374,00	7.333,22
13	Bandar Lampung	3.116,55	2.982,72	1.440,60	1.685,85	1.610,84
14	Metro	1.816,85	2.122,01	951,00	1.955,78	1.938,46
15	Pesisir Barat	2.843,56	4.752,06	1.510,00	3.881,35	9.115,00
	TOTAL	116.774,39	138.375,12	88.814,46	160.582,92	181.129,29

UDANG

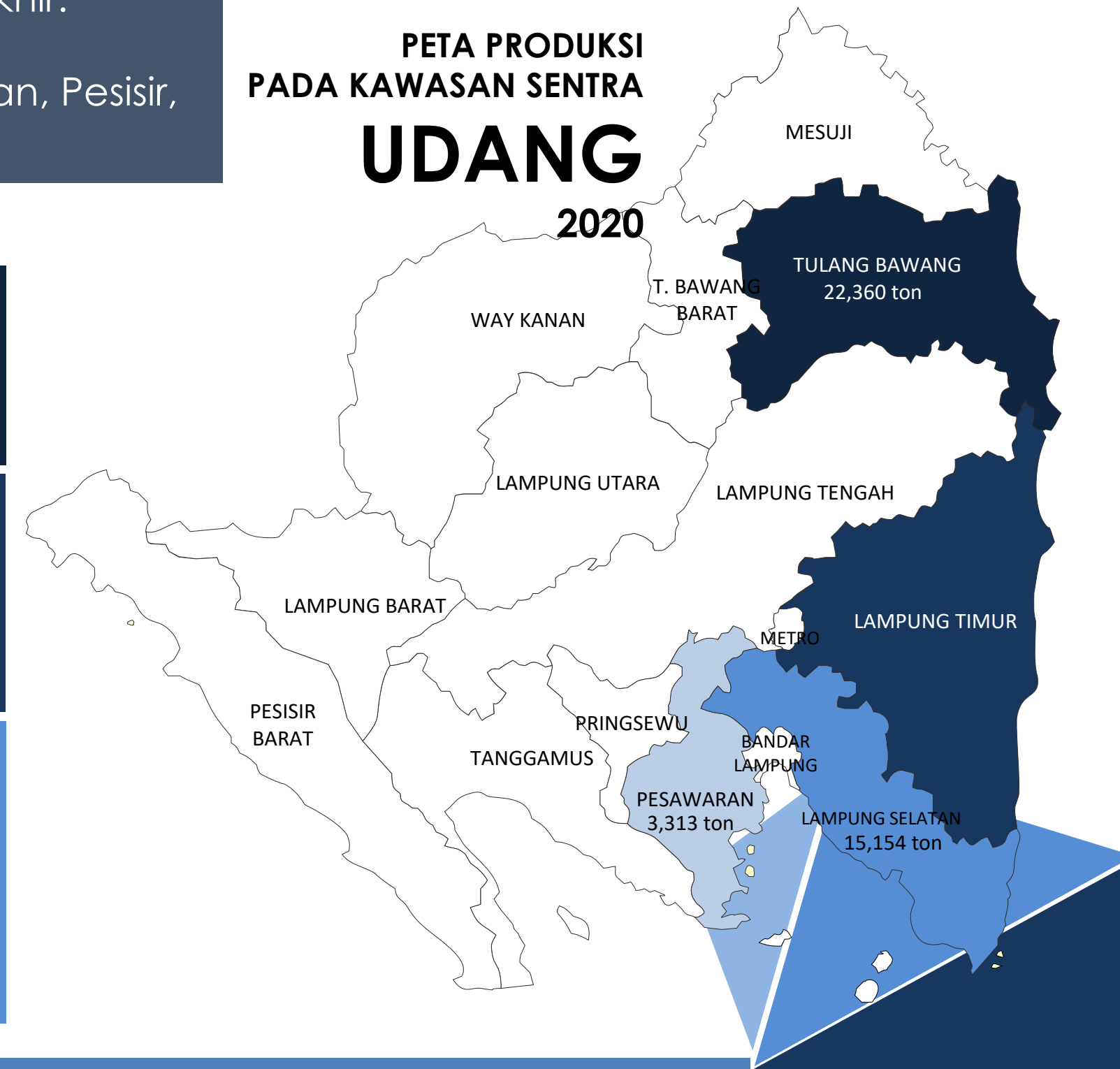


- Lampung merupakan salah satu sentra pengembangan udang nasional yang berada pada **urutan 6 Nasional dan ke 2 se Sumatera**
- Produksi udang pada tahun 2020 sebesar **59.600 ton**, dan mengalami penurunan dari tahun terakhir.
- Lokasi :
Tulang Bawang, Pesawaran, Pesisir, Lampung Selatan

Peluang Investasi :

- Industri Pengolahan, Nilai Tambah dan Produk samping
- Hatchery Skala Besar (industri)
- Revitalisasi Kawasan Ex. Dipasena dan Bratasena termasuk Cold Storage yang pernah ada.

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA UDANG



TULANG BAWANG :

- Kec. Dente Teladas
- Kec. Rawa Jitu Timur

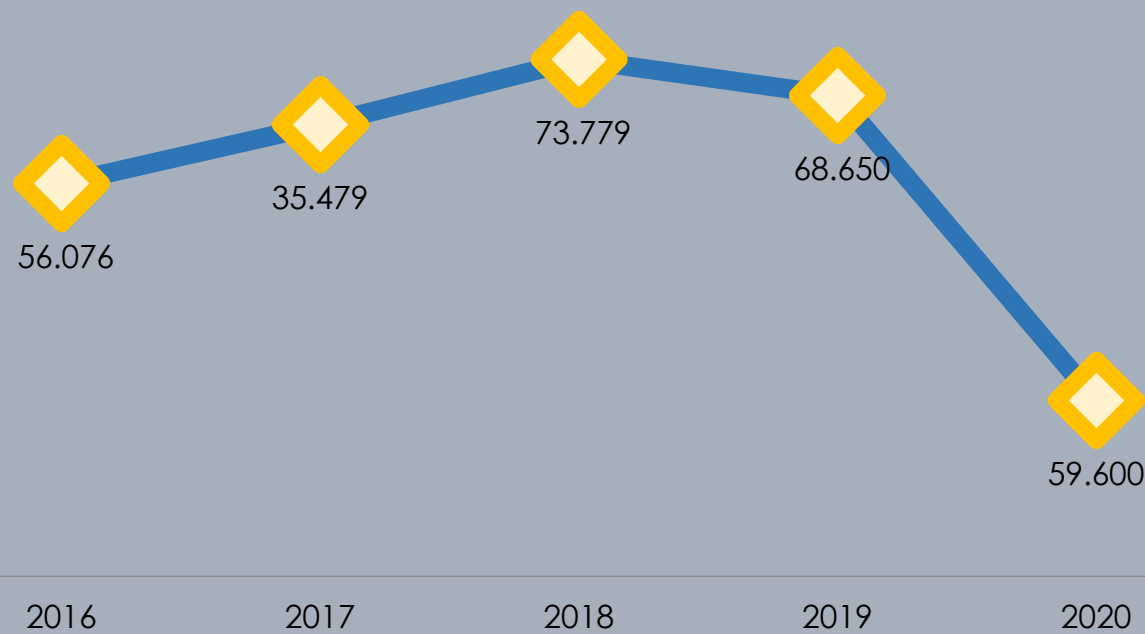
LAMPUNG TIMUR:

- Kec. Labuhan Maringgai
- Kec. Pasir Sakti

LAMPUNG SELATAN :

- Kec. Kalianda
- Kec. Ketapang
- Kec. Bakauheni
- Kec. Sragi
- Kec. Sidomulyo

PRODUKSI UDANG (TON)



Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2021

PATIN



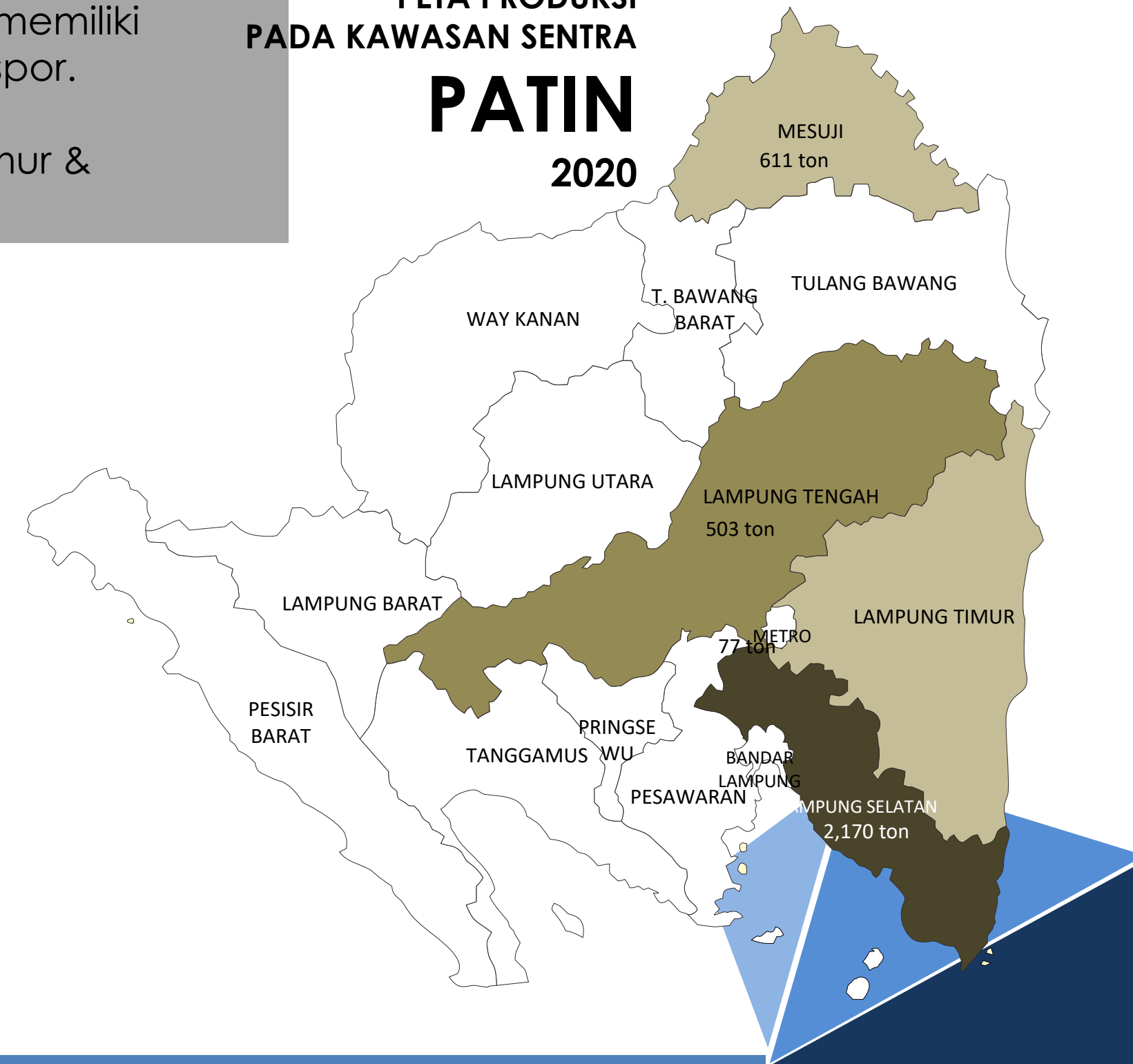
- Lampung memiliki potensi budidaya ikan Patin yang besar dan menjadi salah satu sentra penghasil ikan patin dengan produksi **19.401 ton** pada tahun 2020.
- Pengembangan industri patin memiliki potensi yang besar di pasar ekspor.
- Lokasi :
- Lampung Tengah, Lampung Timur & Lampung Selatan.

Peluang Investasi :

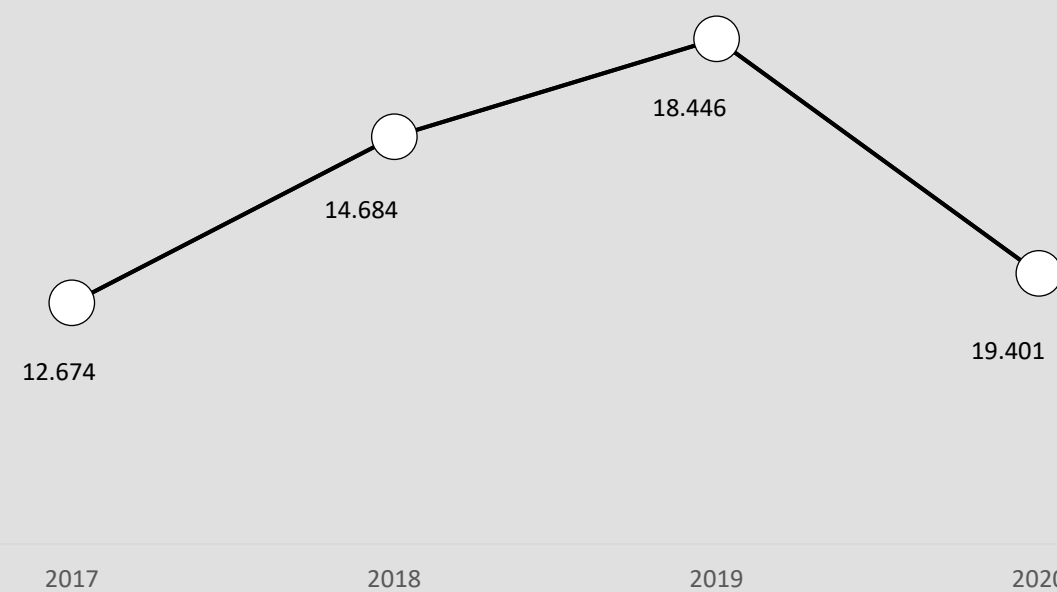
- Industri Pengolahan fillet ikan dan produk sampingan (kulit dan tulang)

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA

PATIN 2020



PRODUKSI PATIN (TON)



Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2021

LAMPUNG TENGAH

- Kec. Kota Gajah
- Kec. Seputih Raman
- Kec. Seputih Banyak
- Kec. Punggur

LAMPUNG TIMUR

- Kec. Pekalongan
- Kec. Batanghari
- Kec. Batanghari Nuban

LAMPUNG SELATAN

- Kec. Palas
- Kec. Penengahan
- Kec. Kalianda

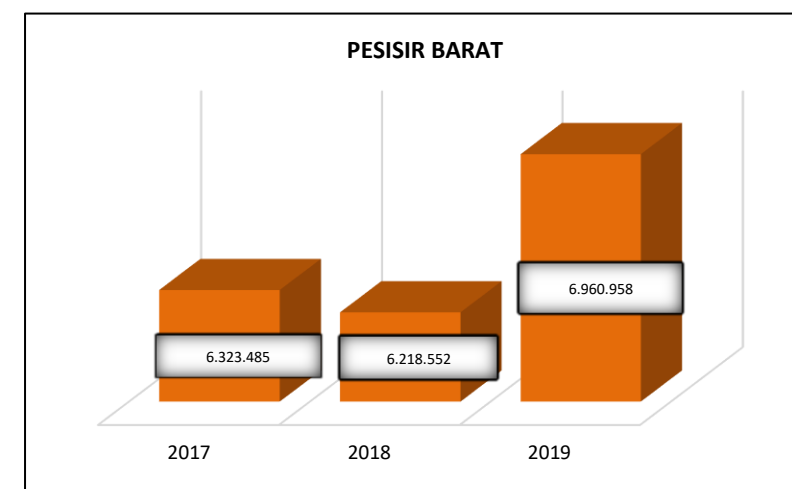
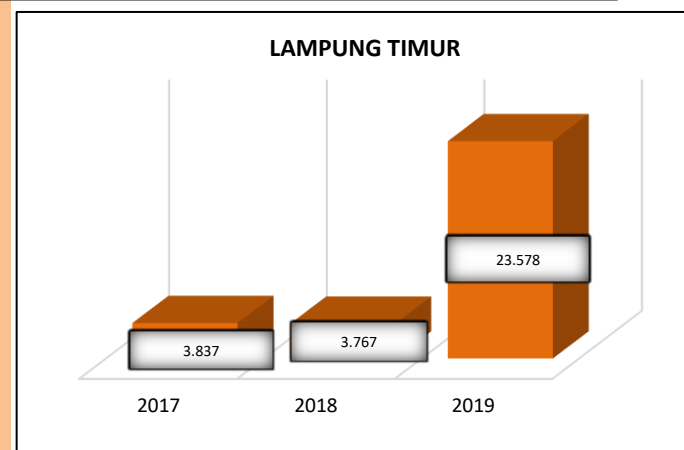
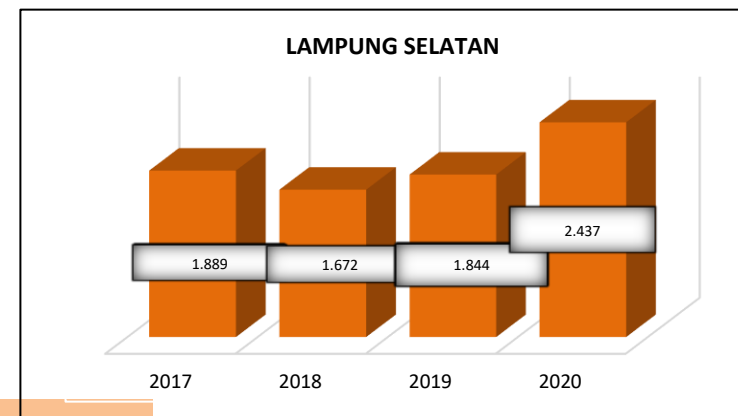
RUMPUT LAUT



- Lampung memiliki potensi budidaya RUMPUT LAUT dengan produksi **2.493 ton** pada tahun 2020.
- Lokasi : Lampung Selatan, Lampung Timur, Pesisir Barat, Pesawaran, Tanggamus

Peluang Investasi :

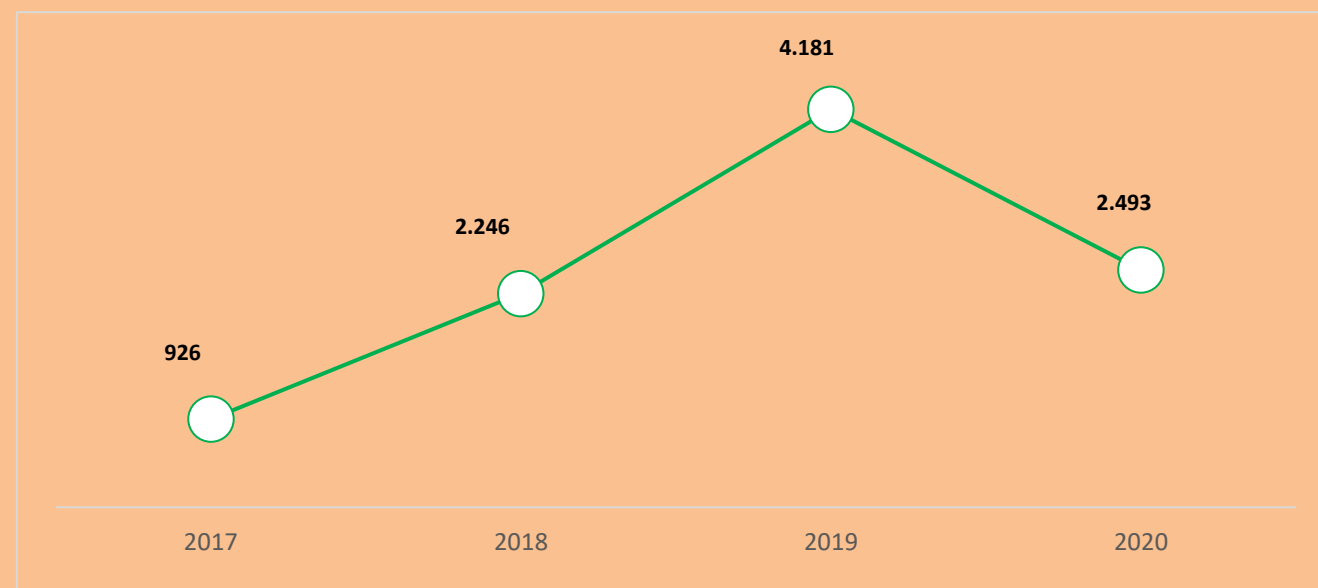
- Industri Pengolahan rumput laut;
- Pengolahan & diversifikasi produk
- Industri rumput laut di bidang kesehatan



PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA RUMPUT LAUT 2020



PRODUKSI RUMPUT LAUT (TON)



Sumber :
Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi Lampung, 2020



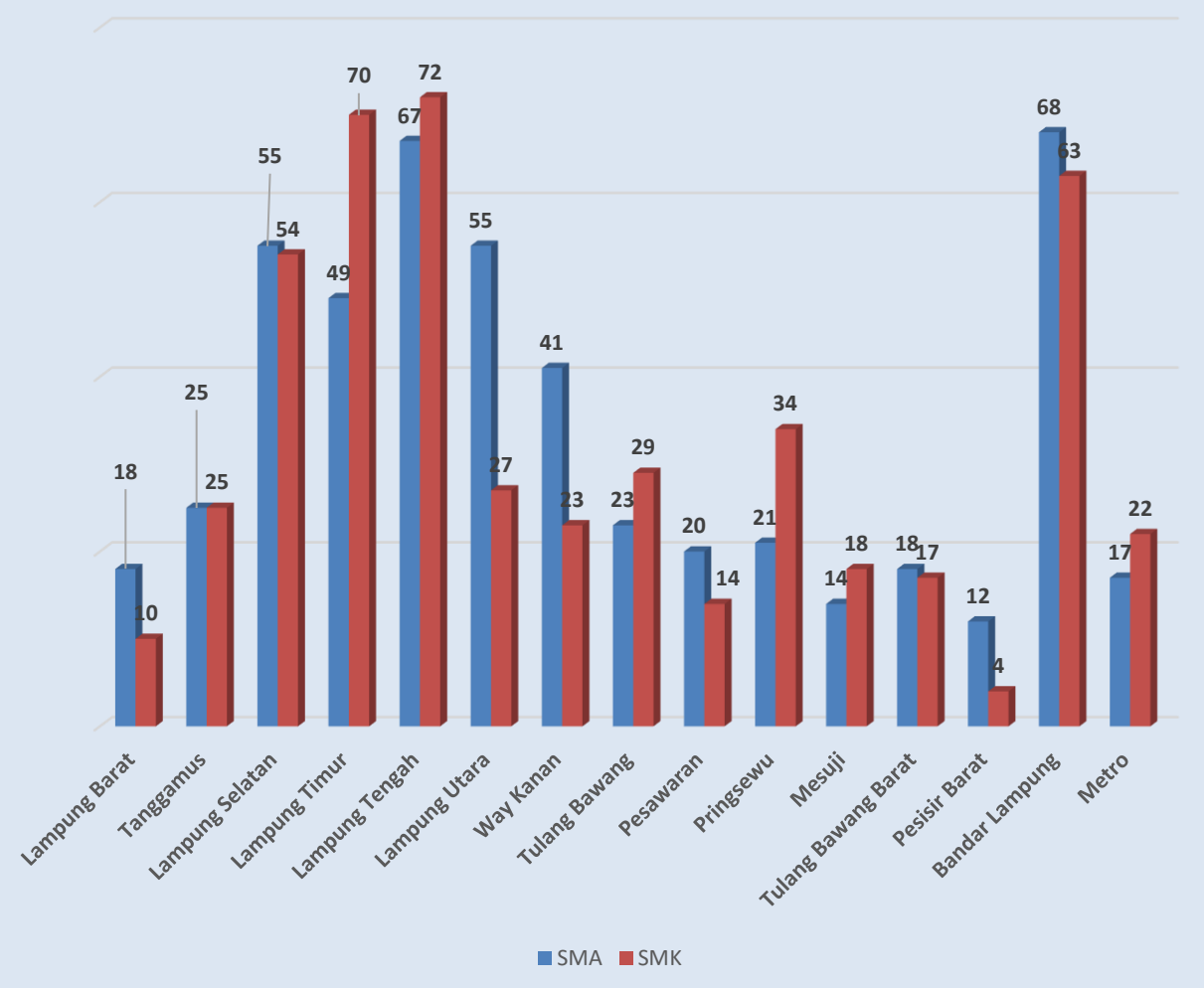
PEMBANGUNAN SDM



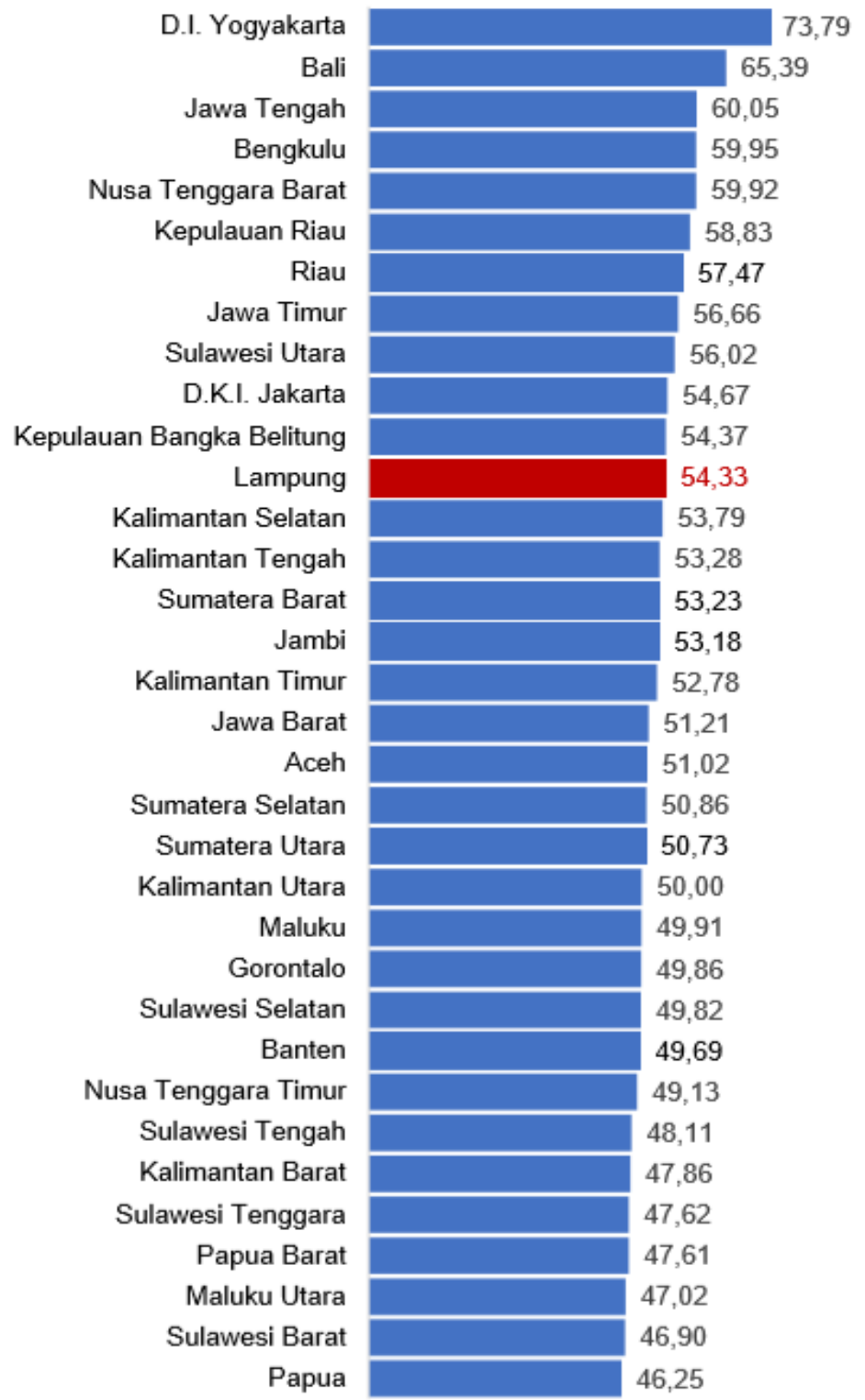
PENDIDIKAN



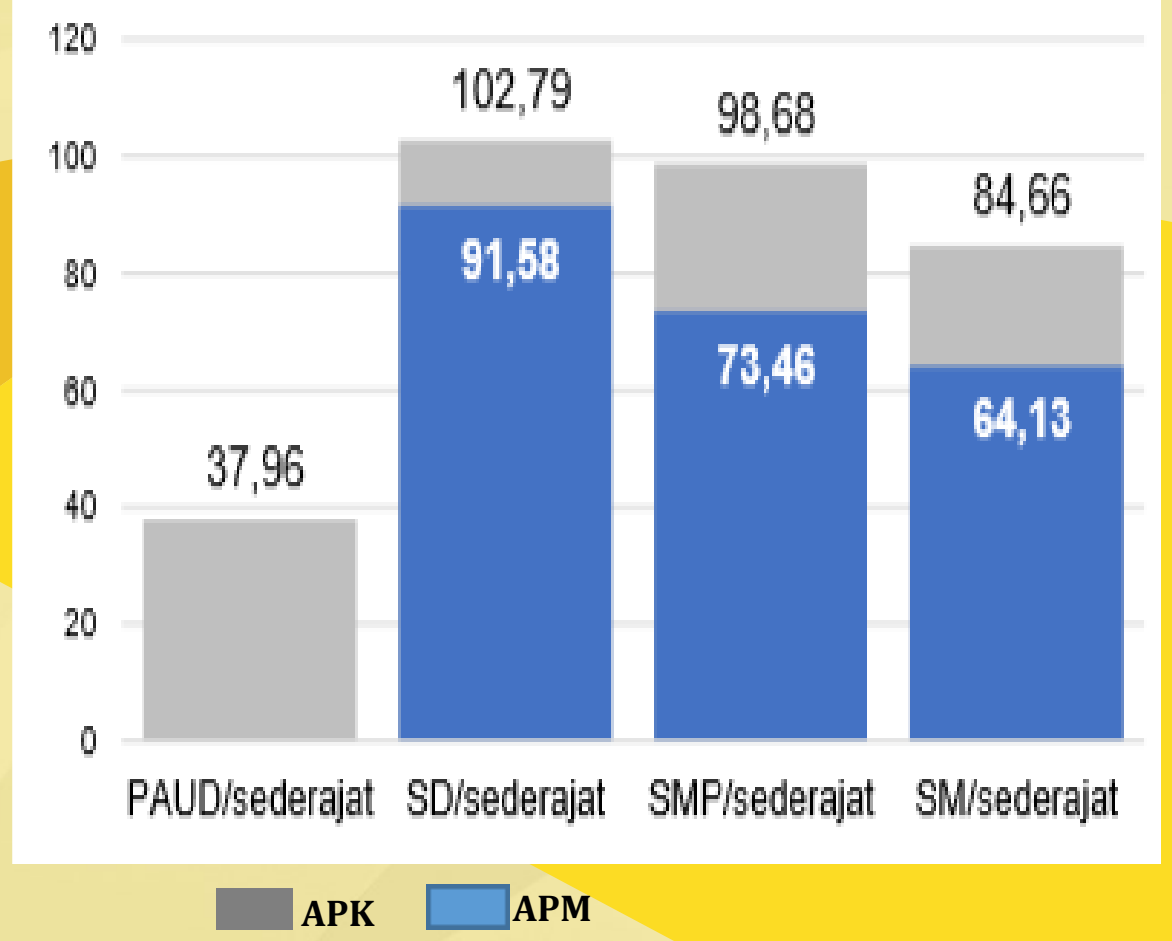
JUMLAH SMA, SMK DAN SLB PROVINSI LAMPUNG



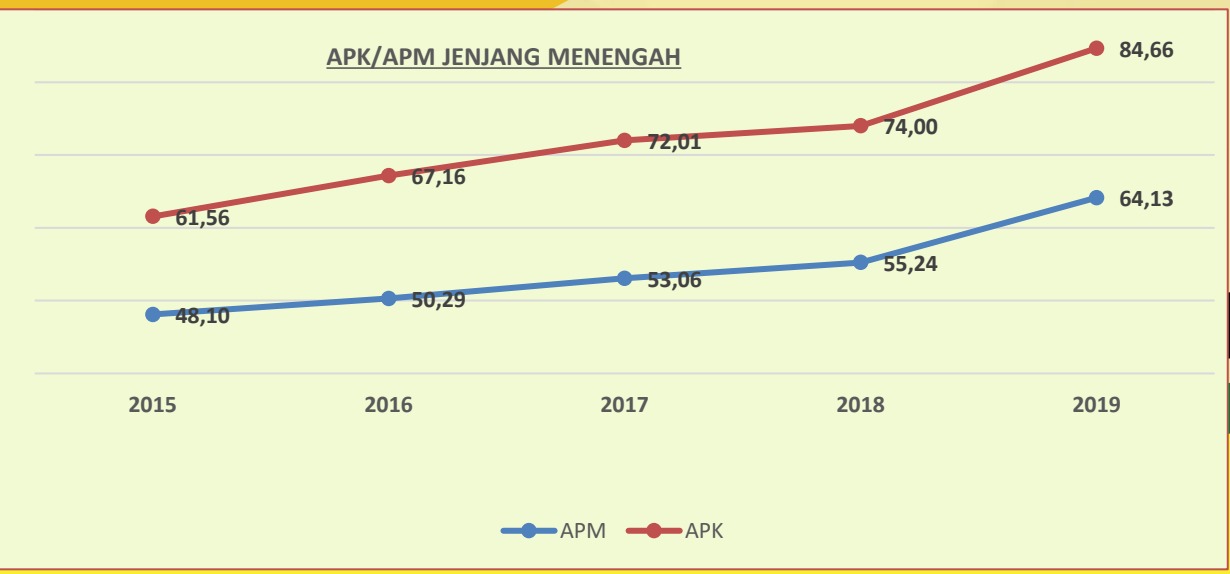
INDEKS PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN 2018



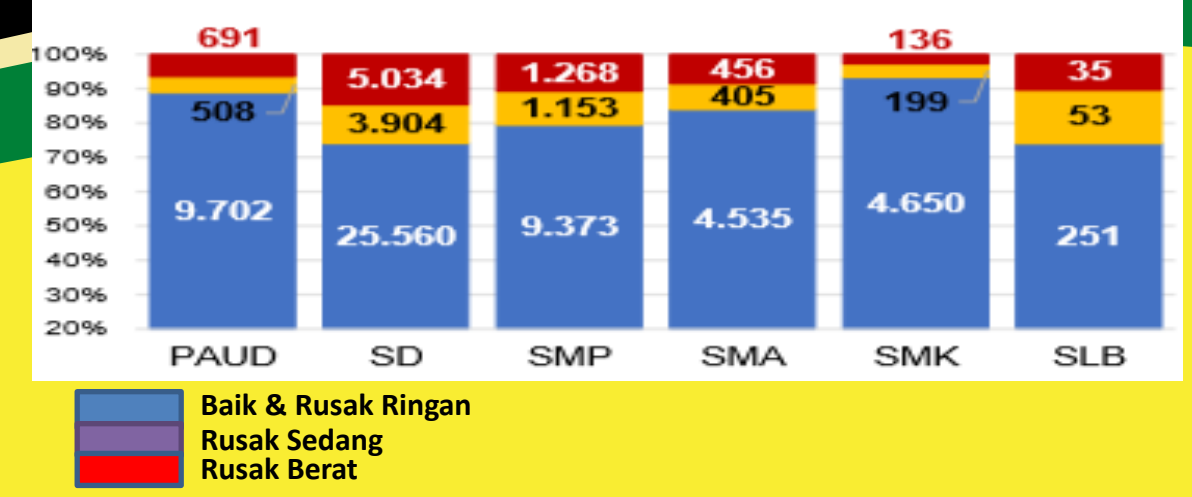
APK DAN APM 2018/2019 (persentase)



APK/APM JENJANG MENENGAH



KONDISI RUANG KELAS



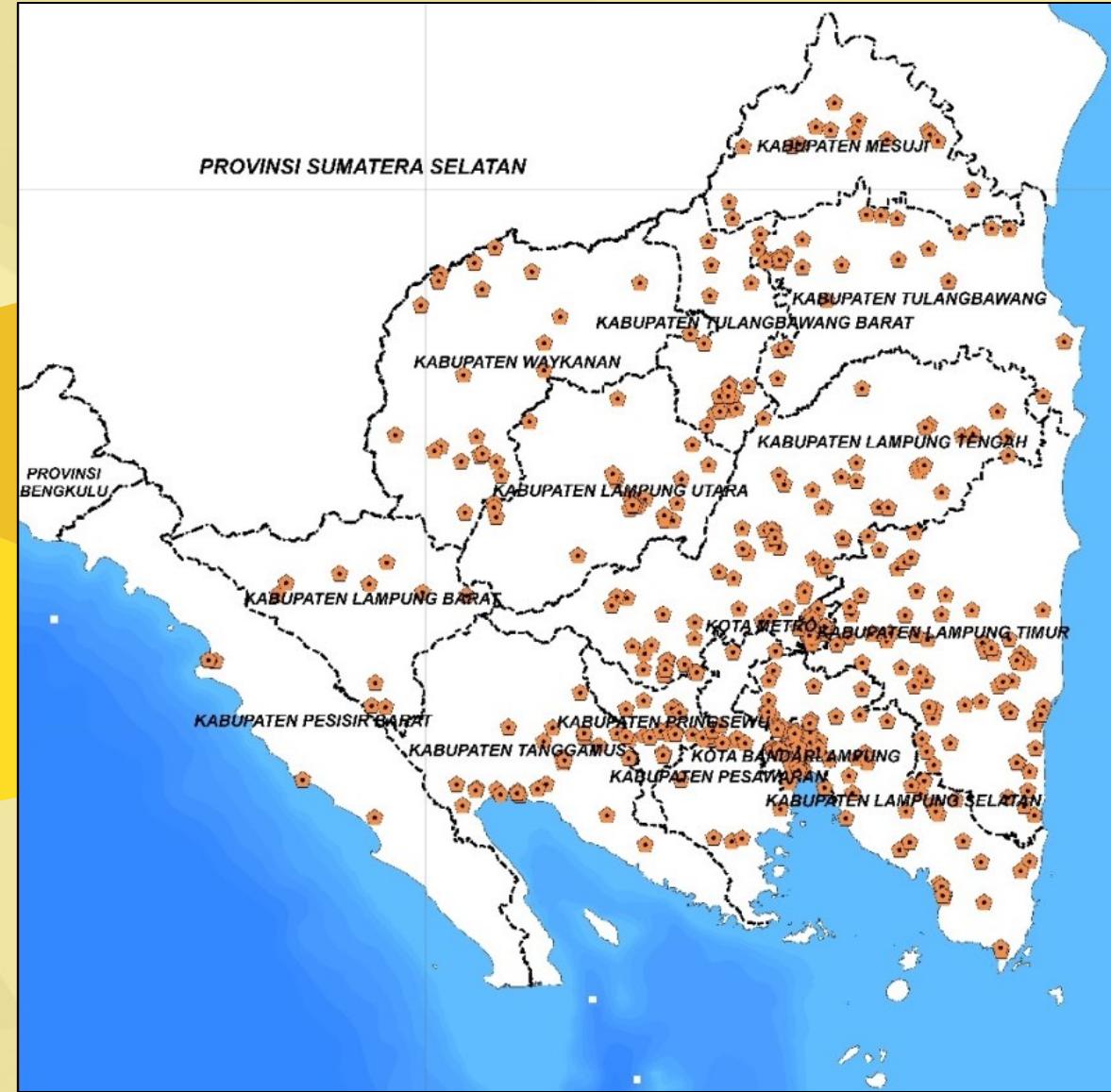
SEBARAN SMA/SMK/SLB

PROVINSI LAMPUNG

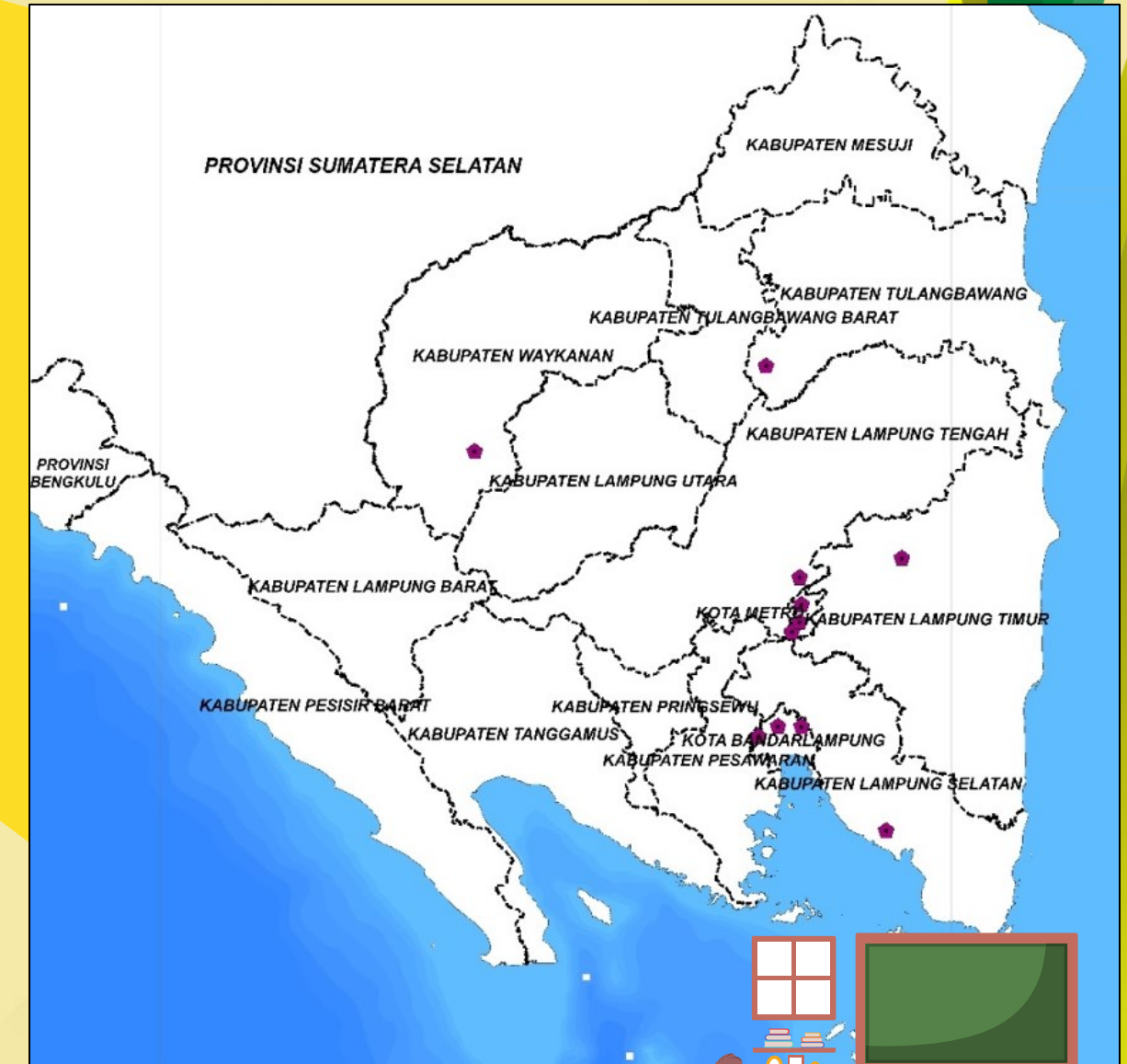
PETA SEBARAN SMA



PETA SEBARAN SLB



PETA SEBARAN SMK



Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021



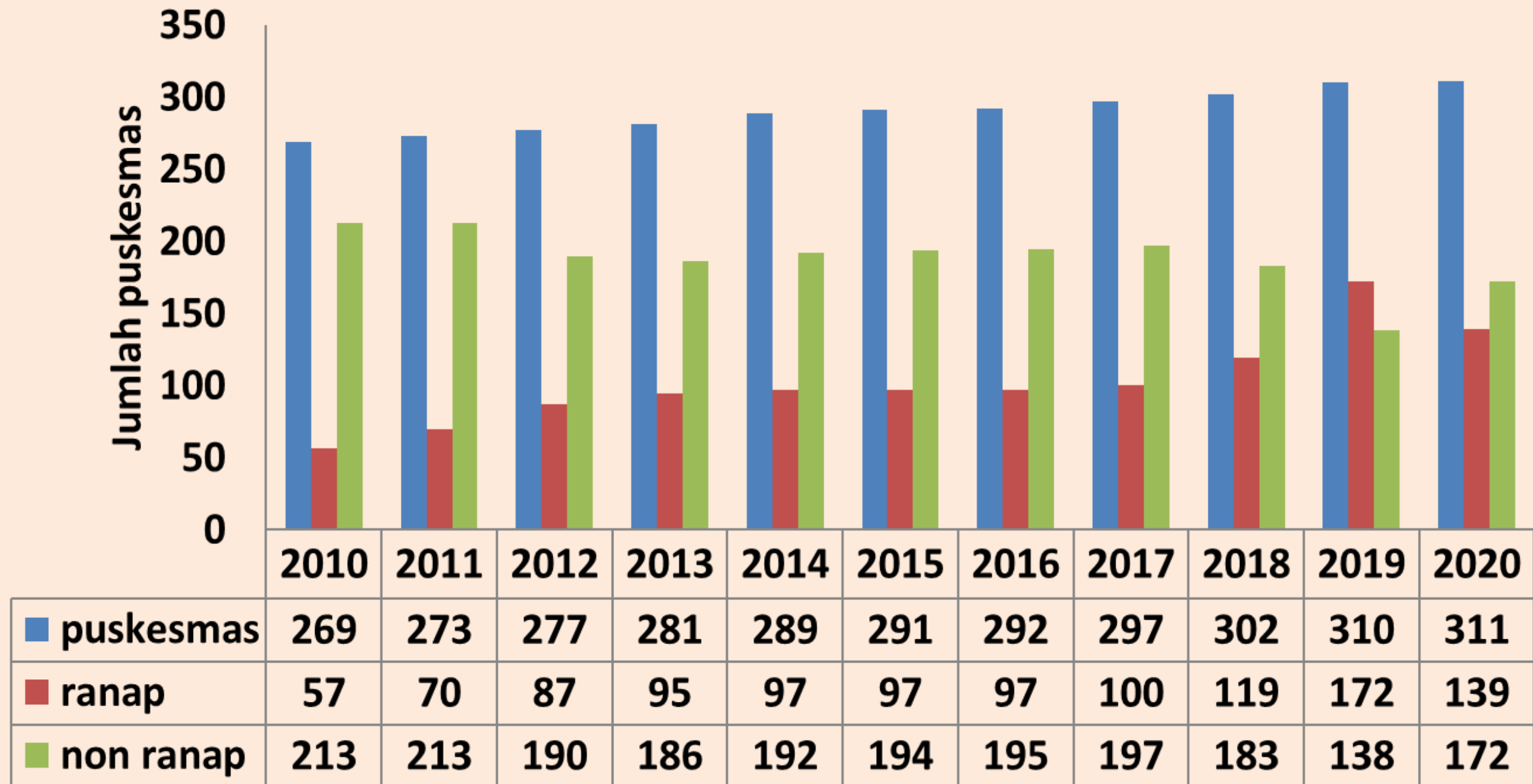
GAMBARAN UMUM SATUAN PENDIDIKAN PROVINSI LAMPUNG

SMA		Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
sekolah	Negeri	220	217	229	233	238	239
	Swasta	235	245	257	259	259	264
Siswa	Negeri	96525	104042	110399	113056	112460	112115
	Swasta	35700	36566	38995	39472	38459	37845
Guru	PNS			6017	5127	4856	4907
	Non PNS			6381	5045	5441	5501
SMK		Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
sekolah	Negeri	97	92	104	107	109	109
	Swasta	301	319	335	372	381	382
Siswa	Negeri	44744	50956	56228	59249	59261	59268
	Swasta	61788	70370	75432	78744	78769	78810
Guru	PNS			2672	2253	2136	2181
	Non PNS			7174	6607	7126	7315
SLB		Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
sekolah	Negeri	7	8	9	10	11	12
	Swasta	14	14	14	14	14	16
Siswa	Negeri	659	672	687	698	701	735
	Swasta	945	954	968	977	965	1012
Guru	PNS	160	159	159	159	158	185
	Non PNS	238	242	245	249	254	274

DERAJAT KESEHATAN 2020

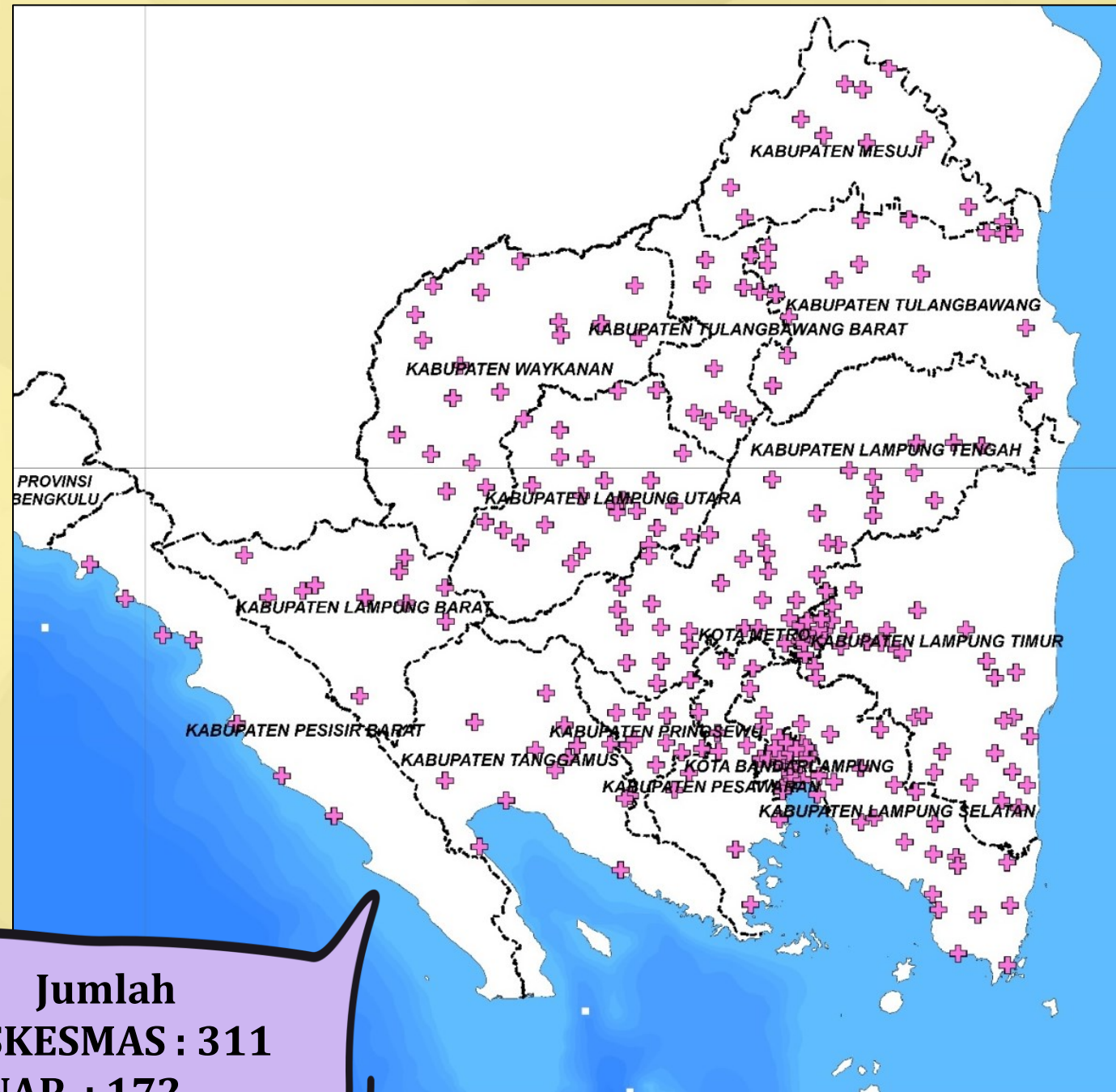
NO	INDIKATOR	KONDISI LAMPUNG
1.	UHH Target 72 tahun (Lampung)	70,65 tahun (Tahun 2020) Sumber : BPS
2.	ANGKA KEMATIAN BAYI	30 per 1.000 LH (SDKI 2012) Jumlah kasus : 537 kasus (Lap Eval Prog Gizkia 2020)
3.	ANGKA KEMATIAN BALITA	38 per 1.000 LH (SDKI 2012) Jumlah kasus :19 kasus (Lap Eval Prog Gizkia 2020)
4.	ANGKA KEMATIAN IBU	AKI Nasional : 359 per 100.000 KH (SDKI 2012) Jumlah kasus : 115 kasus (Lap Eval Prog Gizkia 2020)
5.	Prevalensi Underweight	15,94 % (Riskesdas 2018)
6.	Prevalensi Stunting	27,28 % (Riskesdas 2018) 26,26% (SSGI 2019)
7.	Prevalensi Wasting	10,64 % (Riskesdas 2018)
8.	API Malaria : < 1 per 1.000 penduduk	0,18 per 1000 penduduk
9.	DBD : - IR = 55 per 100.000 penduduk	66,42 per 100.000 penduduk
10.	TBC (CDR)	36%
11.	AIDS : - Prevalensi HIV/AIDS	0,35%

PERKEMBANGAN **SARANA** PUSKESMAS DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2010 SD 2020



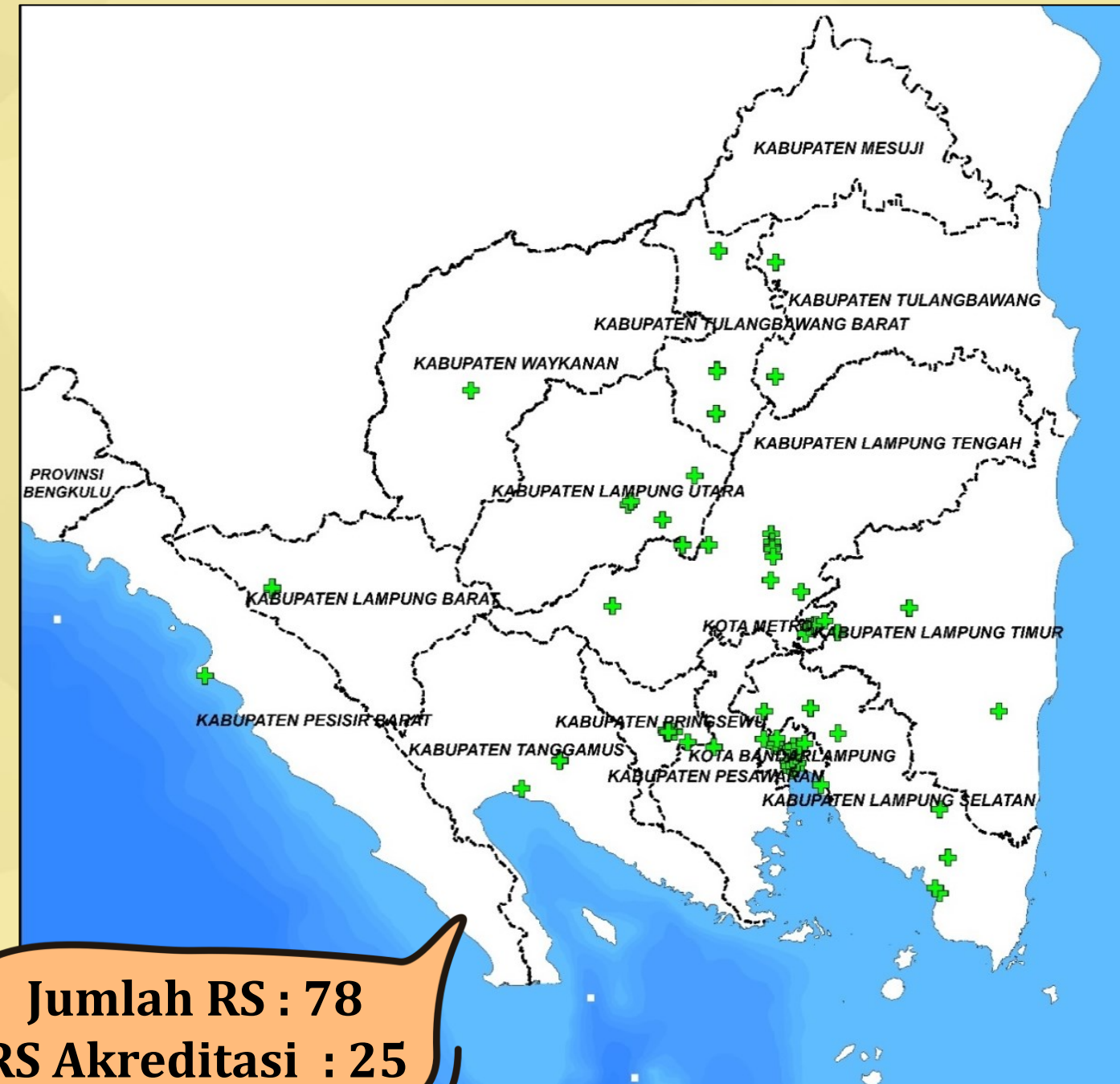
SEBARAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN PROVINSI LAMPUNG

PETA SEBARAN PUSKESMAS



Jumlah
PUSKESMAS : 311
RANAP : 172
NON RANAP : 139

PETA SEBARAN RUMAH SAKIT



Jumlah RS : 78
RS Akreditasi : 25

PENGEMBANGAN SDM (5 PILAR)



Aparatur yang kompeten dan profesional

Standardisasi

Sertifikasi

Pengembangan Kompetensi

SDM PRIMA

KOMPETENSI TEKNIS

KOMPETENSI MANAJERIAL

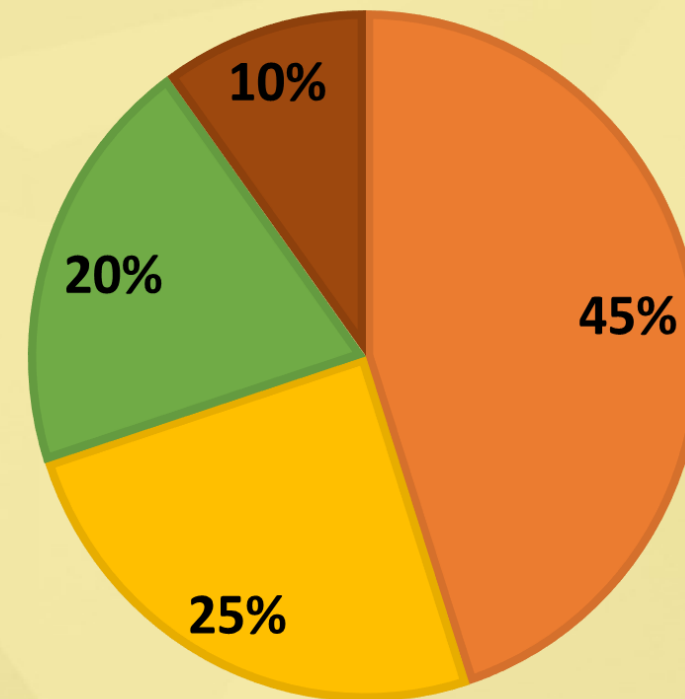
KOMPETENSI

KOMPETENSI SOSIO KULTURAL

KOMPETENSI PEMERINTAHAN

KUNCI KEMENANGAN

■ Inovasi dan Kreativitas ■ Jejaring ■ Teknologi ■ Sumber Daya Alam



Strategi untuk memenangkan Persaingan dari keunggulan komparatif ke arah **keunggulan kompetitif**



INTEGRITAS



PROFESIONAL



INOVATIF



PEDULI

DR.Marps/Strategi Inovasi ASN

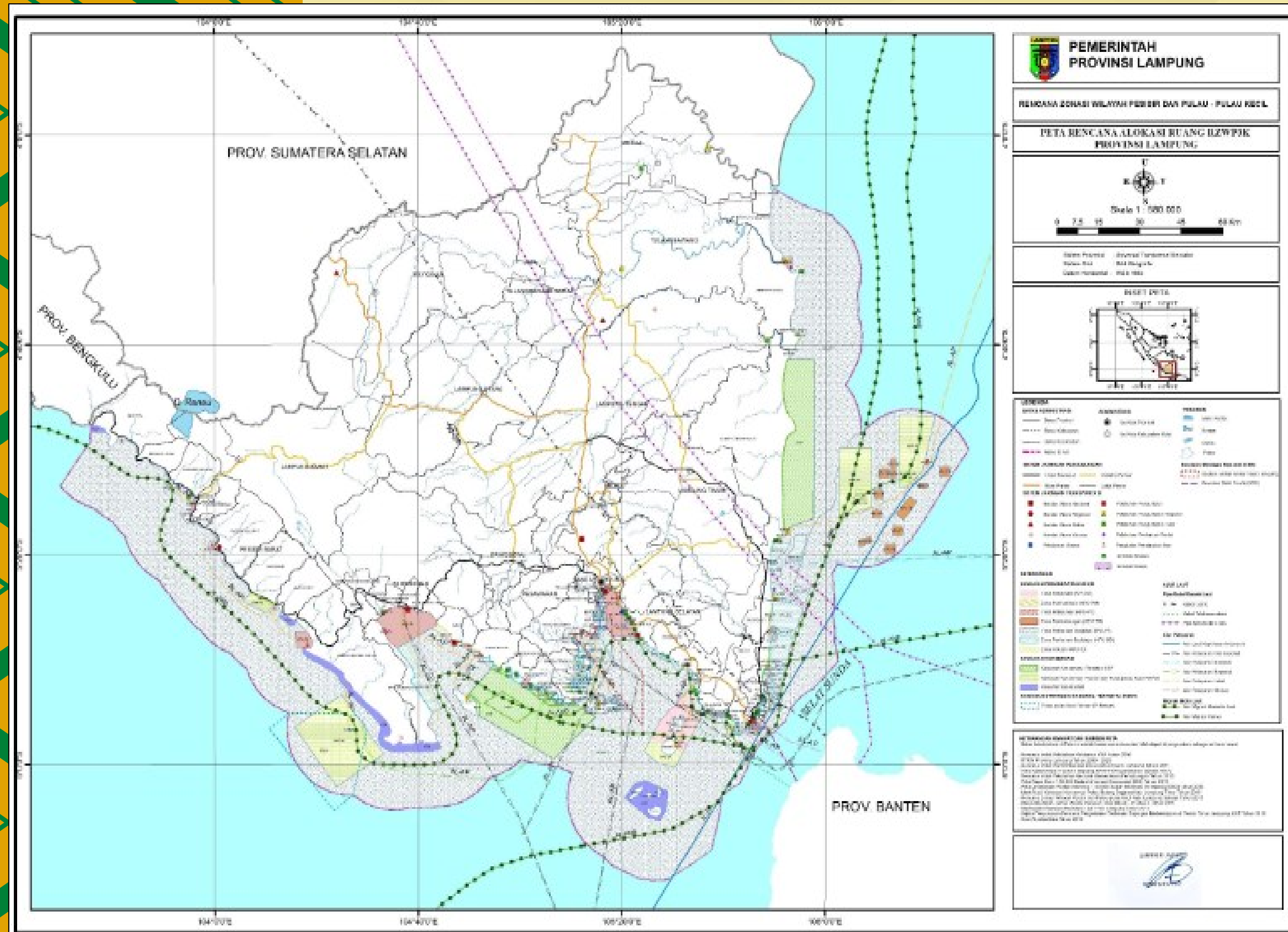
Sumber: Evaluasi Bank Dunia terhadap 150 negara (1995), dalam Kemenristek, ibid.



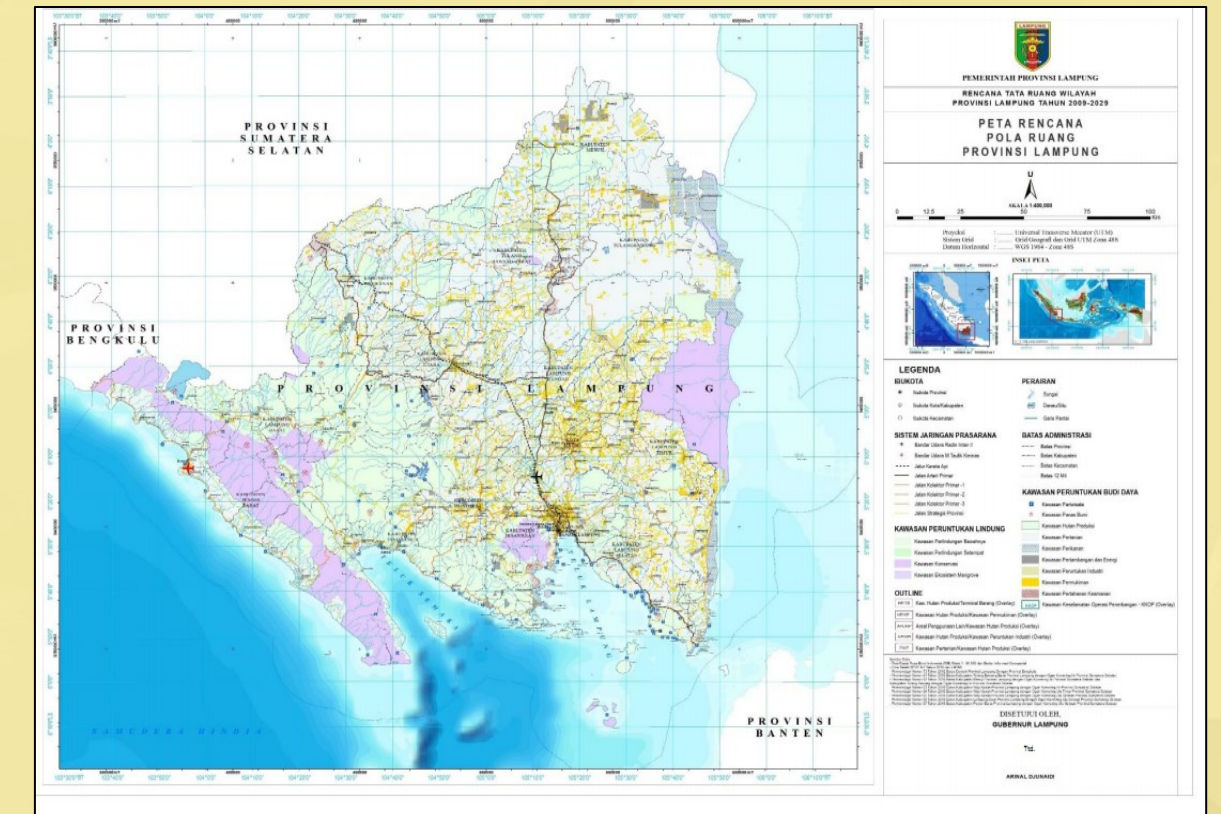
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR WILAYAH



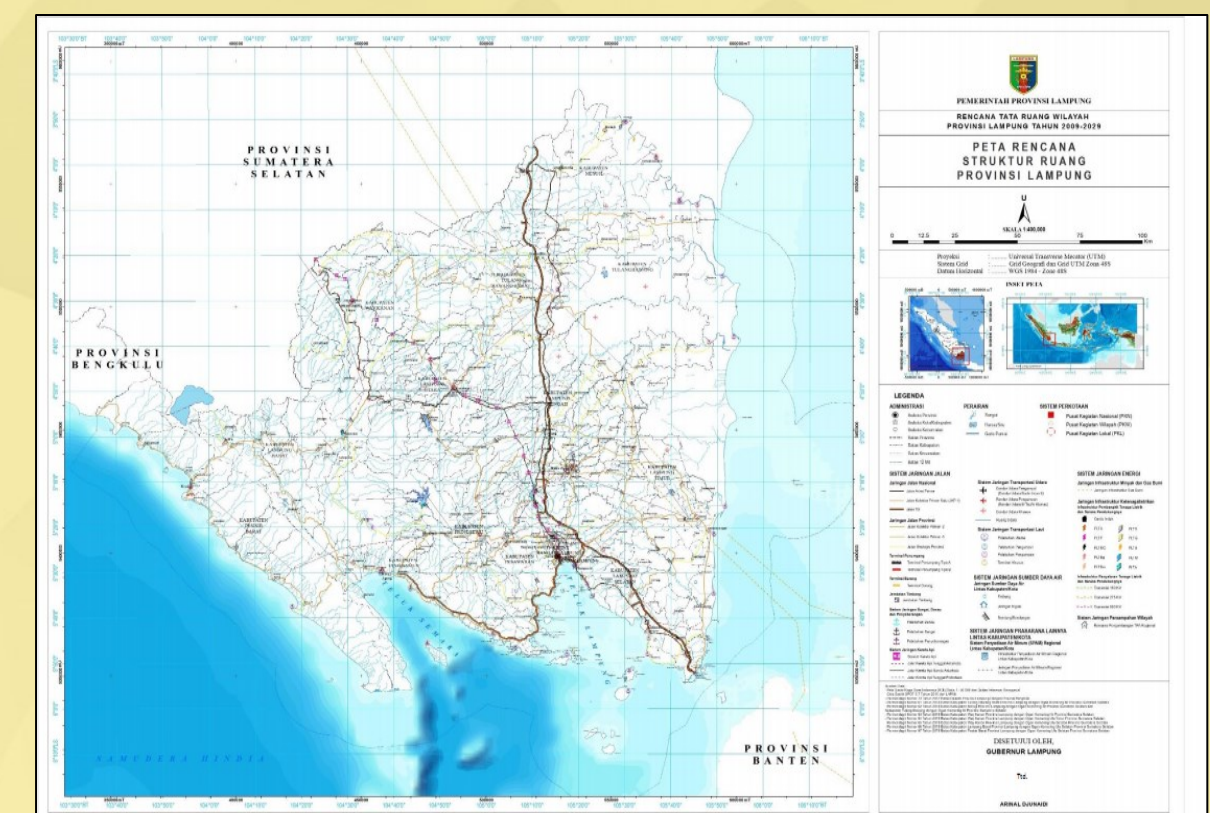
RENCANA ALOKASI RUANG RZWP3K



RENCANA POLA RUANG



RENCANA STRUKTUR RUANG



Konektivitas Wilayah


Posisi Strategis Lampung



- Posisi Strategis Lampung sebagai Pintu gerbang Pulau Sumatera.
- Selat Sunda merupakan bagian dari Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) I, yang menghubungkan perairan Samudera Hindia melewati Selat Karimata menuju Laut China Selatan atau sebaliknya.
- Selat Sunda adalah rute yang biasa digunakan untuk pelayaran internasional.
- Pada perairan ini juga terdapat jalur penyeberangan dari Pulau Jawa (pelabuhan Merak) ke Pulau Sumatera (pelabuhan Bakauheni)


Akses sangat mudah via darat, laut dan udara

1




- 50 Minutes (96.5 km) Bandar Lampung - Bakauheni Seaport
- 110 Minutes (109.97 km) Merak Seaport - Jakarta
- 4 jam via Toll (366 km) Lampung - Palembang

2



- 150 Minutes (39.7 km) Bakauheni Seaport - Merak Seaport
- Layanan 24 jam

3




- 45 Minutes (190 km) Bandar Lampung (TKG) - Jakarta (CGK)
- Garuda Indonesia, Wings Air, Lion Air, Batik Air, Sriwijaya Air, Nam Air

Konektivitas

Konektivitas

Radin Intan II International Airport		Port of Bakauheni	
 Domestic & International Routes	Airlines:        	 5 regular & 1 executive terminals	
 Average Flights : 209 Flights/Week		 Available Vessels : 69 units	
 Lampung to Jakarta : 157 Flights/Week		 Working service : 24 hours a day	Managed By : PT. ASDP Indonesia Ferry

Trans Sumatera Toll Road	
	Managed By : PT. Hutama Karya 

PELABUHAN PANJANG

Berkontribusi besar pada Pertumbuhan Perekonomian Regional Sumatera dan Nasional

PELABUHAN POTENSIAL DI PROVINSI LAMPUNG



CONTAINER TERMINAL FACILITIES

- Wharf E, Capacity of 3 Ton/m3 Length: 400 m, Depth: -12 to -13 mLWS;
- 1 unit Quay Container Crane (QCC) 01, Capacity of 30.5 Tons;
- 1 unit Quay Container Crane (QCC) 02, Capacity of 30.5 Tons;
- 1 unit Quay Container Crane (QCC) 03 Capacity of 61 Ton;
- 5 units Rubber Tire Gantry Crane (RTGC), Capacity of 35 Tons;
- 1 unit Forklift 15 Tons, Capacity of 15 Tons;
- 2 units Forklift 3 Tons, Capacity of 3 Tons;
- 1 unit Forklift 2 Tons, Capacity of 2 Tons;
- 13 units Head Truck, Capacity of 40';
- 15 units Chassis, Capacity of 40';
- Container Yard, 75,000 m2 size, Capacity of 79,808 Teus.

DRY BULK TERMINAL FACILITIES

- Wharf D, Capacity of 3 Ton/m3 Length : 486 m, Depth -10,5 to -12,8 mLWS;
- 4 units Gantry Jib Crane each capacity of 40 Tons;
- 2 units Gantry Luffing Crane each capacity of 45 Tons;
- 1 unit Forklift Capacity of 10 tons;
- 1 unit Forklift Capacity of 5 tons;
- 4 units Spread Jumbo Bag capacity of 20 tons;
- 27 units Lifting Net, size 2 x 3 m;
- 2 units Weighbridge, Capacity of 100 tons;
- Stacking Yard D, 4,475 m2 size, Capacity of 8,479 m2 ;
- Warehouse 007, 3,000 m2 size, Capacity 5,400 m2 .

MULTI PURPOSE TERMINAL FACILITIES

- Wharf A, 182 m , capacity of 3 Ton, -5,5 to - 7 mLWS deep;
- Wharf B, 210 m Length, capacity 1,5 Ton, - 7,5 mLWS deep;
- Wharf C1, 140 m Length, capacity of 3 Ton, - 6,8mLWS deep;
- Wharf C2, p204 m Length, capacity of 4 Ton, 8,6mLWS deep;
- Warehouse 001, 3,600 m2 size , capacity of 6,480 m2 ;
- Warehouse Fire, 800 m2 size , capacity of 1,800 m2 ;
- Stacking Yard A, 1,000 m2 size , capacity of 2,800 m2 .



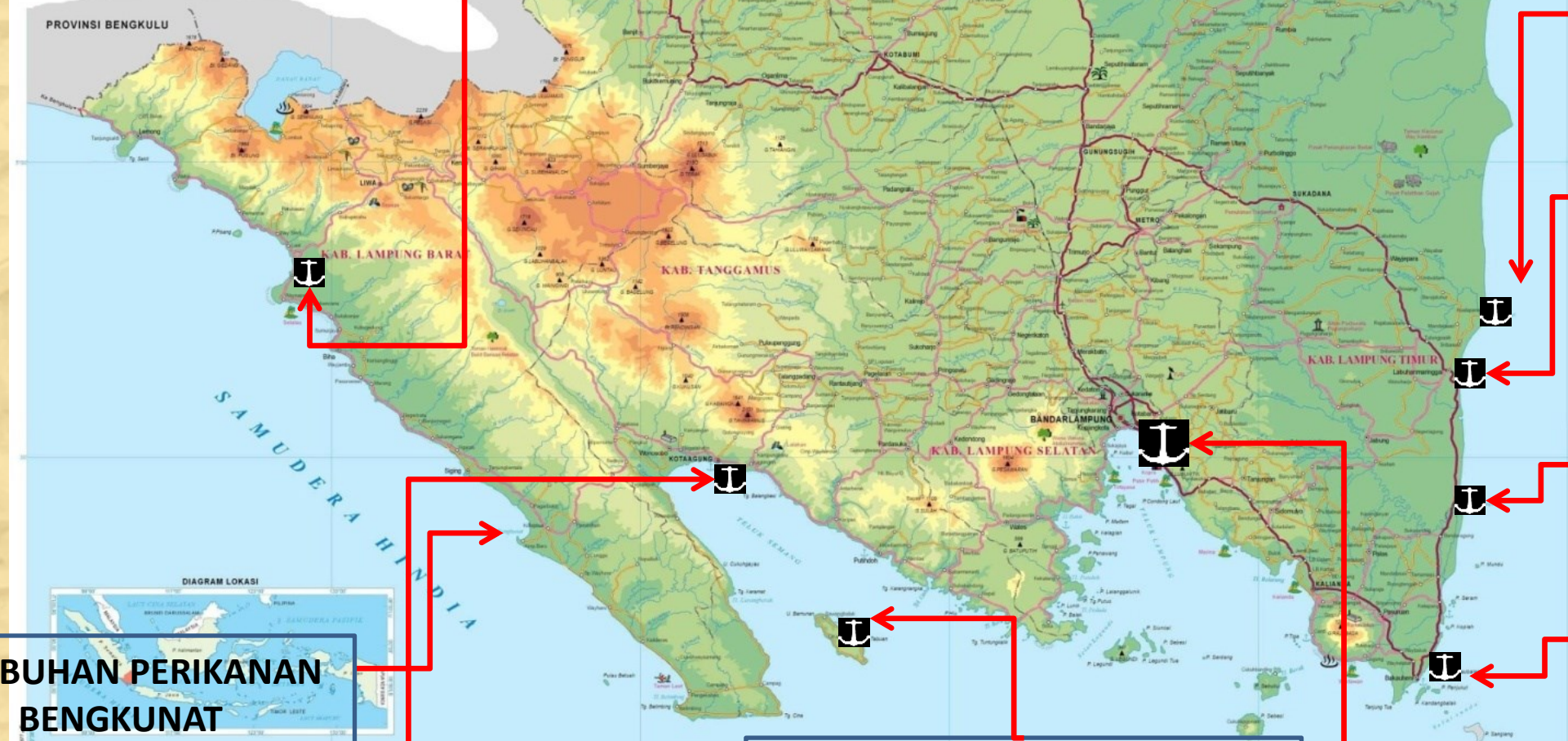
Dikelola : PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang.
Layanan 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu



PELABUHAN BAKAUHENI

DERMAGA	PEMBANG UNAN	LUAS DERMAGA
DERMAGA I	1987	P = 165 M, L = 50 M
DERMAGA II	1981	P = 135 M, L = 20 M
DERMAGA III	2001	P = 165 M, L = 25 M
DERMAGA IV	2020	P = M, L = M
DERMAGA V	2009	P = 125 M, L = 20 M
DERMAGA VI	2014	P = 136 M, L = 20 M
DERMAGA VII	2017	P = 200 M, L = 40 M

Pelabuhan Bakauheni menghubungkan Sumatera dengan Jawa. Ratusan trip feri penyeberangan dengan 24 buah kapal feri dari beberapa operator berlayar mengarungi Selat Sunda yang menghubungkan Bakauheni dengan Merak di Provinsi Banten, Pulau Jawa. Feri-feri penyeberangan melayani jasa penyeberangan penumpang dan angkutan darat seperti bus-bus penumpang antar kota antar provinsi, truk-truk barang maupun mobil pribadi. *Sumber : BPJN Lampung, 2020*



PEL. PENGUMPAN LOKAL KRUI

PELABUHAN PENGUMPAN REGIONAL MESUJI

PEL. PENGUMPAN REGIONAL KUALA TELADAS

PEL. PENGUMPAN LOKAL WAY SEPUTIH

PEL. PENGUMPAN REGIONAL KUALA PENET

PEL. PENGUMPAN REGIONAL LABUHAN MARINGGAI

PEL. PENGUMPAN REGIONAL SEKAMPUNG

PELABUHAN BAKAUHENI

PELABUHAN INTERNASIONAL PANJANG

PELABUHAN PERIKANAN BENGKUNAT

PELABUHAN PENGUMPUL KOTA AGUNG

PEL. PENGUMPAN REGIONAL PULAU TABUAN



SISTEM JARINGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH



JALAN TOL TRANS SUMATERA (Bakauheni- Sp. Pematang)

EXIT TOL

No.	Lokasi	Keterangan
1.	Km 8,9	Bakau Utara
2.	KM 27,2	Kalianda, Kedaton, Tajimalela
3.	KM 39,4	Sidomulyo
4.	KM 74,9	Lematang (Jl. Ir Sutami, Tanjung Bintang, Bandar Lampung)
5.	KM 80	Kotabaru (Itera, Jati Agung, Bandar Lampung)
6.	KM 95	Natar (Branti)
7.	KM 109	Metro (Masgar, Tegineneng Barat)
8.	KM 109	Metro (Metro, Tegineneng Timur)
9.	KM 130,5	Gnung Sugih, Kota Gajah
10.	KM 140,4	Terbanggi Besar, Bitan Subin
11.	KM 167,8	Terusan Nyunyai, Gunung Batin Udik
12.	KM 184	Menggala, Tig Bawang
13.	KM 219	Way Kenanga (TBB)
14.	KM 240	Sp. Pematang, Mesuji

- Panjang Tol : 252 km
- 14 Exit Tol
- 11 Rest Area



REST AREA

No.	Lokasi	Keterangan
1.	KM 20A	-
2.	KM 20B	-
3.	KM 49A	-
4.	KM 49B	-
5.	KM 87A	-
6.	KM 87B	-
7.	KM 116A	-
8.	KM 116B	-
9.	KM 163A	-
10.	KM 172B	-
11.	KM 208A	-
12.	KM 2015B	-
13.	KM 234A	-

RUAS JALAN NASIONAL, PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

Jalan Nasional

- Keputusan Menteri Nomor 248/KPTS/M/2015 Tentang Penetapan Ruas Jalan dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya sebagai Jalan Arteri (JAP) dan Jalan Kolektor-1 (JKP-1)

Jalan Provinsi

- Keputusan Gubernur Lampung Nomor : G/243.a/III.09/HK/ 2016 Tentang Penetapan Status Ruas Jalan Sebagai Jalan Provinsi Lampung
- Keputusan Gubenur Lampung Nomor : G/52/III.09/HK/2016 Tentang Penetapan Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya Sebagai Jalan Kolektor-2 dan Jalan Kolektor-2 Serta Jalan Strategis Provinsi.

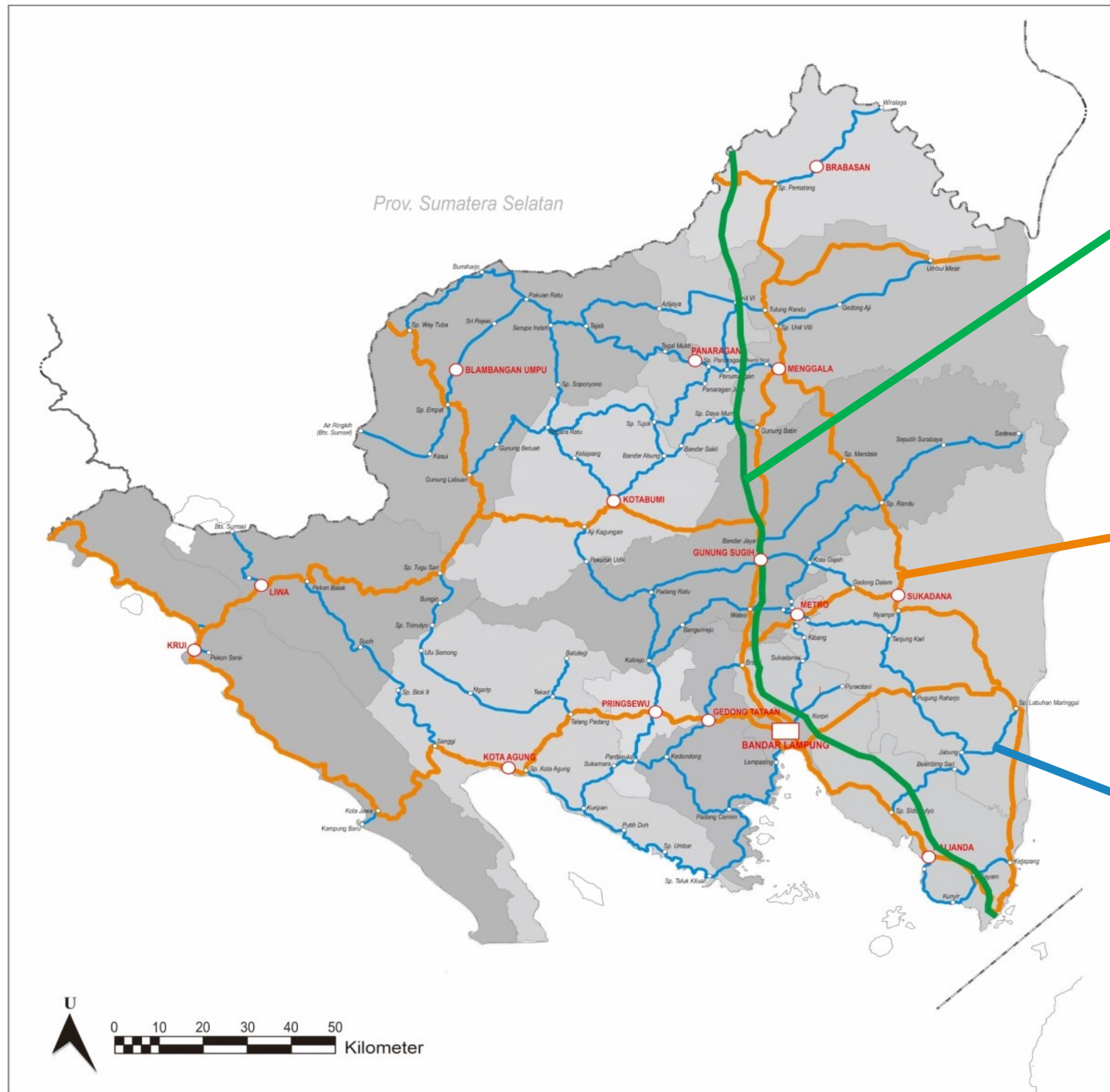
No	Nama Kabupaten/ Kota	Surat Keputusan Bupati/Walikota	Jumlah Ruas	Panjang Ruas (km)
1	Kota Bandar Lampung	NO. 204.1/III.03/HK/2018	407	394.16
2	Kota Metro	NO. 313/KPTS/B-2/2017	1363	567.81
3	Kabupaten Pringsewu	NO. B/523 /KPTS/D.03/2016	1046	1,136.01
4	Kabupaten Lampung Tengah	NO. 241/KPTS/D.a.VI.03/2018	366	1.343.326
5	Kabupaten Lampung Barat	NO. B/243/KPTS/III.03/2017	149	724
6	Kabupaten Lampung Selatan	NO. B/296.a/III.17/HK/2011	267	1,284.784
7	Kabupaten Lampung Timur	NO. B. 693 /15.SK/2013	257	1,884.17
8	Kabupaten Tanggamus	NO. B.240/34/12/2010	236	1,301.17
9	Kabupaten Pesisir Barat	NO. B/545.A/KPTS/III.07/HK-PSB/2016	141	644.08
10	Kabupaten Tulang Bawang	NO. B/34/V.3/HK/TB/2017	239	1.041,460
11	Kabupaten Tulang Bawang Barat	NO. B/176/II.03/HK/TUBABA/2018	306	1,779.86
12	Kabupaten Mesuji	NO. B/322/I.02/HK/2016	121	563.142
13	Kabupaten Pesawaran	NO. 227/IV.11/HK/2017	354	918.96
14	Kabupaten Lampung Utara	NO. B / 181 / 15 - LU / HK / 2012	746	2,128.96
15	Kabupaten Way Kanan	NO. B. 108/DPU-WK/HK/2014	364	2,009.89

Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

Keputusan Bupati/Walikota tentang Penetapan Ruas Jalan

INFRASTRUKTUR JARINGAN JALAN

JARINGAN JALAN PROVINSI LAMPUNG



Jalan Tol Trans Sumatra

- ❑ Ruas Bakauheni – Terbanggi Besar (Bakter) sepanjang 142 Km, dengan 10 gerbang tol.
- ❑ Ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang – (Terpaka) sepanjang 110 Km, dengan 5 gerbang tol.

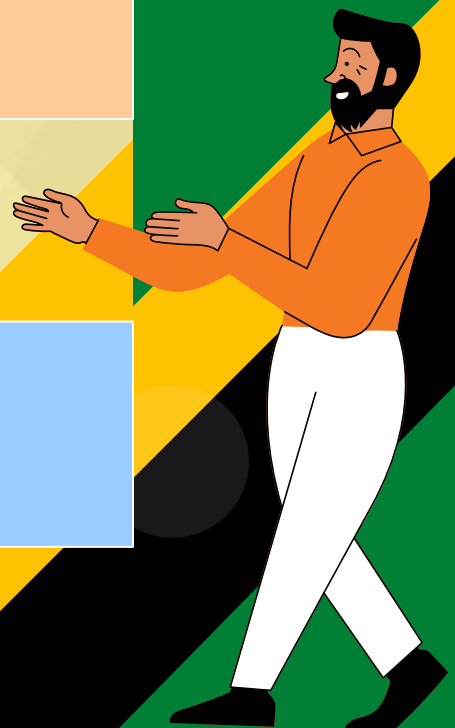
Jalan Nasional

- ❑ Panjang Total 1.292,25 Km
- ❑ Terdiri atas jalan Lintas Timur, Lintas Tengah, Lintas Barat dan Feeder (Penghubung).

Jalan Provinsi

- ❑ Panjang Total 1.693,273 Km
- ❑ Terdiri atas 99 ruas jalan (16 koridor)

Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021



JARINGAN JALAN RUAS NASIONAL (JALAN TRANS SUMATERA)



PANJANG

-  Lintas Timur : 285,90 km
-  Lintas Tengah : 323,14 km
-  Lintas Barat : 323,14 km
-  Lintas Penghubung : 341,58 km
-  Dalam Kota Bandar Lampung : 28,08 km

- Panjang Total : 1.299,194 km
- Terdapat 435 Jembatan

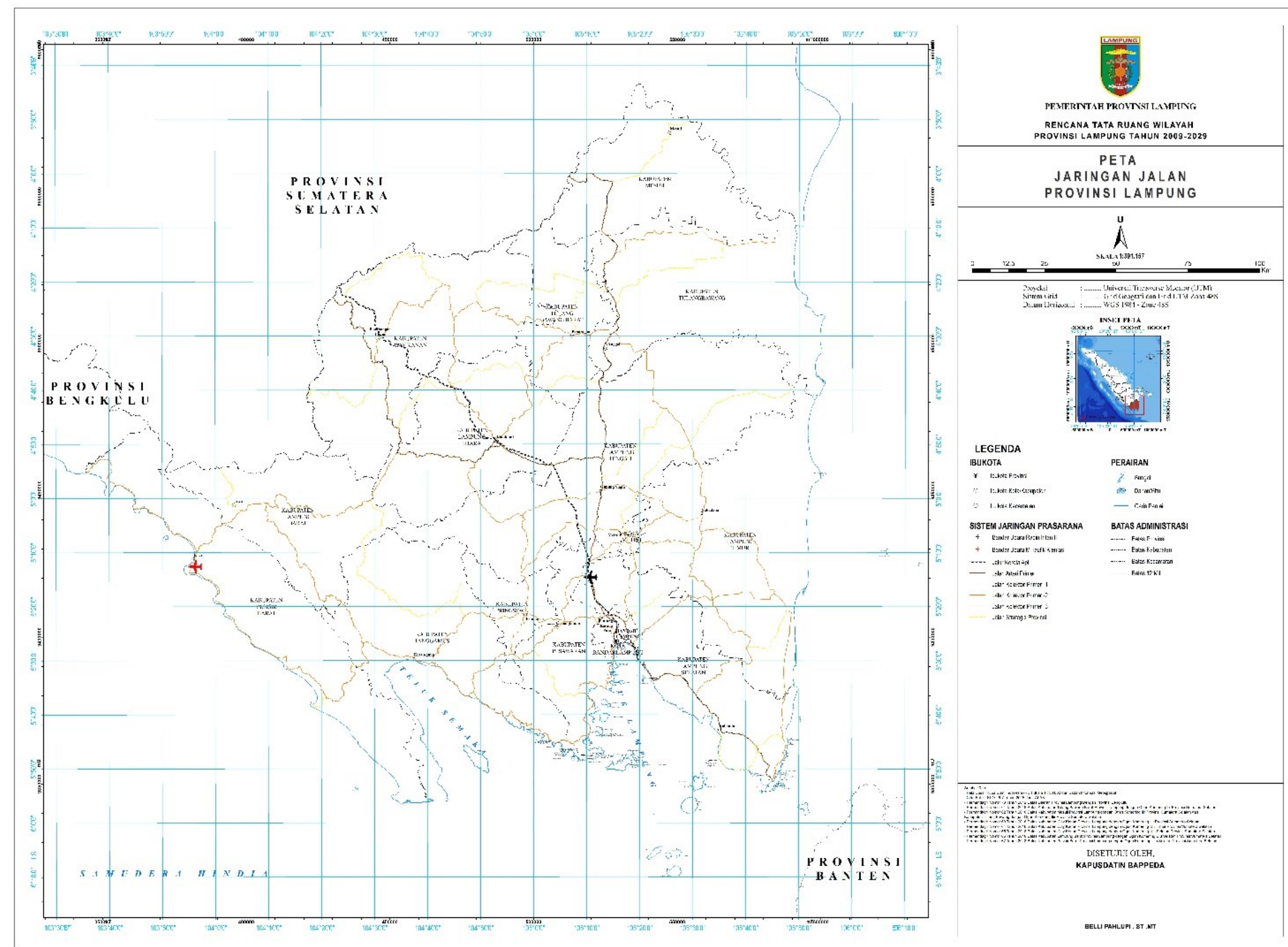
JALAN MANTAP

91,01%



- Baik : 38,5%
- Sedang: 52,51%
- Rusak Ringan : 5,8%
- Rusak Berat : 3,19%

JARINGAN JALAN RUAS PROVINSI



Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

SISTEM JARINGAN JALAN STATUS RUAS PROVINSI LAMPUNG

RUAS JALAN

Berdasarkan Keputusan Gubernur Lampung Nomor: G/243.a/III.09/HK/2016 tentang Penetapan Status Ruas Jalan Sebagai Jalan Provinsi Lampung, ruas jalan status provinsi memiliki panjang **1.693,273 Km** dan terdiri dari **99** ruas jalan

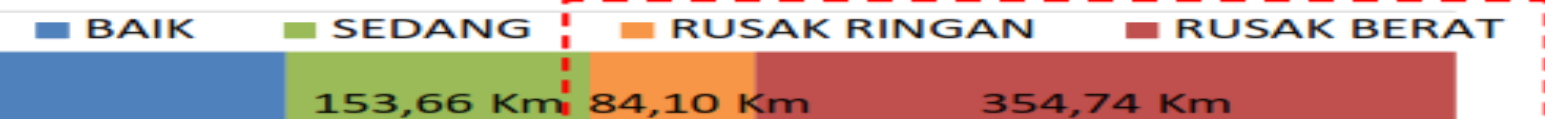
Pada akhir Desember 2019, kondisi kemantapan jalan Provinsi sebesar **74,414%**

JEMBATAN

Jembatan yang berada pada ruas jalan status provinsi berjumlah 658 buah dengan panjang total 8.526,5 meter

- Perlu inventarisasi dan Updating SK Gubernur Lampung terkait Sistem Jaringan Jalan
- Perlu inventarisasi dan standarisasi lebar dan perkerasan jalan yang ada, sesuai standar Kelas Jalan.

KONDISI JALAN PROVINSI LAMPUNG

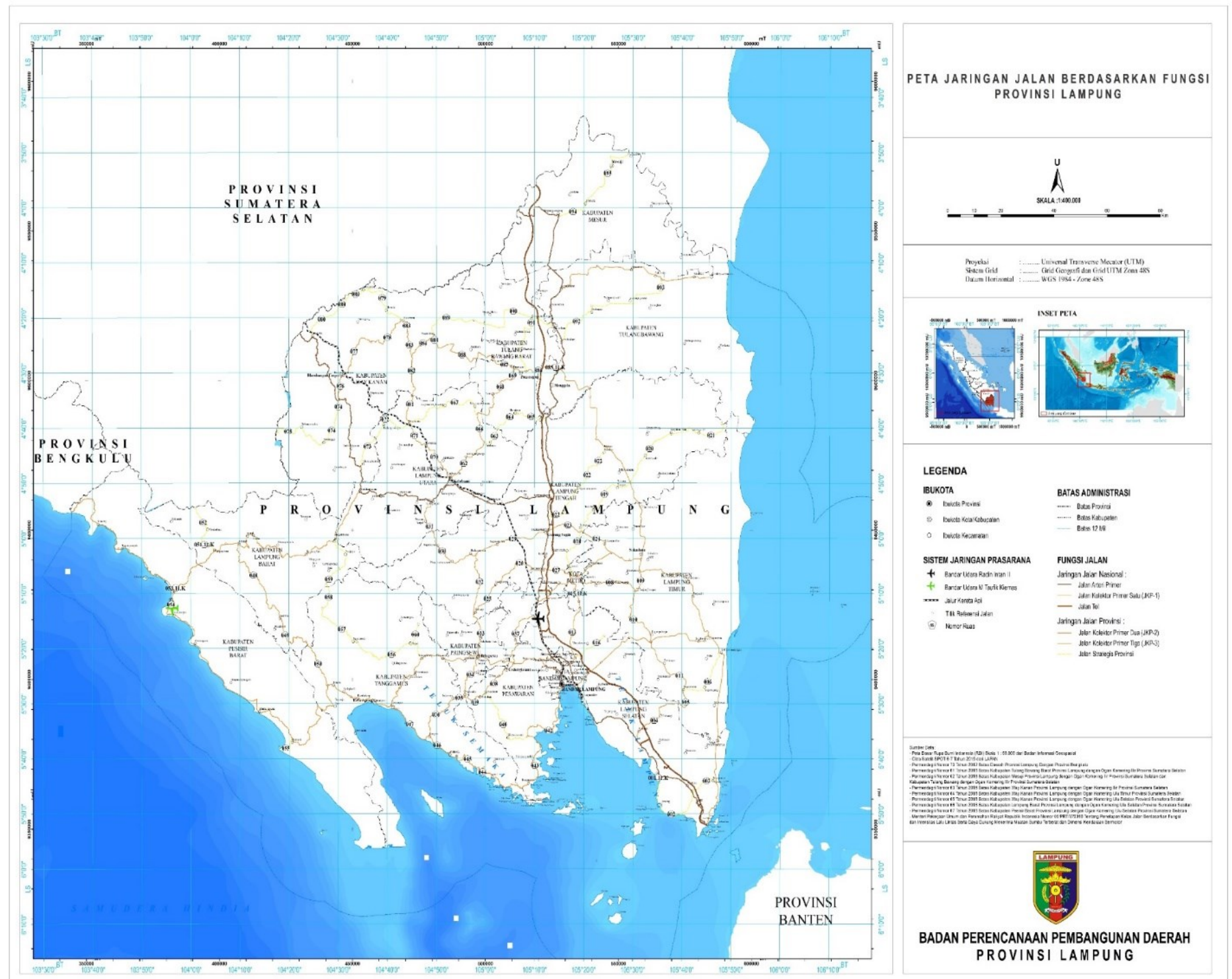
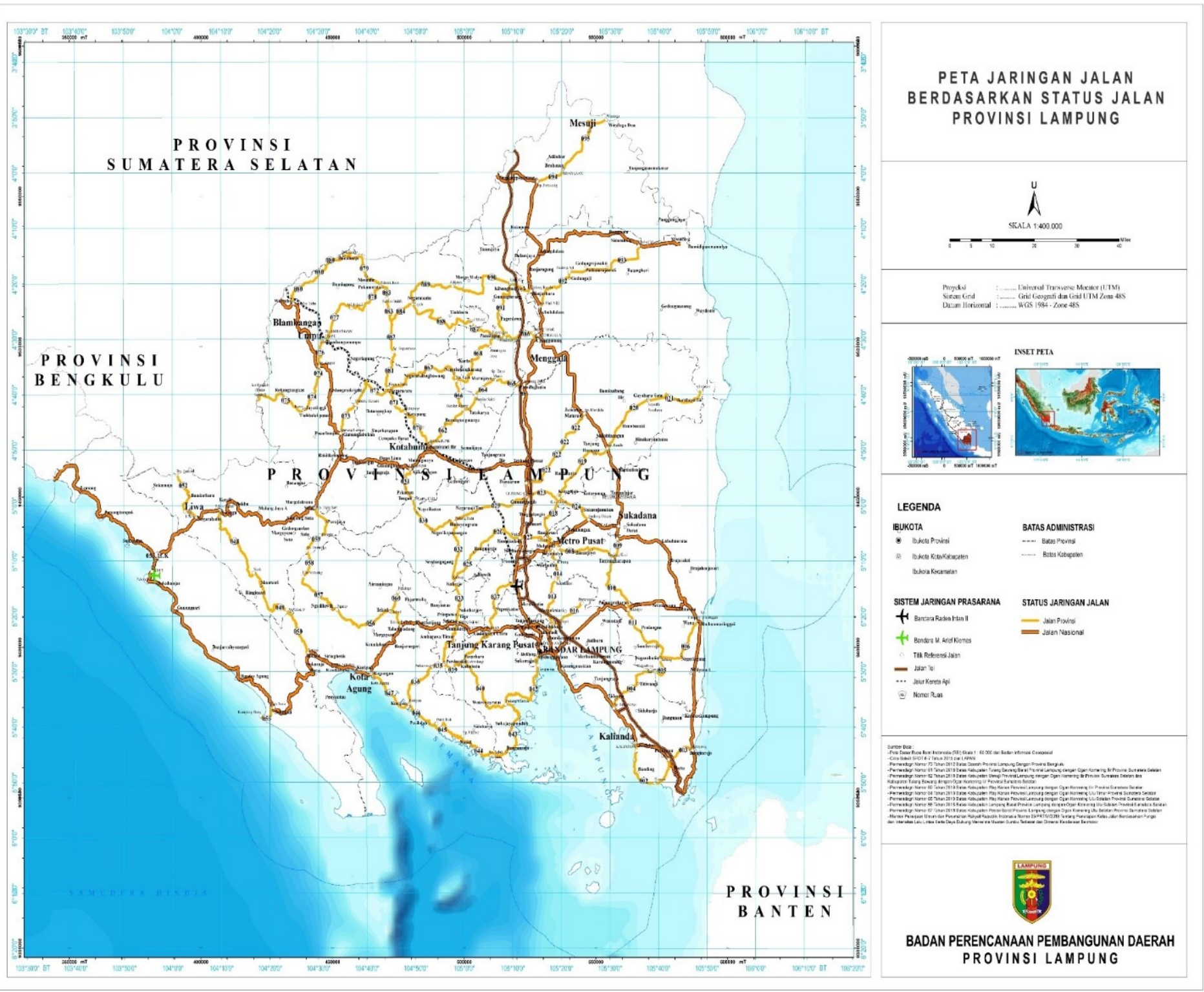


JARINGAN JALAN BERDASARKAN STATUS

- ❖ Jalan nasional sebanyak 63 ruas dengan ruas jalan nasional sepanjang 1.292,21 (Keputusan Menteri PUPR Nomor 248/KPTS/M/2015).
- ❖ Jalan provinsi sebanyak 99 ruas dengan panjang ruas sepanjang 1.693,273 Km (Keputusan Gubernur Lampung Nomor : G/243.a/III.09/HK/ 2016).

JARINGAN JALAN BERDASARKAN FUNGSI

- ❖ Ruas jalan nasional yang fungsinya sebagai Jalan Arteri (JAP) adalah sepanjang 471,10 km, dan sebagai Jalan Kolektor -1 (JKP-1) sepanjang 821,11 km.
- ❖ Ruas jalan provinsi yang fungsinya sebagai jalan strategis sepanjang 761.894 Km, Jalan Kolektor 2 (JKP-2) sepanjang 750.296 Km dan Jalan Kolektor 3 (JKP-3) sepanjang 181.128 km.
- ❖ Ruas jalan kabupaten berdasarkan fungsinya meliputi jalan kolektor sekunder, jalan lokal primer, jalan lokal sekunder.

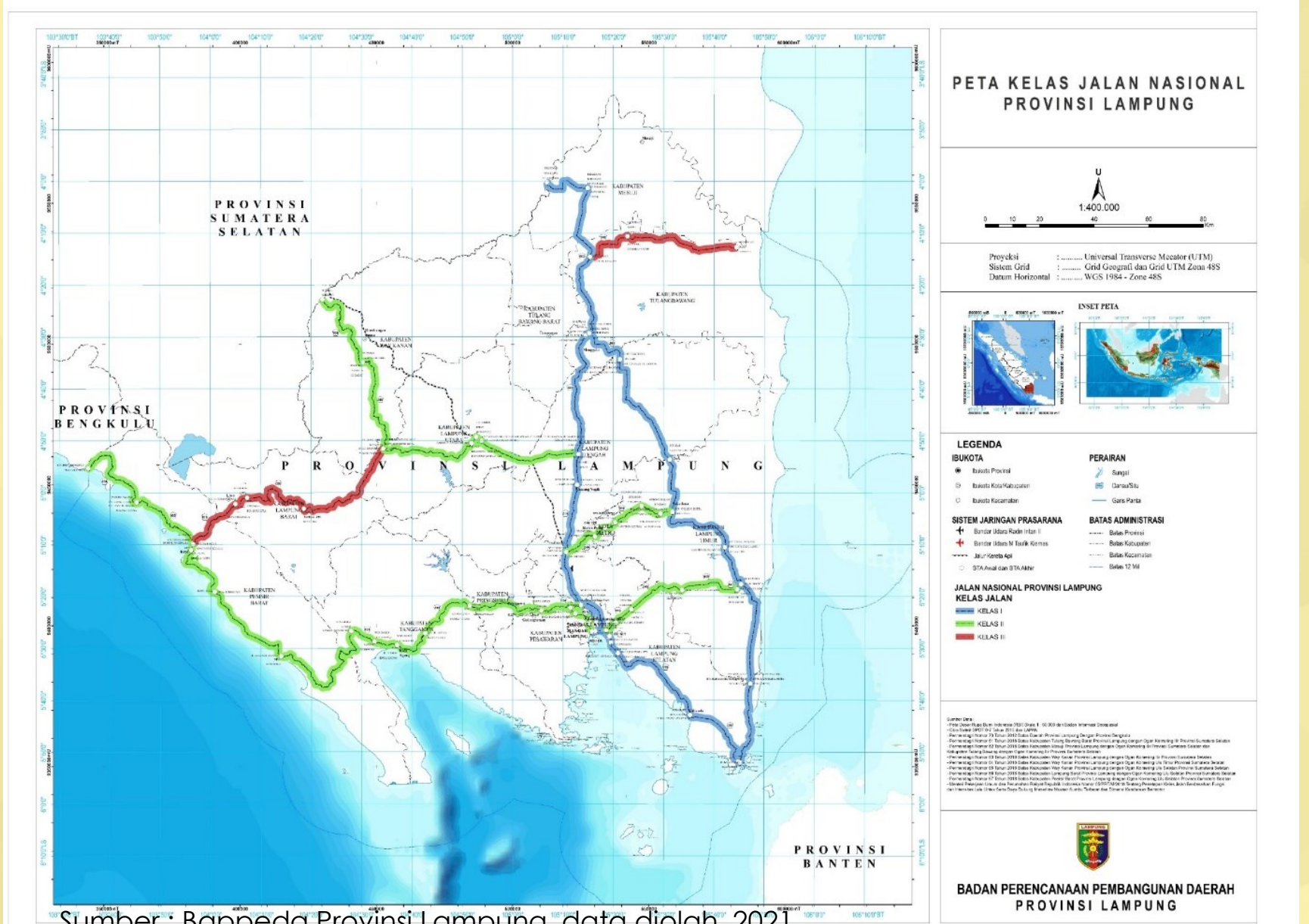


Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

JARINGAN JALAN BERDASARKAN KELAS

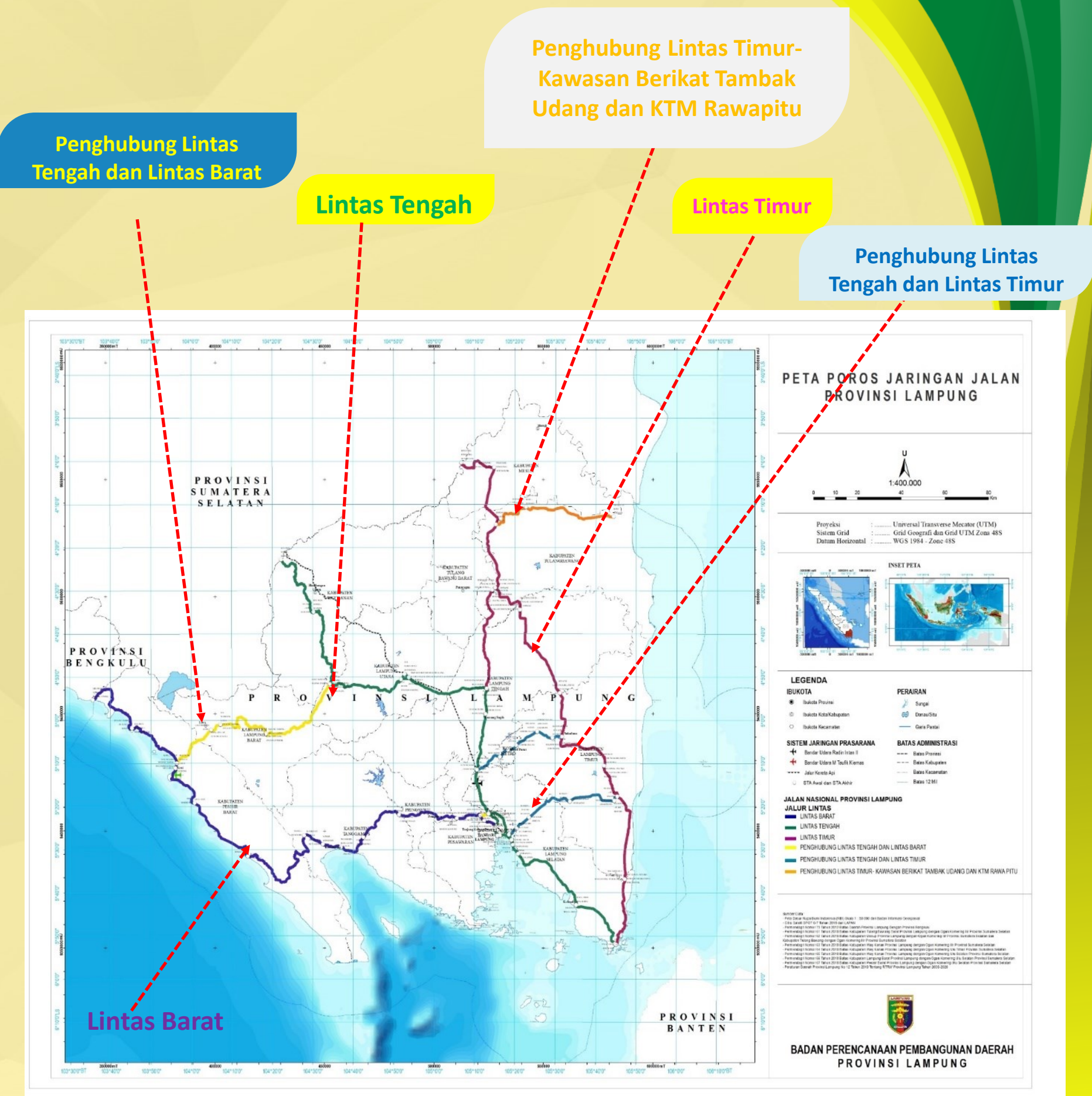
RUAS JALAN NASIONAL (3 kelas), yaitu:

- Kelas I**
Jalan arteri dan kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 mm, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 mm, ukuran paling tinggi 4.200 mm dan muatan sumbu terberat (MST) 10 ton.
- Kelas II**
jalan arteri, kolektor, lokal, dan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 mm, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 mm, ukuran paling tinggi 4.200 mm dan muatan sumbu terberat (MST) 8 ton.
- Kelas III**
Jalan arteri, kolektor, lokal, dan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor dengan ukuran lebar melebihi 2.100 mm, ukuran panjang melebihi tidak 9.000 mm, ukuran paling tinggi 3.500 mm dan muatan sumbu terberat (MST) 8 ton.



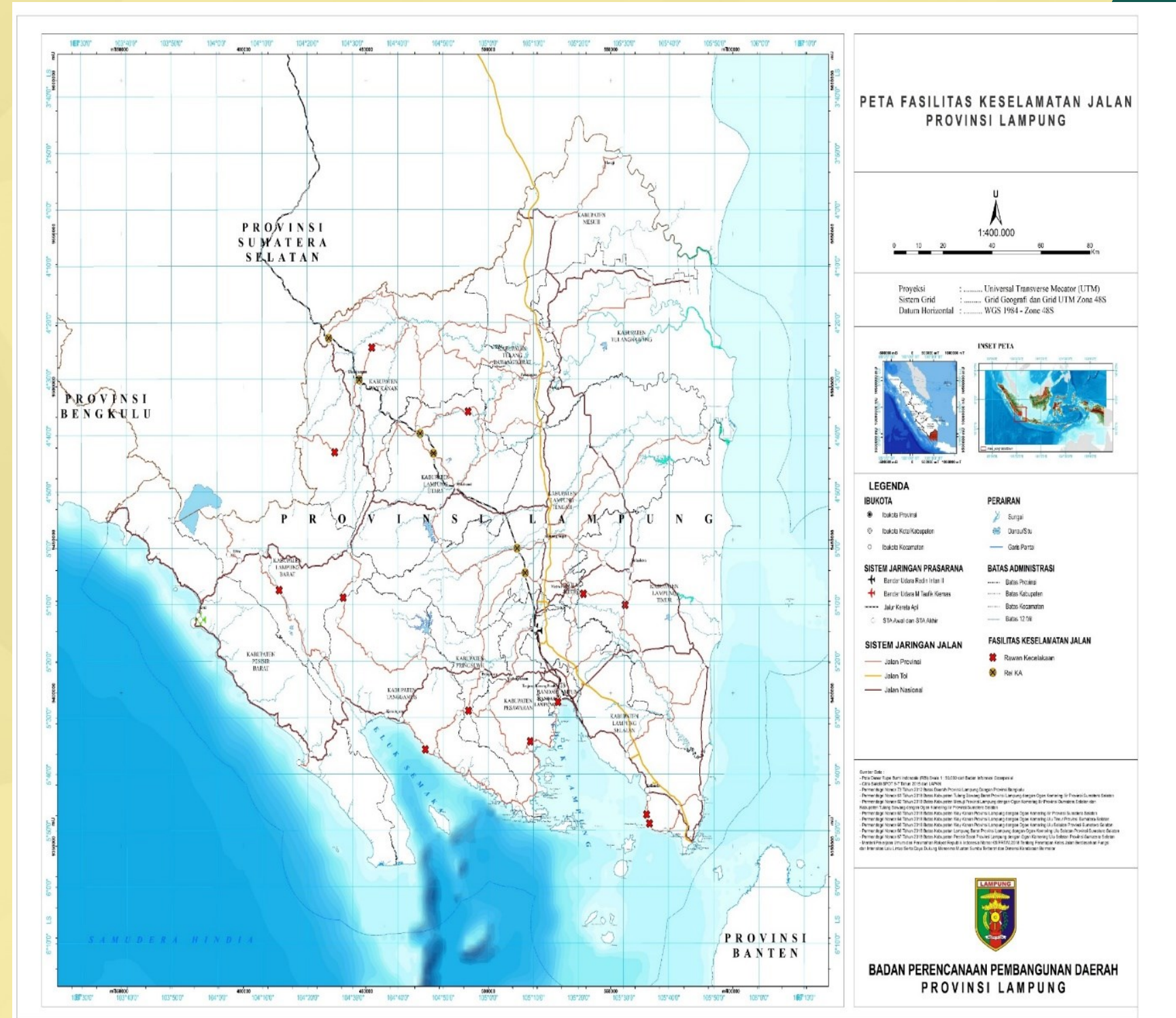
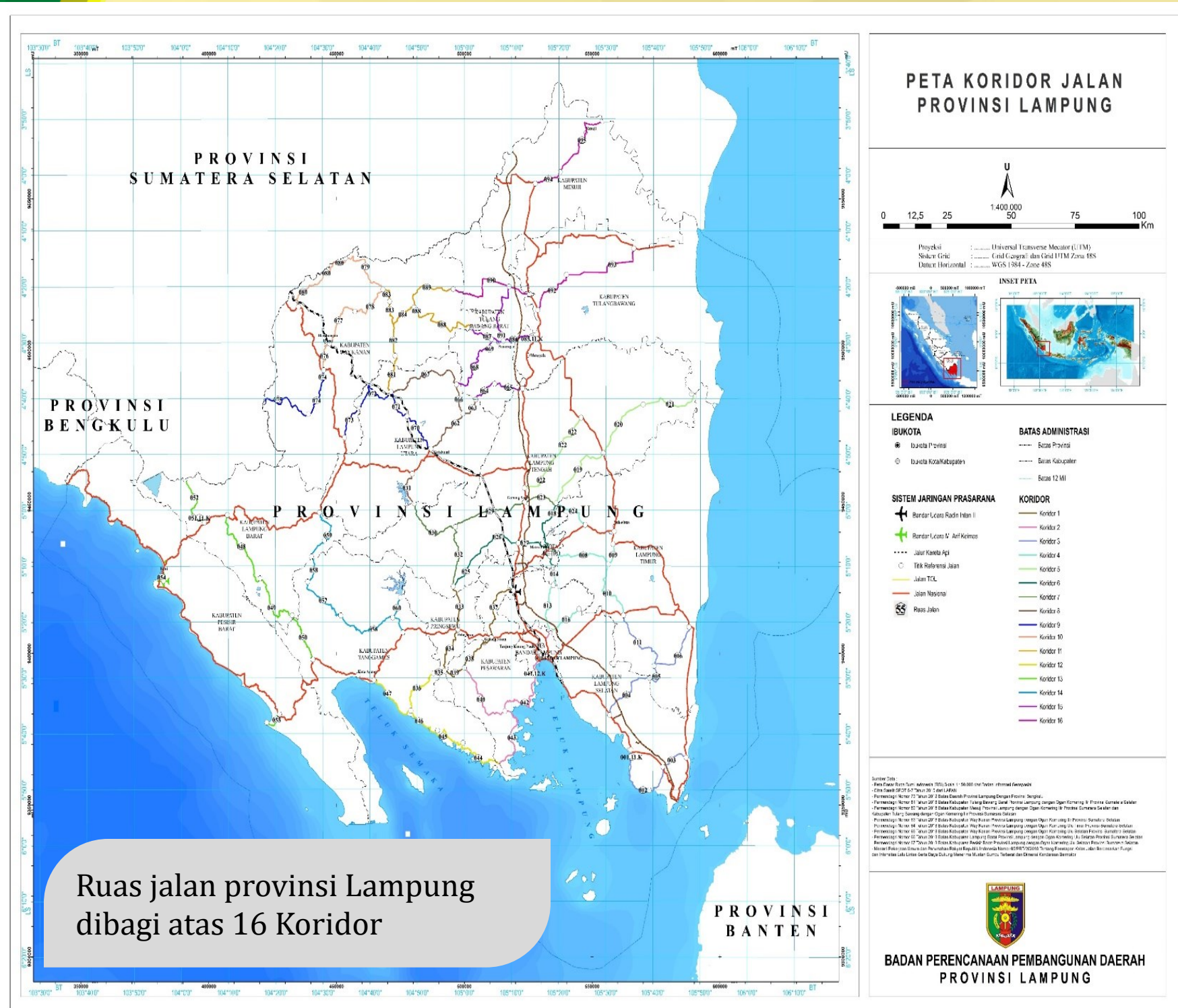
Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

POROS JARINGAN JALAN di PROVINSI LAMPUNG



KORIDOR JALAN PROVINSI

FASILITAS KESELAMATAN JALAN



TERMINAL PENUMPANG DAN TERMINAL BARANG

JEMBATAN TIMBANG



Tipe	Perda 12/2019 ttg RTRW
A	<ul style="list-style-type: none"> Bakauheni (Lampung Selatan) Betan Subing (Lampung Tengah) Rajabasa (Bandar Lampung)
B	<ul style="list-style-type: none"> Baradatu (Way Kanan) Blambangan Umpu (Way Kanan) Gading Rejo (Pringsewu) Kalianda (Lampung Selatan) Kota Agung (Tanggamus) Krui (Pesisir Barat) Liwa (Lampung Barat) Mataram Baru (Lampung Timur) Menggala (Tulang Bawang) Mesuji (Mesuji) Mulya Asri (Tulang Bawang Barat) Mulyojati (Metro) Simpang Propau (Lampung Utara) Terminal Terpadu Intermoda (Lampung Selatan)
Barang	<ul style="list-style-type: none"> Dryport Way Kanan (Way Kanan) Terminal Agribisnis Way Pisang (Lampung Selatan)

Perda 12/2019 : RTRW

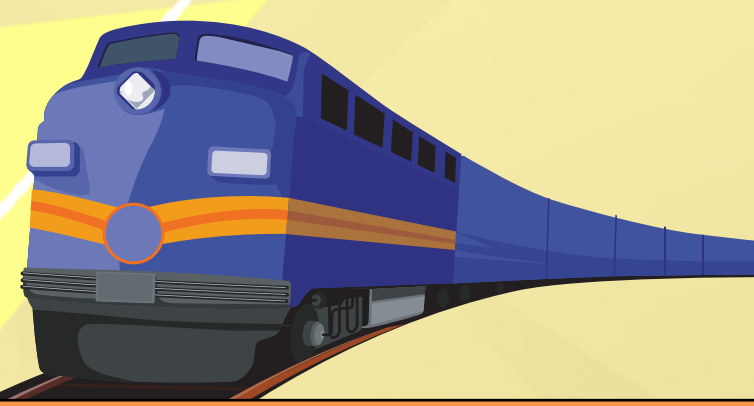
- Jembatan Timbang Way Urang di Kabupaten Lampung Selatan;
- Jembatan Timbang Simpang Pematang di Kabupaten Mesuji;
- Jembatan Timbang Blambang Umpu di Kabupaten Way Kanan.

Sumber::

- Perda No. 11 tahun 2011 Kabupaten Way Kanan
- Perda No.15 tahun 2012 Kabupaten Lampung Selatan
- kajian terminal tipe B dinas perhubungan Provinsi Lampung tahun 2017

Sumber:

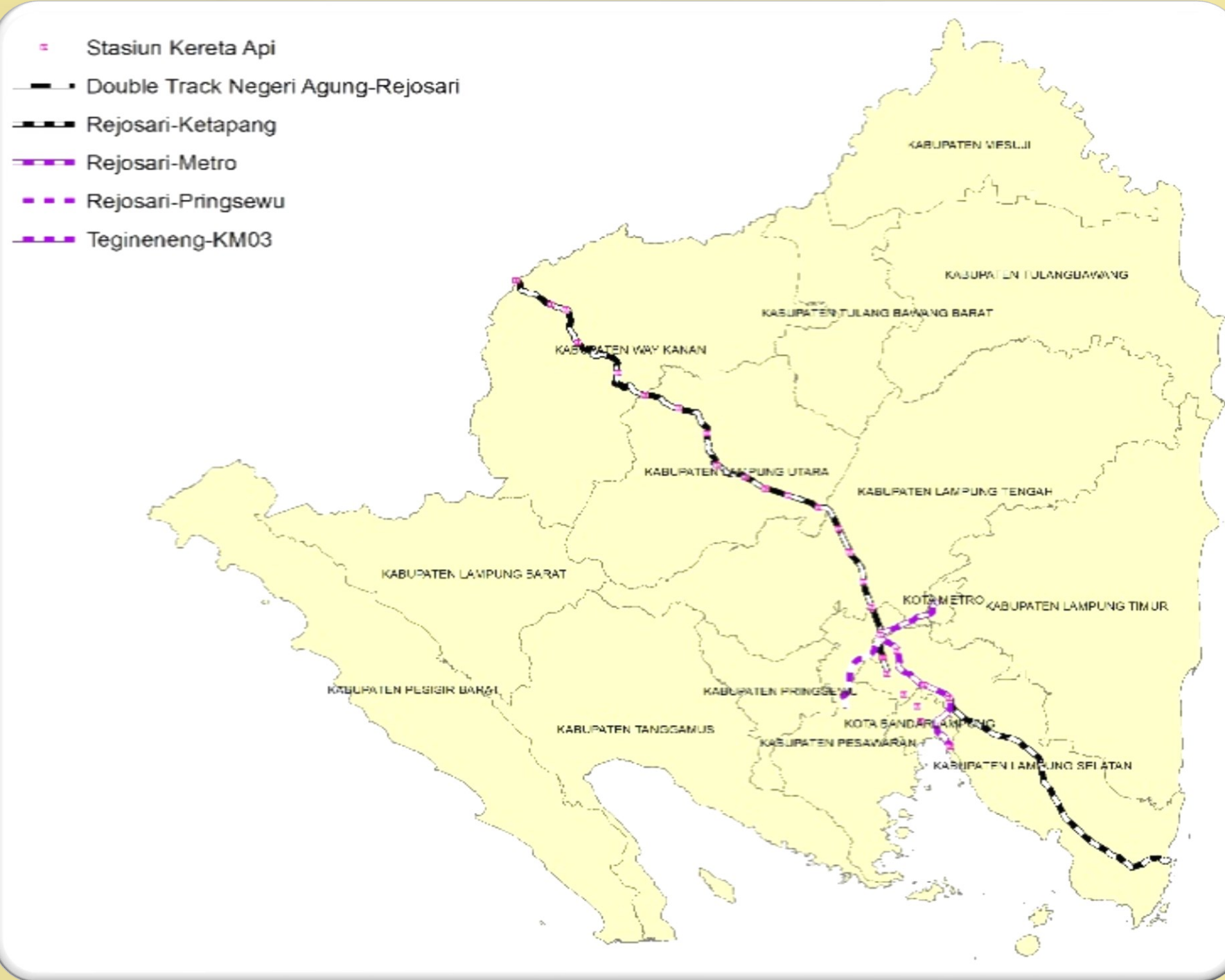
- Permen ATR/BPN No. 1/2018.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK. 3723/AJ.005/DRJD/2018 Tentang Road Map Revitalisasi Penyelenggaraan



SISTEM JARINGAN KERETA API

Perda 12/2019 Tentang RTRW

Kereta Api Nasional	<ul style="list-style-type: none"> • jalur ganda (double track) Tanjung Karang–Kertapati; • jalur perlintasan (longcut) Tegineneng–Km. 3; • jalur Tegineneng–Bakauheni; • jalur Tanjungkarang – Pringsewu; • jalur Perkotaan Bandar Lampung; • jalur Tegineneng-Metro; • jalur Terbanggi Besar-Unit II; • jalur Metro-Sukadana; dan • jalur Unit II-Simpang Pematang.
Kereta Api Regional	-



Sistem Jaringan Kereta Api, meliputi:

- a. jaringan jalur kereta api
- b. stasiun kereta api.

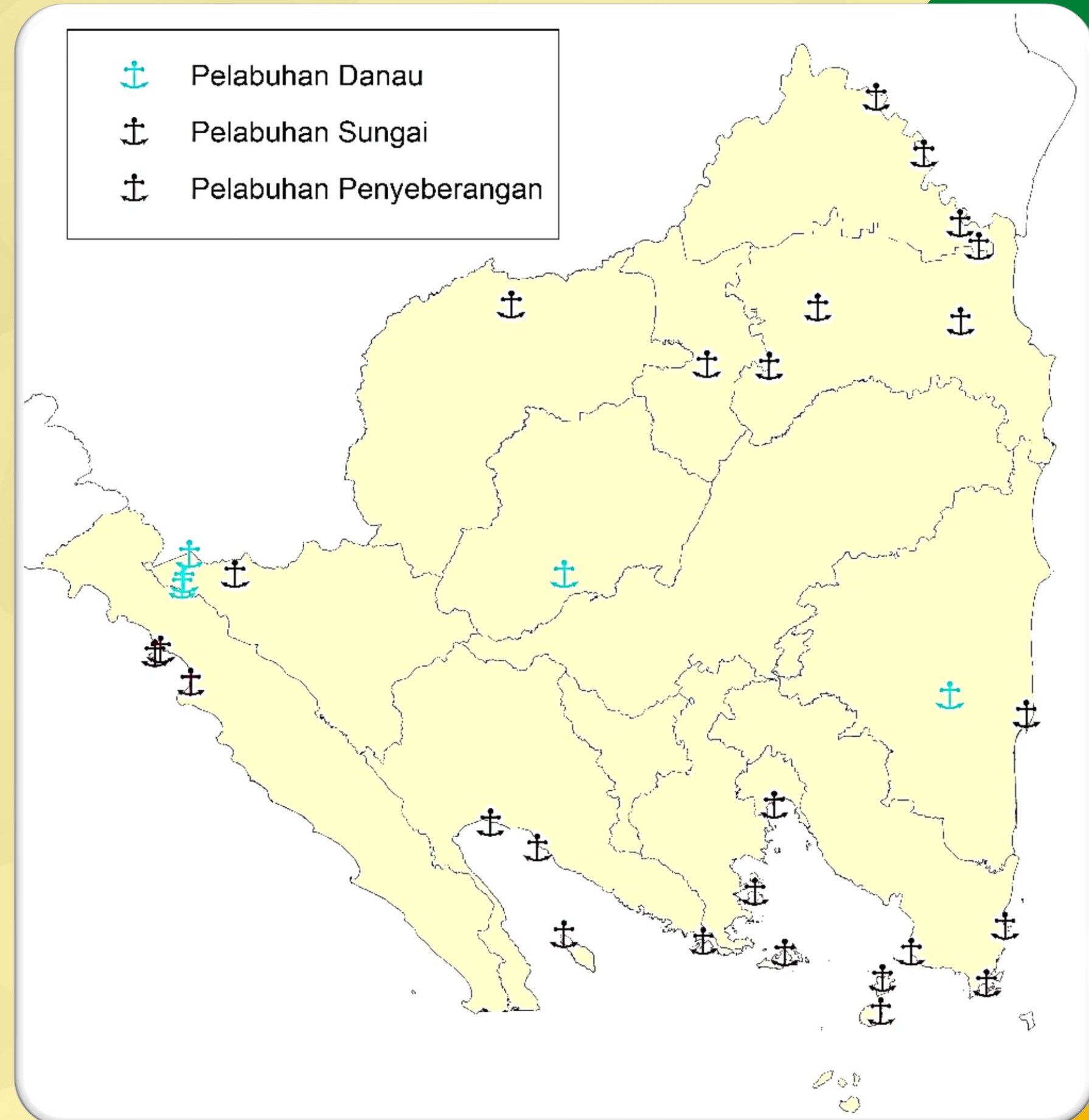
Sumber:

- peta jaringan rel kereta api rencana *double track* Rejosari – Negeri Agung dengan data Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumbagsel Peta Wilayah Divre III & Peta Wilayah Divre IV tahun 2017.
- Kajian *longcut* Rejosari – Tarahan, Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumbagsel Peta Wilayah Divre III & Peta Wilayah Divre IV tahun 2017

SISTEM JARINGAN SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN

PERDA 12/2019 tentang RTRW

Pelabuhan Danau	Pelabuhan Kuala Teladas; Pelabuhan Wiralaga; Pelabuhan Mesuji Timur; Pelabuhan Sungai Sidang; Pelabuhan Pagar Dewa; Pelabuhan Menggala;
Pelabuhan Sungai	Pelabuhan Gedung Aji; Pelabuhan Rawajitu; Pelabuhan Bahuga; Pelabuhan Sukau; Pelabuhan Madang; Pelabuhan Heni Arong; Pelabuhan Sukabanjar; Pelabuhan Way Sekampung Hilir; Dermaga Lombok; Dermaga Danau Ranau; Dermaga Bendungan Way Jepara; Dermaga Bendungan Way Rarem; dan Dermaga KTM SP 8 Mesuji
Pelabuhan Penyeberangan	Pelabuhan Pulau Kiluan; Pelabuhan Canti; Pelabuhan Pulau Sebesi; Pelabuhan Pulau Sebuku; Pelabuhan Telukbetung; Pelabuhan Ketapang; Pelabuhan Pulau Pahawang; Pelabuhan Pulau Legundi; Pelabuhan Krui; Pelabuhan Pulau Pisang; Pelabuhan Tembakak; Pelabuhan Madang; Pelabuhan Pulau Tabuan; Pelabuhan Bakauheni; dan Pelabuhan Kota Agung/Tanjung Balai



SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI UDARA



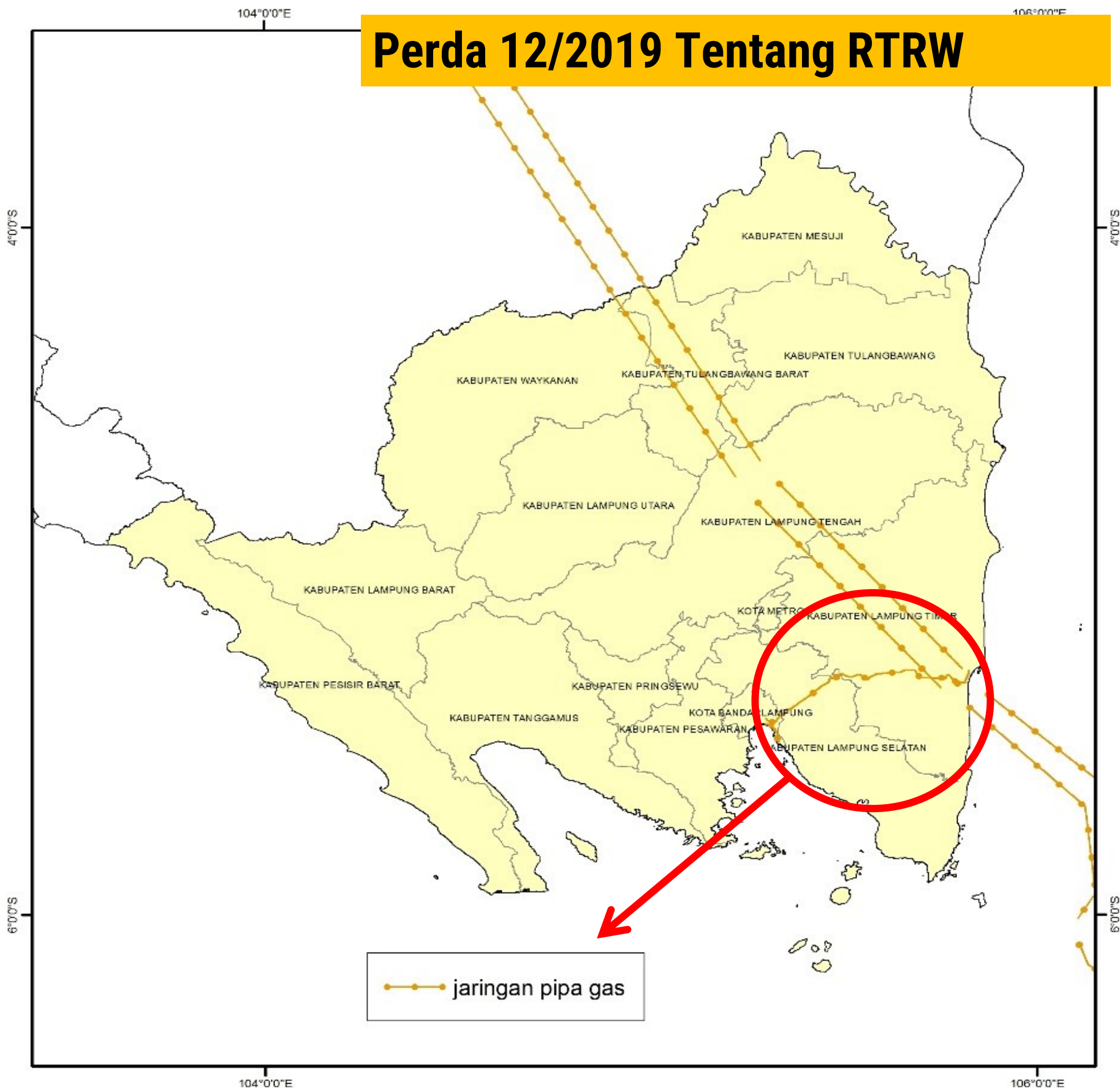
Perda 12/2019 tentang RTRW

Tipe	Nama	Tipe
Nasional	Radin Inten II	Pengumpul
Regional	M Taufiq Kiemas, Gatot Subroto	Pengumpan
TNI	M. Bunyamin	Khusus (Militer)
Khusus	Gatot Subroto	Khusus (Swasta)
	Way Kambas	
	Sugar Group	
	Indo Lampung Perkasa	
	Gunung Madu	
Ruang Udara	Sungai Buaya	Ruang Udara
	Sungai Merah	
	ruang udara yang dipergunakan untuk kegiatan bandar udara; untuk operasi penerbangan; dan yang ditetapkan sebagai jalur penerbangan	

- Sumber:
- Permen ATR/BPN 1/2018
 - Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : KP 811 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Bandar Udara Pekon Serai Di Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Menjadi Bandar Udara Muhammad Taufik Kiemas
 - Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 33 Tahun 1999 tentang kawasan keselamatan operasi penerbangan di sekitar Bandara Radin Inten II - Lampung.

SISTEM JARINGAN ENERGI JARINGAN INFRASTRUKTUR GAS BUMI

Perda 12/2019 Tentang RTRW



- jaringan utama yang berasal dari Provinsi Sumatera Selatan melewati Kabupaten Way Kanan, Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Lampung Timur;
- jaringan distribusi yang melalui:
 - Kota Metro, Kota Bandar Lampung, dan Kabupaten Lampung Selatan; dan
 - Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, dan Kabupaten Lampung Timur.

Sumber:

Keputusan Menteri ESDM No.1415 K/20/MEM/2017 tentang RUPTL PT. PLN (Persero) 2017 – 2026

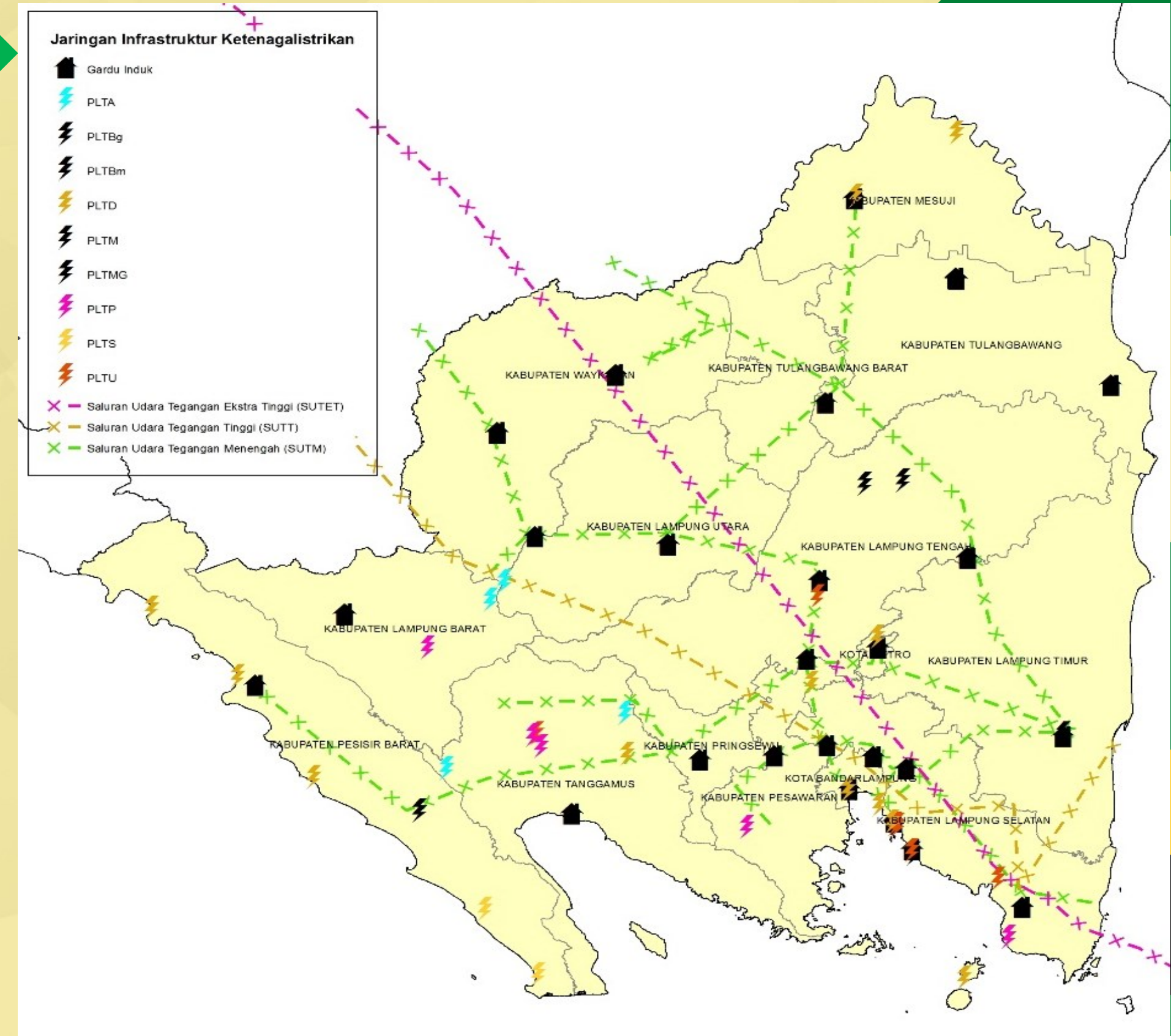
SISTEM JARINGAN ENERGI

JARINGAN INFRASTRUKTUR KETENAGALISTRIKAN

Perda 12/2019 ttg RTRW

Pembangkit listrik

1. PLTA Way Besai di Kabupaten Lampung Barat, PLTA Batu Tegi di Kabupaten Tanggamus, dan PLTA Semangka di Kabupaten Tanggamus;
2. PLTU Tarahan Unit 3 dan Unit 4 di Kabupaten Lampung Selatan, PLTU Sibalang di Kabupaten Lampung Selatan, PLTU Kalianda di Kabupaten Lampung Selatan, PLTU Gunung Sugih di Kabupaten Lampung Tengah, dan PLTU Ulubelu di Kabupaten Tanggamus.
3. PLTP Ulubelu di Kabupaten Tanggamus, PLTP Way Ratai di Kabupaten Pesawaran, PLTP Souh Sekincau di Kabupaten Lampung Barat, dan PLTP Rajabasa di Kabupaten Lampung Selatan;
4. PLTD Pulau Sebesi di Kabupaten Lampung Selatan, PLTD Tarahan di Kabupaten Lampung Selatan, PLTD Teluk Betung di Kota Bandar Lampung, PLTD Metro di Kota Metro, PLTD Tegineneng di Kabupaten Pesawaran, PLTD Talang Padang di Kabupaten Tanggamus, PLTD Bengkunt di Kabupaten Pesisir Barat, PLTD Krui di Kabupaten Pesisir Barat, PLTD Pugung Tampak Kabupaten di Pesisir Barat, PLTD Simpang Pematang di Kabupaten Mesuji, dan PLTD Wiralaga di Kabupaten Mesuji;
5. PLTG MPP Sumbagsel Lampung di Kabupaten Lampung Selatan;
6. PLTMG Sribawono Kabupaten Lampung Timur dan PLTMG Lampung Peaker di Kabupaten Lampung Selatan;
7. PLTBg Terbanggi Ilir di Kabupaten Lampung Tengah;
8. PLTBm Gunung Batin Baru di Kabupaten Lampung Tengah;
9. PLTM Way Pintau di Kabupaten Pesisir Barat; dan
10. PLTS Bengkunt di Kabupaten Pesisir Barat, PLTS SukaBanjar Pulau Tabuan di Kabupaten Tanggamus, PLTS Desa Suka Maju di Kabupaten Mesuji dan PLTS Siuncal di Kabupaten Pesawaran.



Sumber:
Keputusan Menteri ESDM No.1415
K/20/MEM/2017 tentang RUPTL PT. PLN (Persero)
2017 - 2026

SISTEM JARINGAN PRASARANA LAINNYA

- a. sistem penyediaan air minum (SPAM) regional lintas kabupaten/kota, meliputi:**
 - SPAM Regional Bandar Lampung;**
 - SPAM Regional Way Sabu/Way Sabu Atas; dan**
 - SPAM Regional Kawasan Ekonomi Mesuji Tulang Bawang.**
- b. sistem pengelolaan air limbah (SPAL) lintas kabupaten/kota di kawasan permukiman pada kawasan Perkotaan Bandar Lampung;**
- c. sistem jaringan persampahan wilayah lintas kabupaten/kota meliputi tempat pemrosesan akhir (TPA) regional yang berada di:**
 - Kabupaten Pesawaran; dan**
 - Kabupaten Lampung Selatan.**

PENGEMBANGAN KAWASAN PROVINSI LAMPUNG

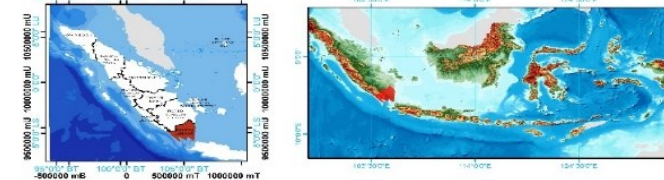


PETA RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN PROVINSI LAMPUNG



Proyeksi : Universal Transverse Mercator (UTM)
 Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid UTM Zona 48S
 Datum Horizontal : WGS 1984 - Zona 48S

INSET PETA



LEGENDA

- | | |
|---|--|
| <p>IBUKOTA</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ibukota Provinsi ○ Ibukota Kota/Kabupaten ○ Ibukota Kecamatan <p>SISTEM JARINGAN PRASARANA</p> <ul style="list-style-type: none"> ✈ Bandara Raden Intan II ✈ Bandara M. Arief Klemas ● Titik Referensi Jalan ● Pelabuhan Utama ● Pelabuhan Pengumpul ● Pelabuhan Khusus ■ Terminal Penumpang Tipe A ■ Terminal Penumpang Tipe B ■ Terminal Barang ■ Stasiun Kereta Api | <p>BATAS ADMINISTRASI</p> <ul style="list-style-type: none"> --- Batas Provinsi --- Batas Kabupaten <p>STATUS JARINGAN JALAN</p> <ul style="list-style-type: none"> — Jalan Nasional — Jalan Provinsi — Jalan Tol --- Jalur Kereta Api <p>Sistem Perkotaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ PKN ▲ PKW ○ PKL <p>Kawasan Strategis Provinsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Sudut Kepentingan Ekonomi ■ Kawasan Metropolitan Bandar Lampung ■ Kawasan Pariwisata Pantar Barat ■ Sudut Kepentingan Lingkungan ■ B1 Kawasan Resapan Air Bendungan Batutegi ■ B2 Kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman |
|---|--|

Sumber Data :
 - Peta Dasar Rupa Bumi Indonesia (RRI) Skala 1 : 50.000 dari Badan Informasi Geospasial
 - Citra Satelit SPOT 6-7 Tahun 2015 dari LAPAN
 - Permenagri Nomor 73 Tahun 2012 Batas Daerah Provinsi Lampung Dengan Provinsi Bengkulu
 - Permenagri Nomor 81 Tahun 2018 Batas Kabupaten Tulang Bawang Barat Lampung Dengan Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan
 - Permenagri Nomor 62 Tahun 2018 Batas Kabupaten Muara Lingsi Provinsi Lampung Dengan Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Tulang Bawang Dengan Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan
 - Permenagri Nomor 63 Tahun 2018 Batas Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Dengan Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan
 - Permenagri Nomor 64 Tahun 2018 Batas Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Dengan Ogan Komering Ulu Utara Provinsi Sumatera Selatan
 - Permenagri Nomor 65 Tahun 2018 Batas Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Dengan Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan
 - Permenagri Nomor 66 Tahun 2018 Batas Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung Dengan Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan
 - Permenagri Nomor 67 Tahun 2018 Batas Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Dengan Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan
 - Menteri Perencanaan Umum dan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 66/PT/2018 Tentang Penetapan Kelas Jalan Berdasarkan Fungsi dan Intensitas Lalu Lintas Serta Daya Dukung Menerima Muatan Sumbu Terbesar dan Dimensi Kendaraan Bermotor



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 PROVINSI LAMPUNG**

RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI PROVINSI LAMPUNG 2016-2035



Kebijakan Sektor Industri diarahkan pada Pengembangan 9 Kawasan Industri sebagaimana Rencana Pembangunan Industri Provinsi (RPIP) Lampung 2016-2035 (Perda 13 tahun 2016)



VISI 2019-2024

RAKYAT LAMPUNG BERJAYA

Kehidupan Masyarakat yang Aman, Berbudaya, Maju dan Berdaya Saing serta Sejahtera

MISI 01

Menciptakan **KEHIDUPAN** Yang Religius (agamis), Berbudaya, Aman, dan Damai

MISI 02

Mewujudkan **GOOD GOVERNANCE** untuk Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik

MISI 03

Meningkatkan **KUALITAS SDM** dan Mengembangkan Upaya Perlindungan Anak, Pemberdayaan Perempuan, dan Kaum Difabel

MISI 04

Mengembangkan **INFRASTRUKTUR** guna Meningkatkan Efisiensi Produksi dan Konektivitas Wilayah

MISI 05

Membangun Kekuatan **EKONOMI MASYARAKAT** Berbasis Pertanian dan Wilayah Pedesaan yang Seimbang dengan Wilayah Perkotaan

MISI 06

Mewujudkan Pembangunan Daerah yang **BERKELANJUTAN** untuk Kesejahteraan Bersama

33 AGENDA KERJA UTAMA

per Misi Pembangunan

1.
MENCIPTAKAN
KEHIDUPAN
YANG
RELIGIUS
(AGAMIS),
BERBUDAYA,
AMAN, DAN
DAMAI

1. Lampung Merawat Indonesia
2. Insentif Khusus untuk guru agama informal (bersinergi dengan kabupaten/kota)
3. Lampung Mengaji
4. Lampung Kaya Festival
5. Lampung Menuju Bebas Narkoba

3.
MENINGKATKAN
KUALITAS SDM
DAN MENGEM-
BANGKAN UPAYA
PERLINDUNGAN
ANAK,
PEMBERDA YAAN
PEREMPUAN, DAN
PENYANDANG
DISABILITAS

1. Perempuan Berjaya
2. Lampung Ramah Perempuan dan Anak
3. Anak Muda Berjaya
4. Mengembalikan Kejayaan Lampung dalam Dunia Olahraga
5. Lampung Sehat
6. Smart School
7. Revitalisasi SMK

2.
MEWUJUDKAN
"GOOD
GOVERNANCE"
UNTUK
MENINGKATKA
N KUALITAS
DAN
PEMERATAAN
PELAYANAN
PUBLIK

1. Meningkatkan efektivitas pemerintahan,
2. APBD Rakyat Berjaya
3. Smart Village
4. Pendampingan Program Pembangunan Desa

4.
MENGEMBANGKAN
INFRASTRUKTUR
GUNA
MENINGKATKAN
EFISIENSI
PRODUKSI DAN
KONEKTIVITAS
WILAYAH

1. Infrastruktur Lampung Berjaya
2. Unit Reaksi Cepat (URC)
3. Lampung Terang Berjaya

5.
MEMBANGUN
KEKUATAN
EKONOMI
MASYARAKAT
BERBASIS
PERTANIAN
DAN
WILAYAH
PEDESAAN
YANG
SEIMBANG
DENGAN
WILAYAH
PERKOTAAN

1. Kartu Petani Berjaya
2. Beasiswa Mahasiswa Pertanian
3. Mencegah dan memberantas peredaran pupuk palsu
4. Revitalisasi Lada
5. Meningkatkan daya saing Kopi, Kakao dan komoditas unggulan lainnya
6. Nelayan Berjaya
7. Lampung sebagai salah satu tujuan utama wisata
8. Memfungsikan BUMD
9. Mengembangkan industri pengolahan
10. Mengembangkan ekonomi kreatif, UMKM dan koperasi
11. Lampung Ramah usaha
12. Memfasilitasi Pusat Industri Pertahanan Indonesia

6.
MEWUJUDKAN
PEMBANGUNAN
DAERAH YANG
BERKELANJU TAN
UNTUK
KESEJAHTERAAN
BERSAMA

1. Mengelola Lingkungan Hidup untuk kesejahteraan rakyat
2. Lampung sebagai Pusat Inkubasi Tanaman Nusantara

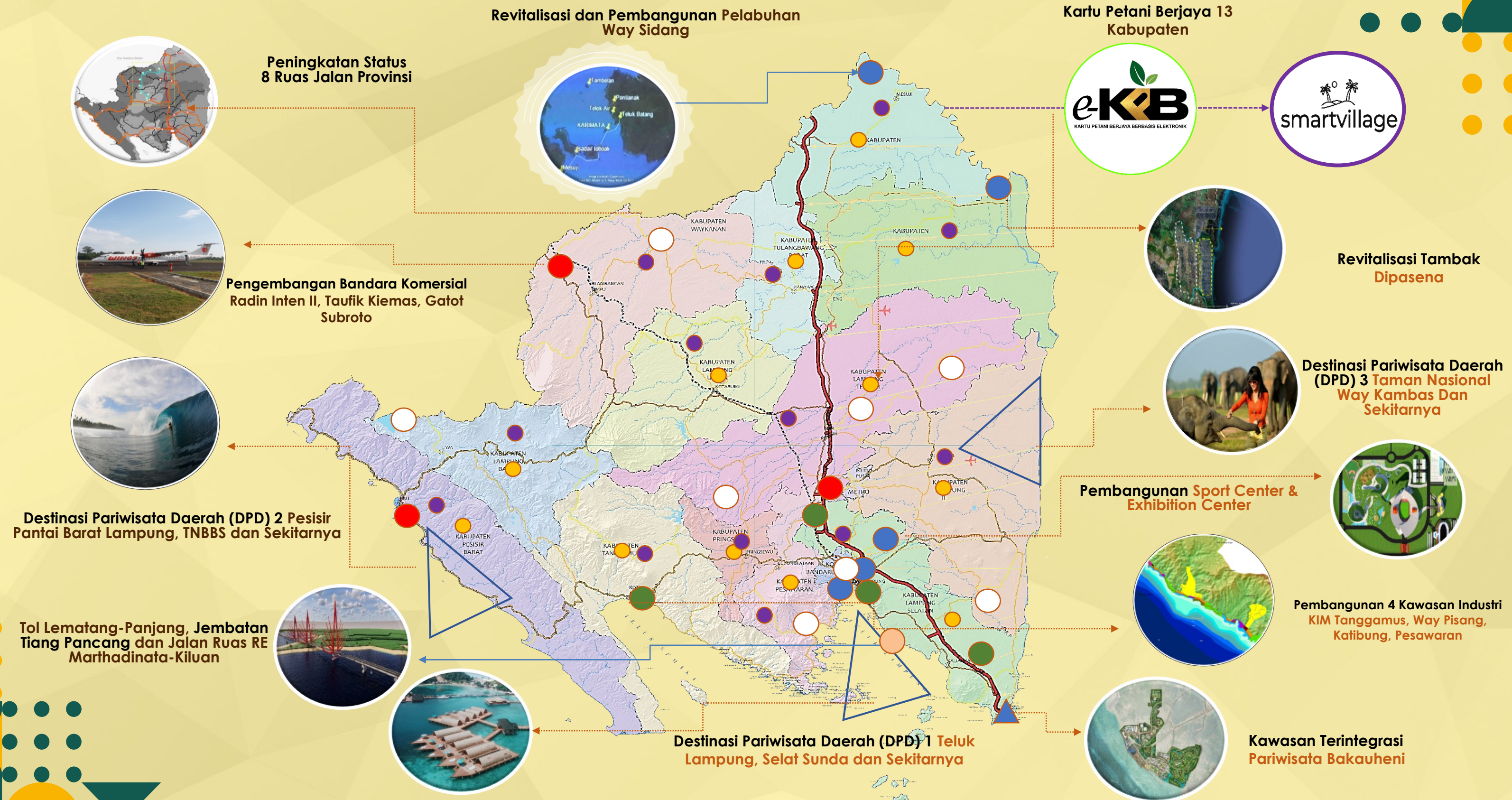


**RAKYAT LAMPUNG
BERJAYA**

PROGRAM STRATEGIS PROVINSI LAMPUNG



PROGRAM STRATEGIS DI PROVINSI LAMPUNG



KARTU PETANI BERJAYA BERBASIS ELEKTRONIK



No	KAB/KO	KEANGGOTAAN			TRANSAKSI sd 10 September 2021 per pkl. 14.15(lk)								
		Terdaftar E-RDKK	Petani Terdaftar	Petani Teregistrasi (Aktivasi)	Jumlah petani transaksi	ZA (Kg)	UREA(Kg)	SP36(Kg)	NPK(Kg)	ORG(Kg)	Nominal	Kios	Poktan
1	Lamsel	87.138	102.246	29.042	4.842	-	637.833	-	590.426	1.725	2.794.484.050	11	166
2	Lamteng	170.204	176.472	20.481	153	-	14.350	-	6.997	-	48.380.600	2	3
3	Lamut	49.393	110.175	10.251	1.623	429	292.069	1.692	146.709	10.909	1.008.103.250	5	45
4	Lambar	30.148	30.652	16.130	1.310	31.751	41.049	55.856	138.475	1.042	599.717.450	4	59
5	Tuba	34.870	37.399	11.142	108	-	9.233	-	9.864	-	43.461.450	2	2
6	Tanggamus	43.373	80.180	10.414	4.860	66.530	117.545	56.572	99.870	1.313	744.101.450	13	119
7	lamtim	149.431	236.336	19.446	468	322	102.901	2.159	70.869	1.602	401.536.550	5	18
8	Way Kanan	45.719	50.800	6.726	3.560	-	278.182	-	312.136	1.674	1.345.161.500	6	87
9	Pesawaran	34.064	48.383	9.947	1.171	-	78.107	1.896	48.727	821	293.020.050	5	36
10	Pringsewu	35.137	69.082	33.679	47.206	24.184	1.953.118	98.291	1.464.886	207.656	8.217.441.800	67	677
11	Mesuji	30.241	37.828	14.561	17	-	2.500	-	-	-	5.625.000	1	2
12	Tubaba	25.075	29.877	7.389	561	-	53.973	-	36.621	-	205.667.550	1	2
13	Pesibar	15.622	21.162	3.308	40	-	2.808	-	3.154	-	13.572.200	1	1
14	Balam	923	2.351	790	519	-	39.393	-	19.520	-	133.530.250	2	20
15	Metro	4.983	9.079	4.989	5.126	-	292.472	4.670	228.028	47.654	1.231.857.600	12	117
Provinsi Lampung		756.321	1.042.022	198.295	71.564	123.216	3.915.533	221.136	3.176.282	274.396	17.085.660.750	137	1.354

Kartu Petani Berjaya (KPB) sebagai terobosan Digitalisasi Sektor Pertanian

MENU APLIKASI YANG TELAH DIKEMBANGKAN

1. e-Keanggotaan
2. e-Saprotan
3. e-Suber
4. e-Permodalan
5. e-Asuransi
6. e-Beasiswa
7. e-Bantuan
8. e-HaloMedik Vet
9. e-Aslintan
10. e-Sertifikasi Benih
11. e-Gudang Ternak



Progress : Lokus Awal Dinas KPTPH (2021)

- Jumlah KabKo : 15
- Jumlah Kec : 45
- Jumlah Desa : 468
- Jumlah Poktan : 4.167
- Jumlah Petani : 186.614

Akun terdistribusi

- Poktan : 8.985
- Penyuluh : 109
- Pengecer : 1.195
- Distributor : 95
- Produsen : 2
- Dinas : 4 (DKPTPH, DPKH, DKP, Disbun)

SMART VILLAGE

Tiga Pilar Utama Smart Village

1. Pemerintahan
2. Ekonomi Kreatif
3. Sumber Daya Manusia



PENETAPAN LOKASI SASARAN			
PILOT PROJECT SMART VILLAGE PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020			
NO	KABUPATEN	KECAMATAN	DESA/PEKON/TIYUH
1	Lampung Selatan	1. Candipuro	1. Rawa Selapan
		2. Sragi	2. Cinta Mulya
		3. Penengahan	3. Kedaung
2	Pesawaran	4. Teluk Pandan	4. Pasuruan
		5. Way Ratai	5. Hanura
3	Pringsewu	6. Pringsewu	6. Wates Way Ratai
		7. Talang Padang	7. Podomoro
4	Tanggamus	8. Gisting	8. Gading Rejo Timur
		9. Pesisir Tengah	9. Sukanegeri Jaya
5	Pesisir Barat	10. Bengkunt Belimbing	10. Purwodadi
		11. Gedung Suryan	11. Kampung Jawa
6	Lampung Barat	12. Sekincau	12. Suka Marga
		13. Negara Batin	13. Tri Mulyo
7	Way Kanan	14. Blambangan Umpu	14. Pampangan
		15. Kotabumi	15. Negara Batin
8	Lampung Utara	16. Abung Selatan	16. Sangkaran Bakti
		17. Rawa Jitu Utara	17. Sumber Arum
9	Mesuji	18. Banjar Agung	18. Way Lunik
		19. Meraksa Aji	19. Sidang Kurnia Agung
10	Tulang Bawang	20. Tulang Bawang Tengah	20. Dwi Marga Tunggal Jaya
		21. Tumijajar	21. Karya Bakti
11	Tulang Bawang Barat	22. Punggur	22. Pulung Kencana
		23. Bumi Ratu Nuban	23. Murni Jaya
12	Lampung Tengah	24. Bangun Rejo	24. Tanggulangin
		25. Purbalingga	25. Wates
13	Lampung Timur	26. Pekalongan	26. Sidomulyo
		27. Labuhan Maringgai	27. Tegal Yoso
		28. Bandar Sribhawono	28. Tulus Rejo
		29. Labuhan Maringgai	29. Labuhan Maringgai
		30. Sribhawono	30. Sribhawono

- **Sebanyak 30 desa di Provinsi Lampung ditetapkan pilot-project program Smart Village, sebagaimana lokasi pelaksanaan tersebut berdasarkan keputusan Gubernur Lampung Nomor G/228/II.02/HK/2020**
- **4 Desa di 4 Kabupaten ditetapkan sebagai "Prototype" yaitu Desa Cinta Mulya, Desa Hanura, Desa Podomoro dan Desa Sribhawono**

KARTU PENDIDIK BERJAYA

Peluncuran telah dilaksanakan pada :
7 Juli 2020



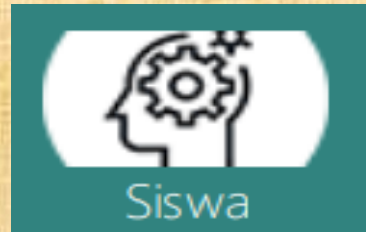
Sasaran Penerima :
**Guru Honorer Murni
SMA/SMK/SLB
Se-Provinsi Lampung**

Jumlah Penerima :
**4.849 Guru, Total Anggaran
Rp. 5.943.904.200.**
Jumlah insentif
Rp. 204.300/bulan selama 6 bulan
(Januari-Juni 2020)

**Tahun 2021 direncanakan
akan bekerjasama dengan
PT Bank Lampung untuk
penyaluran bantuan melalui
Anjungan Tunai Mandiri
(ATM)**



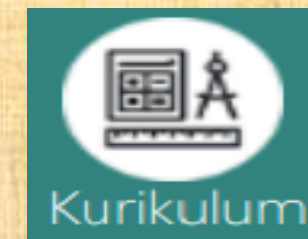
Smart School



- **Pelatihan Vokasi Siswa**
 - Pembuatan dan pendampingan *Start Up Business* sebagai wahana inkubasi bisnis untuk siswa



- **Pelatihan Pembuatan Konten Pembelajaran Terpadu**
- **Pelatihan Pembuatan Konten Evaluasi Terpadu**



Peningkatan Layanan TIK pada Satuan Pendidikan



Bantuan Sarana Prasarana untuk fasilitas penunjang *Start Up Business*

Konsep Smart School Lampung Berjaya tidak hanya bertumpu pada penggunaan Aplikasi saja tetapi untuk mengakomodir regulasi Kemendikbud tentang metode pembelajaran jarak jauh secara daring maupun luring

USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) CENTER “BERDAYA GUWAY”



UMKM Center “Berdaya Guway” yang didefinisikan memberdayakan dan berbuat merupakan inisiasi Pemprov dan HIPMI Lampung yang bertujuan untuk Menciptakan transaksi UMKM, Pelatihan Produksi, Informasi pasar, Sarana pemasaran, Promosi produk dan jaringan pemasaran serta distribusi produk UMKM, konsultasi pemasaran peningkatan kemampuan manajemen dan Branding aneka produk unggulan Lampung



Berdaya Guway diharapkan menjadi etalase Produk Kreatif UMKM Lampung sebagai Industri yang berkesinambungan, Sehingga dapat berperan dalam program jangka pendek menengah maupun jangka Panjang dengan menciptakan Ekosistem saling topong antara UMKM dan Industri. (Commercial Area, Hall, Hotels, Malls, Sports Center)



Pengembangan Kawasan Pertanian Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan di Kawasan Dataran Tinggi



Komoditas yang akan dikembangkan:

1. Sektor Pertanian Hortikultura

Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Merah, dan budidaya porang.

2. Sektor Peternakan

Sapi Krui dan Kambing Saburai

3. Sektor Perkebunan

Lada dan Kopi

PROGRES

- Sedang diusulkan dokumen penyusunan masterplan Pengembangan Kawasan Pertanian Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan di Kawasan Dataran Tinggi ke KEMENKOMARVES diawali dengan Pemprov menyusun data spasial, infrastruktur *existing*, dokumen Calon Penerima Calon Lokasi (CPCL) dan dokumen lingkungan. Luas area yang diusulkan di 3 Kabupaten dengan total luasan 3.402 Ha untuk Komoditas Hortikultura (Kabupaten Tanggamus 972 Ha dan Kabupaten Lampung Barat 2.430 Ha) dan 2.072 Ha untuk Komoditas Perkebunan (357 Ha di Lampung Barat, 215 Ha di Pesisir Barat, dan 1.500 Ha di Tanggamus).

Pemerintah Provinsi Lampung telah melakukan Identifikasi lokasi calon pengembangan pertanian dan perkebunan pada wilayah dengan topografi berada pada ketinggian 800-1200 meter di atas permukaan laut di Kabupaten Tanggamus, Lampung Barat dan Pesisir Barat.

RENCANA KEBUN PERCONTOHAN KOPI DAN LADA



LOKASI :

Desa : Natar

Kecamatan : Natar

Kabupaten : Lampung Selatan

Luas Areal Perkebunan Sawit PTPN VII tidak produktif ± 37,2 Ha

Rencana Kerjasama antara **Pemerintah Provinsi Lampung** dengan **PT. Perkebunan Nusantara VII** dalam Pembangunan Kebun Percontohan Kopi dan Lada sebagai etalase ikon produk unggulan Lampung serta agrowisata seluas **± 35 Ha** di Lahan Perkebunan milik PTPN VII Pematang Kiwa, Natar

Tahun 2020 : Pembuatan Masterplan Pembangunan Kebun Kopi dan Lada

Tahun 2021 : Studi Kelayakan Untuk Pembangunan Kebun Kopi dan Lada

Rencana Pengembangan Tahap I dilakukan pada areal seluas ± 15,76 Ha

- Areal pengembangan berada di 60 M dari bahu jalan
- Tanaman : Lada Rambat dan Lada Perdu
- Varietas : Lada sambung (batang bawah melada, batang atas natar 1)
- Agroforestry : Pisang+Kopi+Kakao



PENGEMBANGAN FOOD ESTATE DI PROVINSI LAMPUNG



Lokasi :

Kabupaten Mesuji dan Kabupaten Way Kanan

Usulan 2022 :

- Pengembangan Komoditi Terintegrasi Mina Padi, Horotikultura, Ternak dan Perikanan di Kabupaten Mesuji
- Pengembangan Komoditi Terintegrasi Perkebunan (Sawit, Karet), Ternak, dan Hortikultura di Kabupaten Way Kanan

Dukungan Pemerintah Daerah :

- Pemetaan dan Integrasi Program dan Kegiatan APBD Lingkup Pertanian Tahun 2021 di Kecamatan Mesuji Timur, Rawa Jitu Timur, dan Mesuji
- Pemetaan dan Integrasi Program dan Kegiatan APBD Lingkup Pertanian Tahun 2021 di Kecamatan Blambangan Umpu, Bahuga, Buay Bahuga, Way Tuba dan Bumi Agung

LAMPUNG PUSAT PERBENIHAN REGIONAL/NASIONAL



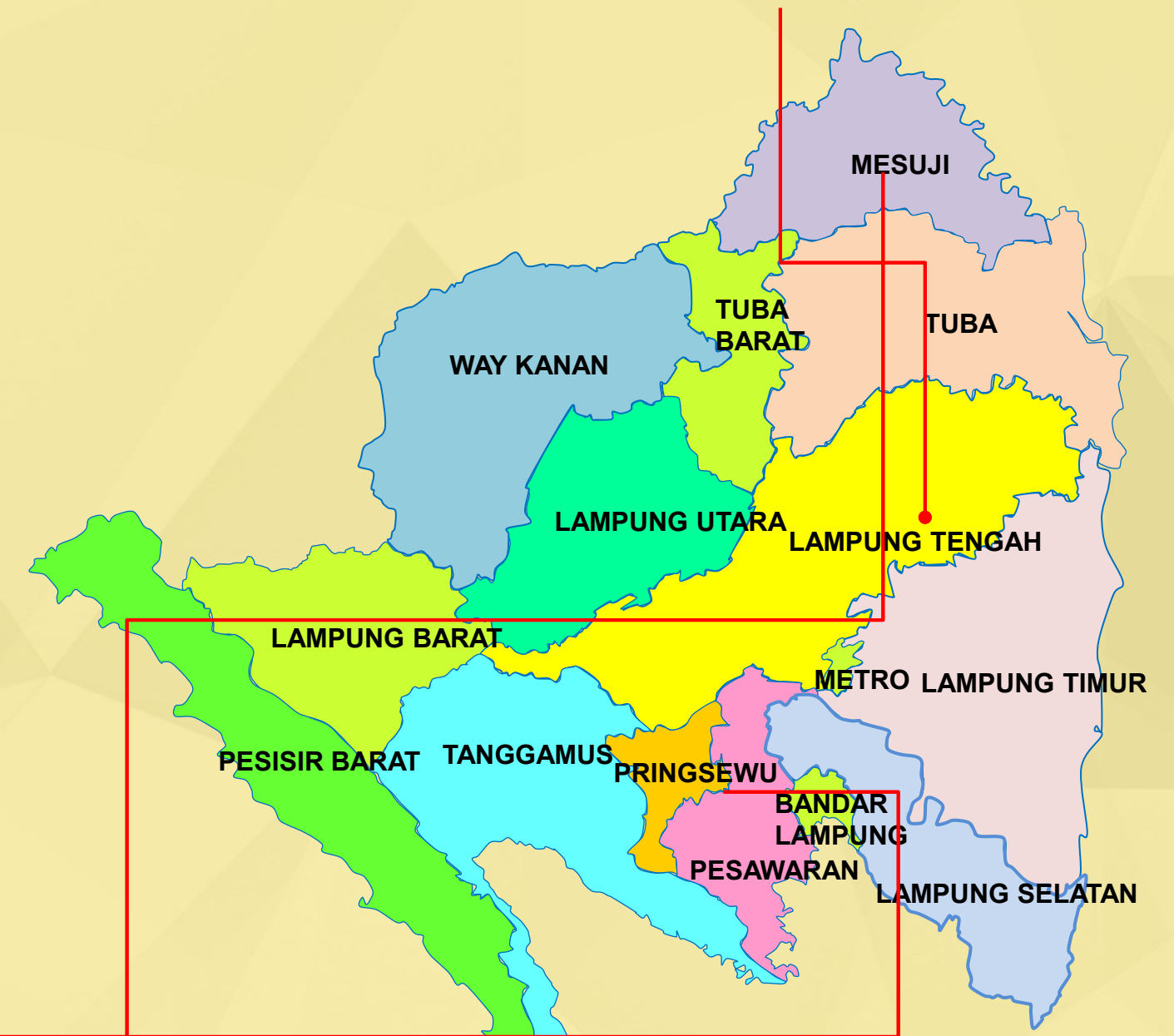
KAWASAN PERBENIHAN PADI BERBASIS KOORPORASI

Kec. Trimurjo
Kab. L. Tengah

Berkembangnya kawasan sentra perbenihan padi Inbrida di Provinsi Lampung seluas 3.000 Ha pada tahun 2024 yang terbagi dalam 3 (tiga) kawasan sentra perbenihan

- (1) Wilayah I → Kec. Trimurjo, Kab. L. Tengah
- (2) Wilayah II → Kab. Pringsewu (Kab. Perbenihan)
- (3) Wilayah III → Kab. Mesuji/Tuba (Daerah Rawa)

Terwujudnya kawasan sentra perbenihan Padi Inbrida Tahap I pada tahun 2020/2021 seluas 1.000 Ha di Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Pada APBDP 2020 seluas 600 Ha, dan APBD 2021 400 ha.



Kab Pringsewu

Kab Mesuji / Tuba

SPORT CENTER DAN EXHIBITION CENTER (KAWASAN EXIT TOL KOTA BARU)

- Untuk memberikan dukungan terhadap perkembangan olahraga di tanah air, diperlukan sarana prasarana olahraga yang memiliki kualifikasi nasional.
- Harapan dan keinginan Lampung untuk menjadi Tuan Rumah PON 2024, yang harus diimbangi dengan penyiapan sarana dan prasarana olahraga baik yang sudah tersedia ataupun menyediakan area baru sebagai upaya pemenuhan fasilitas sekilas ajang olahraga tingkat nasional.

Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021



U
Luas Lahan keseluruhan
(ASC & Golf) : 1,558,256.73 m2
Golf : 720,081.54 m2
Area Sport Center : 838,175.19 m2

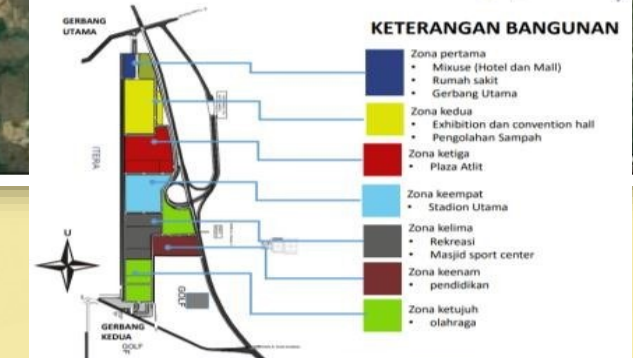
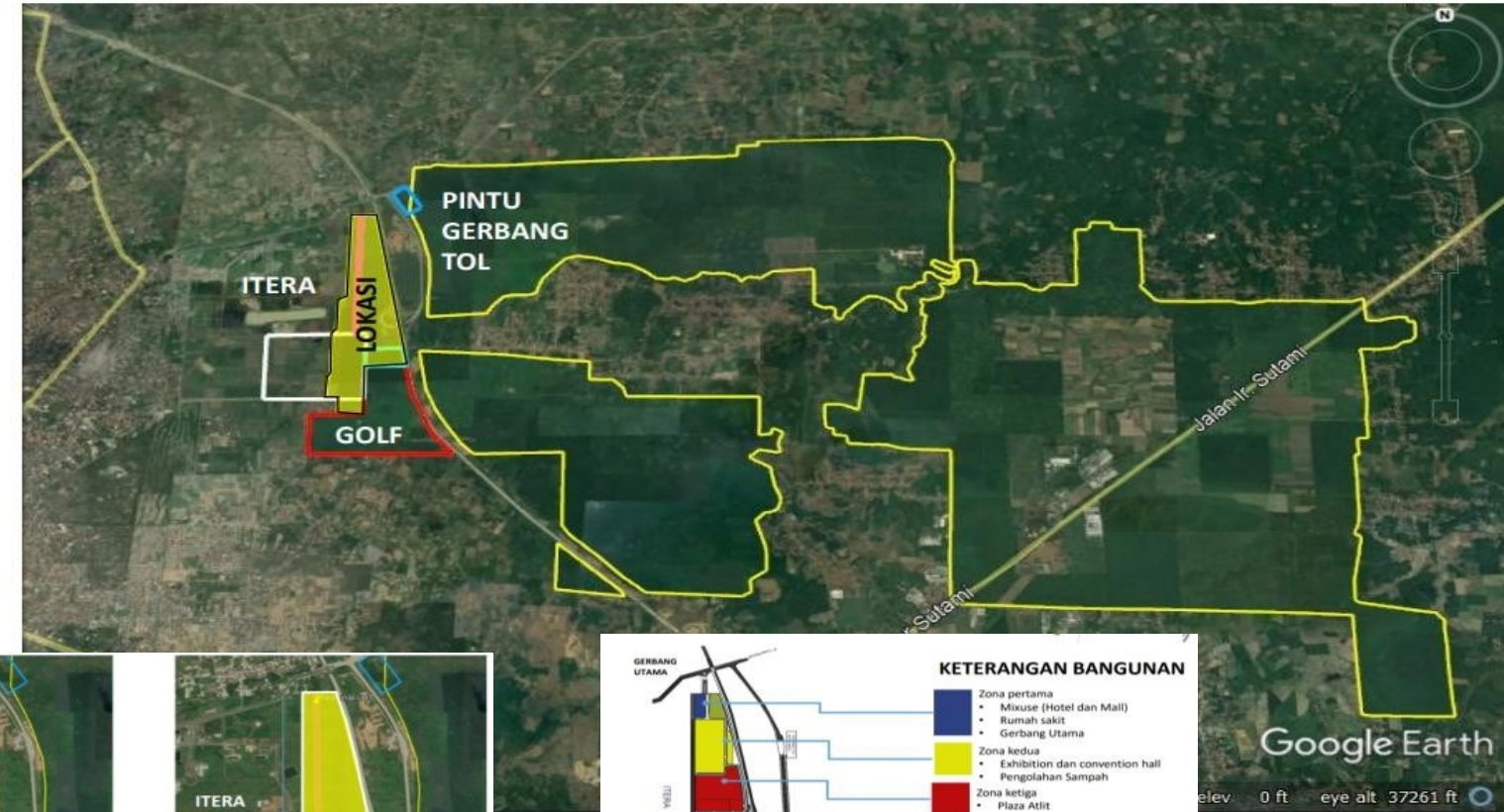
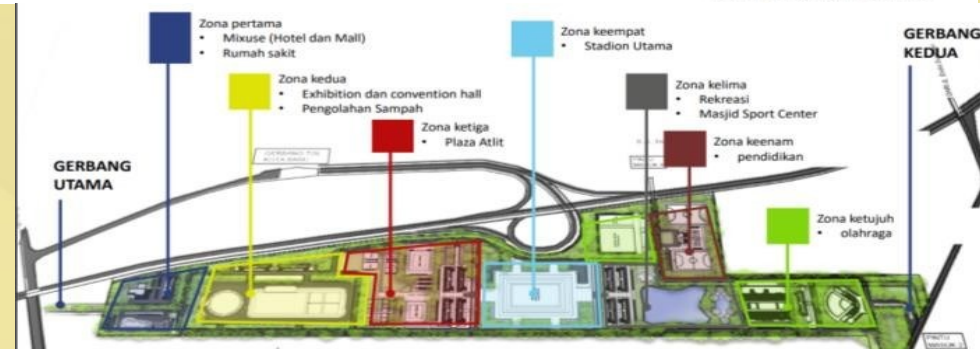
KETERANGAN



LAHAN EX PTPN



LAHAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN KOMPLEK SPORT CENTER

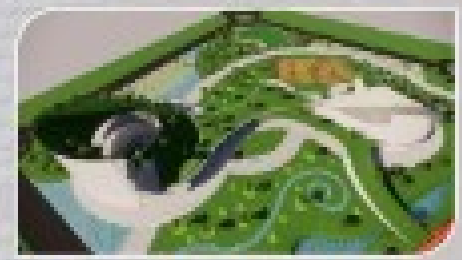


Progress

- Pemerintah Provinsi Lampung telah menyusun DED *sport center*
- Penyediaan lahan oleh Pemprov dan PTPN VII



A. STADION



B. GOR & AQUATIC CENTER



C. CONVENTION CENTER



D. HOTEL (swasta/KPBU)



E. HALTE TERPADU



F. BASE BALL



G. GERBANG UTAMA



H. EMBUNG & FOOD COURT



I. TAMAN

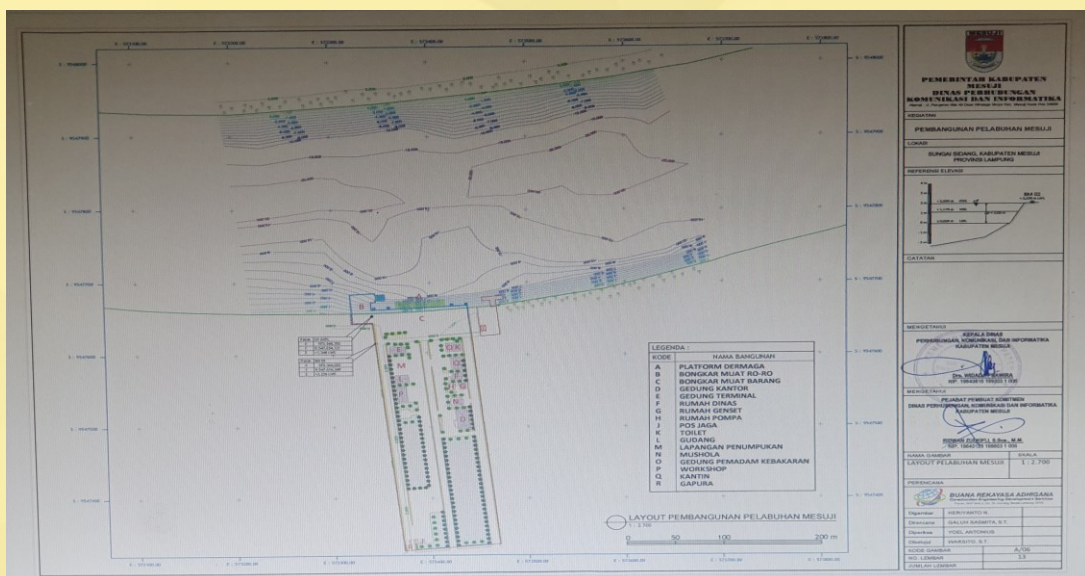


J. WISMA ATLET

REVITALISASI PELABUHAN WAY SIDANG



Sebagai implementasi Kesepakatan Rapat Koordinasi Gubernur se-Wilayah Sumatera dalam mendukung perdagangan komoditas antar provinsi dan Sumatera Comodities Trading House. Pelabuhan ini berpotensi sebagai jalur distribusi perdagangan komoditas strategis dari Provinsi Lampung ke Provinsi Tetangga terutama Provinsi Bangka Belitung



Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

Progress :

1. Sedang disusun dokumen perencanaan Feasibility Study (FS) dan DED dilaksanakan melalui APBD Provinsi Lampung Tahun 2021, serta revitalisasi pembangunan diharapkan pembiayaan melalui APBN.
2. Tanggal 14 Oktober 2021 Pemerintah Provinsi (Pemprov) Lampung dan Kepulauan Bangka Belitung (Babel) sepakat mendandatangani MoU kerja sama pembangunan jalur transportasi antardaerah dalam rangka pengembangan investasi, perdagangan, dan pariwisata.
3. Penandatanganan MoU juga dilakukan antar BUMD milik Pemprov Lampung (PT Wahana Rahardja dan PT Lampung Jasa Utama) dengan BUMD milik Pemprov Babel (PT Bumi Bangka Belitung Sejahtera) untuk pembangunan sektor jasa Pariwisata serta Teknologi Informasi dan Komunikasi



Revitalisasi Tambak Udang (*Shrimp Farm*) dari Tradisional Menjadi Semi Intensif dan Intensif di Kabupaten Lampung Selatan

Data Produksi Udang Provinsi Lampung tahun 2020:

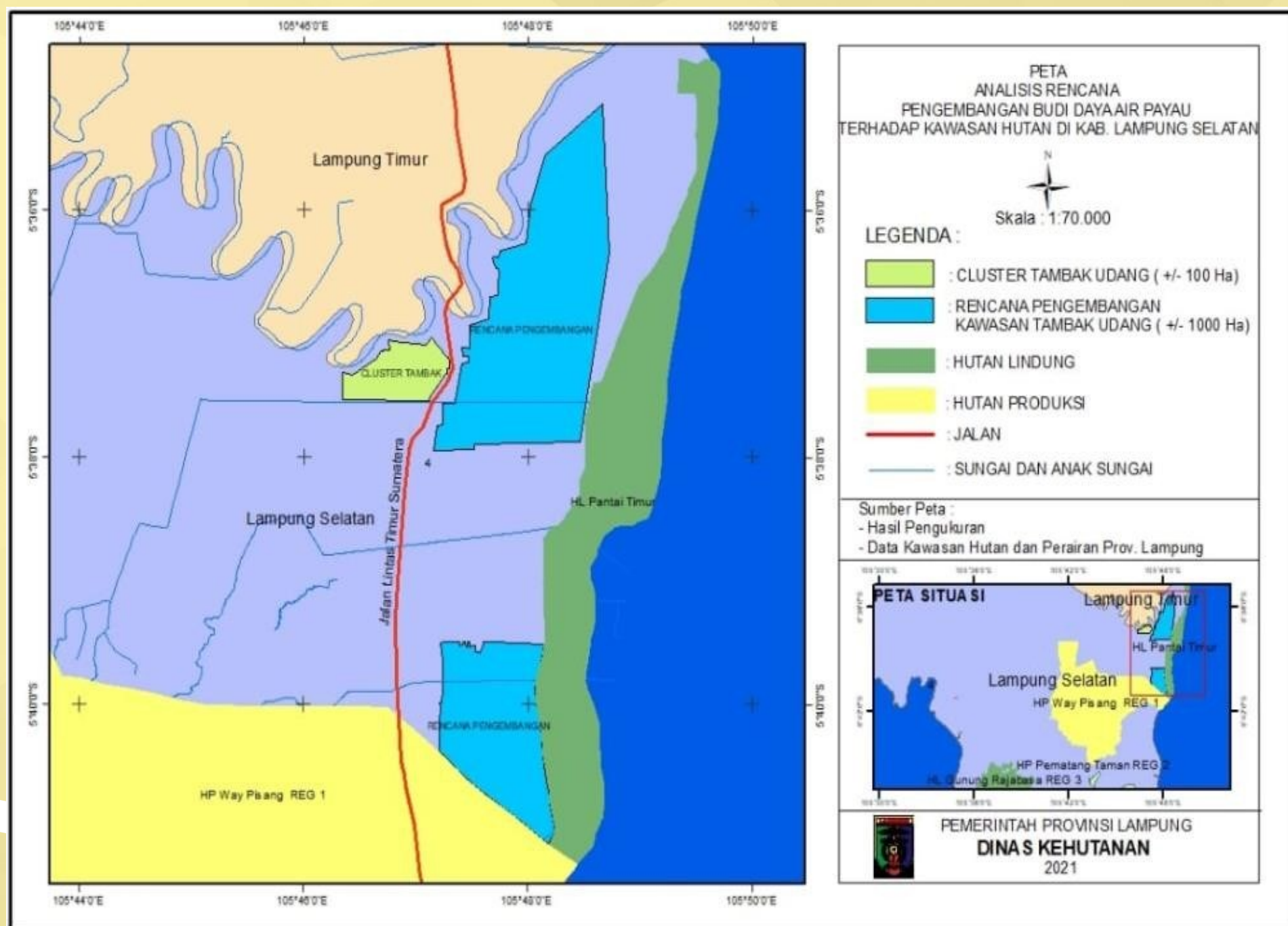
- Udang Vanname : 57.973,27 Ton
- Udang windu : 6.895,03 Ton
- Total : 64.868,30 Ton

Data Produksi Udang Kabupaten Lampung Selatan 21,58 % dari total Produksi Udang Provinsi Lampung pada tahun 2020 :

- Udang Vanname : 13.906,35 Ton
- Udang windu : 95,50 Ton
- Total : 14.001,85 Ton

Luas areal Tambak Udang di Kabupaten Lampung Selatan seluruhnya 4.258 Ha dengan tingkatan teknologi sbb :

- Intensif : 343,2 Ha
- Semi Intensif : 204,1 Ha
- Tradisional : 3.711,1 Ha



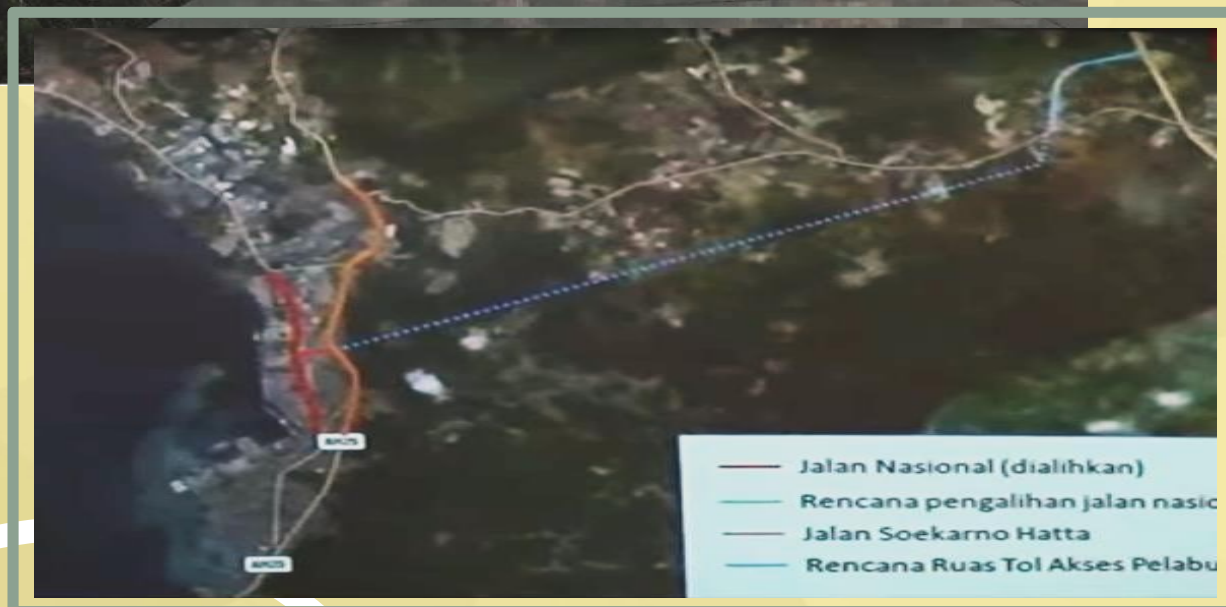
Progress

- *Sedang dilakukan penyusunan masterplan pengembangan budidaya air payau oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan*
- *Sedang dilakukan penyusunan DED Saluran Irigasi dan Jalan Produksi oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan seluas 1.000 Ha di Kecamatan Sragi dan Kecamatan Ketapang Kab. Lampung Selatan*
- *Penyusunan DED Pilot Project tambak udang sistem Cluster seluas 100 Ha di Desa Bandar Agung Kecamatan Sragi Kab. Lampung Selatan*
- *Berdasarkan hasil peninjauan lapangan dan dilakukan overlay peta oleh Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, maka semua status tanah yang akan dijadikan lokasi kegiatan adalah tanah warga/ bukan tanah negara/kehutanan.*

Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

Pembangunan Jalan Tol dari Exit Tol Lematang menuju Pelabuhan Panjang

Rencana Pengembangan Pelabuhan Panjang



Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

Sebagai simpul konektivitas Jalan Tol ke Pelabuhan Ekspor Panjang serta bagian rencana pengembangan Kawasan Pesisir Lampung untuk mendukung Kawasan Perkotaan Bandar Lampung dan sekitarnya (Metropolitan) dan akses menuju Kawasan Wisata di Teluk Lampung, Kawasan Strategis Pertahanan hingga Kawasan Industri Maritim Tanggamus.

Panjang ± 9 Km

Progress

- Tanggal 11 Oktober 2019 Pemprov Lampung telah berkirin surat ke Menteri PUPR perihal Permohonan Pembangunan Jalan Tol Pendukung Pelabuhan, Industri, dan Pariwisata
- Tanggal 14 April 2020 telah ada pembahasan dalam *virtual meeting* antara Pemerintah Provinsi Lampung dan Pemerintah Pusat
- Kajian/Studi Awal oleh PT Hutama Karya

Pembangunan Terminal Tipe A

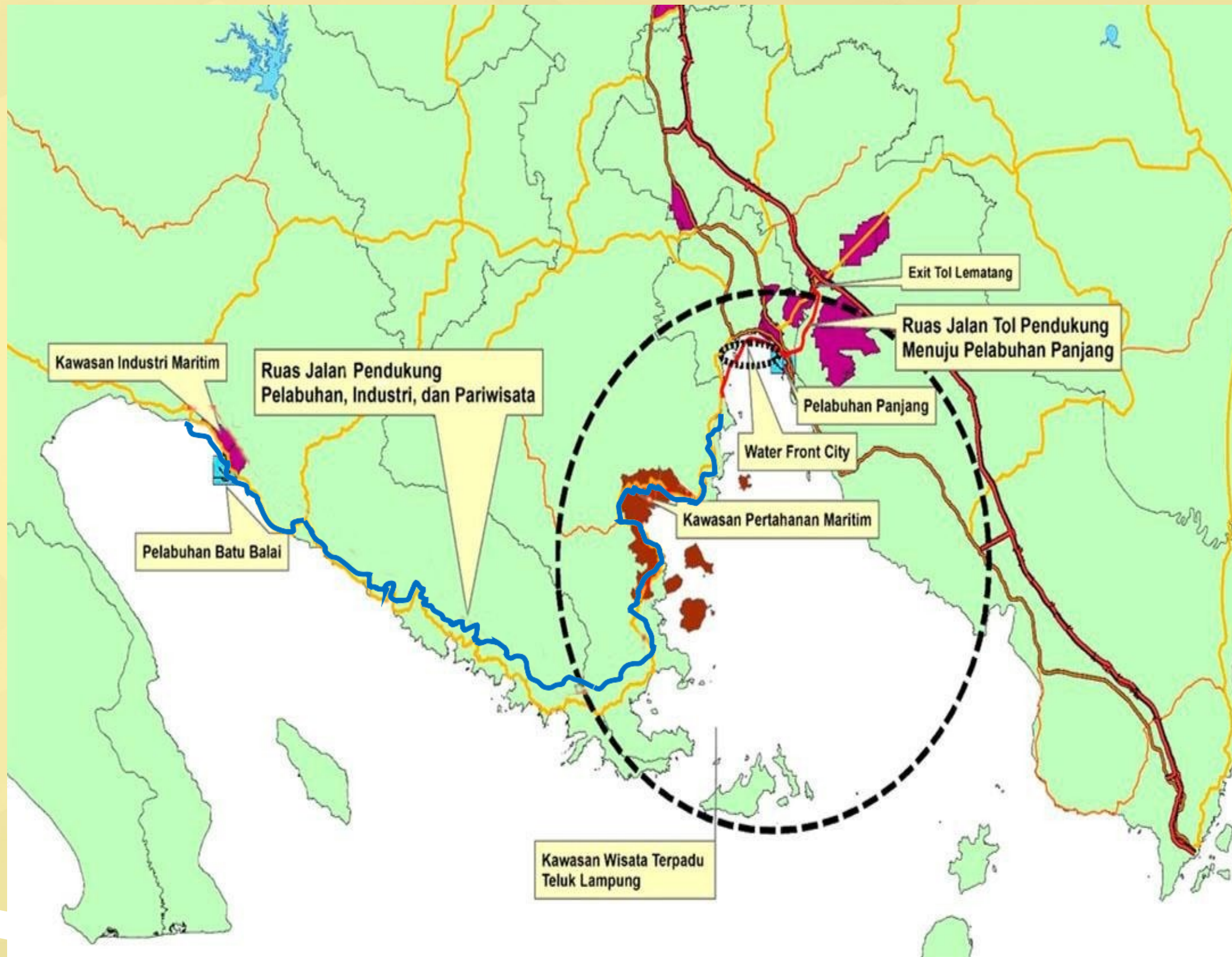
- Akan menjadi pusat perpindahan intermoda, terintegrasi dengan jalan tol dan jalur kereta api.
- Lokasi sangat strategis dan potensi bangkitan sangat tinggi mengingat keberadaannya antara Kota Bandar Lampung dan Kawasan Kotabaru, dekat exit toll ($\pm 0,5$ Km) dan dekat dengan kampus Itera ($\pm 1,5$ Km).
- Kebutuhan lahan seluas 5 Ha (3 Ha untuk fisik Terminal dan 2 Ha untuk pembangunan Transit Oriented Development (TOD)).
- Menggunakan lahan PTPN VII.
- Diharapkan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi wilayah sekitarnya.

Progress

- Penyusunan *Feasibility Study* (Usulan telah disetujui oleh Bappenas pada Musrenbangnas tahun 2021 dianggarkan pada TA.2022)



Pengembangan Jalur Wisata Teluk Lampung sampai dengan Kawasan Industri Tanggamus (Kota Agung – Sp. Kuripan – Cukuh Balak – Teluk Kiluan)



Akses 1 (Utama)

Akses strategis menuju beberapa destinasi wisata unggulan di Kawasan Wisata Terpadu Teluk Lampung, sekaligus sebagai akses bagi Kawasan Pertahanan Maritim dan Kawasan Industri Tanggamus.

Panjang Ruas Jalan ± 68 Km.

Akses 2

Merupakan jalan yang menjadi akses menuju Kawasan Industri Tanggamus dari Jalan Lintas Barat (Nasional).

Panjang Ruas Jalan : 79 Km

Progress

- *FS telah disusun oleh Kementerian PUPR*
- *DED disiapkan oleh Pemprov Lampung*

AGLOMERASI KAWASAN BANDAR LAMPUNG DAN SEKITARNYA

Kawasan Strategis Provinsi Lampung
(Perda. 12/2019: RTRW):

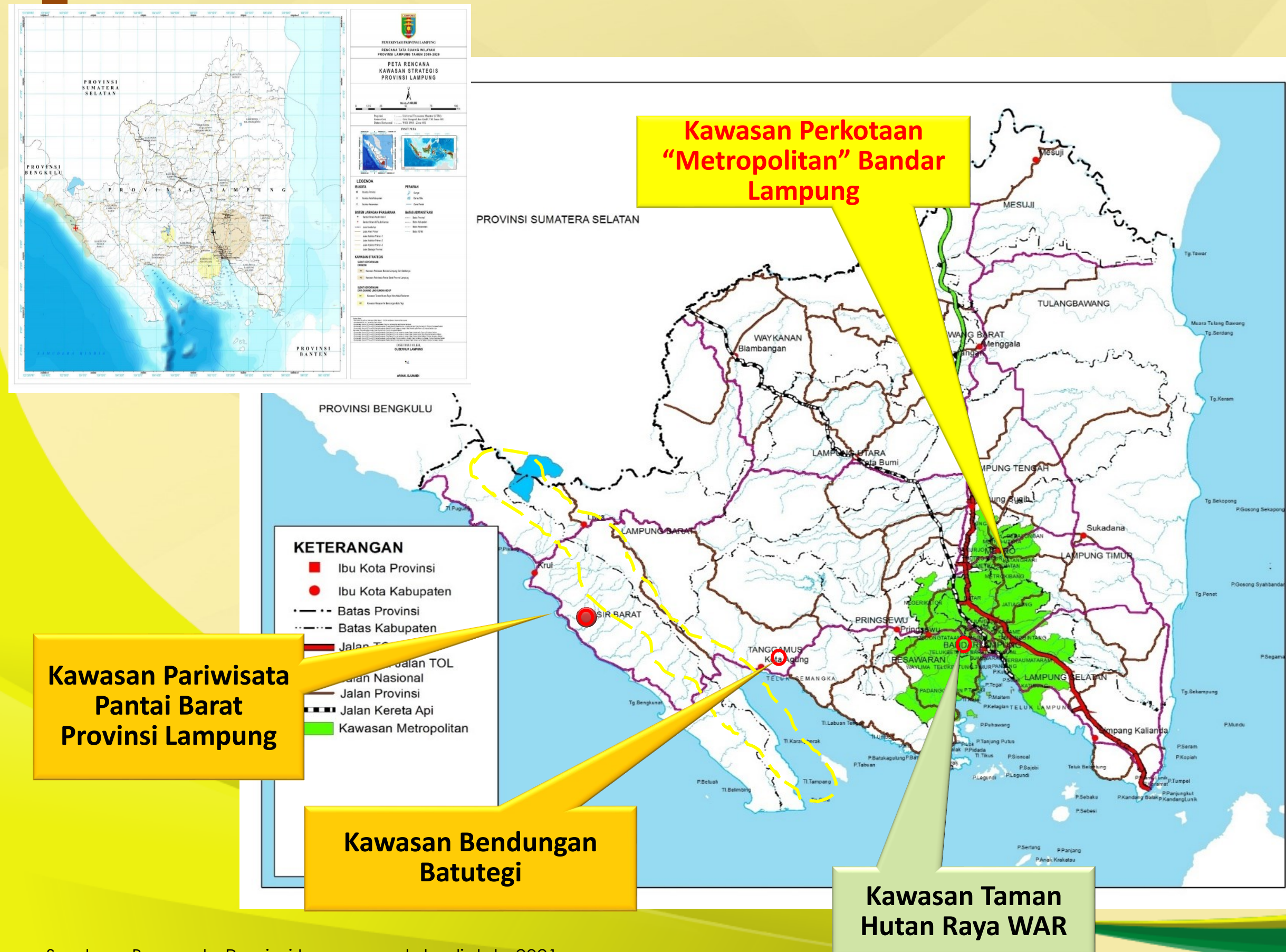
A. KAWASAN STRATEGIS DARI SUDUT KEPENTINGAN PERTUMBUHAN EKONOMI:

1. Kawasan Perkotaan Bandar Lampung dan sekitarnya (Metropolitan Bandar Lampung);
2. Kawasan Pariwisata Pantai Barat

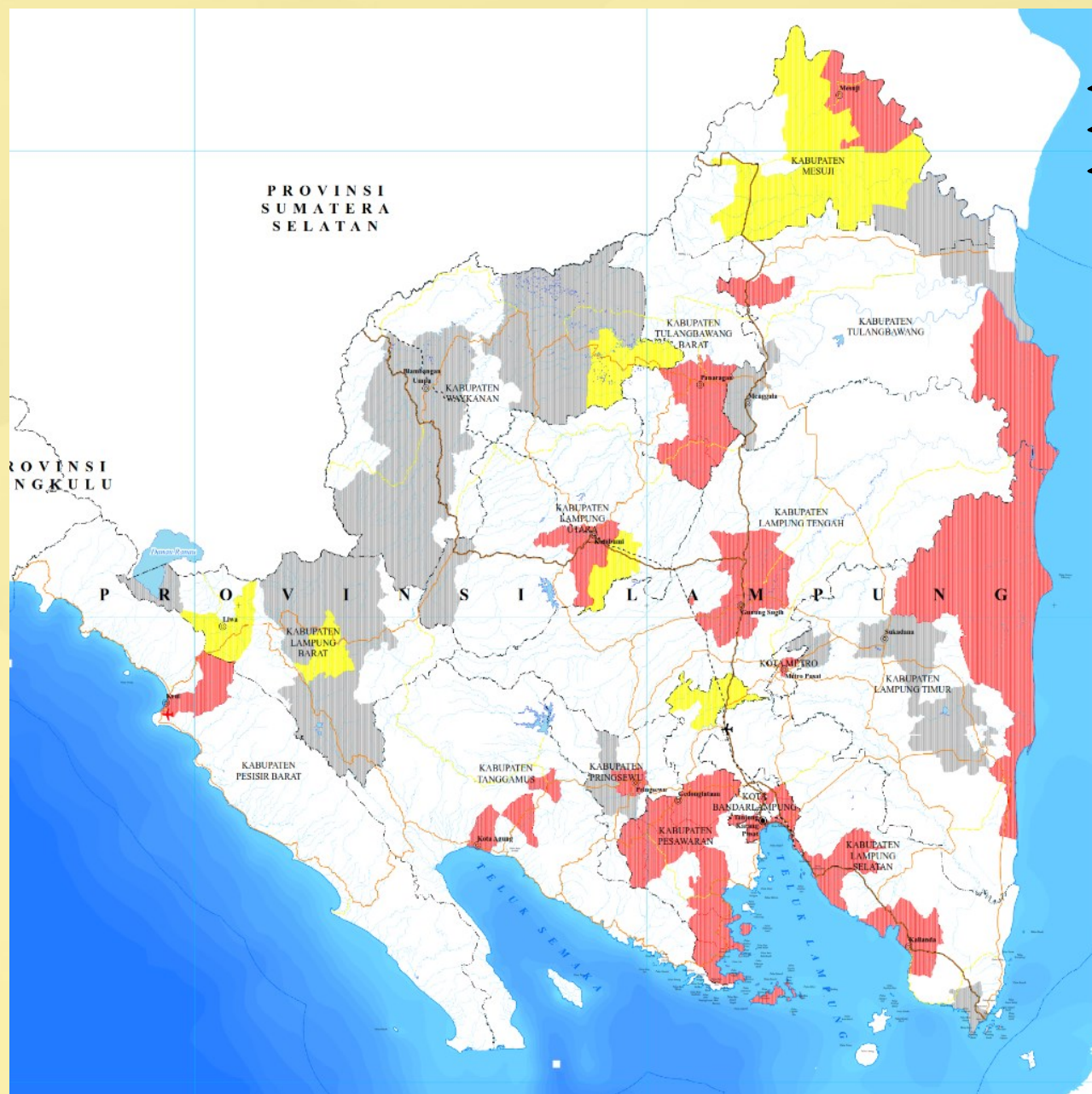
B. KAWASAN STRATEGIS DARI SUDUT KEPENTINGAN FUNGSI DAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN HIDUP:

1. Kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman di Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Pesawaran;
2. Kawasan Resapan Air Bendungan Batutegi di Kabupaten Tanggamus

C. PENGEMBANGAN KAB/KOTA SESUAI DENGAN ZONASI/KLASTER



PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH PROVINSI LAMPUNG



KETERANGAN

- < 10 ha Kewenangan Kabupaten/Kota
- 10 - 15 ha Kewenangan Provinsi
- > 15 ha Kewenangan Pusat

Sebaran Permukiman Kumuh di Provinsi Lampung

Sumber: Hasil Olahan RP3KP, 2020

<h3>Capaian Penanganan Kawasan Kumuh</h3>	23%
---	------------

Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

- **Kabupaten Pesawaran** menjadi kabupaten dengan **wilayah kumuh paling besar** dengan 765,85 hektar.
- **Kabupaten Lampung Tengah** menjadi Kabupaten dengan **wilayah kumuh paling sedikit** yaitu dengan 44,13 hektar.

No.	Kabupaten/Kota	SK Bupati/Walikota	Jumlah Luasan Kumuh (Ha)	Total Capaian Penanganan Hingga Tahun 2018 (ha)	Sisa Luasan Kumuh Tahun 2019 (ha)
1	Bandar Lampung	974/IV.32/HK/2014	266,64	184,94	81,7
2	Metro	467/KPTS/LTD-2/2014	84,94	84,94	0
3	Tanggamus	B.319/19/11/2014	167,75	-	167,72
4	Lampung Timur	B.190/15/SK/2014	103,68	57,41	46,27
5	Pringsewu	B/280/KPTS/LT.02/2014	46,92	34,45	12,47
6	Lampung Tengah	364.A/KPTS/D.14/2014	44,13	-	44,13
7	Lampung Selatan	B.38.A/LS/HK/2014	55,63	-	55,63
8	Pesawaran	251.A/IV.01/HK/2014	765,85	13,62	752,23
9	Way Kanan	B.130/III.10-WK/HK/2014	34,36	-	34,36
10	Lampung Barat	B/341/KPTS/II.06/2014	39,3	-	39,3
11	Lampung Utara	B/373/25-LU/HK/2014	90,6	81,2	9,4
12	Tulang Bawang	B/316/III.2/HK/TB/2014	244,66	-	244,66
13	Tulang Bawang Barat	B/155/II/09/TBB/2014	79,04	-	79,0
14	Mesuji			-	-
15	Pesisir Barat			-	-
Jumlah SK Bupati/Walikota			2.023,50	456,56	1.567

Sumber: BPPW Lampung, 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Luasan Kumuh (Ha)	Sisa Luasan Kumuh Tahun 2019 (ha)	Kelurahan – Kelurahan yang Termasuk Kawasan Kumuh
1	Mesuji	420,554	-	Nipah Kuning, Sungai Badak, Wiealaga I, Wiralaga II, Tebing, Talang Gunung, Sungai Cambai, Keagungan Dalam, Sri Tanjung, Tanjung Harapan,, Sungai Sidang.
2	Lampung Selatan	55,63	-	Pengayoman, Way Kiyai, Way Panas, Kelapa Doyong, Sukajaya, Bumi Agung, Rangai, Bakauheni
3	Pesisir Barat	-	-	Pesisir Tengah, Ngmabur, Karya Penggawa, Pesisir Utara, Pulau Pisang
4	Pringsewu	13,021	-	Banyumas, Gumuk Rejo
Jumlah		489,21	-	

Sumber: RP3KP Kab/Kota

PEMBANGUNAN PRASARANA AIR BERSIH PROVINSI LAMPUNG

SPAM Jaringan Perpipaan	Jumlah (Tahun 2018)
Sambungan Rumah	91.214 unit
Hidran Umum	366 unit
Sambungan Non Domestik	5.562 unit
PDAM	562.007 penduduk terlayani

SPAM Jaringan Non Perpipaan	Jumlah (Tahun 2018)
Sumur Bor/Pompa	204.885 unit
Sumur Terlindung	639.312 unit
Mata Air Terlindung	69.840 unit

Sumber: Statistik Permukiman Kementerian PUPR, 2019

- Perhitungan kebutuhan didasarkan pada standar yang telah ditetapkan berdasarkan kriteria, yakni:
 - Jika jumlah penduduk 100.000-500.000 jiwa maka standar kebutuhan air bersih untuk satu orang penduduk adalah 150 liter/orang/hari.
 - Jika jumlah penduduk 500.000-1.000.000 jiwa maka kebutuhan air bersih adalah 170 liter/orang/hari.
 - Jika jumlah penduduk lebih dari 1.000.000 jiwa penduduk maka standar kebutuhan air bersih adalah 190 liter/orang/hari.

KABUPATEN/KOTA	Kebutuhan Air Bersih Tahun 2040	
	Domestic Use (liter/orang/hari)	Non Domestic Use (liter/hari)
Lampung Barat	52,609,213	10,521,843
Tanggamus	124,103,376	24,820,675
Lampung Selatan	231,442,502	46,288,500
Lampung Timur	233,499,857	46,699,971
Lampung Tengah	285,431,466	57,086,293
Lampung Utara	112,997,678	22,599,536
Way Kanan	92,124,882	18,424,976
Tulang Bawang	97,097,352	19,419,470
Pesawaran	91,992,599	18,398,520
Pringsewu	70,104,321	14,020,864
Mesuji	33,446,694	6,689,339
Tulang Bawang Barat	47,798,341	9,559,668
Pesisir Barat	23,526,606	4,705,321
Bandar Lampung	283,648,455	56,729,691
Metro	33,106,524	6,621,305
PROVINSI LAMPUNG	1,812,929,866	362,585,973

PEMBANGUNAN SARANA PERSAMPAHAN PROVINSI LAMPUNG

Berdasarkan Rencana Induk Pengelolaan Sampah Provinsi Lampung Tahun 2019, saat ini terdapat 15 TPA yang tersebar di seluruh kabupaten/kota se-Provinsi Lampung

No	Kabupaten/Kota	Lokasi TPA
1	Lampung Barat	TPA Bahway
2	Tanggamus	TPA Pekon Pungkut (EKSISTING: TPA KALI MIRING)
3	Lampung Selatan	TPA Lubuk Kamal
4	Lampung Timur	TPA Rantau Jaya Udik
5	Lampung Tengah	TPA Bandarjaya Timur
6	Lampung Utara	TPA Alamkari
7	Way Kanan	TPA Blambangan Umpu
8	Tulang Bawang	TPA Tiyuh Panumangan
9	Pesawaran	TPA Tamansari
10	Pringsewu	TPA Bumiayu
11	Mesuji	TPA Margo Rahayu
12	Tulang Bawang Barat	TPA Tiyuh Panumangan
13	Pesisir Barat	TPA Bahway
14	Bandar Lampung	TPA Bakung
15	Metro	TPA Karangrejo

Sumber: Rencana Induk Pengelolaan Sampah Provinsi Lampung, 2019

Saat ini terdapat 2 (dua) lokasi di Provinsi Lampung, yang diarahkan pengembangan TPA dengan konsep *zero waste*, yaitu:

- Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran
- Desa Tanjung Kecamatan Ketibung Kabupaten Lampung Selatan

Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

KABUPATEN/KOTA	Proyeksi Timbulan Sampah (liter/orang/hari)				
	2020	2025	2030	2035	2040
Lampung Barat	762,383	789,509	817,602	846,693	876,820
Tanggamus	1,509,988	1,583,247	1,660,061	1,740,601	1,825,050
Lampung Selatan	2,550,718	2,666,270	2,787,058	2,913,317	3,045,296
Lampung Timur	2,631,118	2,735,101	2,843,195	2,955,560	3,072,367
Lampung Tengah	3,227,635	3,352,242	3,481,660	3,616,074	3,755,677
Lampung Utara	1,547,733	1,575,477	1,603,719	1,632,467	1,661,731
Way Kanan	1,135,263	1,186,559	1,240,173	1,296,209	1,354,778
Tulang Bawang	1,140,018	1,206,030	1,275,866	1,349,745	1,427,902
Pesawaran	1,121,420	1,175,269	1,231,703	1,290,848	1,352,832
Pringsewu	1,007,888	1,045,821	1,085,183	1,126,025	1,168,405
Mesuji	503,070	516,145	529,560	543,324	557,445
Tulang Bawang Barat	688,060	713,732	740,362	767,985	796,639
Pesisir Barat	390,118	404,842	420,122	435,979	452,435
Bandar Lampung	2,672,993	2,905,628	3,158,510	3,433,401	3,732,217
Metro	424,073	452,919	483,728	516,633	551,775
PROVINSI LAMPUNG	21,312,473	22,308,792	23,358,500	24,464,862	25,631,368

Sarana Persampahan	Jumlah Proyeksi				
	2020	2025	2030	2035	2040
Wadah Komunal	42.625	44.618	46.717	48.930	51.263
Gerobak Sampah	13.320	13.943	14.599	15.291	16.020
Container Armroll Truck	1.599	1.674	1.753	1.836	1.924

Sumber:

- Hasil Olahan, 2020



PENANGANAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI (RTLH)

No.	Kabupaten/Kota	Basis Data RTLH versi BDT (Unit)	Penanganan 2019 (Unit)	Penanganan 2020 (Unit)	Sisa RTLH (Unit)
1	Lampung Barat	7.297	742	478	6.077
2	Tanggamus	16.040	880	469	14.691
3	Lampung Selatan	8.573	650	425	7.498
4	Lampung Timur	3.152	684	434	2.034
5	Lampung Tengah	5.343	750	503	4.090
6	Lampung Utara	6.337	720	919	4.698
7	Way Kanan	7.224	450	350	6.424
8	Tulang Bawang	3.033	400	341	2.292
9	Pesawaran	7.531	410	425	6.696
10	Pringsewu	1.263	658	352	253
11	Mesuji	2.601	450	310	1.841
12	Tulang Bawang Barat	1.642	300	304	1.038
13	Pesisir Barat	4.476	668	515	3.293
14	Bandar Lampung	1.630	178	137	1.315
15	Metro	171	100	71	-
PROVINSI LAMPUNG		76.313	8.040	6.033	62.240

Sumber: Basis Data Terpadu TNP2K

Jumlah total penanganan RTLH di Provinsi Lampung sebesar

18,44% atau sebanyak 14.073 unit RTLH.

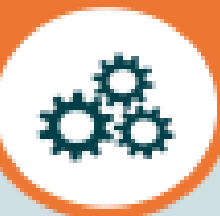
Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

REVOLUSI INDUSTRI

INDUSTRIAL REVOLUTION

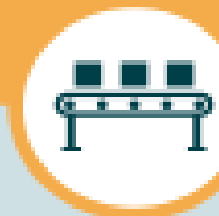
TRANSFORMING INDUSTRIES
AND INNOVATION

INDUSTRY 1.0
Mechanization,
steam Power,
weaving loom



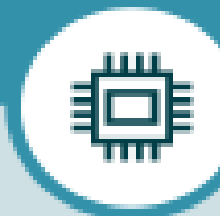
1784

INDUSTRY 2.0
Mass production,
assembly line,
electrical energy



1870

INDUSTRY 3.0
Automation,
computers
and electronics



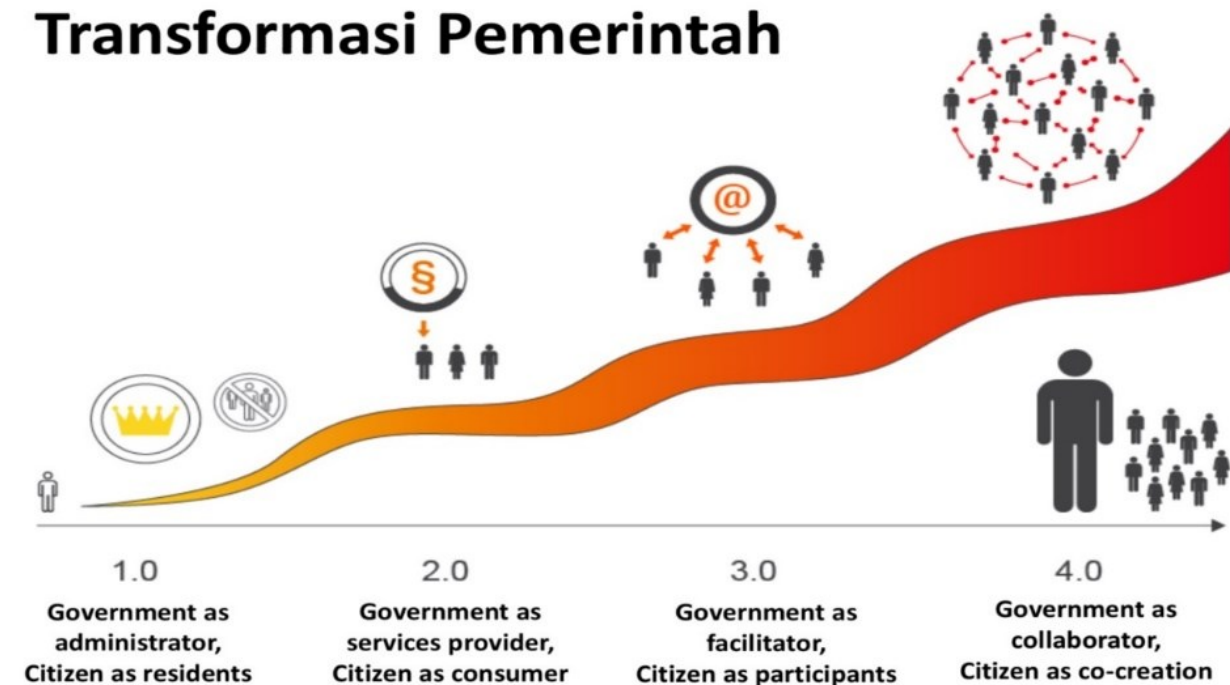
1969

INDUSTRY 4.0
Cyber
Physical
Systems,
internet of
things,
networks

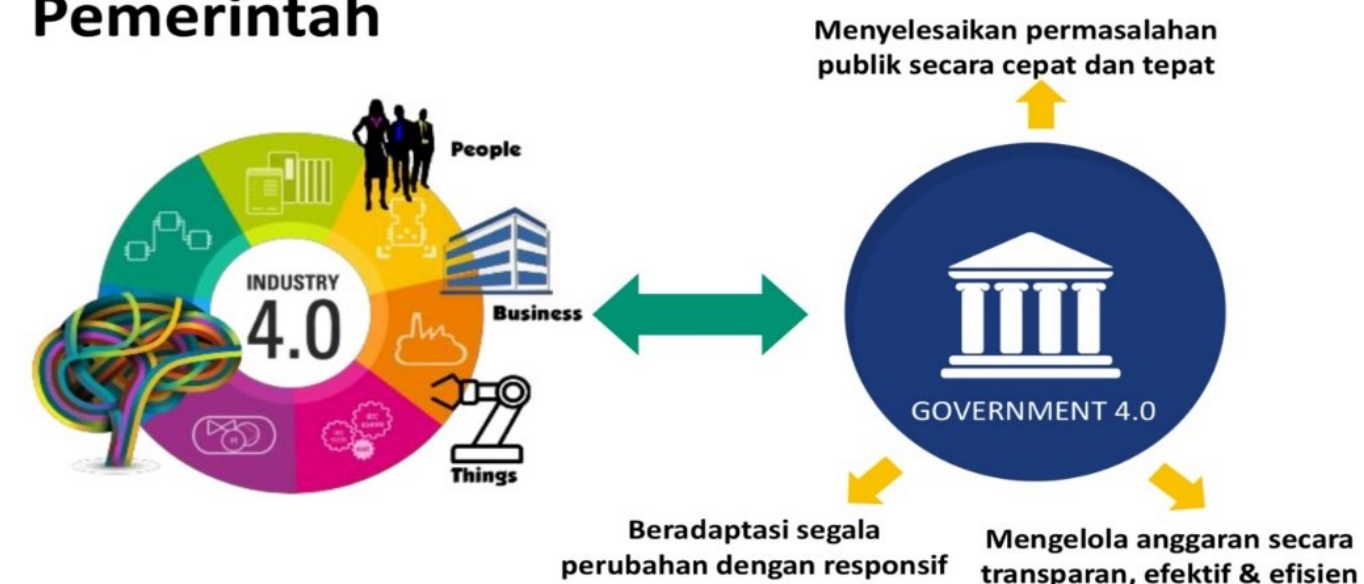


TODAY

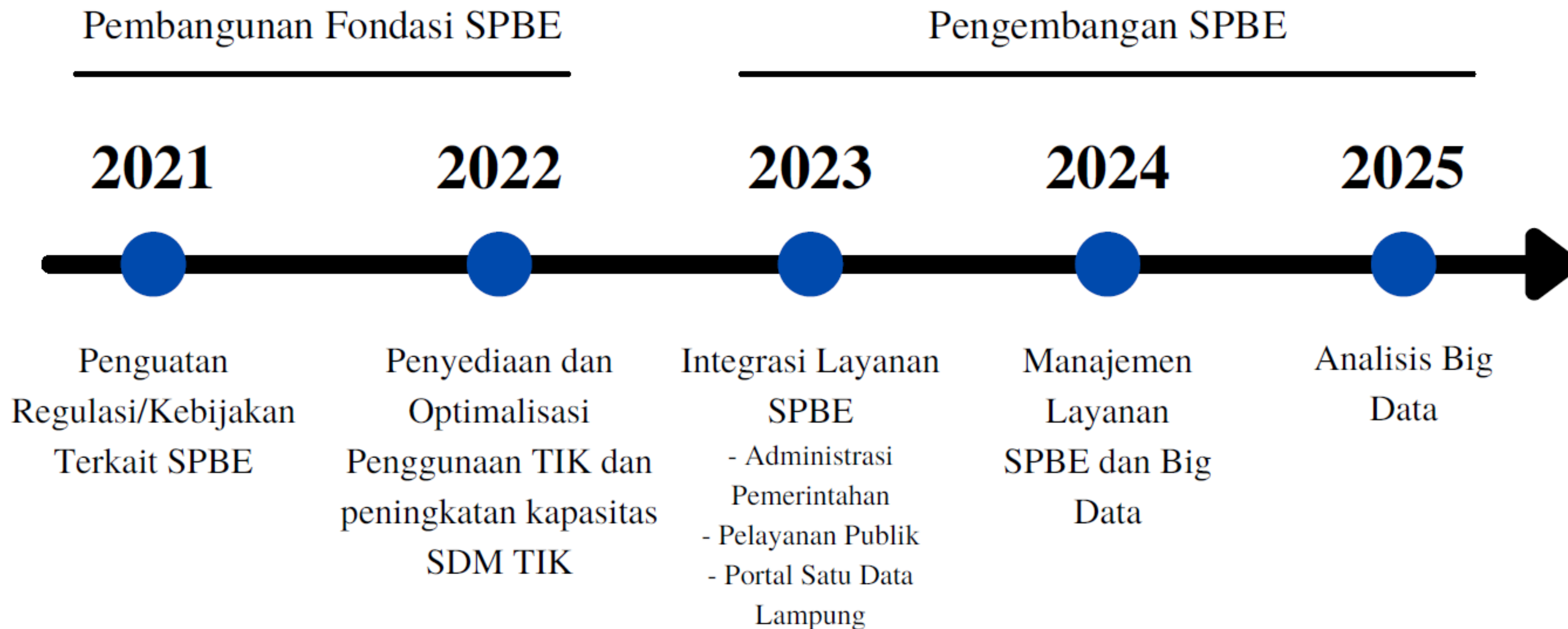
Transformasi Pemerintah



Dampak Revolusi Industri Terhadap Pemerintah



Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)



REFORMASI BIROKRASI

PERCEPATAN REFORMASI BIROKRASI MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN NASIONAL



Birokrasi yang baik dan bersih, sederhana, fleksibel, serta didukung oleh proses tatakelola yang cepat dan SDM aparatur yang berkualitas akan menghasilkan Pelayanan Publik yang Prima. Hal ini akan berdampak pada Pertumbuhan Ekonomi yang merupakan salah satu Pilar dan Agenda Pembangunan Nasional.



PEMBANGUNAN NASIONAL PERTUMBUHAN EKONOMI

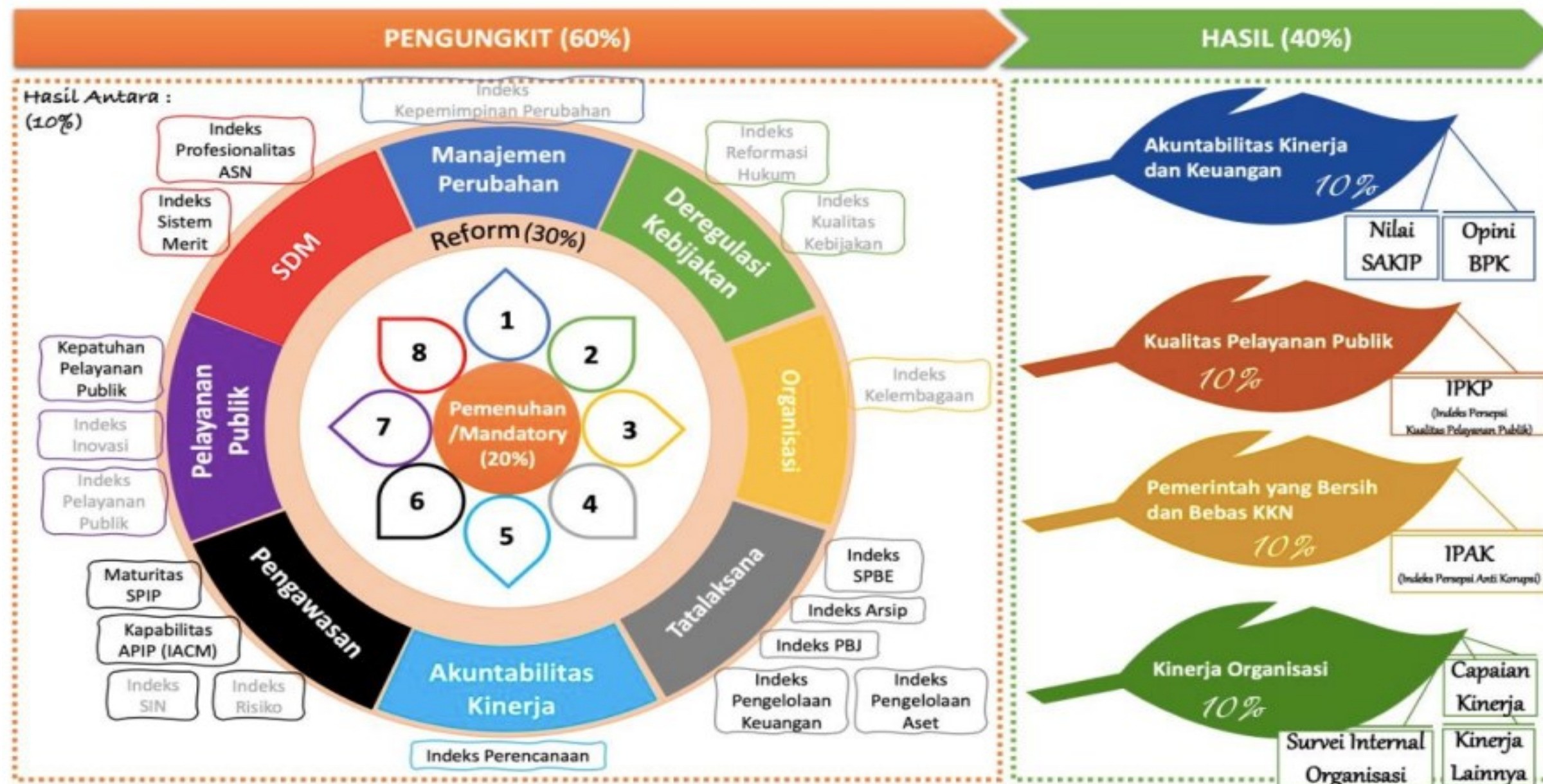
BIROKRASI YANG BAIK DAN BERSIH



Birokrasi akan berlari dengan semakin cepat ketika orientasinya pada hasil dan kinerja pelayanan yang efektif, efisien, dan ekonomis serta didukung oleh budaya birokrasi yang berintegritas yang tinggi.

REFORMASI BIROKRASI & SPBE

INDEKS SPBE & INDEKS REFORMASI BIROKRASI



Sumber : Kemenpan RB



TATA LAKSANA

• INDEKS SPBE

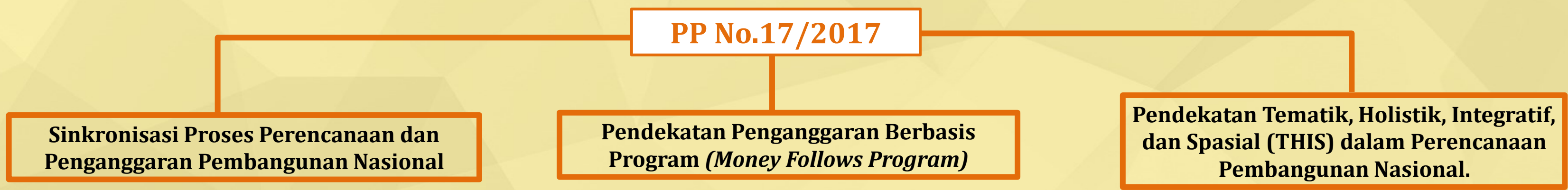
Penataan tatalaksana bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem, proses, dan prosedur kerja pada masing-masing kementerian/ lembaga/pemerintah daerah. Salah satu yang perlu diciptakan adalah dengan menerapkan **Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)** yang akan menjadi acuan dalam integrasi **proses bisnis, data, infrastruktur, aplikasi dan keamanan SPBE** untuk menghasilkan keterpaduan secara nasional

PERMEN PANRB REPUBLIK INDONESIA NO. 26 TAHUN 2020 TENTANG PEDOMAN EVALUASI PELAKSANAAN REFORMASI BIROKRASI

PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN ASN



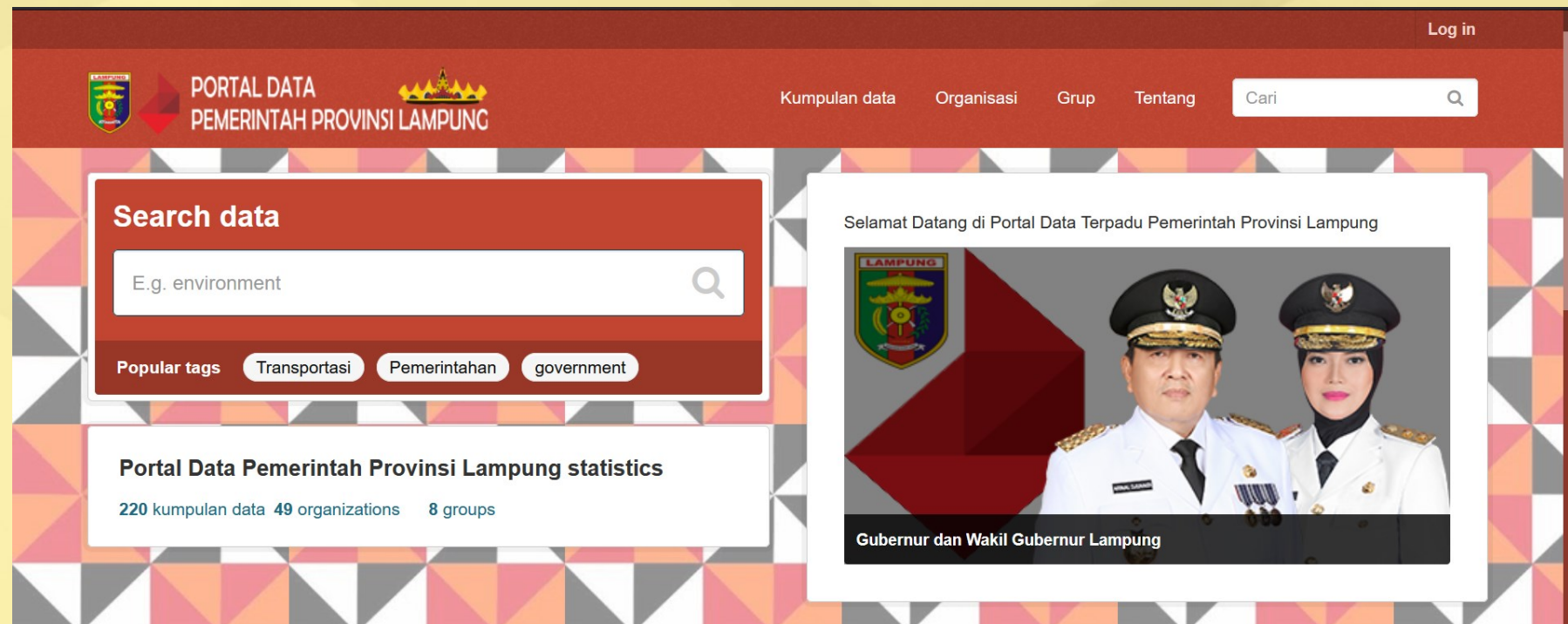
PERUBAHAN PARADIGMA DAN PENINGKATAN KUALITAS PERENCANAAN PEMBANGUNAN



Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

PERAN PERENCANA (terutama Jenjang Ahli Utama) SEBAGAI CACA : Colaborator, Analyst, Coach, dan Advisor

Satu Data Pemerintah Provinsi Lampung



<https://data.lampungprov.go.id>

Portal Data Terpadu Pemerintah Provinsi Lampung yang menyajikan data-data dari seluruh Satuan dan Unit Kerja di Pemerintah Provinsi Lampung

Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia dan Peraturan Gubernur Lampung tentang Satu Data Lampung

Portal Data Pemerintah Provinsi Lampung akan diintegrasikan dengan Portal Satu Data Indonesia (**Data Statistik, Geospasial, dan Keuangan Negara**)

Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021



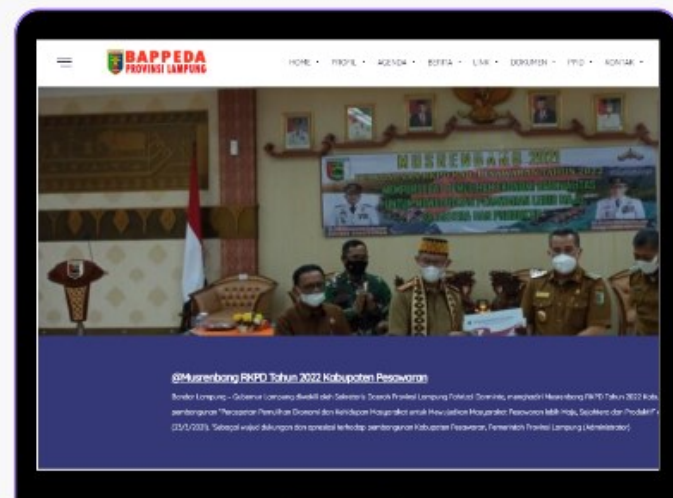
<https://data.go.id>

KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK



Facebook

<https://www.facebook.com/BappedaProvLampung>



Website

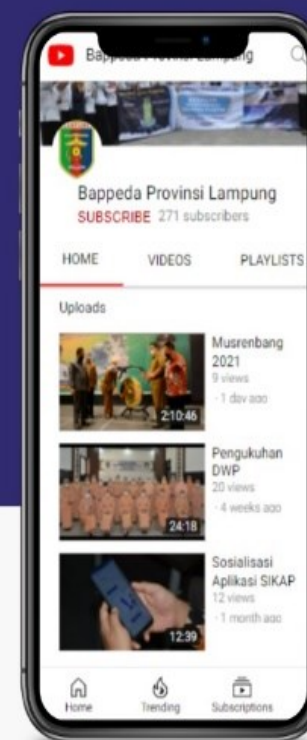
<http://bappeda.lampungprov.go.id/home>

YOUTUBE

<https://bit.ly/youtubebappeda>

TWITTER

https://twitter.com/bappeda_lpg



Setiap Informasi terkait ekspos program, produk hukum, rencana kerja, dokumen dan kegiatan di lingkup Provinsi Lampung selalu ditayangkan secara di kanal media informasi **PPID Provinsi Lampung** sebagai wujud profesionalisme dalam Implementasi Keterbukaan Informasi Publik. Perangkat Daerah sebagai Badan Publik menjamin keterbukaan informasi publik dengan penyampaian informasi dalam web resmi dan kanal media sosial, sehingga masyarakat bisa mengakses informasi secara interaktif.



Informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya serta merupakan bagian penting bagi ketahanan nasional



Hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik



Keterbukaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik



Pengelolaan informasi publik merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan masyarakat informasi



**RAKYAT LAMPUNG
BERJAYA**

PROGRAM PRIORITAS NASIONAL Di PROVINSI LAMPUNG



PELAKSANAAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL



DASAR HUKUM



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 3 TAHUN 2016
TENTANG
PERCEPATAN PELAKSANAAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka percepatan pelaksanaan proyek strategis untuk memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, perlu dilalui upaya percepatan pelaksanaan Proyek Strategis Nasional; dan b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

1



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 109 TAHUN 2020
TENTANG
PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN PRESIDEN NOMOR 3 TAHUN 2016
TENTANG PERCEPATAN PELAKSANAAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa pelaksanaan Proyek Strategis Nasional perlu lebih dioptimalkan untuk memaksimalkan dampak Proyek Strategis Nasional bagi percepatan pembangunan, penciptaan lapangan kerja, dan pemulihan ekonomi nasional;

2



MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 7 TAHUN 2021
TENTANG
PERUBAHAN DAFTAR PROYEK STRATEGIS NASIONAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa Proyek Strategis Nasional dilaksanakan dengan kebijakan pembangunan nasional dan prioritas yang mempertimbangkan kemanfaatan, dan daya dukung atas Proyek Strategis Nasional, serta kondisi

3

Jalan Tol Bakauheni – Terbanggi Besar ; Terbanggi Besar – Pematang Panggang
(Lampiran Perpres No. 3 Tahun 2016, Daftar PSN No. 7 dan No. 9)



***Progress : Sudah diresmikan tanggal
15 November 2018 dan 8 Maret 2019***

Bendungan Way Sekampung dan Marga Tiga

(Lampiran Perpres No. 109 Tahun 2020, Daftar PSN No. 126 dan No. 141)



Bendungan Way Sekampung



Bendungan Marga Tiga



MANFAAT BENDUNGAN WAY SEKAMPUNG :

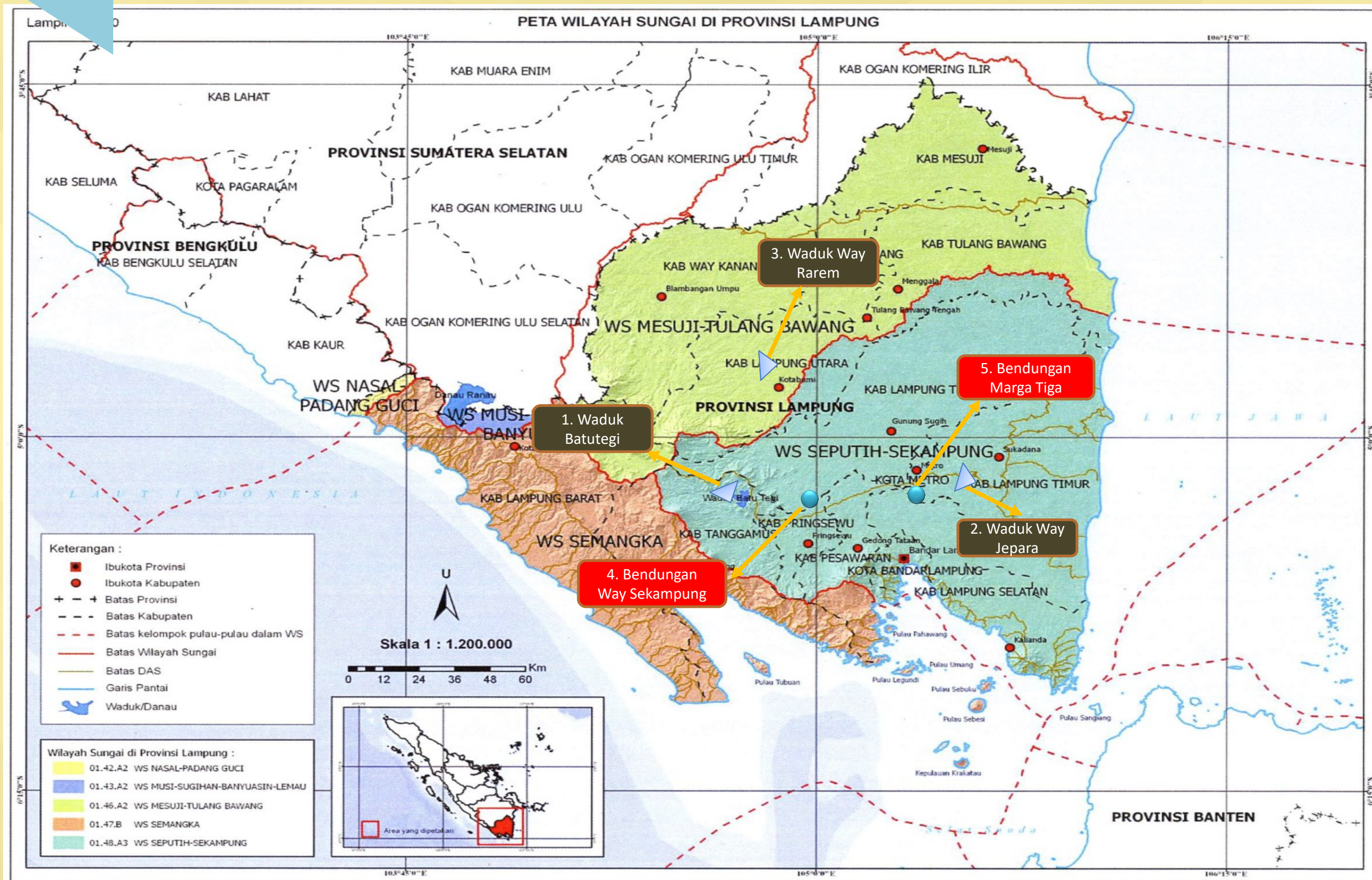
- Penyediaan air irigasi D.I Sekampung dengan luas areal 55.373 Ha
- Penyediaan air irigasi untuk pengembangan D.I Rumbia *Extension* dengan luas 17.334 Ha
- Penyediaan air baku sebesar; 2.482 l/detik untuk Kota Bandar Lampung, Branti, Kota Metro dan Kab. Pringsewu
- Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTM) dengan daya sebesar 5,4 MW (2 x 2,7 MW)

MANFAAT BENDUNGAN MARGA TIGA:

- Irigasi
 - Luas : 16.588 Ha
 - Pola Tanam : Padi – Padi
 - Intensitas Tanam : 200 %
 - Debit : 17,8 m³/s
- Potensi Air Baku : 0,8 m³/s
- Konservasi Air
- Pariwisata

Progress : Bendungan Way Sekampung telah diresmikan 2 September 2021 ; Bendungan Marga Tiga tinggal menunggu peresmian

BENDUNGAN BATU TEGI, WAY JEPARA, WAY RAREM



BENDUNG BATU TEGI

1. Volume efektif 665 juta m³
2. Layanan Irigasi 55.373 Ha, Luas Potensi (66.000 Ha) (DI Way Sekampung, Kab.Lampung Selatan)
3. Rencana 2000 lt/dt, untuk layanan Kota B.Lampung, dan 200 lt/dtk untuk layanan Kota Pringsewu
4. PLTA 2x14 MW
5. Pengendalian banjir, Pariwisata, Perikanan dll.

BENDUNG WAY JEPARA

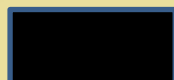
1. Volume efektif 21 juta m³
2. Layanan Irigasi 6.651 Ha
3. Pengendalian banjir

BENDUNG WAY RAREM

1. Volume efektif 56.9 juta m³
2. Layanan Irigasi 22.000 Ha
3. Pengendalian banjir

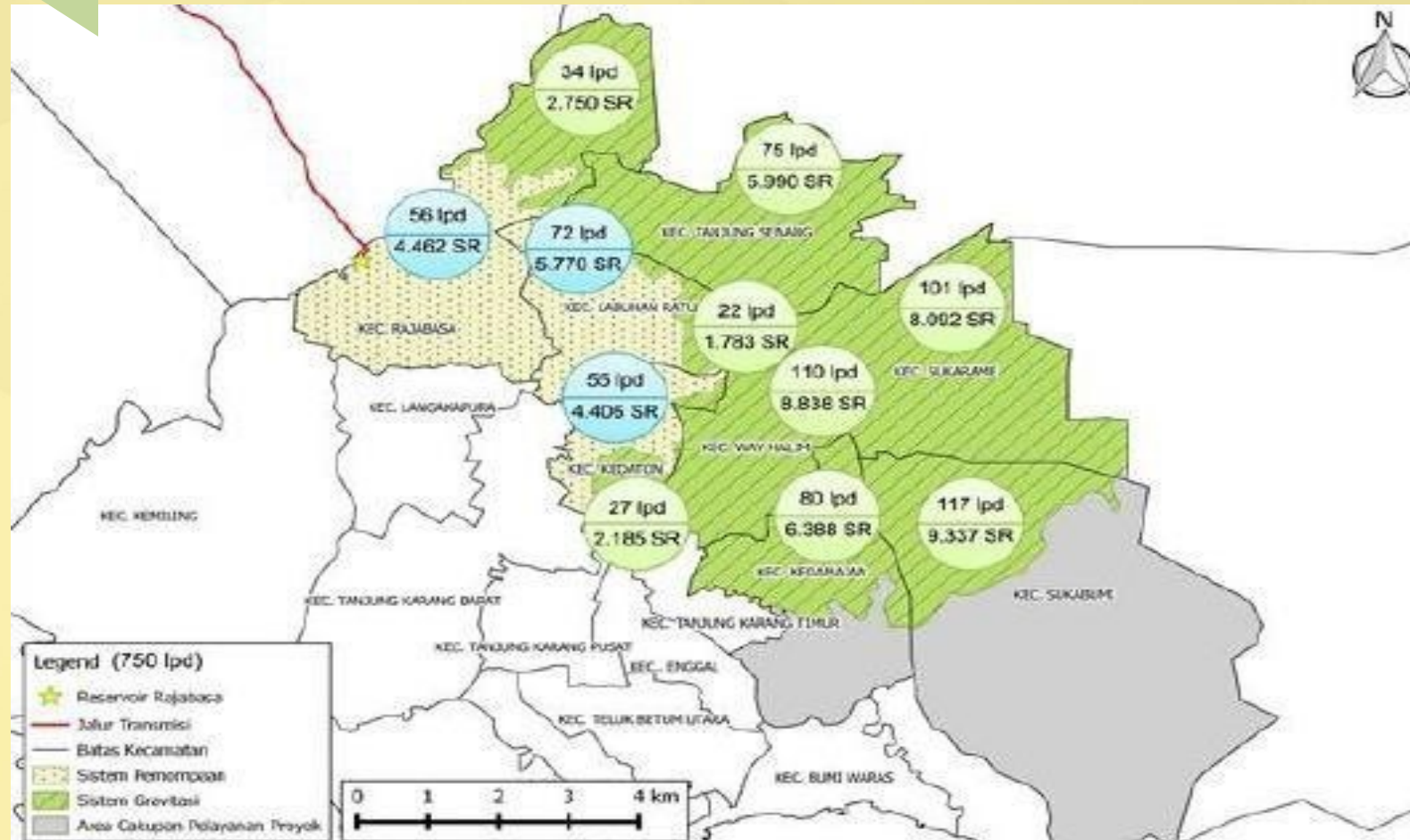


On progress



Eksisting

BENDUNGAN BATU TEGI, WAY JEPARA, WAY RAREM



Lingkup KPBU

Ruang Lingkup :

- Membangun intake, pipa transmisi air baku, IPA, pipa transmisi air bersih, reservoir, sistem dan bangunan pendukung, dan sebagian jaringan distribusi sistem pemompaan.
- Mengoperasikan hanya Sistem Air Curah (Untuk jaringan distribusi, akan dioperasikan oleh PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung).

Lingkup Kerja Proyek

Sistem Produksi : Kapasitas 750 liter/detik

Sistem Transmisi : Pembangunan Pipa Transmisi + 22 Km

Sistem Offtake : JDU 45+ km, Jaringan Distribusi Pembawa 94+ km dan Jaringan Distribusi Pembagi + pipa pelayanan 640+ km

Ringkasan Proyek

Kapasitas Reservoir : 10.000 m³ (Ramayana)

Estimasi Capex : + Rp 1.107 M

Rencana Masa Konstruksi : 2 tahun sejak Tanggal Efektif Perjanjian Kerjasama

Daerah Pelayanan : 8 Kecamatan di Kotamadya Bandar Lampung

Masa Konsesi : 25 tahun sejak COD

Progress : Badan Usaha dari KPBU telah selesai

Kereta Api Logistik Lahat-Muara Enim-Prabumulih-Tarahan/Lampung (Lampiran Perpres No. 109 Tahun 2020, Daftar PSN No. 86)



Shortcut Tegineneng-Tarahan

Panjang rel ± 42 Km (± 19 Km menggunakan trase Tol) :

- Segmen-1: Stasiun Tegineneng - Tol Trans Sumatera
- Segmen-2: Sejajar Tol Trans Sumatera
- Segmen-3: Tol Trans Sumatera – Trek Eksisting
- Segmen-4: Sejajar Trek Eksisting

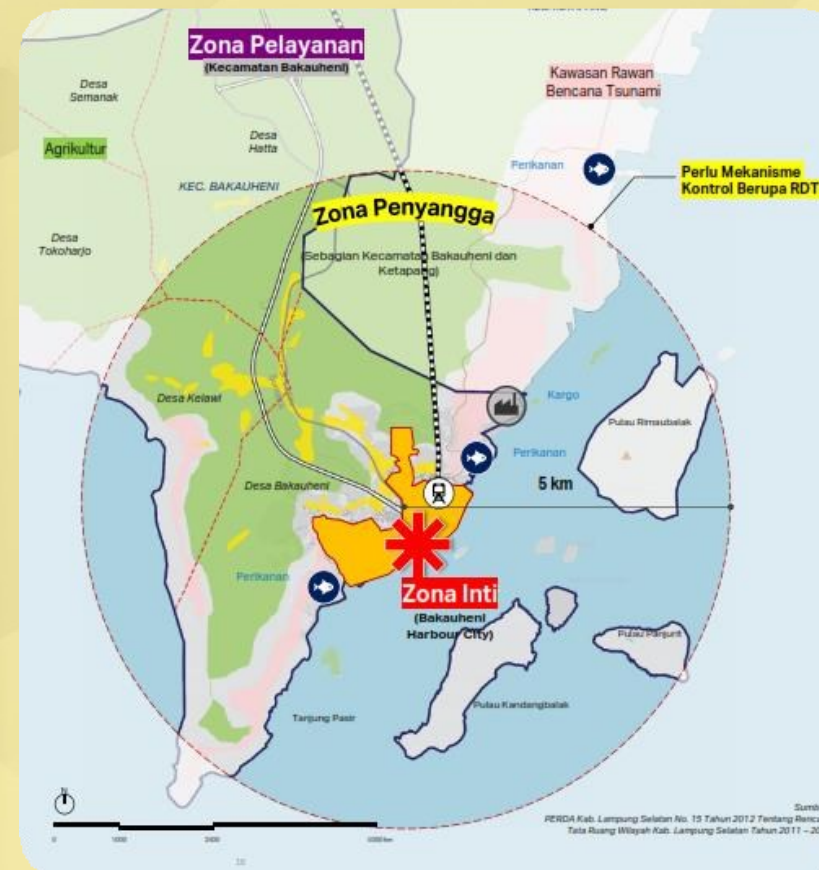
Double Track Ruas Batas Sumatera Selatan-Giham & Kotabumi-Tarahan

- Sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas lintas kereta api penumpang dan pengangkut batubara mensuplai energi listrik ke Pulau Jawa (Suralaya). Pengangkutan batubara melonjak pesat dari 11 juta ton/tahun (2014) menjadi ± 22 juta ton/tahun (2019) dan diperkirakan tahun 2025 mencapai 45 juta ton/tahun (PT. KAI).
- Pembangunan *double track* dapat menyelesaikan berbagai permasalahan transportasi, diantaranya:
 - *Overload* kendaraan akibat angkutan batu bara,
 - Kemacetan lalu lintas akibat tingginya Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR),
 - Upaya menurunkan jumlah kecelakaan lalu lintas dan mengurangi 'ekonomi biaya tinggi' akibat inefisiensi transportasi (biaya transportasi batubara lebih efisien hingga 32,4% dibandingkan menggunakan truk).

Progress :

- Pemprov Lampung telah menyusun dokumen AMDAL dan LARAP (*Land Acquisition and Resettlement Action Plan*) Trase Tegineneng-Tarahan
- DED pembangunan *double track* antara Giham-Martapura-Lintas Tarahan-Muara Enim telah disusun oleh Kemenhub

Kawasan Pariwisata Terpadu Bakauheni (*Bakauheni Harbor City*) (Lampiran Perpres No. 7 Tahun 2021, Daftar PSN No. 113)



- Mengintegrasikan lahan milik Pemprov Lampung, ASDP dan Hutama Karya di wilayah Bakauheni dan bekerjasama dengan ITDC.
- Telah dilaksanakan Penandatanganan MoU antara Pemerintah Provinsi Lampung, PT. ASDP, PT. Hutama Karya, dan PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC pada tanggal 19 Oktober 2019.
- Akan menjadi Hub Laut Utama menuju Kawasan Wisata Teluk Lampung (Gunung Anak Krakatau, Pulau Tegal Mas, Pahawang, Kiluan dll) hingga Kawasan Pariwisata Pantai Barat Lampung

Progress :



- **Penyelesaian Masterplan Kawasan dan Feasibility Study (FS) oleh AECOM.**
- **Studi Air Baku dari Kementerian PUPR**
- **Detail Engineering Desain (DED) SPAM/Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) oleh Kementerian PUPR**
- **Sudah diusulkan masuk dalam PSN sesuai dengan Surat Gubernur Lampung No. 556/4096/V.20/2020 tanggal 30 Desember 2020**
- **hal usulan Kawasan Wisata di Provinsi Lampung untuk menjadi Proyek Strategis Nasional**
- **Rencana Ground Breaking Masjid, Area UMKM, Theme Park, dan Renovasi Siger pada September 2021(Tentatif)**

Pengembangan Kawasan Bakauheni



- Rencana pengembangan seluas **214.6 Ha** yang merupakan kerjasama sinergi BUMN dan Pemerintah Provinsi Lampung yaitu **PT Utama Karya, PT ASDP Indonesia Ferry, dan Pemerintah Provinsi Lampung dengan PT ITDC sebagai pengelola kawasan.**
- Tujuan pengembangan kerjasama:
 - Pemanfaatan dan optimalisasi lahan
 - Peningkatan pendapatan dengan menciptakan usaha baru
 - Meningkatkan ekonomi daerah dan masyarakat daerah
 - Mengembangkan kawasan yang terintegrasi atas 3 kepemilikan lahan
 - Pengembangan KEK Pariwisata
- **Kepemilikan lahan pada tapak yang akan dikembangkan sudah menyatu dan bersinergi untuk pengembangan tapak**
- **Lahan yang terpisah dapat memberikan potensi zonasi / konsep pengembangan namun perlu adanya konektivitas yang baik sebagai *integrated resort***

Pemilik Lahan	Luas Lahan
PT Utama Karya	99.2 Ha
PT ASDP Indonesia Ferry	87.9 Ha
Pemerintah Provinsi Lampung	17.1 Ha
Lahan Belum Dikuasai	10.4 Ha
TOTAL	214.6 Ha

PEMBANGUNAN SHORTCUT TEGINENENG-TARAHAN

Mendukung Pengembangan Kawasan Perkotaan Bandar Lampung dan sekitarnya, khususnya mengatasi inefisiensi transportasi (kemacetan, kecelakaan, ekonomi biaya tinggi, kesemrawutan kota, dll) akibat aktivitas babaranjang



Panjang rel ±42 Km (±19 Km menggunakan trase Tol)

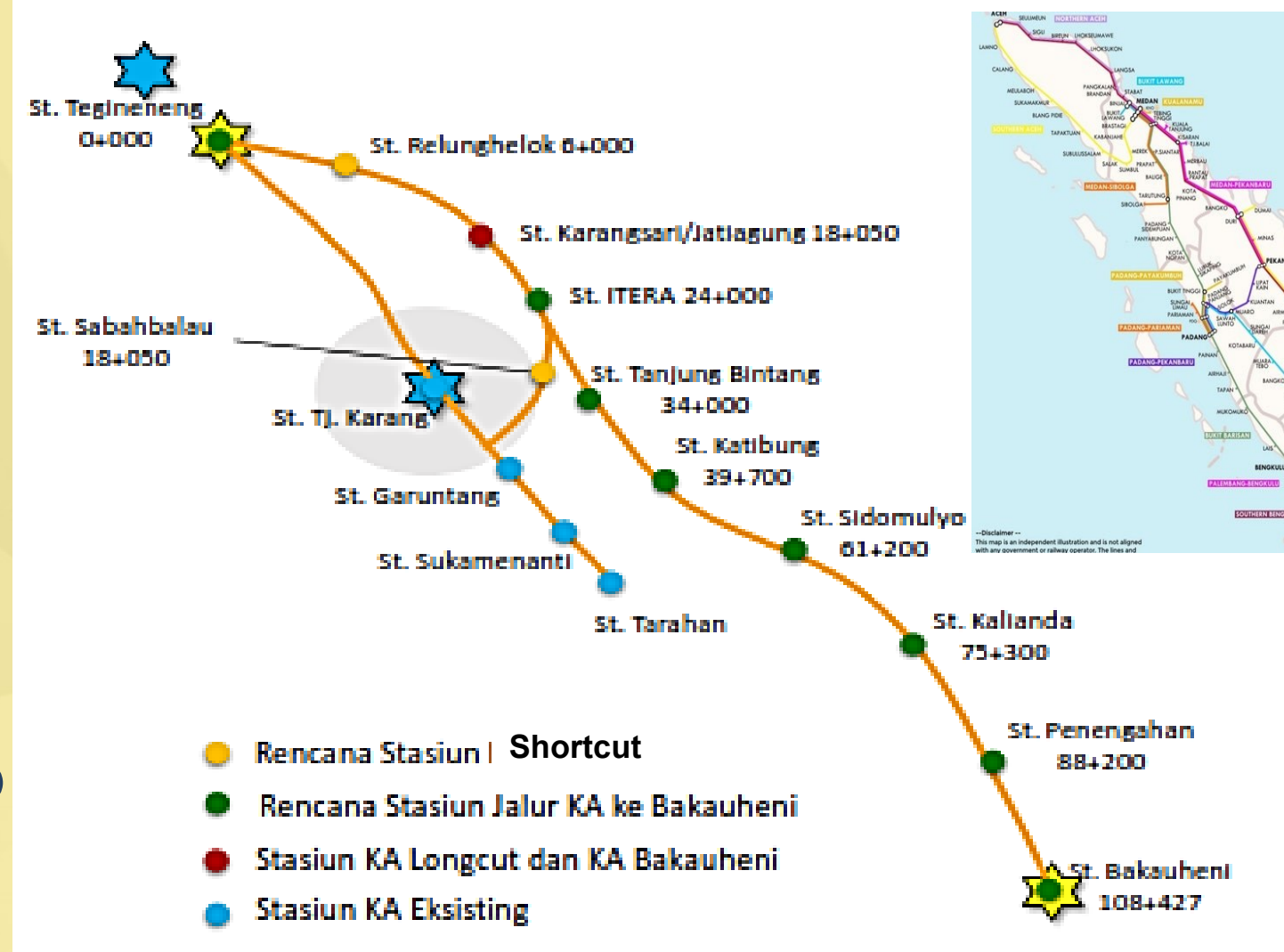
- Segmen-1; Stasiun Tegineneng - Tol Trans Sumatera
- Segmen-2; Sejajar Tol Trans Sumatera
- Segmen-3; Tol Trans Sumatera – Track Eksisting

- Jalur KA Eksisting Tegineneng-KM3
- Alinyemen Jalan Tol Bakauheni-Terbangi Besar
- Alinyemen Trase Jalur KA 2018 [Trase Terpilih]

Dibutuhkan anggaran ± Rp. 5 Trilyun

- Studi Amdal dan Perencanaan Pengadaan Lahan telah dilaksanakan oleh APBD Prov. Tahun 2018
- Basic Design telah dilaksanakan Ditjen Perkeretaapian Tahun 2018

Mendukung implementasi Masterplan Kereta Api Sumatera (*Trans Sumatera Railways*), diusulkan Pembangunan Jalur Kereta Api **Bandar Lampung-Pelabuhan Bakauheni** yang akan menjadi simpul konektivitas Transportasi menuju Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni.



Dibutuhkan anggaran ± Rp. 9 Trilyun

PEMBANGUNAN KERETA API BANDARA



Estimasi Kebutuhan Biaya untuk Kereta Api Bandara \pm
Rp. 80 Milyar

Bandara Internasional Radin Inten II berjarak \pm 25 Km dari pusat Kota Bandar Lampung yang membutuhkan waktu tempuh \pm 60 menit. Dengan semakin tingginya intensitas pengguna Bandara Internasional Radin Inten II dibutuhkan infrastruktur penunjang guna mempermudah dan mempercepat akses menuju Bandara Radin Inten II berupa Kereta Bandara; Pembangunan **Kereta Api Bandara**, sehingga waktu tempuh menjadi 20 menit;

USULAN:

Penyelesaian Pembangunan **Kereta Api Bandara** dan pembangunan **Sky Bridge** Bandara Radin Intan II-Stasiun Kereta

DED Stasiun dan Sky Bridge telah disusun tahun 2017.

PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI

ARAH PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI



1. Kawasan Industri Tanggamus di Kabupaten Tanggamus; (Prioritas Nasional RPJMN)
2. Kawasan Industri Way Kanan di Kabupaten Way Kanan;
3. Kawasan Industri Tulang Bawang Barat di Kabupaten Tulang Bawang Barat;
4. Kawasan Industri Mesuji di Kabupaten Mesuji;
5. Kawasan Industri Tulang Bawang di Kabupaten Tulang Bawang;
6. Kawasan Industri Sulusuban di Kabupaten Lampung Tengah;
7. Kawasan Industri Lampung (KAIL) di Kabupaten Lampung Selatan;
8. Kawasan Industri Katibung di Kabupaten Lampung Selatan; (Prioritas Nasional RPJMN)
9. Kawasan Industri Way Pisang di Kabupaten Lampung Selatan; (Prioritas Nasional RPJMN)
10. Kawasan Industri Tegineneng di Kabupaten Pesawaran; (Prioritas Nasional RPJMN)
11. Kawasan Industri Bandar Lampung di Kota Bandar Lampung.

Rencana Pembangunan Kawasan Industri (Prioritas RPJMN)

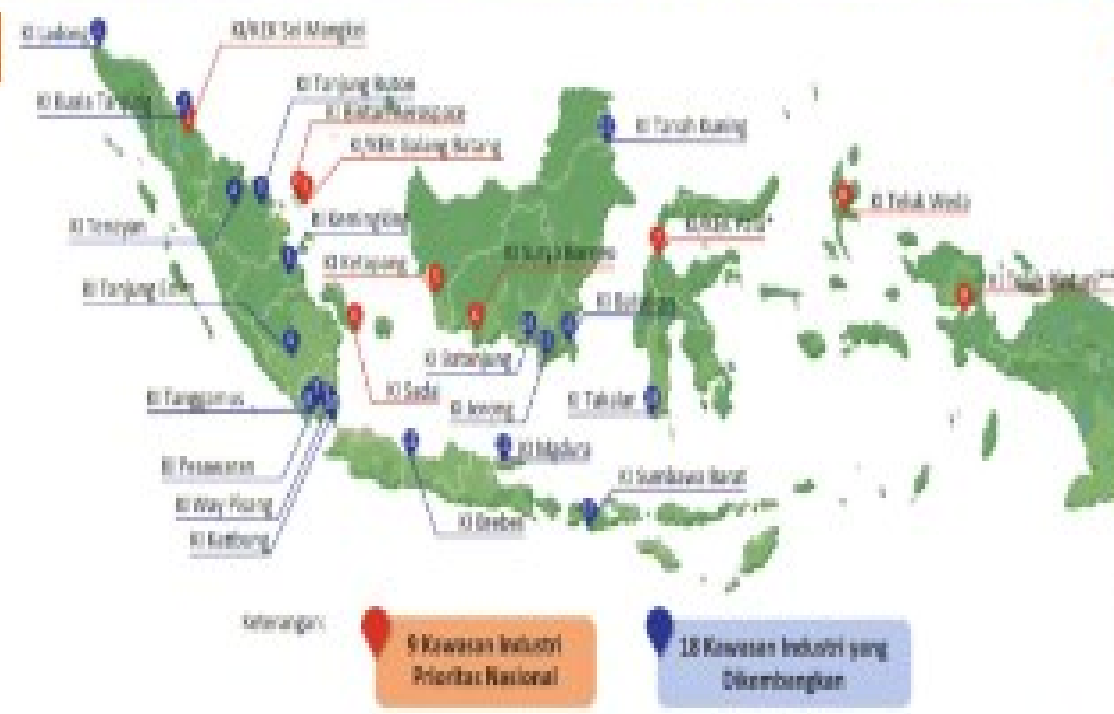
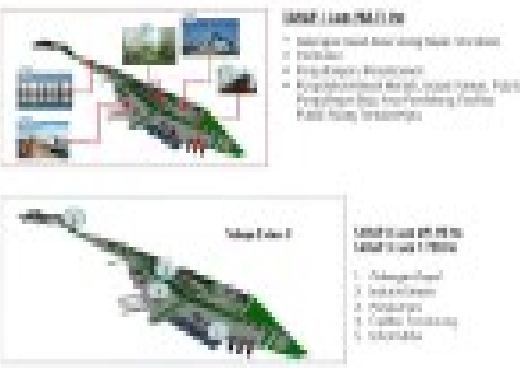
PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI DI PROVINSI LAMPUNG DALAM RPJMN 2020-2024



4 (Empat) Kawasan Industri di Provinsi Lampung masuk dalam RPJMN 2020-2024 sebagai Kawasan Industri Yang Dikembangkan 2020-2024

KAWASAN INDUSTRI TANGGAMUS

Kawasan Industri Maritim
 Luas Total Perencanaan :
 Kawasan Industri : 3.470,36 Ha
 Pengembangan Kota Baru : 2.372 Ha



9 Kawasan Industri Prioritas Nasional
 18 Kawasan Industri yang Dikembangkan

*10 Pulu difasilitasi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca-Gempa
 **11 Teluk Betung difasilitasi dengan KPBU

KAWASAN INDUSTRI KATIBUNG



Luas : ± 3.000 ha
 Lokasi : Kecamatan Katibung, Lampung Selatan

sebagai Kawasan Industri Energi Terpadu yang akan dibangun melalui skema KPBU

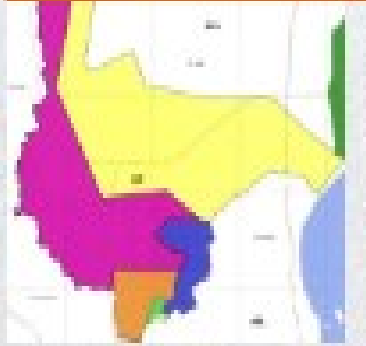
KAWASAN PESAWARAN



Lokasi : Kecamatan Tegineneng
 Luas : ± 1200 Ha

- Jenis Industri yang akan dikembangkan adalah Industri Manufaktur
- Telah Disusun Masterplan KI Pesawaran dan Feasibility Study Kawasan Industri Pesawaran oleh Kementerian Perindustrian.

KAWASAN INDUSTRI WAY PISANG



sebagai Kawasan Industri Berbasis Agro
 Luas : ± 3.460 ha
 Lokasi : Register 1 Way Pisang

Dokumen Detil Masterplan dan FS Kawasan Industri Way Pisang oleh Kemenperin 2021 (disepakati saat Desk Musrenbangnas)



Maritime Industrial Estate, Tanggamus ± 3.470 Ha

Kawasan Industri Pesawaran ± 855 Ha

Katibung ± 5.000 Ha

Way Pisang ± 3.460 Ha (Provincial Government Initiative)

Selain Kawasan Industri Tanggamus yang sudah dimuat dalam Perpres No. 109 Tahun 2020, Kawasan Industri yang menjadi Prioritas dalam RPJMN 2020-2024 adalah Kawasan Industri Way Pisang, Kawasan Industri Katibung dan Kawasan Industri Pesawaran

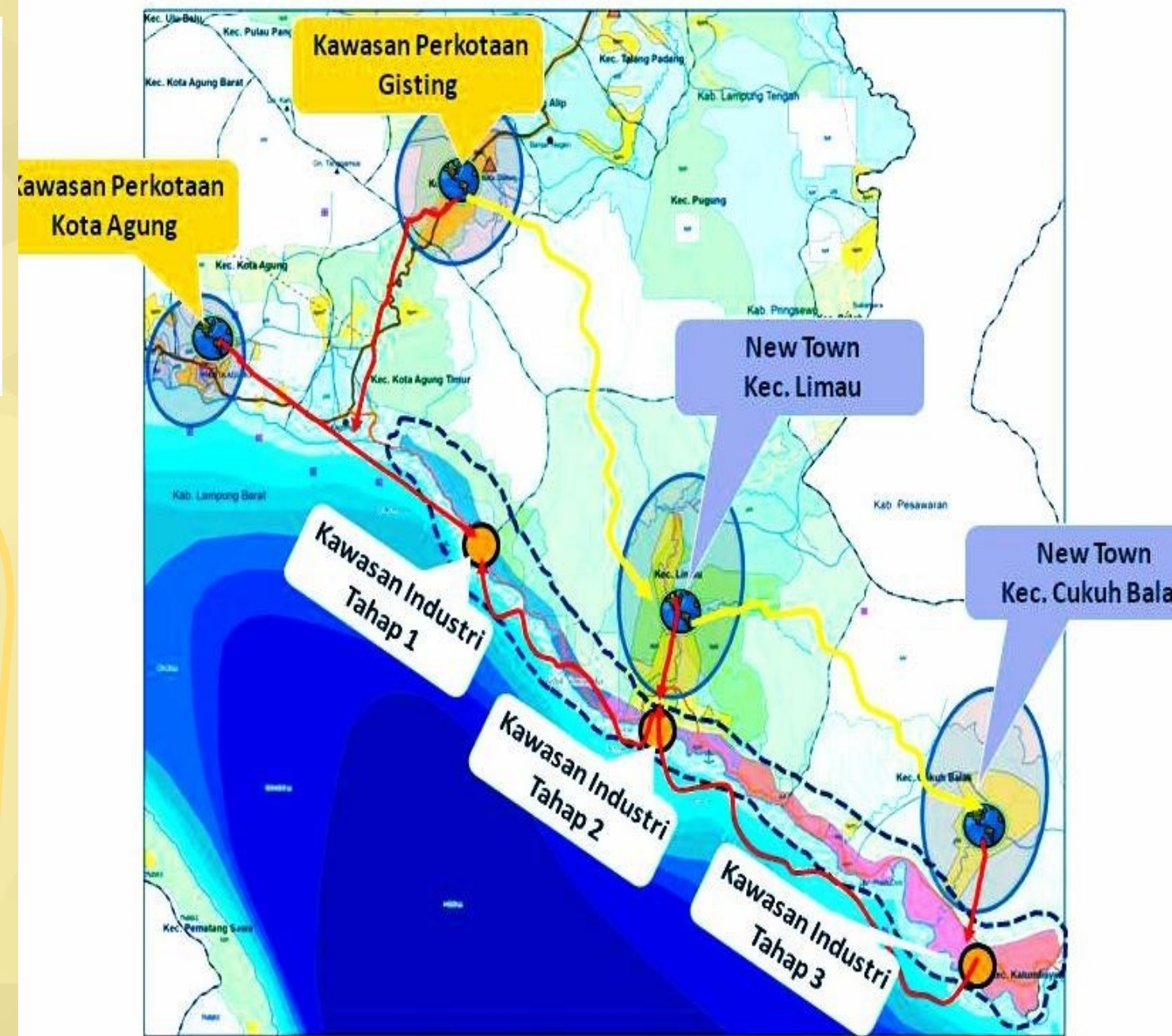
Kawasan Industri Tanggamus

Tahap 1

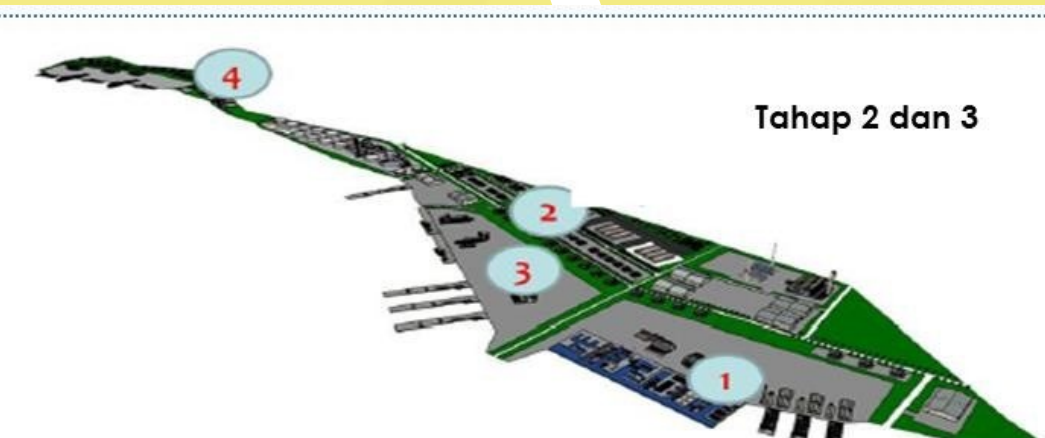


TAHAP 1 Luas 988,71 Ha

- Galangan Kapal, Daur Ulang Kapal, Shorebase
- Pelabuhan
- Pergudangan / Penyimpanan
- Pengolahan Minyak Mentah, Industri Umum, Pabrik Penggilingan Baja, Area Pendukung, Fasilitas Publik, Ruang Terbuka Hijau



Tahap 2 dan 3



TAHAP 2 Luas 691,95 Ha dan TAHAP 3 Luas 1.790 Ha

- Galangan Kapal
- Industri Umum
- Pelabuhan
- Fasilitas Pendukung
- Infrastruktur

Progress :

- Sedang dalam Proses Persiapan
- Dalam proses penyusunan Master Plan
- Dalam proses pengurusan Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI)

Kawasan Industri Way Pisang



Kawasan Hutan Produksi Register I Way Pisang seluas 3.460 Ha di Kabupaten Lampung Selatan Secara Administrasi masuk ke 3 Kecamatan KETAPANG, PALAS/SRAGI, PENENGAHAN

PROGRES Kawasan Industri Way Pisang



LAHAN

- Tahap 1 seluas ± 460 ha (telah mendapat ijin prinsip tukar menukar kawasan hutan dari kementerian LH dan Kehutanan RI).
- Rencana Pengembangan Tahap 2 dan tahap 3 seluas ± 3000 ha



RENCANA PENGELOLA

Dikelola oleh: GGPC dengan nilai Investasi Unlimited



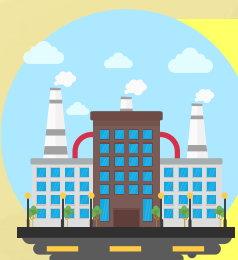
KESESUAIAN TATA RUANG

- Perda Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Lampung yang menetapkan Kawasan Way Pisang sebagai salah satu dari **9 Kawasan Industri Provinsi Lampung**
- Perda Nomor 12 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 1 Tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Lampung 2009-2029; bahwa Kawasan tersebut merupakan daerah **kawasan industri**.
- Penyesuaian PERDA RTRW Kab Lampung Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang **Kawasan Way Pisang sebagai kawasan industri**

Core Industri :

Industri yg dikembangkan adalah Industri Pertanian tanaman pangan hortikultura, perkebunan, peternakan. Komoditi tersebut dilakukan proses hilirisasi berupa pengolahan dan pengepakan yang siap untuk dipasarkan baik untuk ekspor maupun kebutuhan dalam negeri.

Hasil produk tersebut yg akan dipasarkan untuk ekspor diangkut dg kendaraan menggunakan jalan toll sumatera dengan tujuan. Ekspor melalui pelabuhan panjang dengan tujuan negara asia dan eropa.



Kawasan Industri Way Katibung



LOKASI

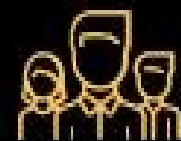
Desa Sebalang, Kecamatan Katibung, Lampung Selatan

PROGRES Kawasan Industri Katibung



CORE INDUSTRI

Industri kimia dasar berbasis migas dan batubara



RENCANA PENGELOLA

- Perusahaan Pengelola: BUMD dan Badan Usaha lainnya.
- Kelengkapan Perizinan masih dalam proses Skema KPBU (kerjasama pemerintah dengan badan usaha) BUMD



PROGRES EKSISTING

- Telah disusun Studi Pendahuluan Kawasan Industri Energi Terpadu Katibung melalui Skema KPBU
- Telah dibentuk Simpul KPBU melalui SK Gubernur Lampung Nomor G/851/B.04/HK/2019 tanggal 18 Desember 2019

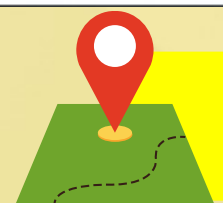
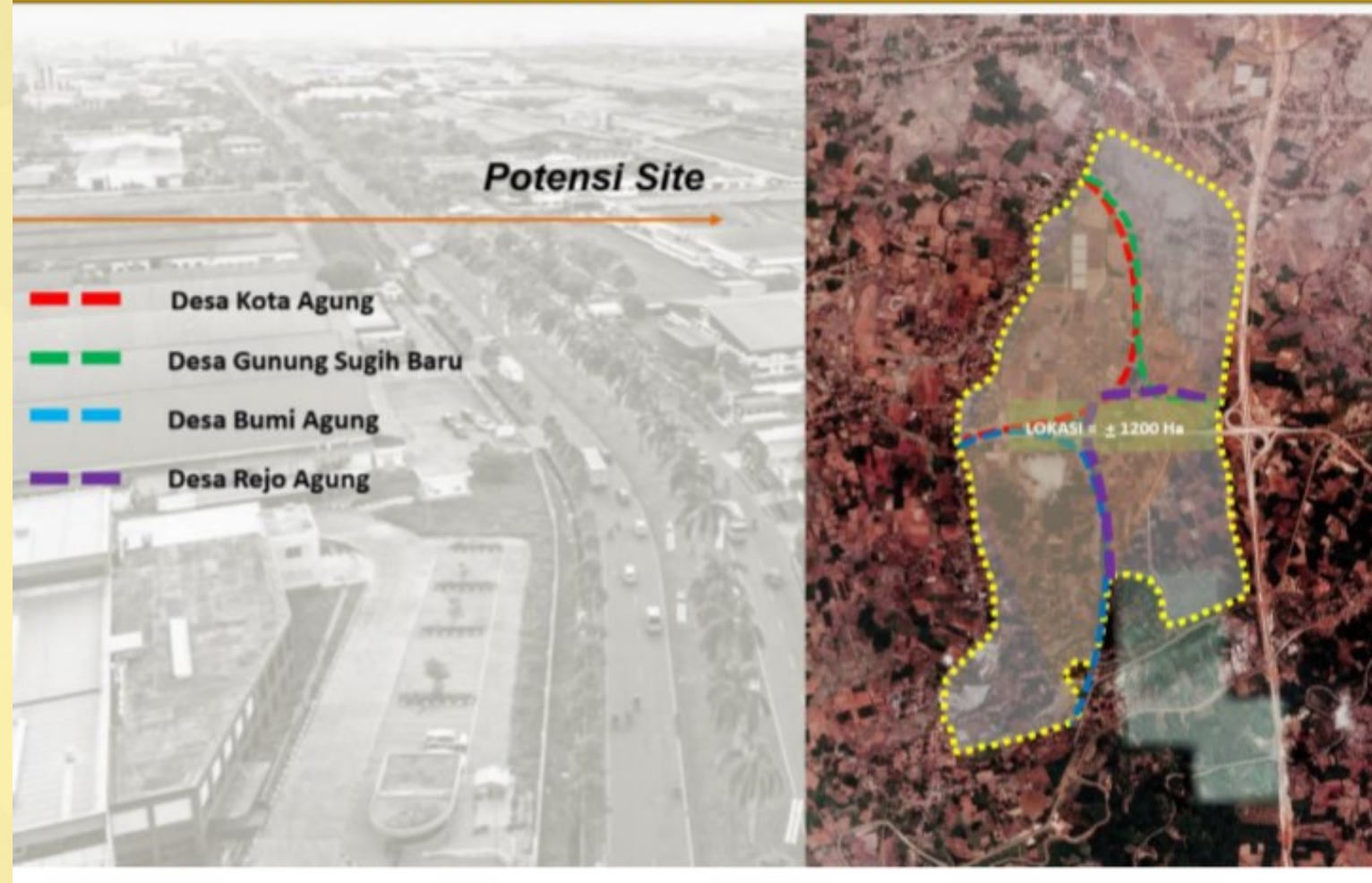


DUKUNGAN INFRASTRUKTUR

- Jalan Tol Trans Sumatera dan Jalan Nasional Non Tol Lintas Sumatera
- Pelabuhan umum Panjang, draft 12m LWS
- Floating Storage Regasifikasi Unit (FSRU) fasilitas impor LNG dikelola PGN untuk kebutuhan ekspor dan domestik
- Fasilitas daya listrik, dari PLTU Tarahan, Sebalang, atau self unit
- Fasilitas air bersih, diperoleh dari opsi Way Sekampung/Way Katibung/Desalinasi

Kawasan Industri Pesawaran

LOKASI PERUNTUKAN KAWASAN INDUSTRI



LOKASI

Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Lokasi KI mencakup 5 wilayah administrasi desa yaitu :

- Desa Kota Agung
- Desa Gunung Sugih
- Desa Bumi Agung
- Desa Rejo Agung
- Desa Batang Hari Ogan

Progress :

1. Telah disusun Masterplan Kawasan Industri Tegineneng dengan dukungan anggaran Kementerian Perindustrian RI
2. MoU dg PT. SDCP Australia namun karena Pandemi maka ada reschedule jadwal SPK
3. Koordinasi dengan instansi pusat seperti Kementerian Perindustrian, kementerian PUPR seperti Badan pengembangan Infrastruktur Wilayah (BPIW) untuk percepatan pembangunan KI Tegineneng
4. Kunjungan BPIW terkait lokasi KI Tegineneng dan pendukung KI.
Titik awal lokasi di Desa Kota Agung
Pendukung KI : Bendungan Argo Guruh Way Sekampung sebagai penyuplai air bersihnya, Gardu Induk PLN, dan Stasiun Tegineneng

5. berupa lahan pertanian kering meliputi kebun dan tegalan dengan status kepemilikan tanah bervariasi yaitu berupa hak milik, HPL, dan sebagian merupakan tanah milik pemerintah daerah Kabupaten Pesawaran.
6. Industri Eksisting disekitar lokasi rencana KI telah ada beberapa kegiatan industry, baik skala menengah maupun skala kecil. Beberapa industry yang ada disekitar lokasi rencana KI seperti : industry makanan, industry beton, dan industry batubata
7. Permukiman di sekitar lokasi Rencana KI di sekitar lokasi KI di jumpai cukup banyak permukiman, terutama pada bagian Selatan dan barat

PENYELESAIAN PETA INDIKATIF TUMPANG TINDIH

DEFINISI KETIDAKSESUAIAN



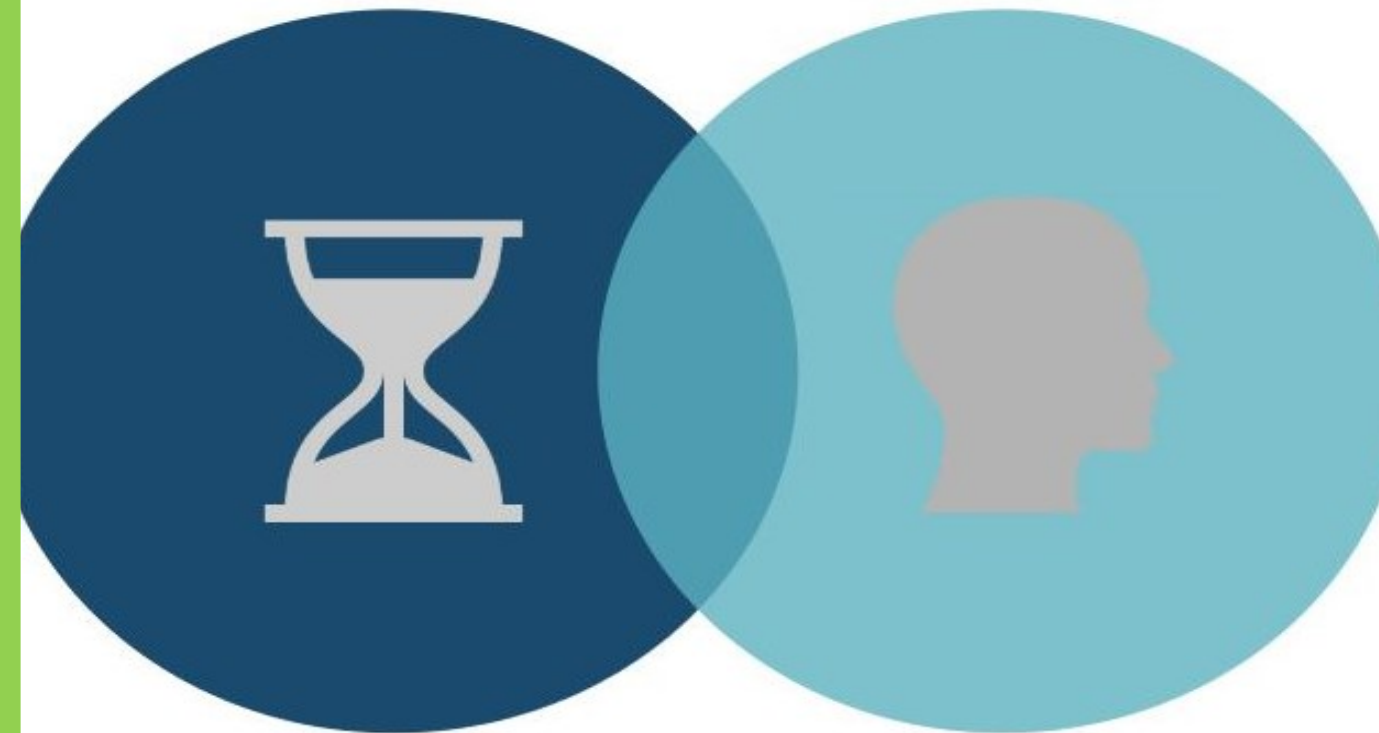
Kondisi tumpang tindih terkait Batas Daerah, Rencana Tata Ruang, Kawasan Hutan, Izin, Konsesi, Hak Atas Tanah, Hak Pengelolaan, Garis Pantai, RTRL, RZ KSNT, RZ KAW, RZWP-3-K, dan/atau Perizinan terkait Kegiatan yang Memanfaatkan Ruang Laut.

Definisi Keterlanjuran

Kondisi di mana Izin, Konsesi, Hak Atas Tanah dan/atau Hak Pengelolaan yang diterbitkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang pada saat itu berlaku, namun menjadi tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini. (Pasal 1 angka 11 PP 43/2021)

Definisi Pelanggaran

Kondisi dimana Izin, Konsesi, Hak Atas Tanah dan/atau Hak Pengelolaan yang diterbitkan tidak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. (Pasal 1 angka 12 PP 43/2021)



PERTIMBANGAN
KRONOLOGIS

SUBJEK YANG
DIATUR



Masyarakat

Orang perseorangan, kelompok orang atau masyarakat hukum adat



Instansi Pemerintah

Lembaga negara, kementerian, lembaga pemerintah nonkementerian, Lembaga, dan pemerintah daerah



Badan Usaha

Badan usaha berbadan hukum dan badan usaha tidak berbadan hukum

PENYELESAIAN PETA INDIKATIF TUMPANG TINDIH

PERPRES NO. 23 TAHUN 2021

Tentang Perubahan Atas Perpres Nomor 9 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta pada Tingkat Ketelitian Peta Skala 1:50.000

-- Diundangkan pada tanggal 6 April 2021



Dalam rangka perencanaan pembangunan Nasional dan Daerah berbasis spasial, maka Kementerian /Lembaga dan Pemerintah Daerah wajib memanfaatkan Produk Kebijakan Satu Peta yang telah dibagikan melalui Geoportal Kebijakan Satu Peta.



Dalam hal akses Geoportal Kebijakan Satu Peta yang telah atau belum diterima oleh Kementerian /Lembaga dan Pemerintah Daerah, agar Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah dapat mengajukan permohonan kembali akses Geoportal Kebijakan Satu Peta kepada Kemenko Perekonomian dan Badan Informasi Geospasial (selaku Sekretariat Kebijakan Satu Peta).



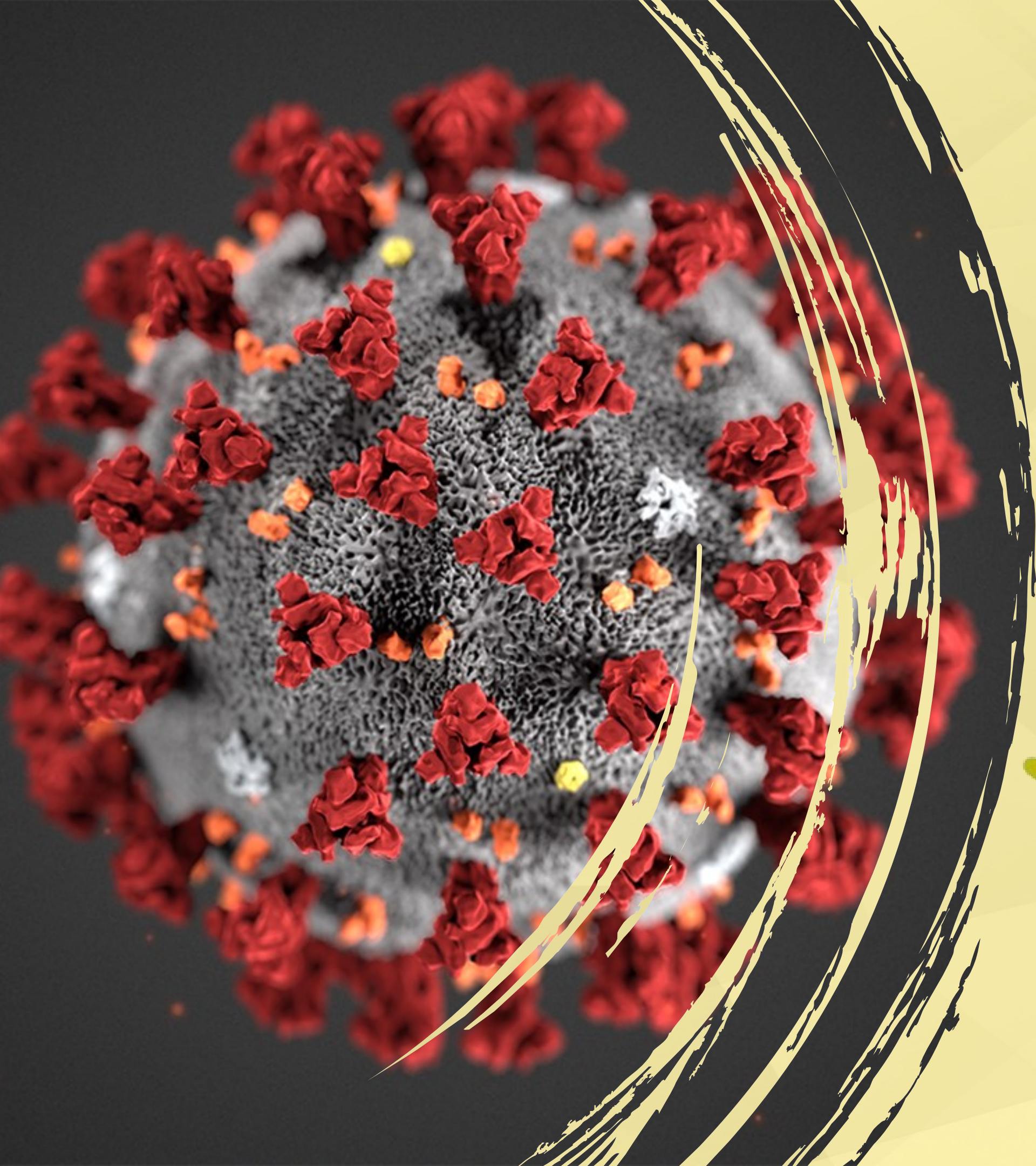
Data spasial yang digunakan dalam rangka Penyusunan maupun Revisi RTRWP/RTWRK serta Penetapan Perda RTRWP/RTRWK termasuk saat Forum Lintas Sektor dan Rapat Evaluasi harus menggunakan data spasial/IGT dalam Kebijakan Satu Peta, termasuk diantaranya IGT Batas Administrasi Daerah dan IGT Penunjukan dan Penetapan Kawasan Hutan.



TANTANGAN PEMBANGUNAN

- PANDEMI COVID 19
- Revolusi Industri
- Kapasitas Kelembagaan ASN
- Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan Satu Data
- Rawan Bencana dan Likuefaksi

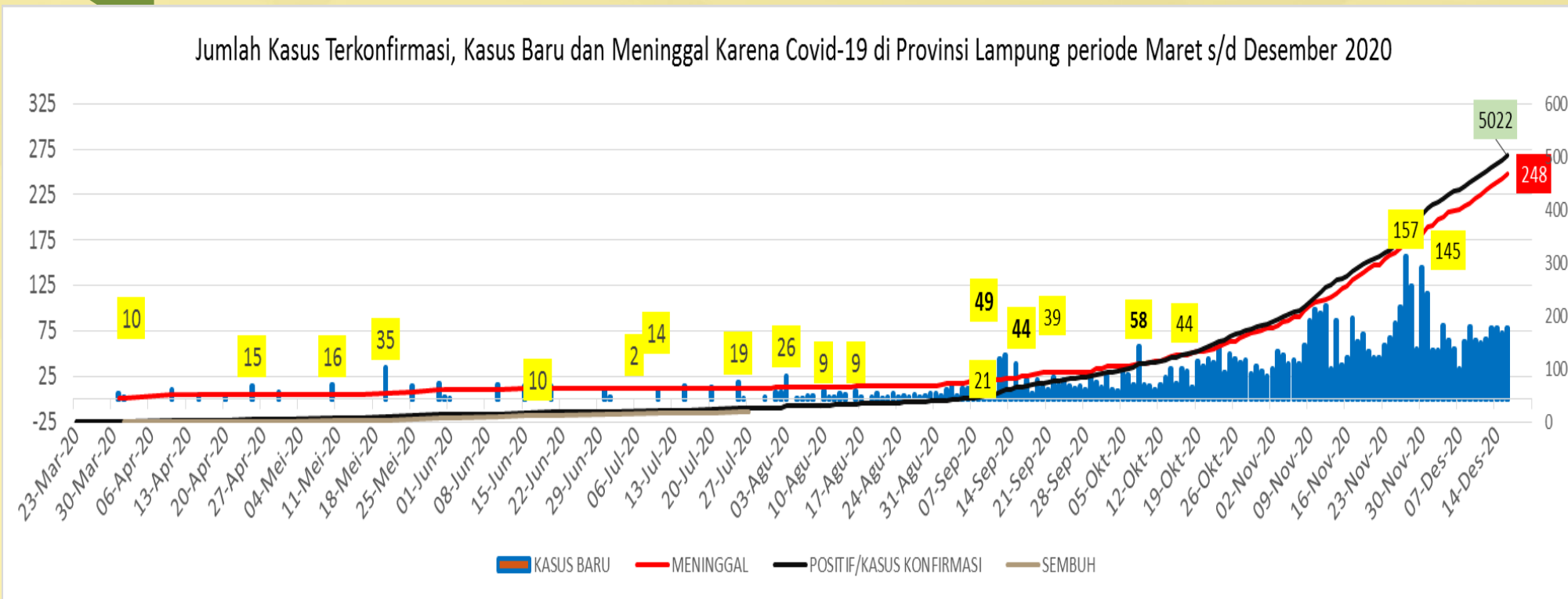




COVID-19



PERKEMBANGAN COVID-19 DI PROVINSI LAMPUNG



- ❑ Perkembangan Kasus Covid-19 di Provinsi Lampung dari Bulan Maret s/d akhir Juli masih terkendali dengan penambahan jumlah kasus harian berkisar 0-30 kasus
- ❑ Awal Agustus –Awal September penambahan jumlah kasus harian mengalami peningkatan 0-40 kasus
- ❑ Oktober – Akhir Desember terjadi Fluktuasi pelonjakan penambahan kasus harian 10 – 157 kasus.
- ❑ sampai dengan tanggal 31 Oktober 2021, jumlah Kasus Konfirmasi Positif sebanyak 49.567 kasus, (Seluruh Kabupaten/Kota berada pada Zona Kuning)

www.bappeda.lampungprov.go.id

PETA ZONASI RESIKO COVID-19

31 OKTOBER 2021

ZONA TERPAPAR COVID-19 PROVINSI LAMPUNG

- ZONA MERAH**
- ZONA ORANGE**
- ZONA KUNING**
 - BANDAR LAMPUNG
 - METRO
 - LAMPUNG UTARA
 - LAMPUNG SELATAN
 - LAMPUNG TIMUR
 - LAMPUNG TENGAH
 - LAMPUNG BARAT
 - PESIR BARAT
 - TULANG BAWANG BARAT
 - TULANG BAWANG
 - MESUJI
 - TANGGAMUS
 - PRINGSEWU
 - PESAWARAN
 - WAY KANAN

KASUS COVID-19 PROVINSI LAMPUNG

4	3811	65	369
Kasus Positif	Kemarin	Suspek	Probable
49576	45248	3811	369
	Sembuh	Meninggal	

Sumber Data : Dinas Kesehatan Provinsi Lampung

Hotline Covid-19 Provinsi Lampung **0812-7415-6087**

Rekening Lampung Peduli Covid 1140020016989 (Bank Mandiri)

Instagram: bappeda_lampung
Twitter: bappeda_lpg
Facebook: BappedaLampung
YouTube: Bappeda Provinsi Lampung

VAKSINASI COVID-19 PROVINSI LAMPUNG S/D TANGGAL 26 OKTOBER 2021 (PUKUL 23:59 WIB)



INFORMASI MONITORING VAKSINASI COVID-19 PROVINSI LAMPUNG S/D TANGGAL 26 OKTOBER 2021 (PUKUL 23.59 WIB)

DINAS KESEHATAN PROVINSI LAMPUNG

Total Faskes	Terdaftar	Belum Terdaftar	Kesiapan Faskes
743	433	307	58.28%

Target Sasaran Vaksinasi

Tahap I	Tahap II	Tahap III	Target Total
SDM Kesehatan 35,601	Lansia 704,246 Petugas 409,854 Publik	Masy Rentan & Umum Remaja 4,615,322 880,203	Gotong Royong 15,000,000 6,645,226

Populasi Vaksinasi

Tahap I	Tahap II	Tahap III	Target Total
SDM Kesehatan 48,397	Lansia 877,982 Petugas 551,382 Publik	Masy Rentan & Umum 2,491,340	Gotong Royong 36,135 4,005,236

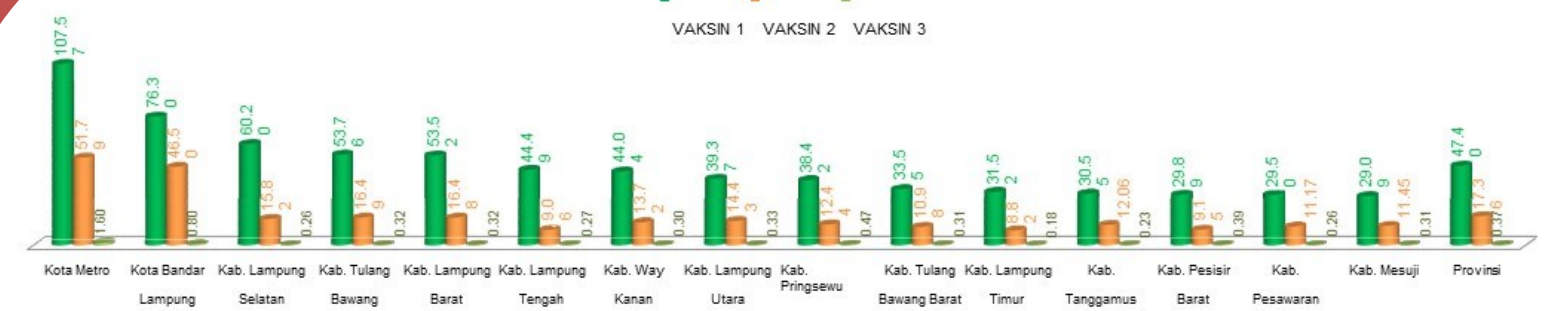
Status Vaksinasi	VAKSIN PROGRAM				GOTONG ROYONG				TOTAL CAKUPAN VAKSINASI			
	1	2	3	TOTAL SUNTIKAN	1	2	3	TOTAL SUNTIKAN	1	2	3	TOTAL SUNTIKAN
CAKUPAN	3,119,181	1,128,729	24,796	4,272,706	30,955	24,583	-	55,538	3,150,136	1,153,312	24,796	4,328,244
PERSENTASE	46.94%	16.99%	0.37%	32.15%	0.21%	0.16%	0.00%	0.37%	47.40%	17.36%	0.37%	32.57%

Vaksinasi	Tahap I			Tahap II			Tahap III			Gotong Royong		
	SDM Kesehatan			Lansia			Petugas Publik			Masyarakat Rentan & Umum		
Dosis	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Cakupan	46,566	43,534	24,796	190,973	63,175	-	484,353	418,201	-	2,380,996	593,752	-
Persentase	130.80	122.28	69.65	27.12	8.97	-	118.18	102.04	-	51.59	12.86	-

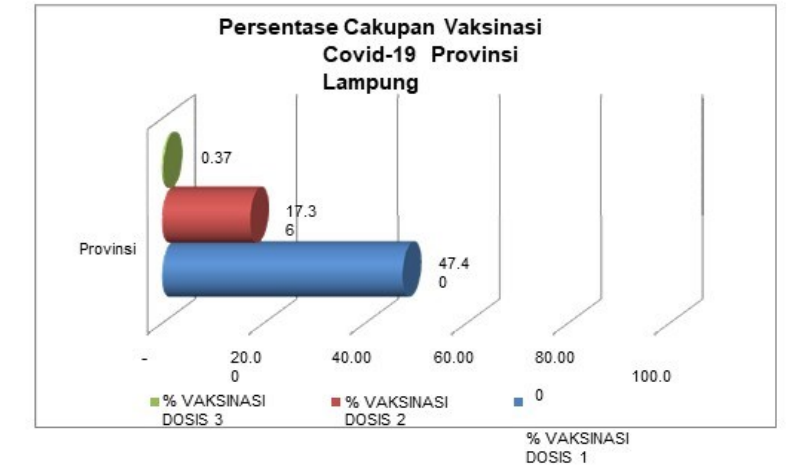
Sumber : Control Tower Vaksin KPCPEN - Dinas Kesehatan Provinsi Lampung



PERSENTASE CAKUPAN VAKSINASI COVID-19



Kab/Kota	Sasaran	VAKSINASI DOSIS 1	% VAKSINASI DOSIS 1	VAKSINASI DOSIS 2	% VAKSINASI DOSIS 2	VAKSINASI DOSIS 3	% VAKSINASI DOSIS 3
Kab. LampungBarat	220,417	117,976	53.52	36,315	16.48	710	0.32
Kab. LampungSelatan	774,818	466,474	60.20	122,548	15.82	2,016	0.26
Kab. LampungTengah	1,096,836	487,986	44.49	99,427	9.06	2,958	0.27
Kab. LampungTimur	830,734	261,857	31.52	73,245	8.82	1,525	0.18
Kab. LampungUtara	458,561	180,545	39.37	66,151	14.43	1,504	0.33
Kab. Mesuji	166,216	48,349	29.09	19,026	11.45	511	0.31
Kab. Pesawaran	347,394	102,481	29.50	38,806	11.17	905	0.26
Kab. PesisirBarat	115,175	34,430	29.89	10,543	9.15	445	0.39
Kab. Pringsewu	299,339	115,006	38.42	37,227	12.44	1,416	0.47
Kab. Tanggamus	471,722	144,107	30.55	56,907	12.06	1,098	0.23
Kab. TulangBawang	312,547	168,027	53.76	51,550	16.49	1,012	0.32
Kab. TulangBawang Barat	210,123	70,499	33.55	23,079	10.98	655	0.31
Kab. Way Kanan	341,283	150,315	44.04	46,826	13.72	1,032	0.30
Kota Bandar Lampung	875,285	667,864	76.30	407,037	46.50	7,018	0.80
Kota Metro	124,776	134,220	107.57	64,625	51.79	1,991	1.60
Provinsi	6,645,226	3,150,136	47.40	1,153,312	17.36	24,796	0.37

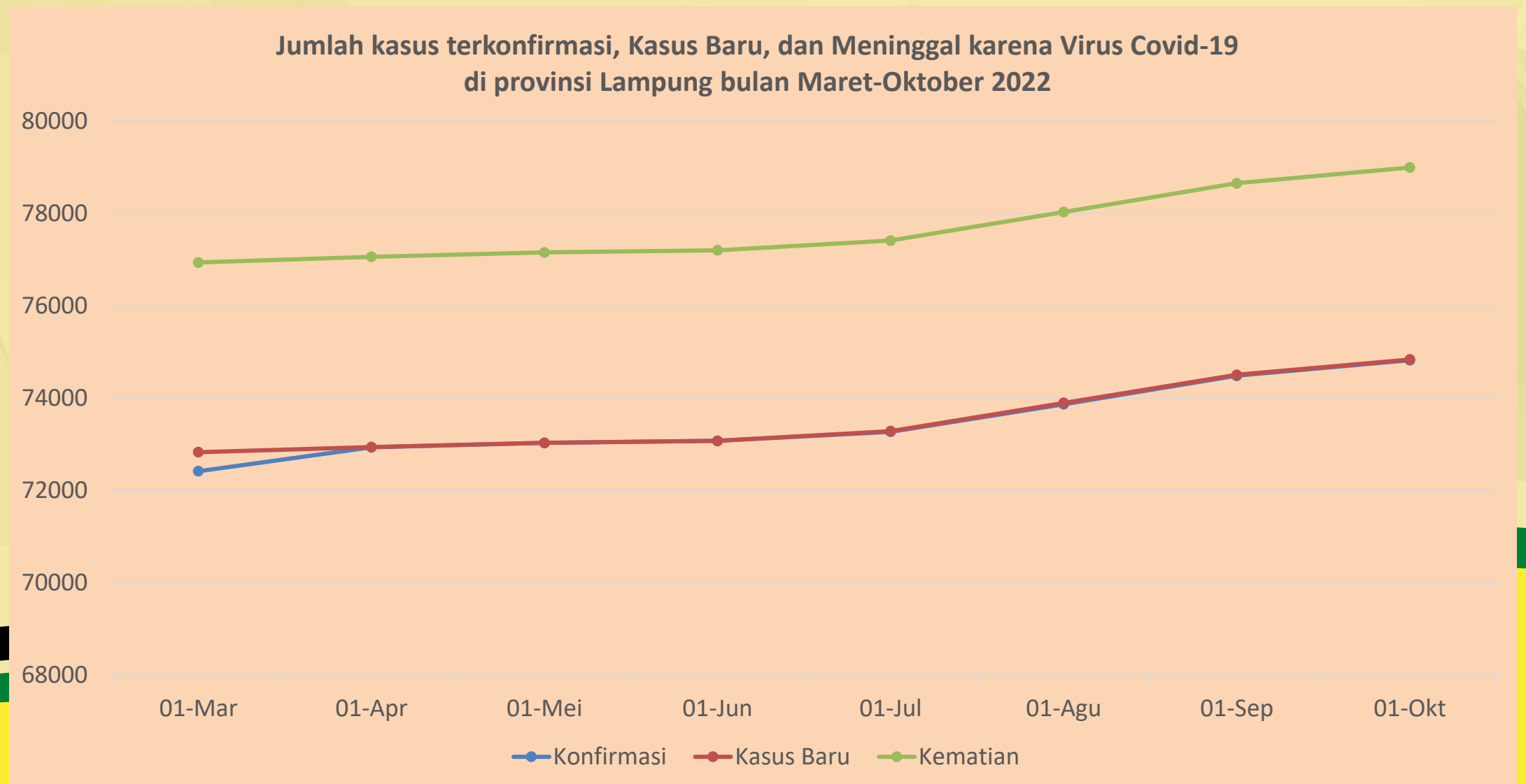


Sumber : Control Tower Vaksin KPCPEN - Dinas Kesehatan Provinsi Lampung

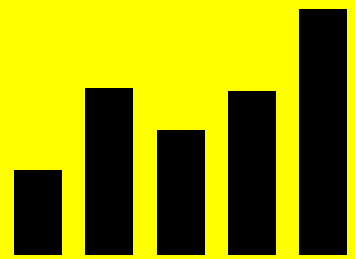
PERKEMBANGAN COVID-19 DI PROVINSI LAMPUNG



Perkembangan Kasus Covid-19 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022, jumlah kasus Konfirmasi Positif sebanyak 74.827 kasus dengan 12 kabupaten kota berada di zona resiko kuning (tingkat resiko rendah), dan 3 kabupaten berada di zona resiko hijau (tidak ada kasus baru).



PEMULIHAN DAMPAK COVID-19



Pemulihan Ekonomi



Penanganan Kesehatan



Kualitas SDM

1. Memperkuat ketahanan pangan daerah,
2. Meningkatkan keberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah, dukungan kepada koperasi,
3. Kegiatan perbaikan infrastruktur berbasis padat karya, mengaktifkan kembali roda bisnis secara berangsur,
4. Seraya memaksimalkan efektifitas alokasi anggaran pembangunan dengan tetap memberikan perlindungan sosial bagi masyarakat yang rentan.

1. Penguatan sistem kesehatan melalui peningkatan upaya promotif dan preventif melalui Germas, upaya surveilans, kapasitas laboratorium, dan sistem informasi, serta pemenuhan sumber daya kesehatan seperti fasilitas, farmasi, alat kesehatan, serta SDM kesehatan. Langkah ini diperlukan untuk memberikan keyakinan kepada pelaku ekonomi untuk kembali melakukan aktivitas konsumsi dan produksi dengan normal;
2. Terus mengkampanyekan dan berdisiplin protokol kesehatan 3 M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3 T (testing, tracing, dan treatment);
3. Mensukseskan program vaksinasi Covid-19;
4. Penurunan prevalensi gizi buruk/ stunting

1. Masih terdapat ketimpangan kualitas SDM di antar kabupaten (dimana, nilai IPM komposit rata-rata lama sekolah yang masih dibawah 8 tahun, sehingga perlu diakselerasi dengan program Kejar Paket Belajar)
2. Bonus demografi harus menjadi peluang, dan bukan menjadi ancaman pembangunan. Faktanya : ada 70 persen angkatan kerja (usia 15 s.d. 65 tahun) yang harus diberikan penguatan kompetensi dan sertifikasi agar siap bersaing di pasar kerja global, yang perlu dimulai dengan terus memperkuat kualitas dan akses bidang pendidikan, kesehatan, serta program pelatihan dan pemagangan bagi penduduk usia kerja.

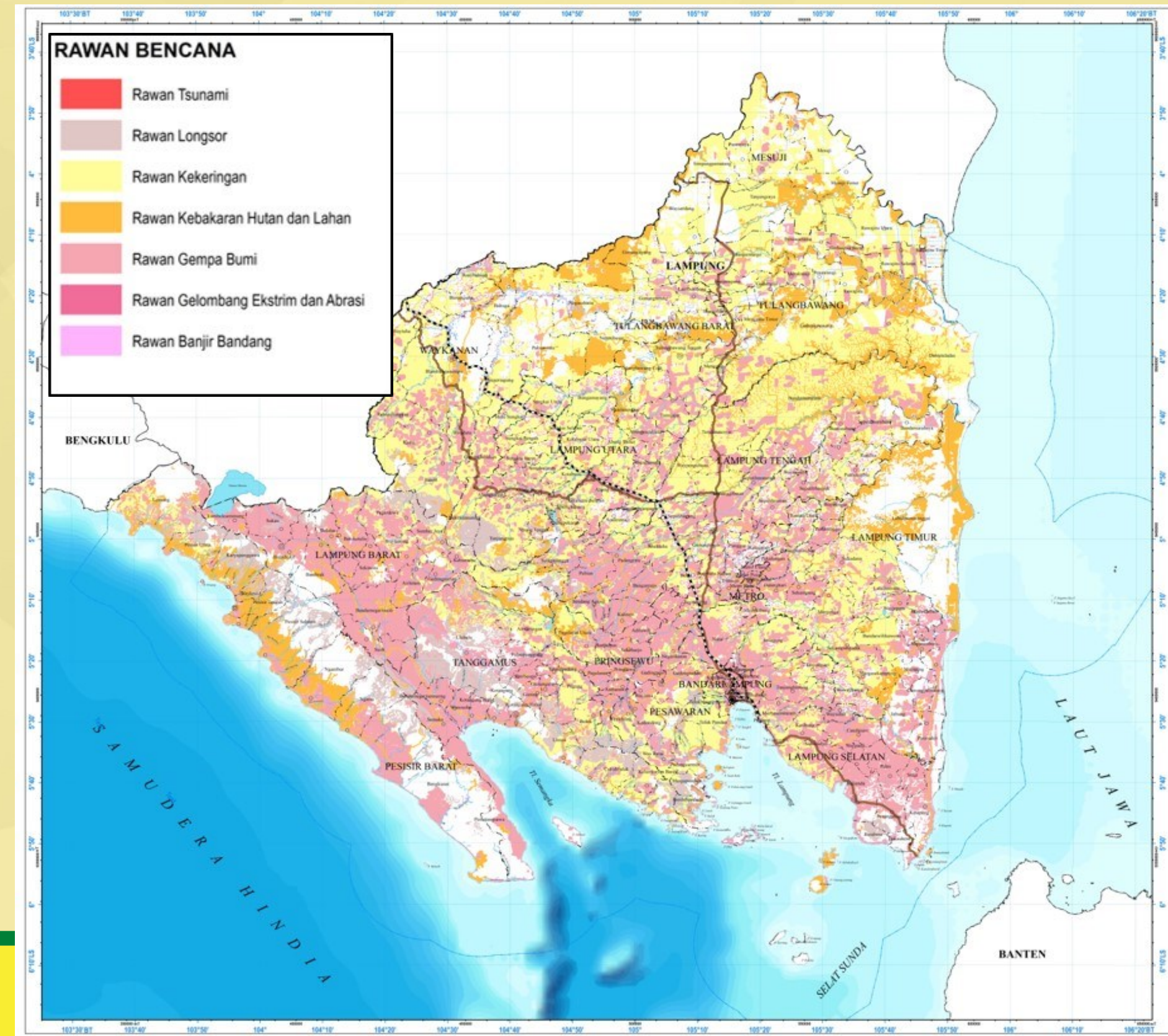
RAWAN BENCANA

1. Potensi bencana alam Provinsi Lampung:

- rawan bencana tsunami;
- rawan bencana longsor;
- rawan bencana kekeringan;
- rawan bencana kebakaran hutan dan lahan;
- rawan bencana gempa bumi;
- rawan bencana gelombang ekstrim dan abrasi; dan
- rawan bencana banjir bandang

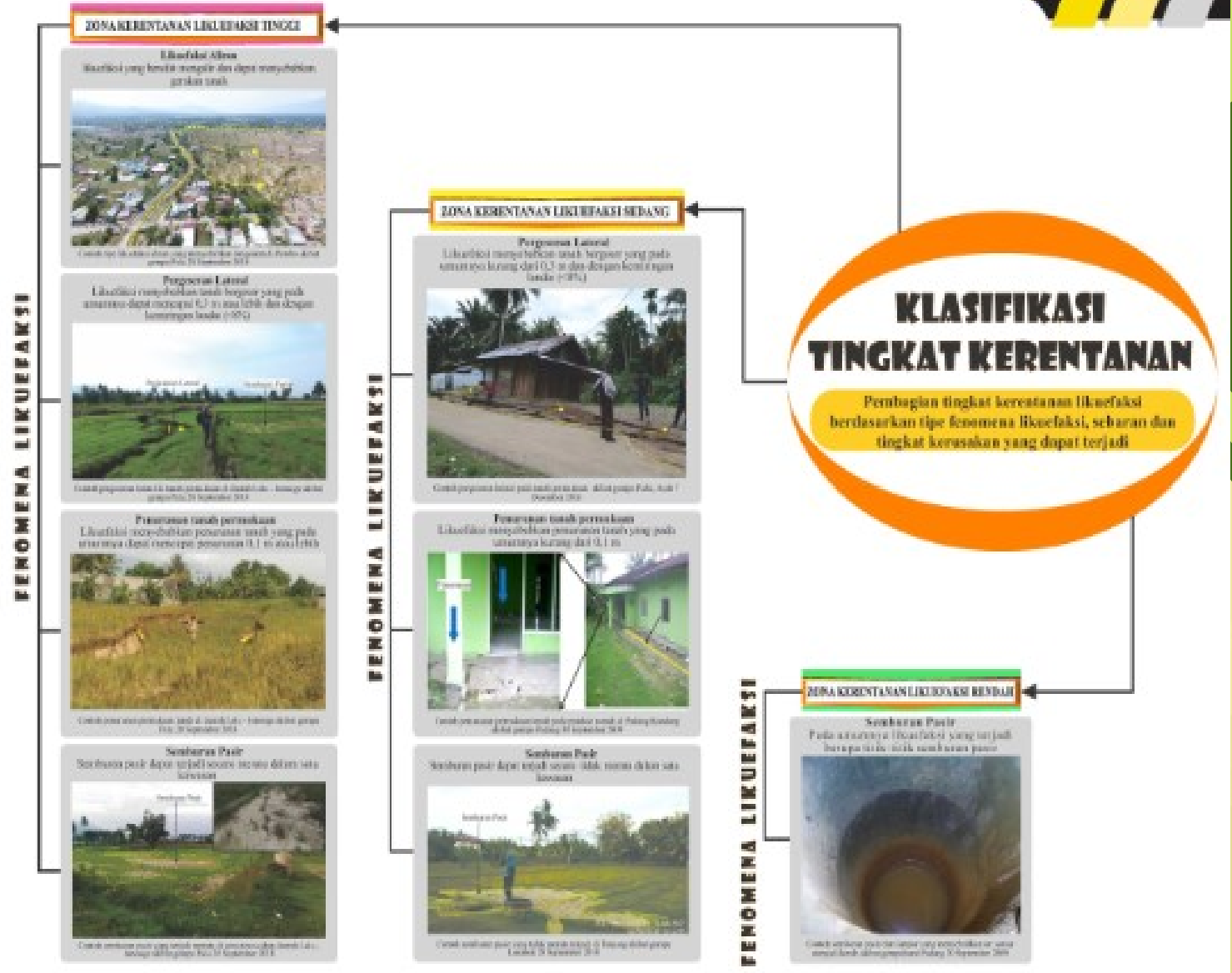
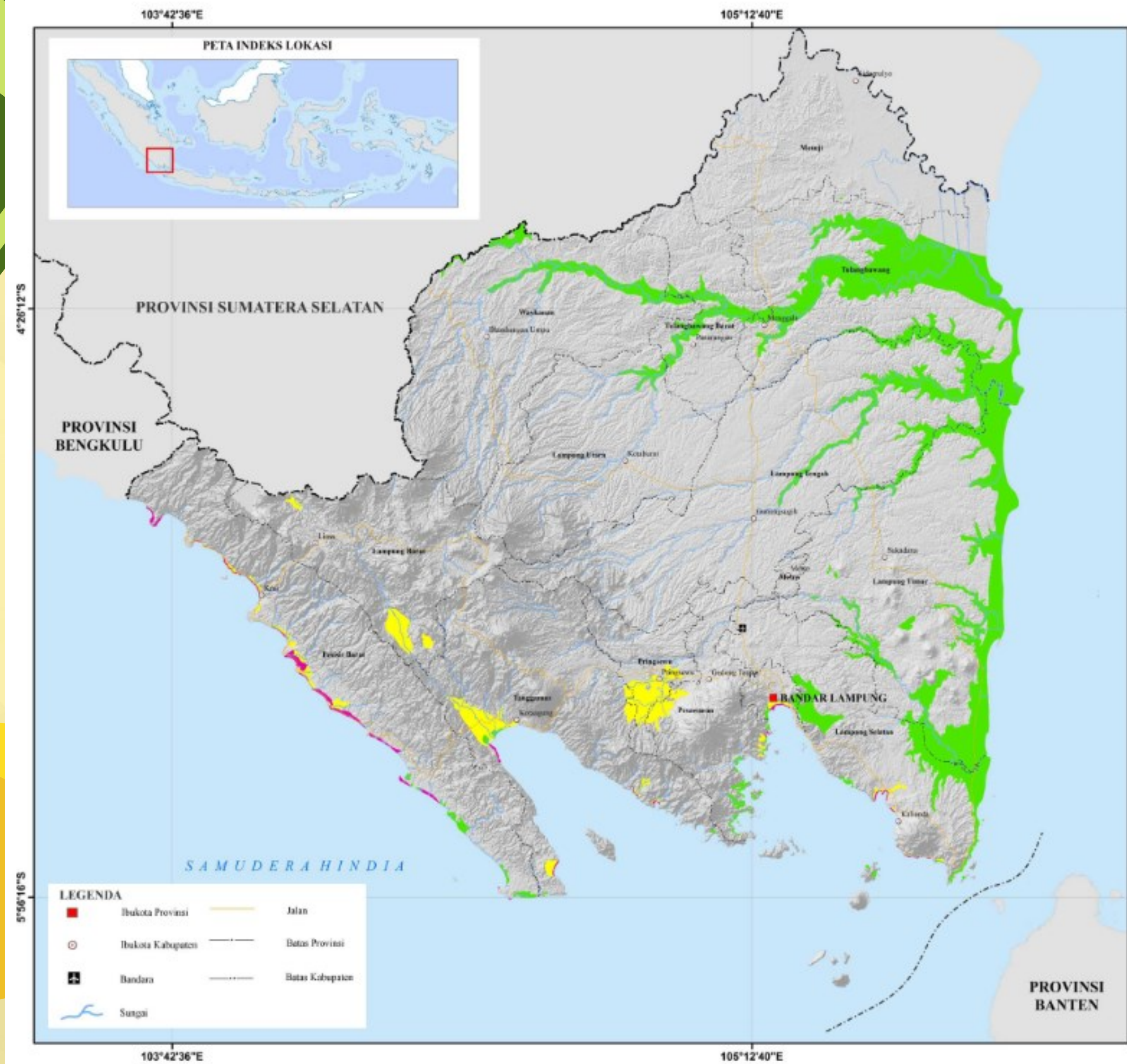
2. Zonasi Kawasan Rawan Bencana:

- Peruntukan kegiatan pada kawasan rawan bencana diarahkan untuk kegiatan budi daya pertanian, perikanan dan pariwisata.
- Dalam kawasan rawan bencana dapat dilakukan pembangunan prasarana penunjang untuk mengurangi resiko bencana dan pemasangan sistem peringatan dini (*early warning system*);
- Pembangunan lahan terbangun di dalam kawasan rawan bencana diperbolehkan terbatas dengan menerapkan standar bangunan (*building code*), serta harus dilengkapi dengan jalur evakuasi.



TANTANGAN PEMBANGUNAN

ZONA KERENTANAN LIKUEFAKSI



Zona Kerentanan Likuefaksi Tinggi
Zona kerentanan yang dapat mengalami likuefaksi secara merata dan struktur tanah umumnya menjadi rusak parah hingga hancur. Tipe kerusakan struktur tanah yang terjadi berupa likuefaksi aliran (*flow liquefaction*), pergeseran lateral (*lateral displacement*), penurunan tanah (*vertical displacement*) dan semburan pasir (*sand boil*).

Zona Kerentanan Likuefaksi Sedang
Zona kerentanan yang dapat mengalami likuefaksi secara tidak merata dan struktur tanah umumnya rusak. Tipe kerusakan struktur tanah yang terjadi berupa pergeseran lateral, penurunan tanah dan semburan pasir.

Zona Kerentanan Likuefaksi Rendah
Zona kerentanan yang jarang mengalami likuefaksi. Pada umumnya likuefaksi yang terjadi berupa titik-titik semburan pasir dan sedikit menimbulkan kerusakan pada struktur tanah.

Zona Tidak Rentan Likuefaksi

BATASAN DAN SARAN PENGGUNAAN PETA
Zona kerentanan yang tercantum dalam peta ini memberikan indikasi awal kejadian likuefaksi dan merupakan informasi awal untuk perencanaan regional pada skala 1:100.000 atau lebih kecil bagi pemilihan lokasi untuk pengembangan kawasan/wilayah (misal penentuan kawasan industri, perkotaan, perdagangan/jasa). Untuk kebutuhan perencanaan detail pada skala 1:50.000 atau lebih besar diperlukan peta potensi likuefaksi guna mengarahkan pembangunan fisik (misal perencanaan jenis bangunan).

Sumber Data
Peta Sistem Labor Indonesia, BIG
Peta Sumber dan Bahaya Gempa Indonesia, (Pusat Studi Gempa Nasional, 2017)
Peta Geologi Indonesia KSP Skala 1 : 100.000 (Badan Geologi, 2016)
Peta Geologi Indonesia Skala 1 : 250.000, Badan Geologi
Peta Topografi KSP Skala 1 : 50.000 (BRG, 2016)
Demux, BRG



KEUANGAN DAERAH

**APBD PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2021 & APBD-P 2021**



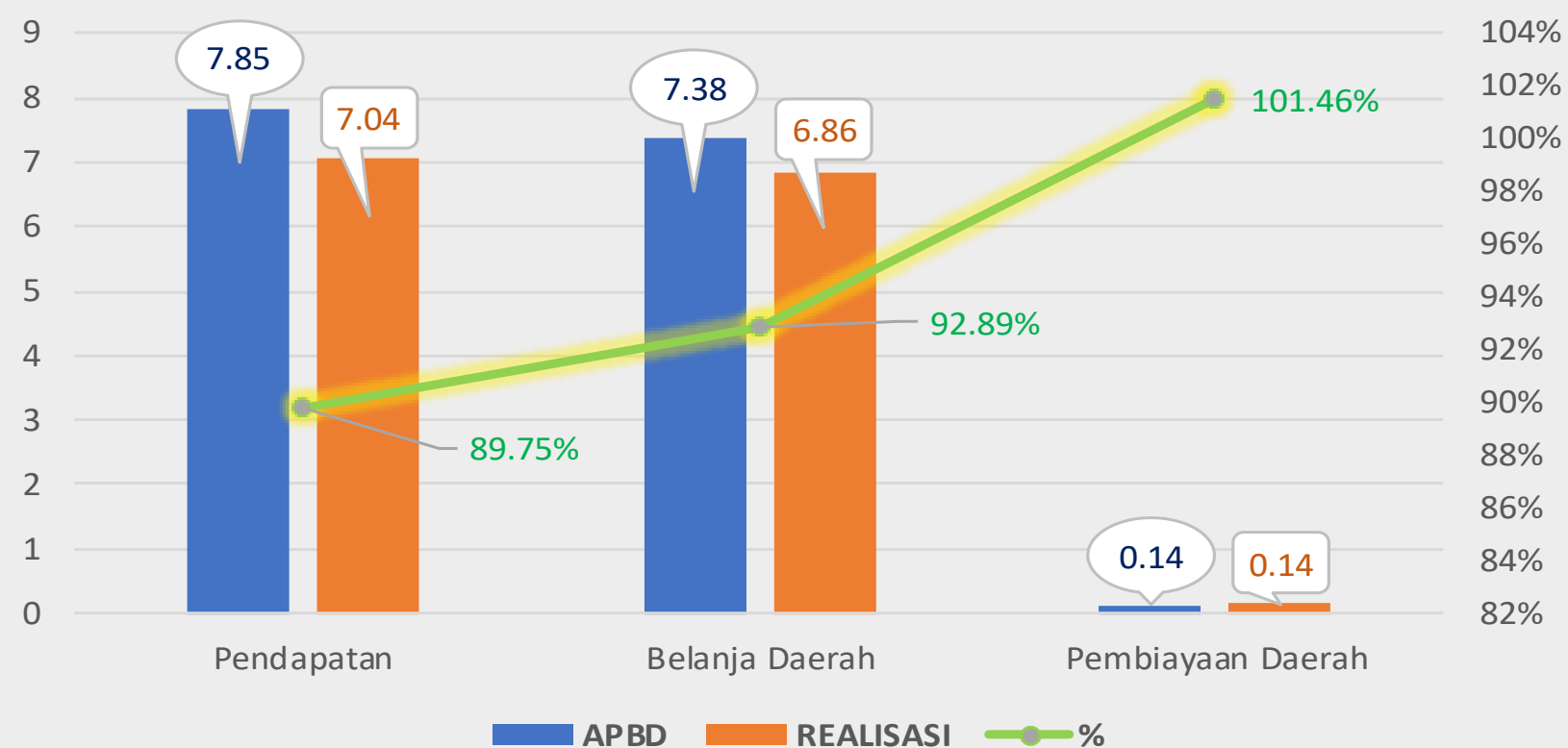
Struktur APBD dan Realisasi Keuangan Daerah Provinsi Lampung T.A 2020 (Triliun Rupiah)

URAIAN	APBD	REALISASI	%
1 Pendapatan	7.846	7.041	89.75%
a. Pendapatan Asli Daerah	3.298	2.864	86.83%
b. Dana Perimbangan	4.496	4.123	91.70%
c. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	0.052	0.055	106.10%
2 Belanja Daerah	7.381	6.856	92.89%
a. Belanja Langsung	4.771	4.440	93.07%
b. Belanja Tidak Langsung	2.610	2.416	92.57%
Total : (1-2)	0.465	0.185	
3 Pembiayaan Daerah	0.137	0.139	101.46%
a. Penerimaan Pembiayaan Daerah	0.336	0.336	100.00%
b. Pengeluaran Pembiayaan Daerah	-0.199	-0.197	98.99%
Total : (1-2)-3)	0.328	0.046	

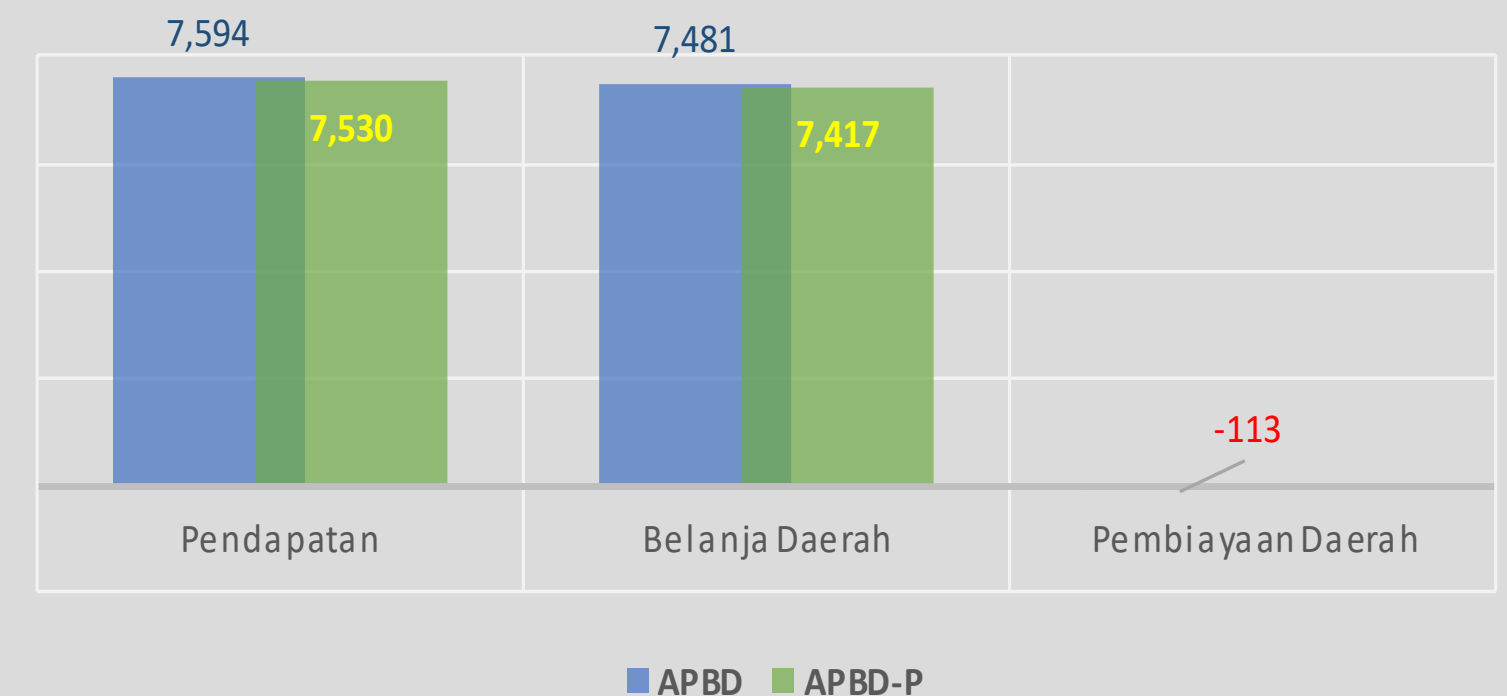
Struktur APBD dan Realisasi Keuangan Daerah Provinsi Lampung T.A 2021 (Triliun Rupiah)

URAIAN	APBD	APBD-P
1 Pendapatan	7,594	7,530
a. Pendapatan Asli Daerah	3,337	3,337
b. Pendapatan Transfer	4,242	4,179
c. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	0,014	0,014
2 Belanja Daerah	7,481	7,417
a. Belanja Operasi	5,282	5,282
b. Belanja Modal	0,829	0,856
c. Belanja Tidak Terduga	0,030	0,030
d. Belanja Transfer	1,340	1,250
Total : (1-2)	0,113	0,113
3 Pembiayaan Daerah	-0,113	
a. Penerimaan Pembiayaan Daerah	0,059	
b. Pengeluaran Pembiayaan Daerah	-0,172	
Total : (1-2)-3)	0	

Struktur dan Realisasi APBD Prov. Lampung T.A 2020 (Triliun Rupiah)



Struktur APBD dan APBD-P Prov. Lampung T.A 2021 (Triliun Rupiah)



Struktur APBD dan APBD-Perubahan Provinsi Lampung T.A. 2021
(triliun Rupiah)

URAIAN	APBD	APBD-P
1 Pendapatan	7,594	7,530
a. Pendapatan Asli Daerah	3,337	3,337
b. Pendapatan Transfer	4,242	4,179
c. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	0,014	0,014
2 Belanja Daerah	7,481	7,417
a. Belanja Operasi	5,282	5,282
b. Belanja Modal	0,829	0,856
c. Belanja Tidak Terduga	0,030	0,030
d. Belanja Transfer	1,340	1,250
Total : (1-2)	0,113	0,113
3 Pembiayaan Daerah	-0,113	
a. Penerimaan Pembiayaan Daerah	0,059	
b. Pengeluaran Pembiayaan Daerah	-0,172	
Total : (1-2)-3)	0	

Berdasarkan Raperda Perubahan Anggaran 2021, alokasi APBD-P Provinsi Lampung mencapai 7,53 triliun untuk anggaran Pendapatan dan 7,42 triliun untuk anggaran Belanja.

Sebelumnya, APBD Prov Lampung untuk 2021 ditetapkan sebesar 7,59 triliun untuk anggaran Pendapatan dan 7,48 triliun untuk anggaran Belanja

Jika dibandingkan dengan APBD-P 2020, anggaran Pendapatan tercatat naik 3,94% demikian pula dengan anggaran Belanja yg tercatat mengalami kenaikan 21,71% (yoy)



% REALISASI PENDAPATAN

TW II 2020

TW II 2021

APBD Provinsi Lampung

36,86%  35,68%

% REALISASI BELANJA

TW II 2020

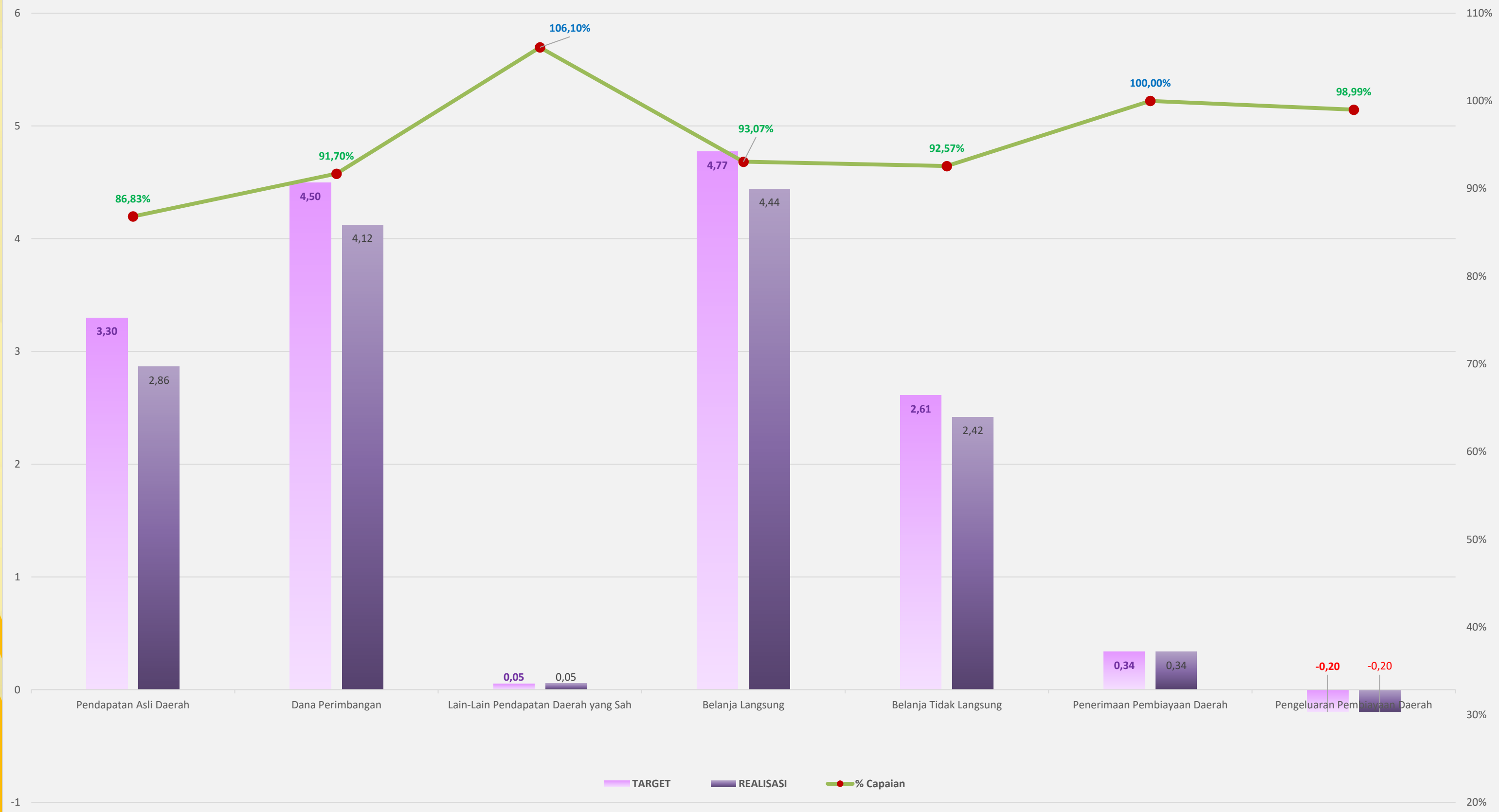
TW II 2021

APBD Provinsi Lampung

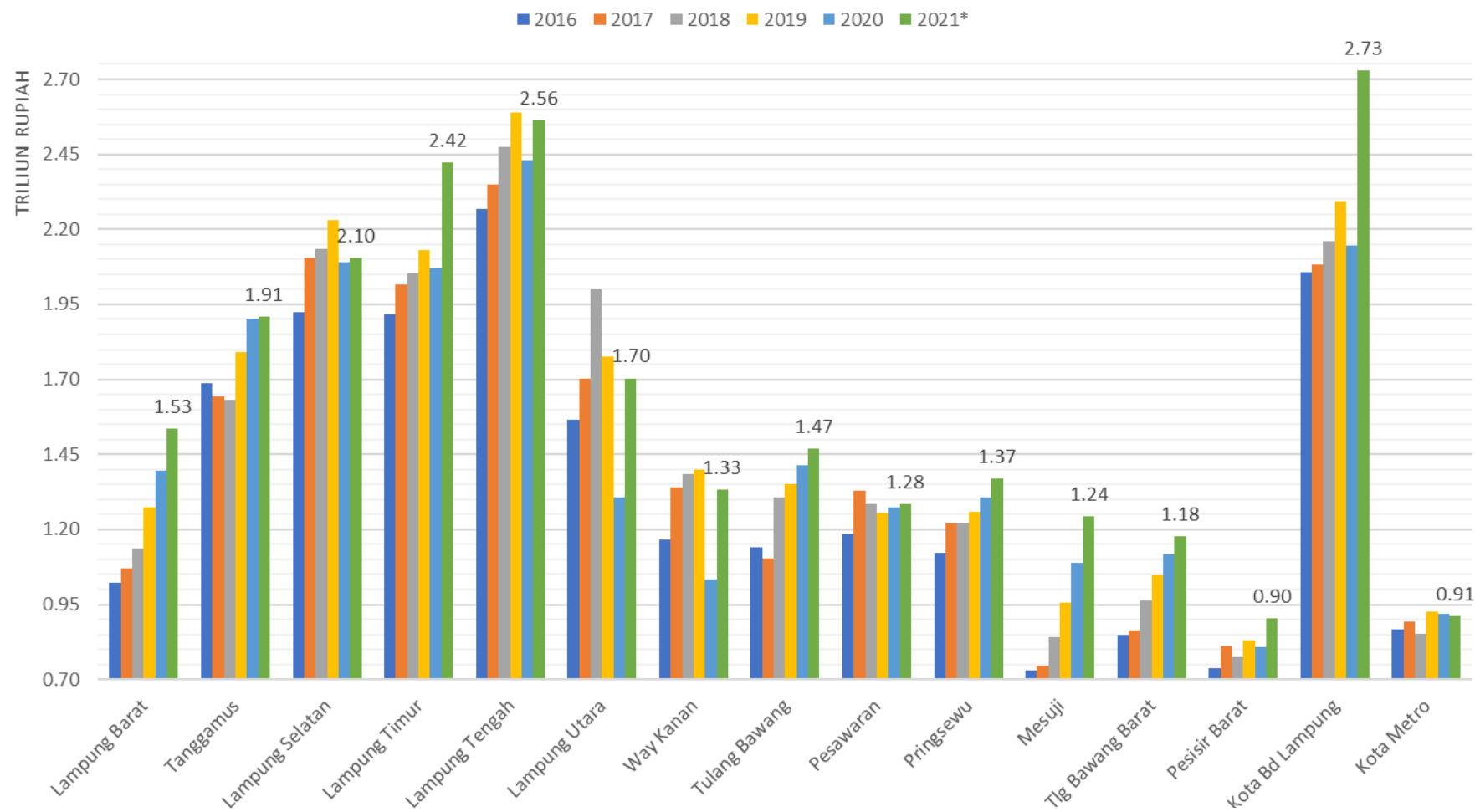
25,17%  28,55%



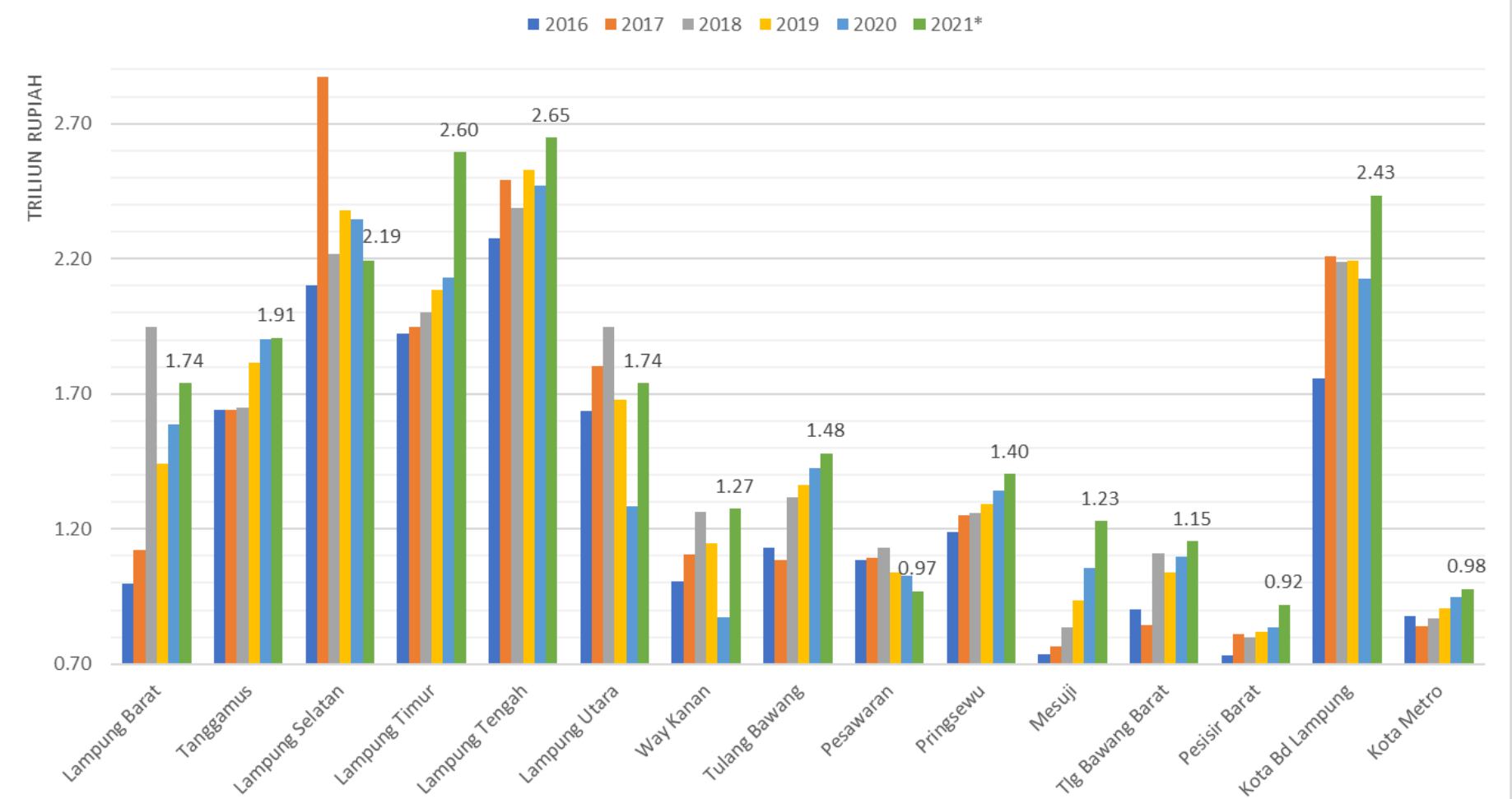
**Struktur APBD (Target dan Realisasi)
Provinsi Lampung T.A 2020 (triliun Rupiah)**



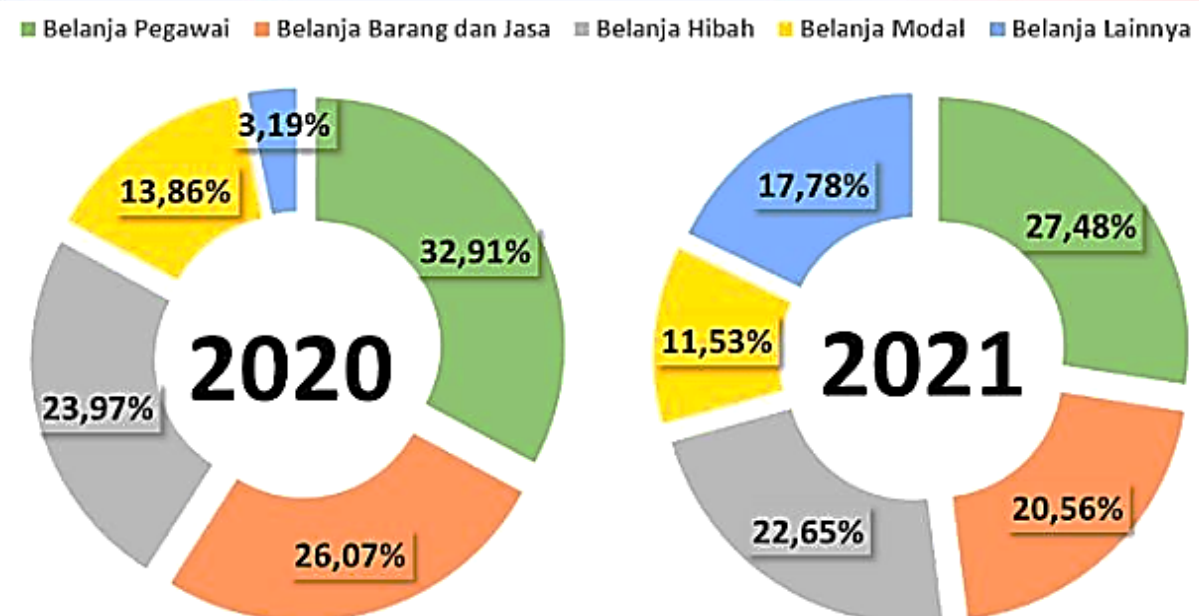
Realisasi PENDAPATAN DAERAH Kab/Kota se-Lampung (2016-2021)



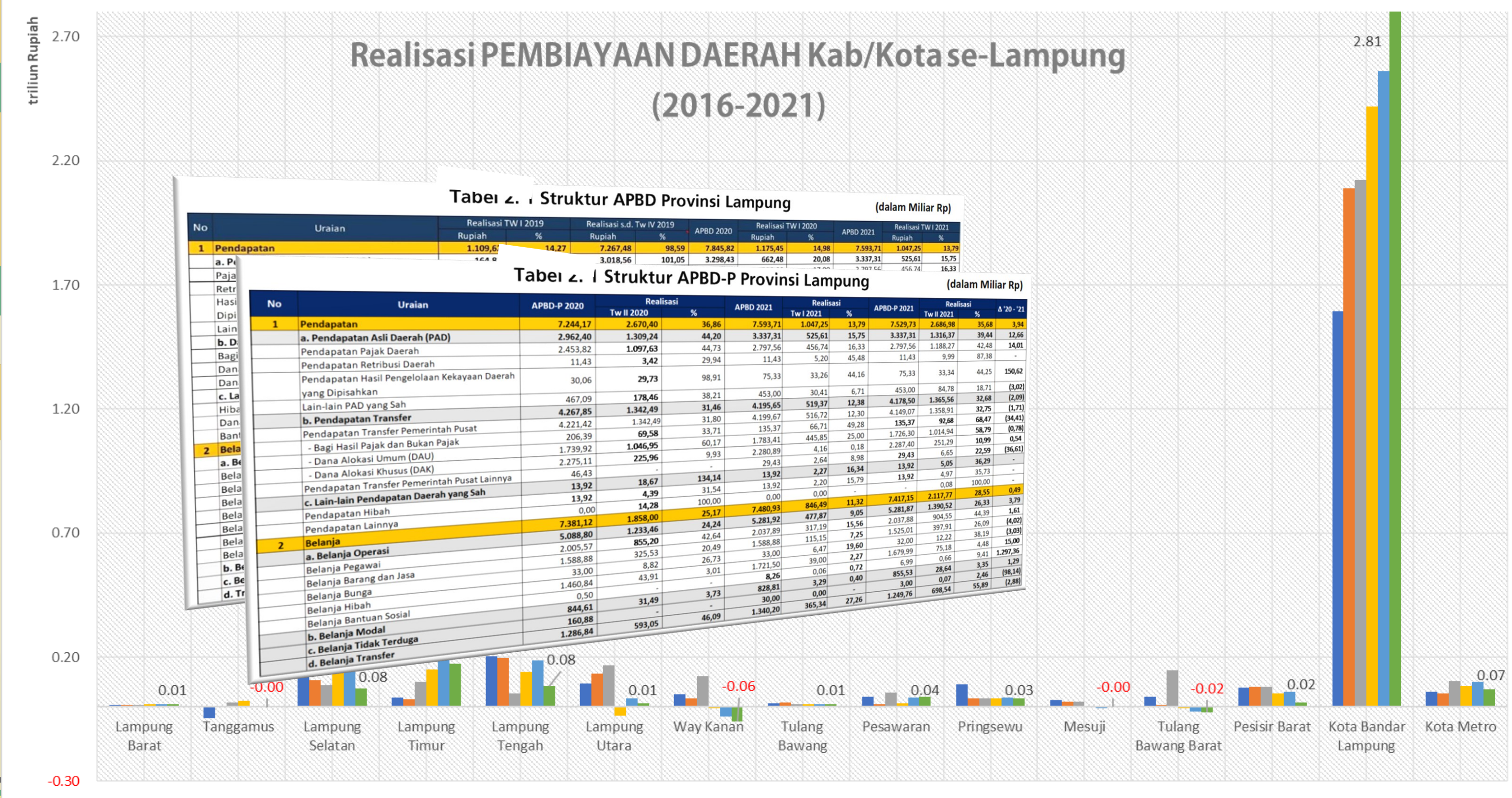
Realisasi BELANJA DAERAH Kab/Kota se-Lampung (2016-2021)



Perbandingan Porsi Komponen BELANJA APBD Provinsi Lampung, 2020-2021



Realisasi PEMBIAYAAN DAERAH Kab/Kota se-Lampung (2016-2021)



Tabel 2.1 Struktur APBD Provinsi Lampung (dalam Miliar Rp)

No	Uraian	Realisasi TW I 2019		Realisasi s.d. Tw IV 2019		APBD 2020	Realisasi TW I 2020		APBD 2021	Realisasi TW I 2021	
		Rupiah	%	Rupiah	%		Rupiah	%		Rupiah	%
1	Pendapatan	1.109,61	14,27	7.267,48	98,59	7.845,82	1.175,45	14,98	7.593,71	1.047,25	13,79
	a. Pajak	1.109,61	100,00	3.018,56	101,05	3.298,43	662,48	20,08	3.337,31	525,61	15,75
	Retribusi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Hasil DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Belanja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Belanja Operasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Belanja Modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Belanja Tidak Terduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Belanja Transfer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 2.1 Struktur APBD-P Provinsi Lampung (dalam Miliar Rp)

No	Uraian	APBD-P 2020			Realisasi			APBD 2021			Realisasi			Δ '20 - '21
		Rupiah	%	Tw II 2020	Rupiah	%	Tw I 2021	Rupiah	%	Rupiah	%	Tw II 2021		
1	Pendapatan	7.244,17	36,86	2.670,40	7.593,71	104,72	1.047,25	13,79	7.529,73	2.686,98	35,68	3,94		
	a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	2.962,40	41,02	1.309,24	3.337,31	112,66	525,61	15,75	3.337,31	1.316,37	39,44	12,66		
	Pendapatan Pajak Daerah	2.453,82	33,87	1.097,63	2.797,56	113,82	456,74	16,33	2.797,56	1.188,27	42,48	14,01		
	Pendapatan Retribusi Daerah	11,43	0,16	3,42	11,43	100,00	5,20	45,48	11,43	9,99	87,38	-		
	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	30,06	0,41	29,73	75,33	250,63	33,26	44,16	75,33	33,34	44,25	150,62		
	Lain-lain PAD yang Sah	467,09	6,45	178,46	453,00	97,18	30,41	6,71	453,00	84,78	18,71	(3,02)		
	b. Pendapatan Transfer	4.267,85	58,79	1.342,49	4.199,67	98,21	519,37	12,38	4.178,50	1.365,56	32,68	(2,09)		
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	4.221,42	58,28	1.342,49	4.199,67	99,46	135,37	3,21	4.199,67	92,68	68,47	(34,41)		
	- Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak	206,39	2,84	69,58	1.783,41	41,87	445,85	25,00	2.287,40	251,29	10,99	0,54		
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	1.739,92	23,89	1.046,95	2.280,89	131,80	4,16	0,18	2.287,40	251,29	10,99	(36,61)		
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	2.275,11	31,14	225,96	29,43	1,30	2,64	8,98	29,43	5,05	36,29	-		
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	46,43	0,64	18,67	13,92	29,79	2,27	16,34	13,92	4,97	35,73	-		
	c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	13,92	0,19	4,39	13,92	100,00	2,20	15,79	13,92	0,08	100,00	-		
	Pendapatan Hibah	0,00	0,00	14,28	0,00	0,00	0,00	-	7.417,15	2.117,77	28,55	0,49		
	Pendapatan Lainnya	7.381,12	101,89	1.858,00	7.480,93	101,47	846,49	11,32	5.281,87	1.390,52	26,33	3,79		
	d. Belanja	5.088,80	69,99	1.233,46	5.281,92	103,80	477,87	9,05	2.037,88	904,55	44,39	1,61		
	a. Belanja Operasi	2.005,57	27,13	855,20	2.037,89	101,56	317,19	15,56	1.525,01	397,91	26,09	(4,02)		
	Belanja Pegawai	1.588,88	21,38	325,53	1.721,50	108,33	39,00	6,47	1.679,99	75,18	4,48	1,29		
	Belanja Barang dan Jasa	33,00	0,44	8,82	26,73	79,85	0,06	0,72	855,53	28,64	3,35	(98,14)		
	Belanja Bunga	1.460,84	19,05	-	828,81	56,06	3,29	0,40	3,00	0,07	2,46	(2,88)		
	Belanja Hibah	0,50	0,01	31,49	0,00	0,00	0,00	-	1.249,76	698,54	55,89	-		
	Belanja Bantuan Sosial	844,61	11,22	-	1.340,20	158,43	365,34	27,26	-	-	-	-		
	b. Belanja Modal	160,88	2,14	593,05	46,09	2,86	-	-	-	-	-	-		
	c. Belanja Tidak Terduga	1.286,84	17,50	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-		
	d. Belanja Transfer	-	0,00	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-		

■ 2016 ■ 2017 ■ 2018 ■ 2019 ■ 2020 ■ 2021*



**ANUGERAH/ PENGHARGAAN
/ APRESIASI
PROVINSI LAMPUNG
Tahun 2020 s.d 2022**



PENGHARGAAN DAERAH TAHUN 2020



COVID-19

Juara 1 terbaik covid dalam penanganan covid 19 periode Juni 2020



Gubernur Lampung Anas Sudirno Salim (kiri) memberikan penghargaan kepada Kepala Desa Fildes (tengah) dan Kepala Desa Bawang (kanan) sebagai Juara 1 dan Juara 2 dalam penanganan COVID-19 periode Juni 2020.

INOVASI DAERAH

Anugrah lomba inovasi Daerah Tataan Normal Baru Produktif dan Aman covid-19 3 kategori:

- Juara 1 sektor Restoran
- Juara 2 sektor Pasar Modern
- Juara 3 sektor pasar tradisional

Pemerintah Pusat memberikan apresiasi berupa Dana Insentif Daerah (DID) Tambahan untuk penanganan bidang kesehatan, Pariwisata, industri kecil, UMKM, dan Koperasi, terdampak covid-19.



WTP

WTP UNTUK YANG KE 6 KALI SECARA BERTURUT TURUT DARI BPK R.I



KAMPUNG IKLIM



Penghargaan Kategori Apresiasi Pembinaan Program Kampung Iklim Tahun 2020 Tingkat Provinsi dari KLHK

INFLASI



Nominasi Terbaik Pengendalian Inflasi se-Sumatera Tahun 2020 dari Kemenko Perekonomian

PENGHARGAAN DAERAH TAHUN 2020



KPPU AWARD



- ❖ **JUARA 1 (UTAMA) KATEGORI PERSAINGAN USAHA**
- ❖ **JUARA 2 (MADYA) KATEGORI KEMITRAAN**
- DARI KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA R.I**

KONFLIK SOSIAL

***Terbaik Evaluasi Renaksi Timdu
Penanganan Konflik Sosial Tahun
2019 dari Kemendagri R.I***

SIWO PWI PUSAT

- ❖ **GUBERNUR PEDULI OLAH RAGA**
- DARI SIWO PWI PUSAT**

INOVASI DAERAH

**PEMENANG LOMBA IGA 2020 DENGAN PREDIKAT
TERBAIK PROVINSI TERINOVATIF DARI KEMENTERIAN
DALAM NEGERI R.I**



PENGHARGAAN 2021

PENGHARGAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Provinsi Lampung menjadi salah satu dari 10 Provinsi terbaik yang meraih Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) Tahun 2021 oleh BAPPENAS, Sebagai 10 besar daerah dengan kategori Perencanaan dan Pencapaian Daerah tingkat Provinsi.

30 April 2021

ABT 2021



KARTU PETANI BERJAYA

Memberi jaminan kepada para petani untuk mendapatkan kepastian sarpras, pasar, modal, jaminan sosial, beasiswa anak petani

Penghargaan Abdi Bakti Tani Tahun 2021 Peringkat 1 Nasional, Kategori Provinsi dan Kabupaten dengan Peningkatan Produksi Padi Tahun 2019 - 2020 dari Menteri Pertanian RI yang diserahkan oleh Wakil Presiden RI

Produksi Padi Provinsi Lampung tahun 2020 sebesar 2.650.290 ton atau meningkat 22,47 % dari produksi padi tahun 2019



APE

TTG

- ANUGERAH BINTANG PERTANIAN (ABP)
- ANUGERAH PARAHITA EKAPRAYA (APE)
- JUARA UMUM TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG) NASIONAL XXII

Provinsi Lampung sebagai **JUARA UMUM**

- Juara 1 Kategori Inovasi Teknologi Tepat Guna dengan inovasi Sistem Pengolahan Diversifikasi Produk Berbasis Maggot
- Juara 3 Kategori Teknologi Tepat Guna (TTG) Unggulan, Lampung dengan inovasi Mesin Pengelola Serba Guna **Senin, 20 September 2021**



Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Tahun 2021 atas Komitmen Gubernur Wujudkan Kesetaraan Gender



Gubernur Lampung Arinal Djunaidi Menerima Penghargaan Juara Umum Teknologi Tepat Guna Nasional XXII 2021



Provinsi Lampung Sabet Dua Juara Lomba Inovasi dalam Acara Gelar Teknologi Tepat Guna Nasional XXII

PENGHARGAAN 2021



PERTASHOP AWARDS

Pemerintah Provinsi Lampung menerima penghargaan sebagai Gubernur Terbaik yang mensupport program Pertashop dari PT PERTAMINA (1 Juli 2021)



BKN AWARDS

Pemerintah Province Lampung menerima BKN Award Tahun 2021 sebagai apresiasi atas komitmen dan iktiar sungguh-sungguh dalam perbaikan Birokrasi di lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung

**PERINGKAT 10
BESAR PON XX PAPUA**
Lampung meraih prestasi 10 Besar pada PON XX Papua.

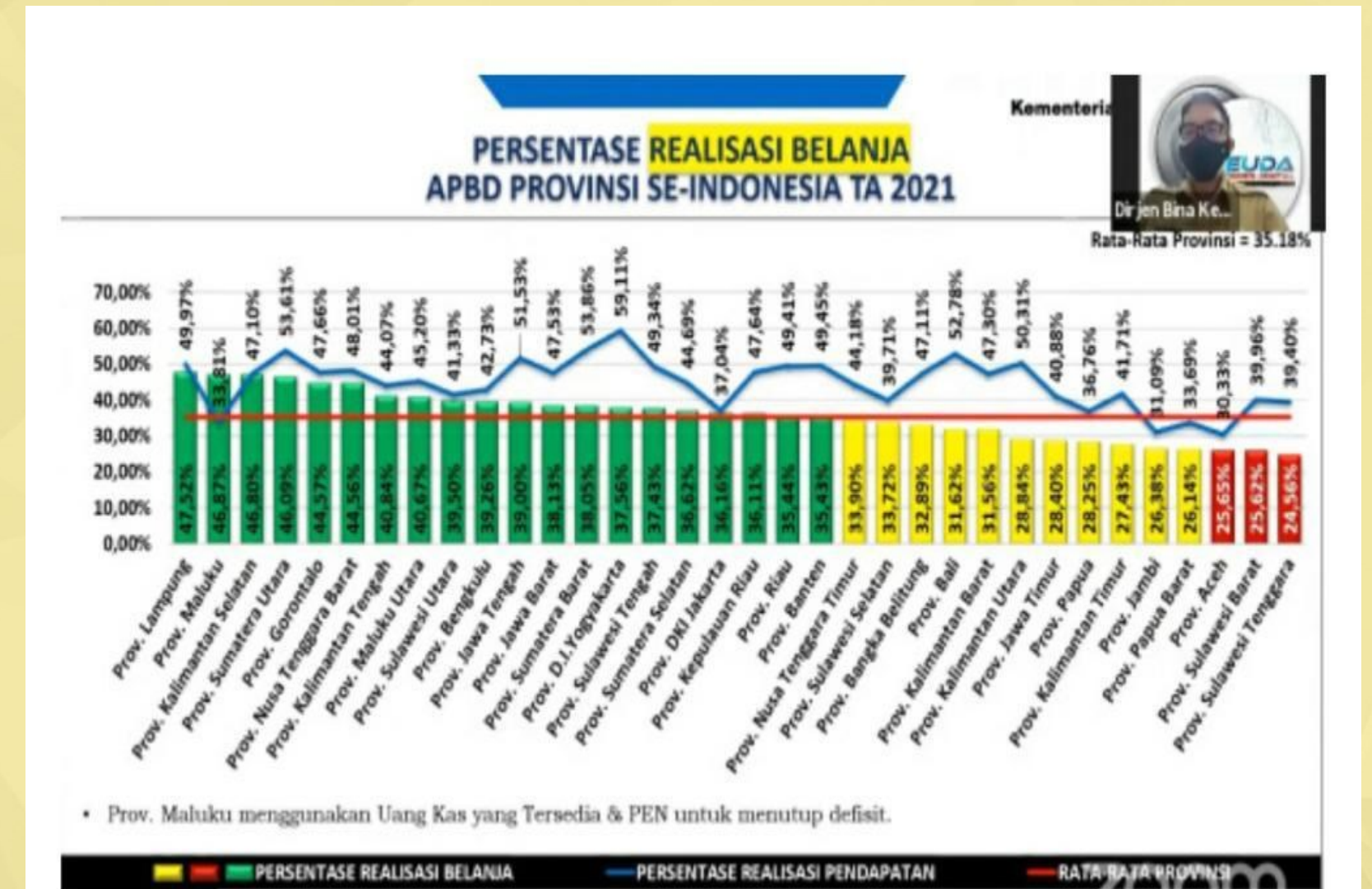
**PENGHARGAAN
KETERBUKAAN
INFORMASI PUBLIK
(KIP)**



K3 AWARDS

Pemerintah Provinsi Lampung meraih Anugera Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (28 April 2021)

PENGHARGAAN 2021



Kementerian Ketenagakerjaan memberikan Piagam Penghargaan Pembinaan Produktivitas Paramakarya 2021 kepada Gubernur Lampung yang diserahkan oleh Wakil Presiden RI (Ma'ruf Amin) di Hotel Grand Sahid Jakarta (17 November 2021).

Kementerian Dalam Negeri mengapresiasi Pemprov Lampung sisi tata kelola keuangan daerah yang meraih persentase realisasi belanja daerah tertinggi di Indonesia, yakni 47,52% (periode juli 2021).

PENGHARGAAN 2021



PENGHARGAAN NASIONAL KELAHIRAN TERNAK TERBANYAK PADA PROGRAM SAPI KERBAU ANDALAN NEGERI (SIKOMANDAN)



Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengapresiasi lewat penghargaan Juara 3 Nasional kelahiran ternak terbanyak pada program Sapi Kerbau Andalan Negeri (SIKOMANDAN). komitmen Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi yang serius dalam pengembangan peternakan salah satunya sapi membuat Provinsi Lampung mendapatkan penghargaan sebab Lampung merupakan salah satu dari 5 Provinsi terbaik dalam tingkat kelahiran Pedet tertinggi program SIKOMANDAN tahun 2021.

OPINI WAJAR TANPA PENGECUALIAN 7 KALI BERTURUT-TURUT



17 November 2021

Gubernur Lampung menerima Piagam Penghargaan atas capaian opini WTP tahun 2020 untuk laporan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Lampung, dan Plakat Penghargaan karena Pemerintah Provinsi Lampung memperoleh capaian opini WTP 7 kali berturut-turut. Diserahkan oleh Plt. Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Lampung atas nama Menteri Keuangan RI

PENGHARGAAN 2021



PENGHARGAAN PENANGANAN KONFLIK SOSIAL

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi mendapatkan penghargaan Peringkat II Nasional dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia terkait Capaian Kinerja Pelaporan Rencana Aksi Terpadu Penanganan Konflik Sosial Tingkat Provinsi

24 Februari 2021

TRIBUN LAMPUNG AWARDS 2021

Pemerintah Provinsi Lampung meraih penghargaan "INDONESIA'S BEST PANDEMIC HANDLING" dalam ajang Tribun Lampung Awards 2021

Senin, 22 Maret 2021



PENGHARGAAN 2021



PENGHARGAAN ATAS PENYELESAIAN TLHP

Selasa, 31 Agustus 2021

Menteri Dalam Negeri RI memberikan Penghargaan kepada Pemerintah Provinsi Lampung atas Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan (TLHP) Penyelenggaraan Pemerintah Daerah oleh Inspektorat Jenderal Kemendagri menilai Pemerintah Provinsi Lampung berhasil dalam menyelesaikan TLHP Penyelenggaraan Pemerintah Daerah secara tepat waktu dan Persentase TLHP Inspektorat Jenderal Kemendagri mencapai 100%



GUBERNUR BERKINERJA POSITIF DI MATA PUBLIK

1 Oktober 2021

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi menjadi salah satu dari 9 Gubernur yang dinilai memiliki kinerja positif di mata publik.

Atas keberhasilan dalam membangun Lampung, terutama di bidang pertanian. Terbukti, meski ditengah pandemi covid-19, produksi padi Lampung tahun 2020 mencapai 2,7 juta ton atau meningkat 22,47 persen dibanding sebelumnya.

PENGHARGAAN 2021

PENGHARGAAN TPAKD AWARD 2021

Gubernur Lampung Arinal Junaidi, menerima TPAKD Award 2021, untuk katagori pelaksanaan program terbaik atas penyediaan akses keuangan disektor pertanian.

TPAKD Award diserahkan oleh Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Wimboh Santoso, dalam acara Rapat Koordinasi Nasional TPKAD, di Ballroom Hotel Grand Hyatt, Jakarta.

16 Desember 2021



PENGHARGAAN KPPU AWARD 2021

Pemerintah Provinsi Lampung meraih dua anugerah sekaligus yaitu KPPU Award 2021 Madya Kategori Persaingan Usaha Tingkat Daerah dan KPPU Award 2021 Pratama Kategori Kemitraan Tingkat Daerah.

Gubernur Arinal menerima penghargaan KPPU Award 2021. Penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin di Hotel Pullman Jakarta,

PENGHARGAAN 2022

Pemprov Lampung Raih Peringkat Terbaik III Penyaluran DAK Fisik Tercepat 2021



Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi menerima penghargaan Pemprov Lampung sebagai Pemerintah Daerah Dengan Kategori Penyaluran DAK Fisik Tercepat Tahun 2021 dengan Predikat Terbaik ke III Tingkat Provinsi dari Kementerian Keuangan pada Jumat (8/4/2022) di Mahan Agung, Rumah Dinas Gubernur Lampung.

Penyampaian piagam apresiasi pengelolaan keuangan dana transfer dari Menteri Keuangan ini diserahkan diwakili oleh Kepala Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi Lampung.

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Lampung, Muhammad Dody Fachrudin mengatakan Kementerian Keuangan memberikan penghargaan kepada Gubernur Lampung sebagai pemerintah provinsi yang berprestasi pada pengelolaan keuangan daerah atas kinerja Penyaluran Tercepat dana transfer ke daerah dan dana desa pada penyaluran dana DAK fisik dan Dana Desa Se-Indonesia.

"Penghargaan untuk tahun 2021 ini dalam penilaiannya dilihat pertama dari sisi percepatan penyalurannya dan penyerapan termasuk eksekusi.

Gubernur Lampung Raih Penghargaan PROVILA dari Kementerian PPPA RI



Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi memperoleh Penghargaan Provinsi Layak Anak (PROVILA) dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI pada Kegiatan Penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) Tahun 2022, Di Ballroom Hotel Novotel Bogor, Sabtu, 23 Juli 2022.

Penghargaan Provila dan KLA diberikan kepada daerah yang memiliki komitmen tinggi untuk mendukung pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak.

15 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung juga mendapatkan penghargaan KLA untuk kategori Nindya, Madya, dan Pratama:

Kategori Pratama : Pesisir Barat, Mesuji, Tulang Bawang Barat.

Kategori Madya : Lampung Selatan, Pesawaran, Pringsewu, Lampung Barat, Lampung Utara, Lampung Tengah.

Kategori Nindya : Lampung Timur, Tanggamus, Tulang Bawang, Way Kanan, Bandar Lampung, Metro.

PENGHARGAAN 2022

Penghargaan Raih WTP 8 Kalidari Kementerian Keuangan RI



Gubernur Lampung Arinal Djunaidi menerima Penghargaan dari Menteri Keuangan RI kepada Pemrov Lampung atas Capaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) TA 2021 dan Raihan Opini WTP minimal 5 kali berturut-turut atas Laporan Keuangan Pemrov Lampung.

Penghargaan ini menambah deret prestasi. Pemrov Lampung telah menerima raihan opini WTP atas Laporan Keuangan Pemrov Lampung sebanyak 8 kali berturut-turut sejak tahun 2015 hingga tahun 2022.

Penghargaan untuk Gubernur Lampung tersebut diterima Kepala BPKAD Provinsi Lampung Marindo Kurniawan pada acara "Rakernas Akuntansi dan Pelaporan Keuangan" di Gedung Danapala Kementerian Keuangan, Jakarta, pada Kamis, 22 September 2022.

Penghargaan atas penerbitan Surat Keputusan (SK) Alokasi Pupuk Bersubsidi Tercepat dan Input e-Alokasi terbaik

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Menteri Pertanian RI, Dr H. Syahrul Yasin Limpo, S.H, M.H dan diterima plt. Kabid PSP Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung Tubagus M Rifki, SP., M.Si. pada acara Sosialisasi Perubahan Kebijakan Pupuk, di Hotel Bigland Bogor, Jawa Barat, Senin (7/11/2022).

Penghargaan yang diberikan kepada Pemrov Lampung didasarkan atas penerbitan Keputusan Gubernur Lampung nomor: G/563 /V.21/HK/2022 Tentang Penetapan Alokasi Dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Provinsi Lampung TA 2023. Yang ditandatangani Gubernur Lampung Arinal Djunaidi pada 5 Oktober 2022. Dalam SK tersebut juga menjelaskan Alokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2023 menurut jenis, jumlah dan sebaran Kabupaten/Kota se Provinsi Lampung. SK juga menetapkan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2023, dengan besaran Pupuk Urea Rp. 2.250,00 (dua ribu dua ratus lima puluh rupiah) per kilogram; Pupuk NPK Rp. 2.300,00 (dua ribu tiga ratus rupiah) per kilogram; dan Pupuk NPK untuk Kakao Rp. 3.300,00 (tiga ribu tiga ratus rupiah) per kilogram.

Selain Pemrov Lampung, Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan juga menerima penghargaan yang sama dari Kementerian Pertanian RI



PENGHARGAAN 2022

Pemprov Lampung Terima Tiga Penghargaan pada TTG Nusantara XXIII Tahun 2022



Komitmen Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi terhadap Teknologi Tepat Guna (TTG) berbuah Tiga Penghargaan yang diraih provinsi Lampung pada gelaran TTG Nusantara XXIII di Cirebon, Jawa Barat, Rabu (19/10/2022).

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT), Abdul Halim Iskandar, mengapresiasi terobosan inovasi e-voting yang dilakukan Pemerintah Provinsi Lampung.

Komitmen Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi terhadap Teknologi Tepat Guna (TTG) berbuah Tiga Penghargaan yang diraih provinsi Lampung pada gelaran TTG Nusantara XXIII di Cirebon, Jawa Barat.

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT), Abdul Halim Iskandar mengapresiasi terobosan inovasi e-voting yang dilakukan Pemerintah Provinsi Lampung.

1. Penghargaan untuk kategori teknologi tepat guna unggulan, Provinsi Lampung berhasil menjadi juara pertama yang diwakili oleh Kabupaten Tulang Bawang Barat.
2. Penghargaan Untuk kategori TTG inovasi, Provinsi Lampung berhasil meraih juara ketiga yang juga diwakili oleh Kabupaten Tulang Bawang.
3. Penghargaan untuk TTG kategori Posyantek (Pos Pelayanan Tekhnologi) yang diwakili oleh Lampung Tengah berhasil meraih juara kedua.

Pemprov Lampung Raih Penghargaan BKN Award



Penghargaan BKN Award 2022 diterima Pemerintah Provinsi Lampung karena mendapatkan posisi pertama dalam Penerapan Pemanfaatan Data Sistem Informasi dan CAT pada kategori Pemerintah Provinsi Tipe Besar. Penghargaan BKN Award 2022 diterima Sekretaris Daerah Provinsi Lampung, Fahrizal Darminto pada acara sosialisasi netralitas ASN se wilayah kerja kantor regional V BKN di di Hotel Aston Jakarta, Senin (26/9/2022).

Kepala BKD Provinsi Lampung Meiry Harika Sari mengatakan Pemprov Lampung sejauh ini telah membangun database kepegawaian. Sistem tersebut kemudian yang diberi nama SIMPEDU (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terpadu).

PENGHARGAAN 2022

Penghargaan Capaian *_Universal Health Coverage_* (UHC) dari BPJS Kesehatan



Gubernur Lampung menerima penghargaan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan atas capaian *_Universal Health Coverage_* (UHC) Tahun 2022, bertempat di Mahan Agung, Rabu (12/10/2022). Penghargaan tersebut diberikan kepada Gubernur Lampung atas keberhasilan cakupan kepesertaan BPJS di Provinsi Lampung dari Kabupaten/kota per Oktober 2022 yang mencapai 86,08 persen dengan peserta JKN 7.66 juta jiwa, dari 9 juta-an jiwa penduduk.

Penghargaan Pada Event ADPMET AWARD



Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi menerima penghargaan sebagai Provinsi dalam Kategori Optimisme Energi Terbarukan Dalam Bauran Energi RUED 2025, yang diberikan secara langsung oleh Ketua Umum Asosiasi Daerah Penghasil Migas dan Energi Terbarukan (ADPMET) Ridwan Kamil, pada kegiatan ADPMET AWARD 2022, di The Anvaya Beach Resort Bali, Rabu (09/11/2022).



Terima Kasih

Bappeda Provinsi Lampung

